

DELIVERING BENEFITS THROUGH CREATIVITY

Inovasi Melahirkan Manfaat

PT PERTAMINA GAS



Tema dan Penjelasan

Theme and Explanation

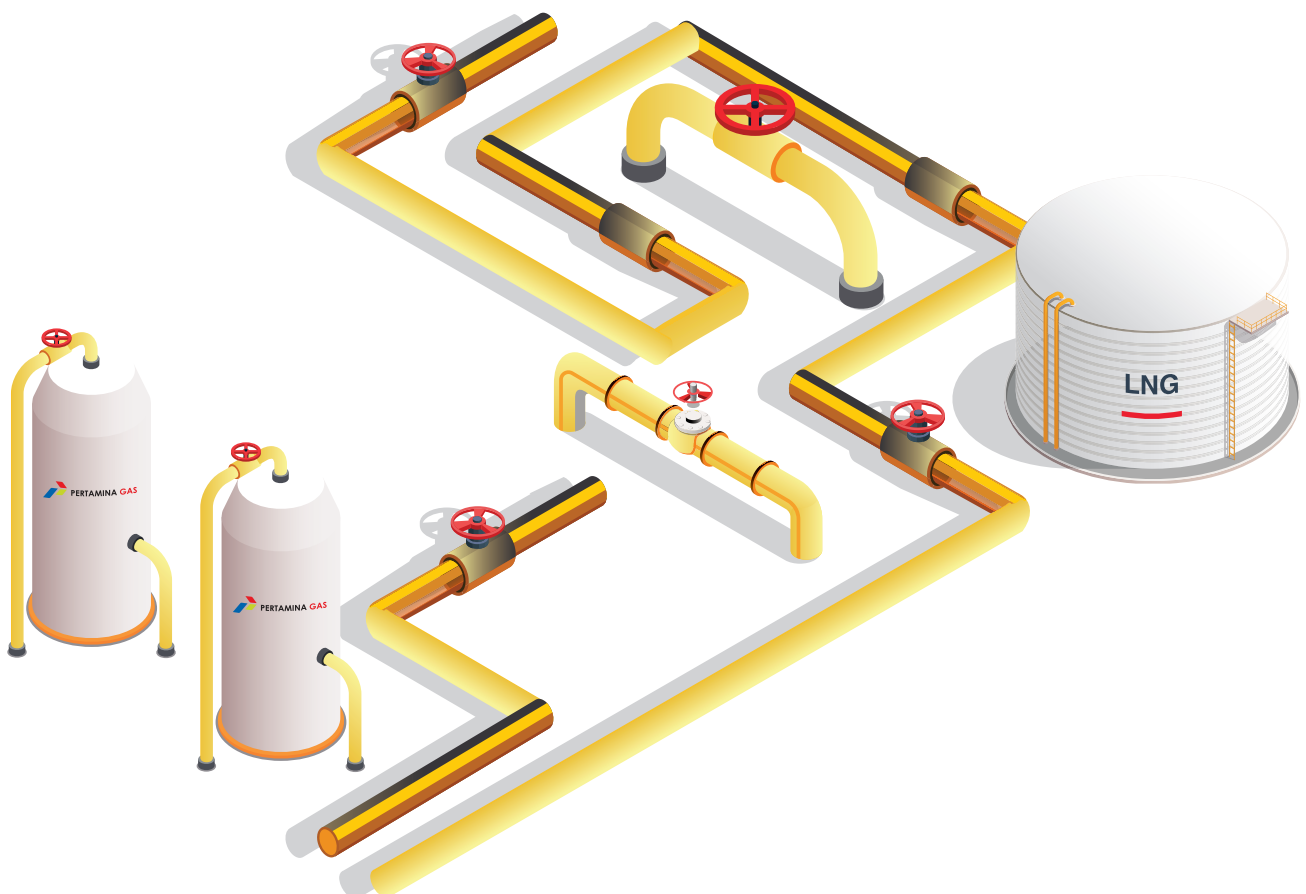




“Delivering Benefits with Creativity” “Inovasi Melahirkan Manfaat”

Keberlanjutan kinerja Pertamina Gas telah memberikan nilai kebermanfaatn bagi para pemangku kepentingan. Nilai kebermanfaatn yang berkelanjutan menjadi fokus bagi Perusahaan dengan terus melakukan berbagai inisiatif kreatif dan kerjasama antara *Subholding Gas Grup* & Pemerintah dalam rangka mengoptimalkan utilisasi gas bumi. Sejumlah inisiatif untuk menguasai pasar gas bumi telah dicanangkan dengan memperkuat pangsa pasar di area Jawa dan Sumatera, serta membuka pasar di Kawasan Indonesia Tengah & Timur. Kebermanfaatn dan kreatifitas menjadi kunci dalam menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dengan tetap mengedepankan *triple bottom line* (*People, Planet dan Profit*) sebagai komitmen Perusahaan.

The sustainability of Pertamina Gas' performance has provided useful values for stakeholders. The value of sustainable benefits is a focus for the Company by continuing to carry out various creative initiatives and collaborations between the Subholding Gas Group & the Government in order to optimize the utilization of natural gas. A number of initiatives to dominate the natural gas market have been launched by strengthening market share in the Java and Sumatra areas, as well as opening markets in the Central & Eastern Indonesia Region. Usefulness and creativity are the keys in creating added value for all stakeholders while still prioritizing the triple bottom line (*People, Planet and Profit*) as the Company's commitment.



Keberlanjutan Tema

Continuous Theme

2020



NILAI TAMBAH UNTUK KEBERLANJUTAN ADDED VALUE FOR SUSTAINABILITY

Pertamina Gas terus mencatatkan berbagai kemajuan pada tahun 2020 dan menjadi perusahaan yang berkontribusi bagi perkembangan perekonomian. Dengan berbagai dinamika dan tantangan yang terjadi sepanjang tahun 2020, Pertamina Gas telah menunjukkan kemampuannya dalam merespon dengan baik setiap tantangan yang dihadapi sehingga dapat terus eksis dan berkembang dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Pertamina Gas continued to record various progress in 2020 and become a company that contributes to economic development. With various dynamics and challenges that occurred throughout 2020, Pertamina Gas has shown its ability to respond well to every challenge faced so that it can continue to exist and develop in an effort to improve the welfare of the Indonesian people.

2019

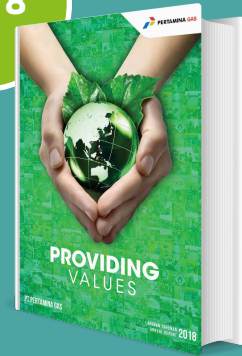


PRIDE & EXCELLENCE

Pride & Excellence Pertamina Gas telah menyetujui prinsip operasional bisnis berkelanjutan (pertumbuhan berkelanjutan). Kebutuhan pasar serta peningkatan kinerja tidak membuat Pertamina Gas mengabaikan prinsip tersebut. Pertamina Gas juga telah mengaplikasikan konsep *green industry* dan telah terbukti dengan mendapatkan Proper Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Pencapaian pertumbuhan Perusahaan yang diperoleh Pertamina Gas juga dilakukan dengan menerapkan praktik-praktik bisnis yang berkesinambungan, dengan menunjukkan tanggung jawab sosial pada lingkungan, masyarakat sekitar dan pemangku kepentingan lainnya sekaligus meningkatkan nilai tambah (*shareholder value*) dalam jangka Panjang.

Pride & Excellence Pertamina Gas has approved the operating principles of sustainable business (sustainable growth). Market needs and performance improvement do not make Pertamina Gas ignore this principle. Pertamina Gas has also applied the concept of *green industry* and has been proven by getting Gold Proper from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. The achievement of corporate growth obtained by Pertamina Gas is also carried out by implementing sustainable business practices, by demonstrating social responsibility to the environment, surrounding communities and other stakeholders while increasing shareholder value in the long term.

2018

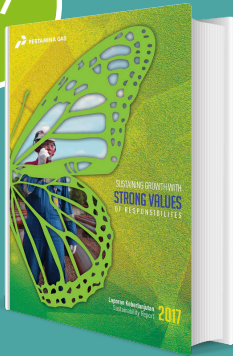


PROVIDING VALUES

Pertamina Gas telah berkomitmen untuk senantiasa tumbuh berkembang bersama seluruh pemangku kepentingan. Kami ingin memberikan kontribusi yang positif bagi keseimbangan dan keberlanjutan kehidupan. Oleh karena itu, kami dedikasikan setiap prestasi yang kami raih untuk memberi nilai dan makna bagi Pemegang saham, masyarakat dan lingkungan hidup.

Pertamina Gas committed to continuously growing and developing together with all stakeholders. We want to make a positive contribution to the balance and sustainability of life. Therefore, we dedicate every achievement we achieve to provide value and meaning for shareholders, society and the environment.

2017



SUSTAINING GROWTH WITH STRONG VALUES OF RESPONSIBILITIES

Pertamina Gas selalu berusaha menerapkan prinsip tata kelola yang baik, kerjasama yang harmonis dengan pemangku kepentingan terutama masyarakat sekitar daerah operasi. Tak lupa, prinsip menjaga kelestarian alam juga Kami tegakkan sehingga keserasian aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dapat terjaga. Pertamina Gas terus menjalankan komitmennya untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan, menciptakan harmoni dengan komunitas lokal dan masyarakat umum serta pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia yang lebih baik.

Pertamina Gas always tries to apply the principles of good governance, harmonious cooperation with stakeholders, especially the community around the area of operation. We also uphold the principle of preserving nature so that the harmony of economic, social and environmental aspects can be maintained. Pertamina Gas continues to carry out its commitment to contribute to sustainable development, creating harmony with local communities and the general public as well as stakeholders in order to improve the quality of life of the Indonesian people for the better.

2016



FOR OUR NATION, FOR NEXT GENERATION

Gas merupakan energi andalan masa depan. Selain lebih ramah lingkungan, cadangan gas Indonesia juga terbilang besar. BP Statistics 2014 menyebut, cadangan gas alam terbukti Indonesia mencapai 103,3 triliun kaki kubik. Dengan cadangan itu, Indonesia berada pada peringkat ke-14 pemilik cadangan gas terbesar di dunia. PT Pertamina Gas berkhidmat untuk ikut membangun bangsa dengan mengoptimalkan utilisasi gas. Apalagi, permintaan gas untuk kebutuhan industri dan listrik terus meningkat. Kami meyakini, selain mendorong laju pembangunan, pemanfaatan gas yang kian merata akan berkontribusi positif bagi kehidupan generasi mendatang.

Gas is your future energy. Besides being more environmentally friendly, Indonesia's gas reserves are also quite large. BP Statistics 2014 stated that Indonesia's proven natural gas reserves reached 103.3 trillion cubic feet. With these reserves, Indonesia is ranked the 14th largest owner of gas reserves in the world. PT Pertamina Gas is solemn to participate in building the nation by optimizing gas utilization. Moreover, the demand for gas for industrial and electricity needs continues to increase. We believe, in addition to encouraging the pace of development, the more equitable use of gas will contribute positively to the lives of future generations.

Daftar Isi

Table Of Contents

2	PENJELASAN TEMA THEME EXPLANATION
4	KEBERLANJUTAN TEMA CONTINUOUS THEME
6	DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS
8	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2021 SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2021
12	PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATION
20	STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY
22	LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT
34	SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABILITY REPORT
37	TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT
47	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE
79	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE
111	KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE
125	KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE
141	KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE
166	INDEKS GRI STANDARD GRI STANDARD INDEX
174	INDEKS POJK NO.51/POJK.03/2017 POJK INDEX NO.51/POJK.03/2017
178	TANGGAPAN PERUSAHAAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA COMPANY RESPONSE TO PREVIOUS YEAR REPORT FEEDBACK
180	LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK SHEET





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan [2.a, 2.b. 2.c.]

Summary of Sustainability Performance Highlights [2.a, 2.b. 2.c.]

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Kuantitas Produk dan Jasa Product and Service Quantity	Segmen Usaha Business Segment	4 Segmen: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Transportasi Gas ▪ Niaga Gas Bumi ▪ Usaha Gas Terproses ▪ Jasa Transportasi Minyak 4 Segments: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Gas Transportation ▪ Natural Gas Trading ▪ Processed Gas Business ▪ Oil Transportation Services 	6 Segmen: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengangkutan Gas ▪ Niaga Gas ▪ Pemrosesan Gas (LPG) ▪ Pengangkutan Minyak ▪ Regasifikasi LNG ▪ Penyimpanan Gas 6 Segments: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Gas Transportation ▪ Gas Trading ▪ Gas Processing (LPG) ▪ Oil Transport ▪ LNG regasification ▪ Gas Storage 	6 Segmen: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengangkutan Gas ▪ Niaga Gas ▪ Pemrosesan Gas (LPG) ▪ Pengangkutan Minyak ▪ Regasifikasi LNG ▪ Penyimpanan Gas 6 Segments: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Gas Transportation ▪ Gas Trading ▪ Gas Processing (LPG) ▪ Oil Transport ▪ LNG regasification ▪ Gas Storage
Aset Asset	Ribu Dolar AS Thousand US Dollars	2.147.234	2.129.508	2.064.906
Produk ramah lingkungan Eco-friendly product	Unit produk Product units	5	4	6
Pendapatan/Penjualan Sales revenue	Ribu Dolar AS Thousand US Dollars	541.386	539.034	730.236
Laba Tahun Berjalan Profit Current for the year profit	Ribu Dolar AS Thousand US Dollars	127.174	106.633	150.226
Laba bersih per saham* Earnings per share*		25,03	20,98	29,56

*) Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah lembar saham.
*) Earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the parent entity by the number of shares.

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Jumlah Total Pegawai Total Number of Employees	Orang Person	441	444	403
Jumlah Pegawai Laki-Laki Number of Male Employees	Orang Person	353	357	-
Jumlah Pegawai Wanita Number of Female Employees	Orang Person	88	87	73
Turnover Pegawai Employee Turnover	Persen Percent	0,44	1	1
Jumlah Kecelakaan Kerja (Fatalitas) Number of Work Accidents (Fatalities)	Kasus Case	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Jumlah Penyaluran Dana CSR Amount of Disbursement of CSR Funds	-	Rp8.539.102.961 IDR 8,539,102,961	(\$298) ribu (\$298) thousand	(\$344) ribu (\$344) thousand



KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Kegiatan Efisiensi Energi Energy Efficiency Activities	Jenis Kegiatan Type of activity	<ul style="list-style-type: none"> Minimalisasi Konsumsi Energi Saat <i>Starting Awal Engine</i> Penggantian Bahan Bakar KRP Solar dengan Pertadex Penggantian Penerangan Jalan Umum (PJU) dari Lampu Halogen menjadi lampu LED Pemasangan Lampu Penerang "<i>Solar Cell</i>" di Sekitar Wilayah Kerja SKG Minimize Energy Consumption When Starting the Engine Early Replacement of KRP Solar Fuel with Pertadex Replacement of Public Street Lighting (PJU) from Halogen Lamps to LED lamps Installation of "Solar Cell" Lights Around SKG's Work Area 	<ul style="list-style-type: none"> Minimalisasi Konsumsi Energi Saat <i>Starting Awal Engine</i> Penggantian Bahan Bakar KRP Solar dengan Pertadex Penggantian Penerangan Jalan Umum (PJU) dari Lampu Halogen menjadi lampu LED Pemasangan Lampu Penerang "<i>Solar Cell</i>" di Sekitar Wilayah Kerja SKG Minimize Energy Consumption When Starting the Engine Replacement of KRP Diesel Fuel with Pertadex Replacement of Public Street Lighting (PJU) from Halogen Lamps to LED lamps Installation of "Solar Cell" Lights Around SKG's Work Area 	<ul style="list-style-type: none"> Minimalisasi Konsumsi Energi Saat <i>Starting Awal Engine</i> Penggantian Bahan Bakar KRP Solar dengan Pertadex Penggantian Penerangan Jalan Umum (PJU) dari Lampu Halogen menjadi lampu LED Pemasangan Lampu Penerang "<i>Solar Cell</i>" di Sekitar Wilayah Kerja SKG Minimize Energy Consumption When Starting the Engine Replacement of KRP Diesel Fuel with Pertadex Replacement of Public Street Lighting (PJU) from Halogen Lamps to LED lamps Installation of "Solar Cell" Lights Around SKG's Work Area
Intensitas Limbah B3				
<ul style="list-style-type: none"> Operation East Java Area (OEJA) Operation South Sumatra Area (OSSA) Operation Kalimantan Area (OKA) Operation West Java Area (OWJA) 	Ton/TOE Tons/TOE	0,000000020	0,000000008	0,000000210
<ul style="list-style-type: none"> Operation East Java Area (OEJA) Operation South Sumatra Area (OSSA) Operation Kalimantan Area (OKA) Operation West Java Area (OWJA) 		0,000005430	0,000004430	0,000008520
<ul style="list-style-type: none"> Operation East Java Area (OEJA) Operation South Sumatra Area (OSSA) Operation Kalimantan Area (OKA) Operation West Java Area (OWJA) 		0,000000560	0,000001450	0,000000560
<ul style="list-style-type: none"> Operation East Java Area (OEJA) Operation South Sumatra Area (OSSA) Operation Kalimantan Area (OKA) Operation West Java Area (OWJA) 		0,000004800	0,000006000	0,000006000
Tingkatan Emisi				
<ul style="list-style-type: none"> Pembakaran Dalam Suar Bakar (Flaring) Fugitive 	Tier	Tier 3b	Tier 3b	Tier 3b
<ul style="list-style-type: none"> Internal Combustion Flaring Fugitive 		Tier 2	Tier 2	Tier 2
<ul style="list-style-type: none"> Internal Combustion Flaring Fugitive 		Tier 3	Tier 3	Tier 3

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Pelestarian keanekaragaman Hayati Conservation of diversity biological	Jenis Program Program Type	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penanaman Pohon di Bibir Sungai Wampu ▪ Keanekaragaman Hayati di Taman Kehati Cambai dan Taman Kehati Bedegung ▪ PERISAI BUMI (Pelindung Abrasi Berbasis Penanaman <i>Mangrove</i> Intensif) ▪ Masyarakat Peduli Bencana Cilamaya ▪ Bantuan Peralatan Pengelolaan Lingkungan ▪ Desa Tanggap Bencana (Destana Kupang) ▪ Konservasi Keanekaragaman Hayati (Taman Nasional Kutai) ▪ Program Tanggap Bencana ▪ Planting Trees on the Wampu River Bank ▪ Biodiversity at Cambai Wildlife Park and Bedegung Wildlife Park ▪ EARTH SHIELD (Abrasion Protection Based on Intensive <i>Mangrove</i> Planting) ▪ Cilamaya Disaster Care Community ▪ Environmental Management Equipment Assistance ▪ Disaster Response Village (Destana Kupang) ▪ Biodiversity Conservation (Kutai National Park) ▪ Disaster Response Program 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penanaman <i>mangrove</i> ▪ Penanaman pohon ▪ Peningkatan indeks biota air pada area konservasi <i>mangrove</i> ▪ Peningkatan populasi satwa ▪ Program Pertanian Terpadu Sukarahmat ▪ Konservasi Keanekaragaman Hayati Taman Nasional Kutai (TNK) ▪ <i>Mangrove</i> planting ▪ Tree planting ▪ Increasing the index of aquatic biota in <i>mangrove</i> conservation areas ▪ Increase in animal population ▪ Sukarahmat Integrated Agriculture Program ▪ Conservation of Biodiversity Kutai National Park (KNP) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penanaman <i>mangrove</i> ▪ Penanaman pohon ▪ Peningkatan indeks biota air pada area konservasi <i>mangrove</i> ▪ Peningkatan populasi satwa ▪ <i>Mangrove</i> planting ▪ Tree planting ▪ Increasing the index of aquatic biota in <i>mangrove</i> conservation areas ▪ Increase in animal population
Pencapaian PROPER PROPER Achievements	Jenis PROPER PROPER Type	4 Hijau, 1 Biru 4 Green, 1 Blue	1 Emas, 3 Hijau 1 Gold, 3 Green	1 Emas, 3 Hijau 1 Gold, 3 Green
Biaya Pelestarian Lingkungan Environmental Conservation Fee	Juta Rupiah Million Rupiah	413	551	-



Penghargaan Dan Sertifikasi [102-12] Awards And Certifications [102-12]

Berbagai penghargaan dan sertifikasi yang telah dicapai oleh Perusahaan merupakan bukti profesionalisme operasional yang dilakukan oleh Perusahaan dan manifestasi dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Penghargaan Tahun 2021 yang dicapai oleh Perusahaan antara lain:

The various awards and certifications that have been achieved by the Company are a testament to the operational professionalism carried out by the Company and a manifestation of the implementation of good corporate governance. The 2021 awards achieved by the Company include:



Tanggal Date	Penghargaan Award	Diberikan oleh Issued By
22 Februari 2021 February 22, 2021	Indonesia Young Business Leaders Awards 2021: Top 10 Special Awards – Direktur Teknik & Operasi Indonesia Young Business Leaders Awards 2021: Top 10 Special Awards – Director of Technical & Operations	SWA Magazine



Tanggal Date	Penghargaan Award	Diberikan oleh Issued By
31 Maret 2022 March 31, 2022	Public Relations Indonesia Awards 2021 : 1. <i>Gold Winner</i> - Sub Kategori Tata Kelola Kehumasan 2. <i>Silver Winner</i> - Sub Kategori Sustainability Report 3. <i>Bronze Winner</i> - Sub Kategori Corporate PR Program Sosialisasi Protokol COVID-19 Public Relations Indonesia Awards 2021: 1. Gold Winner - Public Relations Governance Sub-category 2. Silver Winner - Sustainability Report Sub Category 3. Bronze Winner - Corporate PR Sub-Category for the COVID-19 Protocol Socialization Program	PR Indonesia



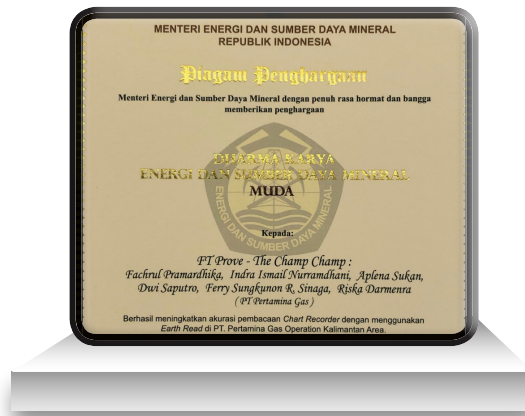
Tanggal Date	Penghargaan Award	Diberikan oleh Issued By
9 April 2021 April 9, 2021	<p>Indonesian Green Awards 2021 :</p> <ol style="list-style-type: none"> Berdaya di Pesisir Laut Jawa dari Operation West Java Area (OWJA) Program Desa Wisata Lembah Dewi Sri Sidomulyo Berbasis Edukasi di Operation South Sumatera Area (OSSA) Kategori Penyelamatan Sumber Daya air diraih Pertagas melalui program Kampung Batik Ecoprint dari Operation Kalimantan Area (OKAL) Kategori Mempelopori Pencegahan Polusi diraih Pertagas untuk program Pengelolaan Sampah Organik dan Olahan Maggot dari Operation Central Sumatera Area (OCSA) Kategori Mengembangkan Pengolahan Sampah Terpadu untuk program Daya Dari Hati Masyarakat Penatarsewu dari Operation East Java Area (OEJA) Pengelolaan Sampah Organik dan Olahan Maggot dari Operation Central Sumatera Area (OCSA) <p>Indonesian Green Awards 2021 :</p> <ol style="list-style-type: none"> Empowered on the Java Sea Coast from Operation West Java Area (OWJA) Dewi Sri Sidomulyo Valley Tourism Village Program Based on Education in Operation South Sumatra Area (OSSA) The Water Resources Rescue category was achieved by Pertagas through the Kampung Batik Ecoprint program from Operation Kalimantan Area (OKAL) The category of Pioneering Pollution Prevention was won by Pertagas for the Organic and Processed Waste Management program from Operation Central Sumatra Area (OCSA) Category Developing Integrated Waste Management for the Daya From the Hearts program of the Penatarsewu Community from Operation East Java Area (OEJA) Management of Organic Waste and Processed Maggot from Operation Central Sumatra Area (OCSA) 	The La Tofi School of CSR



Tanggal Date	Penghargaan Award	Diberikan oleh Issued By
22 April 2021 April 22, 2021	<p>Penghargaan Kecelakaan Kerja Nihil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Operation West Java Area 2. Operation Central Sumatera Area <p>Zero Work Accident Award:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Operation West Java Area 2. Operation Central Sumatra Area 	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower
16 September 2021 September 16, 2021	<p>Nusantara CSR Awards 2021:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kategori Pemberdayaan Ekonomi Komunitas untuk program Kampoeng Batik Ecoprint di Kalimantan 2. Kategori Pemberdayaan Ekonomi Komunitas untuk program Kawat Cinta (Kelompok Wanita Tani Meraih Cita-Cita) di Jawa Barat 3. Kategori Pelibatan Komunitas dalam Menangani Sampah untuk program Pesona O Maggot di Sumatera Selatan 4. Kategori Integrasi Program untuk Dampak Luas untuk program Daya Dari Hati di Jawa Timur 5. Kategori Pengembangan Desa Wisata untuk program Desa Wisata Edukasi Lembah Dewi Sri dan Taman Wisata Embung Senja di Sumatera Selatan. <p>Nusantara CSR Awards 2021:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Community Economic Empowerment Category for the Kampoeng Batik Ecoprint program in Kalimantan 2. Community Economic Empowerment Category for the Kawat Cinta program (Women Farmer Group Achieves Dreams) in West Java 3. Category for Community Involvement in Handling Waste for the Pesona O Maggot program in South Sumatra 4. Program Integration Category for Broad Impact for Daya From the Heart program in East Java 5. Tourism Village Development Category for the Dewi Sri Valley Educational Tourism Village program and Embung Senja Tourism Park in South Sumatra. 	The La Tofi School of CSR



Tanggal Date	Penghargaan Award	Diberikan oleh Issued By
17 September 2021 September 17, 2021	<p>Penghargaan Indonesian Sustainable Development Goals Award 2021 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peringkat <i>Gold</i> - Program Saung Patra (Desa Unggul Petani Berdaya) 2. Peringkat <i>Gold</i> - Program Daya Krida Gresik Kotugres <p>Indonesian Sustainable Development Goals Award 2021:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gold Rank - Saung Patra Program (Village of Superior Empowered Farmers) 2. Gold Rank - Daya Krida Gresik Kotugres Program 	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)
17 September 2021 September 17, 2021	<p>Anugerah Humas Indonesia 2021 :</p> <p><i>Bronze Winner</i> - Sub Kategori Penyajian dan Pengelolaan Informasi Publik Terinovatif</p> <p>Indonesia Public Relations Award 2021:</p> <p>Bronze Winner - Innovative Public Information Presentation and Management Sub Category</p>	PR Indonesia
28 September 2021 September 28, 2021	<p>Penghargaan Subroto 2021</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertagas Operation East Region 2. Pertagas Technical Management <p>Subroto Awards 2021</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertagas Operation East Region 2. Pertagas Technical Management 	<p>Kementerian Energi & Sumber Daya Mineral RI</p> <p>Ministry of Energy & Mineral Resources RI</p>



Tanggal Date	Penghargaan Award	Diberikan oleh Issued By
19 Oktober 2021 October 19, 2021	Penghargaan Pendukung ProKlim 2021 : Pertagas Operation South Sumatera Area (OSSA) ProKlim 2021 Supporting Award: Pertagas Operation South Sumatera Area (OSSA)	Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan RI Ministry of Environment & Forestry RI
10 November 2021 November 10, 2021	BMN & Lelang Awards: Peringkat 2 - Kategori Lelang Sukarela (OCSA) BMN & Auction Awards: Rank 2 - Voluntary Auction Category (OCSA)	Kementerian Keuangan - DJKN Kanwil Sumatera Selatan, Jambi, dan Bangka Belitung Ministry of Finance - DJKN Regional Offices of South Sumatra, Jambi and Bangka Belitung
20 November 2021 November 20, 2021	Penghargaan Dharma Karya Muda 2021 1. FT Prove The Champ Champ (Pertagas Operation Kalimantan Area) 2. FT Prove Guntung Dinamik Perkasa (Pertagas Operation Kalimantan Area) 3. FT Prove ONCAK (Pertagas Operation Central Sumatera Area) 4. PC Prove Kopi 89 (Commercial, Strategic Planning & Portfolio dan Pertagas Operation West Java Area) 2021 Young Karya Dharma Award 1. FT Prove The Champ Champ (Pertagas Operation Kalimantan Area) 2. FT Prove Guntung Dinamik Perkasa (Pertagas Operation Kalimantan Area) 3. FT Prove ONCAK (Pertagas Operation Central Sumatra Area) 4. PC Prove Kopi 89 (Commercial, Strategic Planning & Portfolio and Pertagas Operation West Java Area)	Kementerian Energi & Sumber Daya Mineral RI Ministry of Energy & Mineral Resources RI



Tanggal Date	Penghargaan Award	Diberikan oleh Issued By
24 November 2021 November 24, 2021	<p>Penghargaan Keselamatan Migas 2021 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Patra Karya: Operation East Region, Technical Management 2. Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha: Operation East Region, Operation West Region, Technical Management <p>2021 Oil and Gas Safety Award:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Patra Karya: Operation East Region, Technical Management 2. Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha: Operation East Region, Operation West Region, Technical Management 	Kementerian Energi & Sumber Daya Mineral RI Ministry of Energy & Mineral Resources RI
8 Desember 2021 December 8, 2021	<p>Energy & Mining Editor Society Awards 2021: Kategori Best Press Release Midstream Oil and Gas Company</p> <p>Energy & Mining Editor Society Awards 2021: Best Press Release Midstream Oil and Gas Company Category</p>	Energy & Mining Editor Society
21 Desember 2021 December 21, 2021	<p>BPH Migas Awards 2021 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Badan Usaha Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa Volume Terbesar 2. Badan Usaha Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa dengan Pembayaran Iuran Terbesar <p>BPH Migas Awards 2021:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Natural Gas Transportation Business Entity through the Largest Volume Pipeline 2. Natural Gas Transportation Business Entities with the Largest Contribution Payments 	BPH Migas



Tanggal Date	Penghargaan Award	Diberikan oleh Issued By
21 Desember 2021 December 21, 2021	<p>PGN Innovation Awards 2021 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Gold Category</i> 2. <i>Silver Category</i> <p>PGN Innovation Awards 2021:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gold Category 2. Silver Category 	Perusahaan Gas Negara
22 Desember 2021 December 22, 2021	<p>Top Digital Awards 2021 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Top Digital Implementation 2021 Level Stars 4</i> 2. <i>Top CIO on Digital Implementation 2021 (Direktur Teknik & Operasi)</i> <p>Top Digital Awards 2021:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Top Digital Implementation 2021 Level Stars 4 2. Top CIO on Digital Implementation 2021 (Director of Technical & Operations) 	IT Works Magazine
28 Desember 2021 December 28, 2021	<p>Penganugerahan PROPER 2021:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PROPER Hijau: Operation East Java Area, Operation West Java Area, 2. Operation South Sumatera Area, Operation Kalimantan Area <p>PROPER Award 2021:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Green PROPER: Operation East Java Area, Operation West Java Area, Operation South Sumatera Area, Operation Kalimantan Area 2. Blue PROPER: Operation North Sumatra Area 	Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan RI Ministry of Environment & Forestry RI



Sertifikasi yang masih berlaku hingga tahun 2021 antara lain:

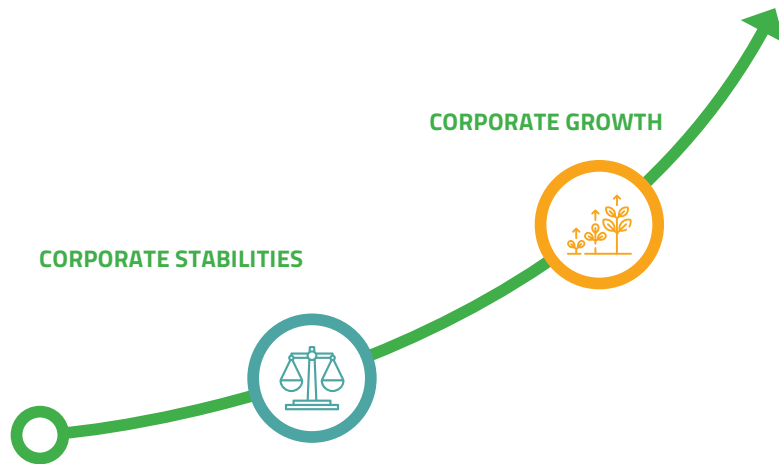
Certifications that are still valid until 2021 include:

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	Jenis Sertifikat Certificate Type	Dikeluarkan Oleh Issued By	Masa Berlaku Hingga Validity Until
4 September 2020 September 4, 2020	ISO 14001 : 2015	BSI	3 September 2023 September 3, 2023
4 September 2020 September 4, 2020	ISO 45001 : 2018	BSI	3 September 2023 September 3, 2023
4 September 2020 September 4, 2020	ISO 9001 : 2015	BSI	3 September 2023 September 3, 2023
24 Desember 2021 September 24, 2021	ISO 37001: 2016	BSI	23 Desember 2024 December 23, 2024



Strategi Keberlanjutan [1]

Sustainability Strategy [1]



Di tengah kondisi penuh tantangan di sepanjang tahun 2021, Pertamina Gas tetap berupaya melangsungkan operasi dan menumbuhkembangkan bisnisnya, terutama dalam rangka memenuhi aspirasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan terkait produk dan layanan jasa yang diberikan.

Tahun 2021 menjadi era di mana “Normal Baru” benar-benar terwujud. Masyarakat mulai terbiasa untuk melakukan kegiatan sehari-hari secara daring melalui saluran teknologi informasi dan komunikasi yang tersedia; mulai dari kegiatan perkantoran, belajar mengajar, hingga berbelanja. Bank Indonesia mencatat, transaksi *e-commerce* sepanjang tahun 2021 terus meningkat didukung perluasan ekosistem *e-commerce*, terus berlanjutnya pergeseran preferensi perilaku masyarakat untuk berbelanja daring, maupun berbagai inovasi untuk kemudahan dan kenyamanan berbelanja daring serta berbagai promo tematik oleh para perusahaan serta program-program Pemerintah dan Bank Indonesia (BI).

Sektor infrastruktur gas mencatat perbaikan, terutama dengan kebutuhan pasokan gas yang diproyeksikan mulai mengalami peningkatan sejalan dengan optimisme kegiatan perekonomian. Di tengah ketidakpastian global akibat pandemi, Pertamina Gas tetap berupaya meningkatkan kinerja operasional dan menunjukkan semangatnya dalam menyikapi tantangan tersebut dengan berhasil mencatatkan performa bisnis berjalan dengan baik. Pertamina Gas terus menjalankan berbagai proyek infrastruktur strategis di beberapa wilayah di Indonesia sebagai wujud upaya kontribusi positif dalam penyaluran energi baik ke seluruh penjuru Indonesia.

Sebagai bagian dari *Subholding Gas* dalam *Holding BUMN Migas*, Pertamina Gas berkomitmen untuk memenuhi aspirasi pemegang saham dalam menghadirkan energi gas bumi bagi masyarakat Indonesia. Pertamina Gas mengembangkan bisnis energi gas melalui perusahaan transportasi gas, transportasi minyak, pemrosesan gas, distribusi gas, niaga gas dan bisnis lainnya yang terkait dengan gas alam dan produk turunannya.

In the midst of challenging conditions throughout 2021, Pertamina Gas continues to strive to carry out operations and grow its business, especially in order to meet the aspirations of shareholders and all stakeholders regarding the products and services provided.

2021 was the era which the “New Normal” is truly realized. People are getting used to doing their daily activities online through available information and communication technology channels; ranging from office activities, teaching and learning, to shopping. Bank Indonesia noted that *e-commerce* transactions throughout 2021 continued to increase supported by the expansion of the *e-commerce* ecosystem, continued shifts in people’s behavioral preferences for online shopping, as well as various innovations for the convenience and convenience of online shopping as well as various thematic promos by companies and programs. Government and Bank Indonesia (BI).

The gas infrastructure sector recorded an improvement, especially with the demand for gas supply which is projected to begin to increase in line with the optimism of economic activity. In the midst of global uncertainty due to the pandemic, Pertamina Gas continues to strive to improve operational performance and shows its enthusiasm in responding to these challenges by successfully recording business performance going well. Pertamina Gas continues to run various strategic infrastructure projects in several regions in Indonesia as a form of positive contribution to the distribution of good energy throughout Indonesia.

As part of Gas Subholding in Oil and Gas SOE Holding, Pertamina Gas is committed to fulfill the aspirations of shareholders in bringing natural gas energy to the people of Indonesia. Pertamina Gas develops gas energy business through gas transportation, oil transportation, gas processing, gas distribution, gas trading and other businesses related to natural gas and its derivative products.



Pertamina Gas secara berkelanjutan mengembangkan bisnisnya dengan pengembangan ruas pipa transmisi gas baru, jaringan gas rumah tangga baru, dan proyek-proyek fasilitas gas lainnya di seluruh Indonesia demi menjamin kebutuhan pasokan energi domestik. Hingga akhir tahun 2021, kegiatan usaha Pertamina Gas didukung oleh 2 (dua) Entitas Anak Usaha, yaitu PT Pertagas Niaga dan PT Perta Arun Gas, dan 2 (dua) Entitas Perusahaan Patungan, yaitu PT Perta Daya Gas dan PT Perta-Samtan Gas.

Pertamina Gas berkomitmen untuk tumbuh secara berkelanjutan, baik dukungan terhadap pemulihan ekonomi nasional melalui pemenuhan kebutuhan energi gas, penguatan kinerja keuangan, hingga pemenuhan aspirasi terkait K3 dan pengelolaan Tata Kelola Perusahaan.

Sebagai bentuk Strategi Keberlanjutan, Pertamina Gas melakukan sinergi antar anak perusahaan dan perusahaan afiliasi lainnya melalui kebijakan-kebijakan yang dapat menciptakan nilai tambah bagi korporasi yang maksimal serta membangun kontrol untuk mengukur tingkat kinerja dari seluruh anak perusahaan dan perusahaan afiliasinya.

Pada tahun 2021 Perusahaan melakukan upaya kebijakan strategis melalui *Corporate Stabilities* dan *Corporate Growth*. *Corporate Stabilities* dilakukan melalui beberapa langkah inisiatif antara lain *Cost Transformation*, di antaranya optimasi biaya project dan operasi, Menjaga HSSE *excellence* dan kehandalan operasi dengan melakukan *preventive maintenance*, Restrukturisasi finansial Perusahaan dengan melakukan perhitungan depresiasi aset selama 30 tahun, amortisasi perjanjian sewa dan efisiensi biaya, Mempertahankan komunikasi dengan *stakeholder* dan *shareholder* terkait perijinan, regulasi, dan *business clustering*, Meningkatkan utilisasi pipa transmisi eksisting Pertamina Gas termasuk di wilayah Sumatera Utara, Jawa Barat dan Jawa Tengah dan meningkatkan komersialisasi aset/lahan di sepanjang ROW Pertamina Gas, Meningkatkan peran human capital dalam memperkuat kemampuan inovasi sumber daya manusia.

Sedangkan *Corporate Growth* dilakukan melalui beberapa langkah inisiatif antara lain dengan melakukan sinergi infrastruktur di Pertamina Grup melalui integrasi fasilitas pipa dan regasifikasi di Sumatera Utara dan integrasi fasilitas *Subholding Gas* di Sumatera Selatan dan Jawa, penetrasi market dan percepatan perikatan komersial untuk meningkatkan utilisasi aset, sinergi bisnis dengan partner strategis dalam rangka beradaptasi terhadap regulasi dan menghadapi proyek dengan risiko tinggi, ekstensifikasi bisnis dan diversifikasi bisnis di antaranya melalui inisiasi bisnis pipa Bahan Bakar Minyak dan pengembangan bisnis entitas anak, percepatan proyek diantaranya mempercepat penyelesaian proyek Rokan, infrastruktur jaringan pipa Gresik-Semarang ke PLN Tambak Lorok dan konsumen gas di Jawa Tengah. Dengan berbagai inisiatif strategis yang telah dilakukan, pada tahun 2021 Pertamina Gas mampu merealisasikan kinerja operasinya secara berkelanjutan.

Pertamina Gas develops its business sustainably by developing new gas transmission pipelines, new household gas networks, and other gas facility projects throughout Indonesia to ensure domestic energy supply needs. Until the end of 2021, Pertamina Gas' business activities are supported by 2 (two) Subsidiaries, namely PT Pertagas Niaga and PT Perta Arun Gas, and 2 (two) Joint Venture Entities, namely PT Perta Daya Gas and PT Perta-Samtan Gas.

Pertamina Gas is committed to sustainable growth, both in support of the national economic recovery through the fulfillment of gas energy needs, strengthening financial performance, to fulfilling aspirations related to K3 and the management of Corporate Governance.

As a form of Sustainability Strategy, Pertamina Gas performs synergies between subsidiaries and other affiliated companies through policies that can create maximum added value for corporations and establish controls to measure the performance level of all subsidiaries and affiliated companies.

In 2021 the Company will make strategic policy efforts through Corporate Stability and Corporate Growth. Corporate Stability is carried out through several initiatives, including Cost Transformation, including optimization of project and operating costs, Maintaining HSSE excellence and operational reliability by carrying out preventive maintenance, Company financial restructuring by calculating asset depreciation for 30 years, amortization of lease agreements and cost efficiency, Maintaining communication with stakeholders and shareholders related to licensing, regulations, and business clustering, Increasing utilization of Pertamina Gas' existing transmission pipelines including in North Sumatra, West Java and Central Java and increasing commercialization of assets/land along Pertamina Gas ROW, Increasing the role of human capital in strengthen the innovation capability of human resources.

Meanwhile, Corporate Growth is carried out through several initiatives, among others, by synergizing infrastructure in the Pertamina Group through the integration of pipeline and regasification facilities in North Sumatra and the integration of Subholding Gas facilities in South Sumatra and Java, market penetration and acceleration of commercial engagements to increase asset utilization, business synergies. with strategic partners in order to adapt to regulations and face high-risk projects, business extensification and business diversification, including through the initiation of the Fuel Oil pipeline business and business development of subsidiaries, project acceleration including accelerating the completion of the Rokan project, Gresik-Semarang pipeline infrastructure to PLN Tambak Lorok and gas consumers in Central Java. With various strategic initiatives that have been carried out, in 2021 Pertamina Gas will be able to realize its operational performance sustainably.

Laporan Direksi [102-14] [4]

Board of Directors Report [102-14] [4]



GAMAL IMAM SANTOSO

Direktur Utama
President Director

Keberlanjutan kinerja pada tahun 2021 membuktikan bahwa Pertamina Gas mampu memenuhi harapan para pemangku kepentingan dan secara konsisten terus memberikan kontribusi bagi pertumbuhan perekonomian, pemberdayaan masyarakat dan menjaga lingkungan

Sustainability of performance in 2021 proves that Pertamina Gas is able to meet the expectations of stakeholders and consistently continues to provide the contribution for economic growth, community empowerment and protecting the environment





Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Di tengah ketidakpastian perekonomian akibat pandemi, Pertamina Gas mampu memberikan kontribusi melalui penciptaan nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan bertumbuh secara berkelanjutan dalam rangka memenuhi harapan para pemangku kepentingan dan terus memberikan kontribusi bagi pertumbuhan perekonomian nasional, pemberdayaan masyarakat dan menciptakan operasi yang ramah lingkungan.

Melalui Laporan Keberlanjutan ini tercermin kinerja Pertamina Gas dari aspek Kinerja Ekonomi, Sosial dan Lingkungan sebagai bagian dari *Subholding* Gas dalam *Holding* BUMN Migas yang menghadirkan energi gas bumi bagi masyarakat Indonesia.

KINERJA EKONOMI

Pada tahun 2021, perekonomian Indonesia dalam kondisi pemulihan walaupun adanya perlambatan akibat gelombang Delta COVID-19 antara bulan Juni hingga Agustus 2021. Kondisi pandemi melalui PPKM yang mulai terkendali telah mendorong peningkatan aktivitas ekonomi domestik dan secara keseluruhan ekonomi nasional tumbuh sebesar 3,69%. Hal ini diindikasikan dari PDB Indonesia yang berhasil melampaui level periode pandemi tahun sebelumnya yang berkontraksi hingga 2,07%. Ekonomi global juga mulai pulih, meski pandemi virus corona COVID-19 masih berlangsung.

Dalam rangka menciptakan kinerja Ekonomi, Perusahaan sebagai *Subholding* Gas dalam *Holding* BUMN Migas terus menghadirkan energi gas melalui perusahaan transportasi gas, transportasi minyak, pemrosesan gas, distribusi gas, niaga gas dan bisnis lainnya yang terkait dengan gas alam dan produk turunannya. Pertamina Gas secara berkelanjutan mengembangkan bisnisnya dengan pengembangan ruas pipa transmisi gas baru, jaringan gas rumah tangga baru, dan proyek-proyek fasilitas gas lainnya di seluruh Indonesia demi menjamin kebutuhan pasokan energi domestik yang didukung oleh dua Entitas Anak Usaha yaitu PT Pertagas Niaga dan PT Perta Arun Gas, dan dua Entitas Perusahaan Patungan yaitu PT Perta Daya Gas dan PT Perta Samtan Gas.

Kinerja Ekonomi Pertamina Gas didukung oleh iklim pertumbuhan ekonomi yang mulai menggeliat pasca pandemi sehingga mendorong tumbuhnya kapasitas produksi industri maupun kegiatan ekonomi rumah tangga. Disamping itu pembangunan infrastruktur yang masih digenjot Pemerintah tentunya memerlukan pasokan energi yang mencukupi. Oleh karena itu, momentum keberlanjutan ekonomi yang positif ini harus disambut oleh pelaku industri energi termasuk gas. Gas bumi merupakan energi primer ketiga yang paling banyak digunakan di dalam negeri setelah minyak bumi dan batubara dan memegang peranan penting dalam kebijakan bauran energi (*energy mix policy*) di Indonesia.

Dear Stakeholders,

In the midst of economic uncertainty due to the pandemic, Pertamina Gas is able to contribute through the creation of economic value that is generated and distributed. This shows that the Company is growing sustainably in order to meet the expectations of stakeholders and continues to contribute to national economic growth, empowering communities and creating environmentally friendly operations.

Through this Sustainability Report, Pertamina Gas' performance is reflected in terms of Economic, Social and Environmental Performance as part of the Gas Subholding in Oil and Gas SOE Holding which brings natural gas energy to the people of Indonesia.

ECONOMIC PERFORMANCE

In 2021, the Indonesian economy is in a recovery condition despite growing slowly due to the COVID-19 Delta wave between June and August 2021. The pandemic conditions through PPKM begun to be under control have encouraged an increase in domestic economic activity and the overall national economy grew by 3.69%. This is indicated by Indonesia's GDP which managed to exceed the level of the previous year's pandemic period which contracted up to 2.07%. The global economy is also starting to recover, even though the COVID-19 coronavirus pandemic is still ongoing.

In order to create economic performance, the Company as a Gas Subholding in the Oil and Gas SOE Holding continues to provide gas energy through gas transportation, oil transportation, gas processing, gas distribution, gas trading and other businesses related to natural gas and its derivative products. Pertamina Gas continuously develops its business by developing new gas transmission pipelines, new household gas networks, and other gas facility projects throughout Indonesia in order to ensure domestic energy supply needs, which are supported by two Subsidiaries, namely PT Pertagas Niaga and PT Perta Arun Gas, and two joint venture entities, namely PT Perta Daya Gas and PT Perta Samtan Gas.

Pertamina Gas economic performance is supported by a climate of economic growth begun to swell after the pandemic, thereby encouraging the growth of industrial production capacity and household economic activities. In addition, infrastructure development still being encouraged by the Government of course requires an adequate supply of energy. Therefore, this positive momentum of economic sustainability must be welcomed by energy industry players, including gas. Natural gas is the third most widely used primary energy in the country after oil and coal and plays an important role in the energy mix policy in Indonesia.

Sebagai upaya menciptakan kinerja ekonomi secara berkelanjutan, pada tahun 2021 Perusahaan melakukan strategi melalui *Corporate Stabilities* dan *Corporate Growth* yang dilakukan melalui beberapa langkah inisiatif antara lain *Cost Transformation*, menjaga *HSSE Excellence*, restrukturisasi finansial, mempertahankan komunikasi dengan para pemangku kepentingan dan pemegang saham, meningkatkan utilisasi pipa transmisi eksisting Pertamina Gas serta meningkatkan peran *human capital* dalam memperkuat kemampuan inovasi sumber daya manusia. Kami juga melakukan sinergi infrastruktur di Pertamina Grup melalui integrasi fasilitas pipa dan regasifikasi di Sumatera Utara dan integrasi fasilitas *Subholding Gas* di Sumatera Selatan dan Jawa serta melakukan penetrasi pasar. Dengan berbagai inisiatif strategis yang telah dilakukan, pada tahun 2021 Pertamina Gas mampu merealisasikan kinerja operasinya secara berkelanjutan.

Dengan berbagai upaya inisiatif yang telah dilakukan pada tahun 2021, Pertamina Gas mencatatkan pendapatan usaha sebesar USD541,39 juta, meningkat 0,44% atau setara dengan USD2,35 juta dibandingkan tahun 2020 sebesar USD539,03 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya pendapatan niaga gas bumi. Sementara itu, beban pokok pendapatan tercatat sebesar USD390,48 juta turun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu USD382,43 juta. Setelah dikurangi dengan berbagai beban dan pajak, Pertamina Gas membukukan laba tahun berjalan sebesar USD127,17 juta, naik USD20,54 juta atau 19,26% dibanding tahun 2020, dengan laba tahun berjalan sebesar USD106,63 juta.

Dengan demikian, Perusahaan mampu menciptakan nilai ekonomi yang dihasilkan sebesar USD598,75 juta dan Nilai ekonomi yang didistribusikan sebesar USD515,23 juta. Pencapaian nilai ekonomi pada tahun 2021 meningkat dibanding tahun sebelumnya yang mengindikasikan bahwa Perusahaan mampu menciptakan nilai ekonomi yang tumbuh secara berkelanjutan.

Penciptaan nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan telah memberikan dampak ekonomi tidak langsung bagi pembangunan nasional dan daerah. Melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) tercipta hubungan yang harmonis dan berdampak positif bagi para pemangku kepentingan. Perusahaan juga secara berkelanjutan memberikan kontribusi kepada negara melalui pajak yang disetor kepada negara serta berupaya secara maksimal melakukan kewajiban dan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (TJSL) sesuai prinsip-prinsip keberlanjutan, demi kesinambungan usaha di masa mendatang.

As an effort to create sustainable economic performance, in 2021 the Company implement a strategy through Corporate Stability and Corporate Growth carried out through several initiatives, including Cost Transformation, maintaining HSSE Excellence, financial restructuring, maintaining communication with stakeholders and shareholders, increasing utilization of Pertamina Gas' existing transmission pipeline and increasing the role of human capital in strengthening the innovation capability of human resources. We also carry out infrastructure synergies in the Pertamina Group through the integration of pipeline and regasification facilities in North Sumatra and the integration of Subholding Gas facilities in South Sumatra and Java as well as market penetration. Due to the various strategic initiatives carried out, in 2021 Pertamina Gas can realize its operational performance in a sustainable manner.

Due to the various initiatives carried out in 2021, Pertamina Gas recorded revenues of USD541.39 million, an increase of 0.44% or equivalent to USD2.35 million compared to 2020 of USD539.03 million. This increase was mainly due to an increase in natural gas trading revenues. Meanwhile, the cost of revenue was recorded at USD390.48 million, decreased from the previous year of USD382.43 million. After deducting various expenses and taxes, Pertamina Gas posted a profit for the year of USD127.17 million, an increase of USD20.54 million or 19.26% compared to 2020, with a profit for the year of USD106.63 million.

Thus, the Company was able to create a generated economic value of USD598.75 million and a distributed economic value of USD515.23 million. The achievement of economic value in 2021 increased compared to the previous year which indicated that the Company was able to create economic value that grew sustainably.

The creation of generated and distributed economic value has had an indirect economic impact on national and regional development. Through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, harmonious relationships are created and have a positive impact on stakeholders. The company also continuously contributes to the country through taxes paid to the state and strives to maximize its obligations and Social and Environmental Responsibility (TJSL) in accordance with sustainability principles, for the sake of business continuity in the future.



KINERJA SOSIAL

Kinerja Sosial salah satunya terwujud dengan pengelolaan SDM yang profesional. Hal ini telah dilakukan oleh Pertamina Gas dengan menerapkan prinsip non diskriminasi dari penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi, dan pengembangan karier tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender*, dan kondisi fisik. Kebijakan non-diskriminasi menjamin setiap insan Pertamina Gas memiliki kesempatan yang sama dan setara dalam pelaksanaan kebijakan Perusahaan. Hal ini tercermin dari komposisi pekerja Pertamina Gas berdasarkan *gender* total 78% jumlah pekerja laki-laki dan 22% pekerja wanita yang menunjukkan terdapat keberagaman.

Dalam aspek perekrutan karyawan, Pertamina Gas memberikan prioritas untuk perekrutan karyawan baru di sekitar wilayah operasi. Kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitar wilayah kerja Perusahaan selalu diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar wilayah operasi.

Perusahaan senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh pekerja. Tingkat *turnover* pekerja pada tahun 2021 tercatat sebesar 0,44% atau mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar 1,00%. Perusahaan sangat memperhatikan persyaratan pekerja dan waktu kerja yaitu menetapkan usia minimal pegawai adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja disepakati yaitu 8 (delapan) jam sehari. Pada level karyawan tertentu yang dimungkinkan kerja lembur, Perusahaan memberikan kompensasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan. Kebijakan tersebut diterapkan sebagai kontribusi nyata Pertamina Gas terhadap penghapusan pekerja anak dan kerja paksa di tempat kerja. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, selama tahun 2021, tidak tercatat adanya temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perusahaan.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM, Perusahaan senantiasa melakukan program pelatihan dengan mengikutsertakan SDM baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh pekerja Pertamina Gas mengacu pada upaya pemenuhan kompetensi managerial serta kompetensi teknis bagi para pekerja sesuai bidang kerja masing-masing yang berpedoman pada program pengelolaan SDM Pertamina Gas.

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan 62 program pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 426 orang dan 38.620 jam pembelajaran bagi pekerja, hal ini mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2020 dimana Perusahaan menyelenggarakan 64 program pelatihan dengan total 30.110 jam pembelajaran. Adapun total biaya yang telah dikeluarkan Perusahaan adalah sebesar Rp2.384.938.296 mengalami penurunan dibanding tahun 2020 yang tercatat sebesar

SOCIAL PERFORMANCE

One of the social performances is realized by professional human resource management. It has been done by Pertamina Gas by applying the principle of non-discrimination of acceptance, performance appraisal, remuneration, and career development regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition. The non-discrimination policy ensures that every Pertamina Gas employee has equal and equal opportunities in implementing the Company's policies. This is reflected in the composition of Pertamina Gas employees based on gender, a total of 78% of male workers and 22% of female workers showing that there is diversity.

In the aspect of employee recruitment, Pertamina Gas gives priority to the recruitment of new employees around the operational area. Employment opportunities for communities around the Company's work areas are always provided as an effort to increase job opportunities for communities around the operational areas.

The Company always strives to create a conducive work environment for all employees. The employee turnover rate in 2021 was recorded at 0.44% or decreased compared to 2020 which was recorded at 1.00%. The company is very concerned about the requirements of workers and working hours, namely setting the minimum age for employees to be 18 years, while the agreed working hours are 8 (eight) hours a day. At a certain level of employees who are allowed to work overtime, the Company provides compensation as stipulated in the Company Regulations. This policy is implemented as Pertamina Gas' real contribution to the elimination of child labor and forced labor in the workplace. By implementing this policy, during 2021, there were no recorded cases of child labor and forced labor in the Company.

In order to improve HR competence, the Company always conducts training programs by involving HR both internally and externally. The education and training program participated by Pertamina Gas employees refers to the fulfill managerial competence and technical competence for workers according to their respective fields of work guided by the Pertamina Gas HR management program.

Throughout 2021, the Company held 62 training programs with a total of 426 participants and 38,620 learning hours for workers, this is an increase compared to 2020 where the Company held 64 training programs with a total of 30,110 learning hours. The total costs incurred by the Company amounted to Rp2,384,938,296, a decrease compared to 2020 which was recorded at Rp2,744,450,518. The Company continues to map the education and training needs for employees at every level of

Rp2.744.450.518. Perusahaan senantiasa melakukan pemetaan terhadap kebutuhan pendidikan dan pelatihan bagi pekerja di setiap jenjang level jabatan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan dan dalam rangka menghadapi perkembangan bisnis yang semakin meningkat.

Pada tahun 2021, produktivitas pekerja mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 dengan rincian pendapatan usaha per pekerja tercatat sebesar US\$1.216 juta. Peningkatan produktivitas pekerja tersebut didukung oleh pelaksanaan program-program pengembangan kompetensi teknis dan kepemimpinan pekerja serta pembentukan organisasi yang efektif.

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memperhatikan dan meningkatkan kesejahteraan dari seluruh pekerja yang bekerja di Pertamina Gas, salah satunya adalah dengan memberikan upah yang kompetitif di industri sejenis dan secara Pertamina Korporasi.

Pertamina Gas telah menetapkan program keselamatan dan kesehatan kerja, yang mencakup pelatihan, penyuluhan yang berkesinambungan, penyediaan sarana dan prasarana untuk keselamatan kerja, serta pengawasan dan inspeksi secara rutin. Pada tahun 2021 Pertamina Gas berhasil mempertahankan jam kerja selamat hingga 85.300.740 jam kerja sejak tahun 2007 atau 9.251.587 sepanjang tahun 2021. Seluruh pekerja tetap Perusahaan juga mendapatkan pelayanan kesehatan (*managed care*) dan pemeriksaan kesehatan berkala (*medical check-up*) setiap tahun demi menjaga derajat kesehatan pekerja. Untuk mempertahankan kualitas dalam aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Perusahaan telah memiliki sertifikat ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja.

Perusahaan telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk mendukung kesehatan lingkungan kerja, kesehatan pekerja dan kesehatan keluarga pekerja. Total biaya yang dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan kesehatan kerja selama tahun 2021 mencapai Rp19.170 juta. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 42,08% dibandingkan biaya yang dialokasikan pada tahun 2020 sebesar Rp13.492 juta. Pertamina Gas juga memberikan jaminan kesehatan untuk para pekerja dan keluarganya, meliputi suami/istri pekerja bersama tiga anak pekerja. Pemberian jaminan kesehatan dilaksanakan Pertamina Gas bekerjasama dengan Pertamedika yang merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) di bidang usaha jasa kesehatan dan rumah sakit.

Pertamina Gas memberikan kebebasan kepada pegawainya untuk berserikat dan berkumpul, termasuk di dalamnya mendirikan Serikat Pekerja Pertamina Gas (SPPG) sebagai perwakilan pekerja Pertamina Gas. Dalam rangka menjaga hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan masyarakat yang berada di

position to improve the Company's performance and in order to face increasing business developments.

In 2021, worker productivity increased compared to 2020 with details of revenue per worker recorded at US\$1,216 million. The increase in worker productivity is supported by the implementation of technical competency development programs and employee leadership as well as the establishment of an effective organization.

The company is committed to always paying attention to and improving the welfare of all workers working at Pertamina Gas, one of which is by providing competitive wages in similar industries and on a Corporate Pertamina basis.

Pertamina Gas has established an occupational safety and health program, includes training, continuous counseling, provision of facilities and infrastructure for work safety, as well as routine supervision and inspection. In 2021 Pertamina Gas managed to maintain safe working hours of up to 85,300,740 working hours since 2007 or 9,251,587 throughout 2021. All permanent employees of the Company also receive managed care and regular medical check-ups every year. years in order to maintain the health status of workers. To maintain quality in the Occupational Health and Safety aspect, the Company has obtained the ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management System certificate.

The company has implemented various programs and activities to support the health of the work environment, the health of workers and the health of the families of workers. The total cost allocated to support the implementation of occupational health during 2021 reached Rp19,170 million. This amount has increased by 42.08% compared to the costs allocated in 2020 of Rp.13,492 million. Pertamina Gas also provides health insurance for the workers and their families, including the husband/wife of the worker along with the three children of the worker. The provision of health insurance is carried out by Pertamina Gas in collaboration with Pertamedika which is a subsidiary of PT Pertamina (Persero) in the field of health services and hospitals.

Pertamina Gas gives freedom to its employees to associate and assemble, including establishing the Pertamina Gas Workers Union (SPPG) as representatives of Pertamina Gas workers. In order to maintain a harmonious relationship between the Company and the community around Pertamina Gas' operational



sekitar wilayah operasi Pertamina Gas, Perusahaan melakukan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan secara berkesinambungan serta program filantropi yang bertujuan untuk mewujudkan partisipasi dan dukungan masyarakat terhadap kegiatan Perusahaan sekaligus meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang berada di lingkungan sekitar maupun di luar wilayah operasional Perusahaan. Kegiatan CSR bidang Sosial Kemasyarakatan senantiasa bersinergi dengan pelaksanaan CSR PT Pertamina (Persero) dan peraturan yang berlaku.

Perusahaan telah menentukan Lima Pilar CSR yang menjadi prioritas Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan CSR. Pada tahun 2021, Lima Pilar CSR dan Donasi tersebut telah dijalankan di seluruh area operasi, kantor pusat dan lokasi proyek Pertamina Gas.

Sebagai bentuk kontribusi Pertamina dalam mendukung upaya percepatan penanganan Gelombang ke-2 COVID-19 di tahun 2021, Pertamina Gas telah mengerahkan 9 unit *Isotank* untuk membantu distribusi Oksigen ke Rumah Sakit Rujukan Covid serta Fasilitas Kesehatan lainnya. Pertamina Gas juga menyalurkan sejumlah total 137.110 Kg Oksigen ke 37 Rumah.

Sebagai bagian dari komitmen Pertamina Gas dalam menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat, Perusahaan menyediakan saluran komunikasi bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduan terkait dampak sosial dari kegiatan operasi. Perusahaan juga menyediakan saluran komunikasi bagi para pelanggan terkait mekanisme keluhan yang terintegrasi ke dalam *Contact Center* PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Secara khusus Perusahaan membentuk Dewan Manajemen Mutu yang bertugas menjaga kualitas dan mutu produk.

KINERJA LINGKUNGAN

Pertamina Gas meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Perusahaan terus berupaya secara maksimal untuk meningkatkan daya dukung lingkungan, memiliki analisis mengenai dampak lingkungan hidup (AMDAL), melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup (UKL-UPL), memenuhi baku mutu lingkungan, mengedepankan operasional perusahaan yang ramah lingkungan, dan sebagainya.

Secara berkala, Pertamina Gas juga memberikan laporan pelaksanaan terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada instansi terkait yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup. Dengan kepatuhan tersebut, Perusahaan optimistis bisa mengurangi potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan dari operasional Perusahaan.

areas, the Company carries out sustainable social and community development programs and philanthropic programs aimed at realizing community participation and support for the Company's activities as well as improving the quality of life of the people living in the area. environment around and outside the Company's operational area. CSR activities in the Social Community sector always synergize with the implementation of PT Pertamina (Persero) CSR and applicable regulations.

The Company has determined the Five Pillars of CSR which are the Company's priorities in implementing CSR activities. In 2021, the Five Pillars of CSR and Donations have been implemented in all operational areas, head office and Pertamina Gas project locations.

As a form of Pertamina's contribution in supporting efforts to accelerate the handling of the 2nd Wave of COVID-19 in 2021, Pertamina Gas has deployed 9 units of *Isotank* to assist the distribution of Oxygen to the Covid Referral Hospital and other Health Facilities. Pertamina Gas also distributed a total of 137,110 kg of oxygen to 37 houses.

As part of Pertamina Gas' commitment in maintaining the harmonious relations with the community, the Company provides a communication channel for stakeholders to submit complaints or complaints related to the social impacts of operating activities. The company also provides a communication channel for customers regarding the complaint mechanism that is integrated into the PT Perusahaan Gas Negara Tbk Contact Center. In particular, the Company established a Quality Management Board tasked in maintaining product quality and quality.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Pertamina Gas believes that a good and healthy environment is a human right of every Indonesian citizen, as mandated in the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. The company continues to strive optimally to increase the carrying capacity of the environment, has an analysis of environmental impacts (AMDAL), carry out environmental management efforts and environmental monitoring efforts (UKL-UPL), meet environmental quality standards, prioritize environmentally friendly company operations, and so on.

Periodically, Pertamina Gas also provides implementation reports related to environmental protection and management to the relevant agencies responsible for environmental management. With this compliance, the Company is optimistic that it can reduce the potential environmental impacts arising from the Company's operations.

Perusahaan merencanakan pengembangan usaha yang berkelanjutan dan bersinergi dengan lingkungan di sekitar serta memberikan manfaat yang luas kepada seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan berkomitmen untuk memelihara keseimbangan antara praktik bisnis, kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan melalui program TJSJ. Pertamina Gas merupakan bagian dari *Subholding* Gas Pertamina yang berperan dalam usaha niaga gas, pemrosesan gas, transportasi dan distribusi minyak dan gas, serta bisnis lainnya yang terkait dengan gas alam dan produk turunannya. Seluruh jajaran manajemen dan setiap individu yang bekerja di lingkungan kerja Perusahaan, termasuk kontraktor, bertanggung jawab untuk menunjukkan praktik kerja dan kinerja terbaik untuk Keselamatan & Kesehatan Kerja, Keamanan, Lindung Lingkungan dan Mutu, dengan tujuan tidak ada kecelakaan kerja, melaksanakan perbaikan secara berkelanjutan, mengintegrasikan strategi dan aktifitas Perusahaan dengan baik dalam konteks *Environmental Social Governance* (ESG). Kebijakan keberlanjutan ini juga merupakan komponen yang terintegrasi dari *operational excellence* di Pertamina Gas sebagai bentuk berkontribusi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Perusahaan telah menunjuk penanggungjawab pengelolaan lingkungan hidup yang menjadi tugas dan tanggung jawab fungsi *Quality Management & Health, Safety and Environmental* (QM & HSE). QM & HSE merupakan struktur independen yang bertanggung jawab melaporkan langsung kepada Presiden Direktur. Dalam pelaksanaan aspek QHSSE, fungsi QM&HSE berkoordinasi dengan seluruh fungsi yang ada di Kantor Pusat PT Pertamina Gas, serta berkolaborasi dengan instrumen organisasi perusahaan yang berada di Area Operasi.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap pengelolaan lingkungan, Pertamina Gas telah dilengkapi dengan beberapa dokumen seperti Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) atau Upaya Pengelolaan Lingkungan & Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL & UPL). Perusahaan juga telah memiliki ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.

Pada aspek kinerja pengelolaan lingkungan hidup, Pertamina Gas memiliki standar ukuran capaian inovasi dalam pengelolaan aspek-aspek lingkungan hidup seperti pengelolaan sumber daya air dan limbah cair, pengelolaan udara dan emisi, pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah B3, pengelolaan sampah dan upaya 3R, konservasi energi, konservasi keanekaragaman hayati yang menjadi penilaian PROPER.

The company plans sustainable business development in synergy with the surrounding environment and provides broad benefits to all stakeholders. The company is committed to maintaining a balance between business practices, community welfare and environmental conservation through the CSR program. Pertamina Gas is part of the Pertamina Gas Subholding which plays a role in gas trading, gas processing, transportation and distribution of oil and gas, as well as other businesses related to natural gas and its derivative products. All levels of management and every individual who works in the Company's work environment, including contractors, are responsible for demonstrating the best work practices and performance for Occupational Safety & Health, Security, Environmental Protection and Quality, with the aim of no work accidents, implementing continuous improvement, integrate the Company's strategies and activities well in the context of Environmental Social Governance (ESG). This sustainability policy is also an integrated component of operational excellence at Pertamina Gas as a form of contributing to the Sustainable Development Goals (SDGs).

The company has appointed a person in charge of environmental management which is the duty and responsibility of the Quality Management & Health, Safety and Environmental (QM & HSE) function. QM & HSE is an independent structure that is responsible for reporting directly to the President Director. In implementing the QHSSE aspect, the QM&HSE function coordinates with all existing functions at the PT Pertamina Gas Head Office, as well as collaborates with company organizational instruments in the Operational Area.

As a form of compliance with environmental management, Pertamina Gas has been completed with several documents such as Environmental Impact Analysis (AMDAL) or Environmental Management Efforts & Environmental Monitoring Efforts (UKL & UPL). The company also has ISO 14001:2015 Environmental Management System.

In the aspect of environmental management performance, Pertamina Gas has a standard measure of innovation achievement in the management of environmental aspects such as water resource management and liquid waste, air and emission management, management of Hazardous and Toxic Materials (B3) and B3 waste, waste management and 3R efforts, energy conservation, biodiversity conservation which are PROPER assessments.



Untuk Area Operasi yang belum termasuk dalam daftar peserta wajib PROPER, maka secara internal PT Pertamina (Persero) menyelenggarakan program PERCA (*Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance*) yakni kegiatan pemeringkatan serupa PROPER yang bertujuan sebagai persiapan jika sewaktu-waktu KLHK memasukkan salah satu Area ke dalam daftar peserta wajibnya yang meliputi pelaksanaan dokumen lingkungan dan pelaporannya, pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah B3 dan Pemulihan Lingkungan serta Penegakan hukum.

Pertamina Gas berkomitmen untuk melakukan efisiensi energi baik dalam penggunaan listrik maupun bahan bakar yang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan dengan mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan energi dan secara berkala dilakukan audit energi pada seluruh area operasi. Kegiatan efisiensi energi yang dilakukan antara lain meminimalisasi konsumsi energi saat *starting* awal *engine* dengan mengurangi frekuensi *shutdown* melalui penerapan sistem "Mampir", penggantian bahan bakar KRP solar dengan pertadex, penggantian penerangan jalan umum (PJU) dari lampu halogen menjadi lampu LED dan penggantian lampu LED pada ruang office dan lampu lapangan dan sebagainya.

Dalam rangka pengendalian emisi gas rumah kaca dan emisi lain, Pertamina Gas berkomitmen untuk mengambil peran guna menurunkan emisi gas rumah kaca dengan melakukan berbagai program kegiatan pada tahun 2021 di seluruh area operasi antara lain dengan meminimalisasi konsumsi energi saat *starting* awal *engine* dengan mengurangi frekuensi *shutdown*, penggantian penerangan jalan umum (PJU) dari lampu halogen menjadi lampu LED, *Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring* (IROGTM), Efisiensi penggunaan *Switch Gear*, ATS dan UPS *Power Backup*, Modifikasi parsial pembangkit tenaga listrik panel surya, Penggantian AC konvensional 2.5PK menjadi AC inverter 2.5PK, Efisiensi pemakaian *Fan Cooler* berdasarkan perubahan suhu ruangan, Efisiensi kalibrasi sensor temperatur dengan alat *Multy Drywell*, pemanfaatan kotoran sapi ternak menjadi biogas, Optimalisasi program Jumat gowes dan sebagainya.

Dalam rangka mengurangi emisi jenis lain yang dapat menimbulkan dampak bagi kelestarian lingkungan, Pertamina Gas telah mengganti *refrigerant* Berbasis *chlorofluorocarbon* (CFC) dengan MUSICOOL yang lebih ramah lingkungan dan mengurangi dampak terhadap menipisnya lapisan ozon.

Dalam aspek pengelolaan air, Pertamina Gas mengelola dan menggunakan air seefektif mungkin untuk menjaga ketersediaannya alam. Sebagai salah satu upaya untuk mengurangi jumlah pemakaian air tanah, Pertamina Gas memanfaatkan air hujan yang ditampung dalam *waterpond* untuk berbagai kegiatan, di antaranya kegiatan *fire drill*, *hydrant* dan penyiraman tanaman.

For Operational Areas that are not included in the list of mandatory PROPER participants, internally PT Pertamina (Persero) organizes the PERCA (*Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance*) program, which is a rating activity similar to PROPER which aims as a preparation if at any time KLHK includes one area into the list of mandatory participants which includes the implementation of environmental documents and their reporting, water pollution control, air pollution control, B3 waste management and Environmental Recovery and law enforcement.

Pertamina Gas is committed to energy efficiency both in the use of electricity and fuel used for the Company's operational activities by optimizing the management and utilization of energy and periodically conducting energy audits in all operating areas. Energy efficiency activities carried out include minimizing energy consumption during initial engine starting by reducing the frequency of shutdown through the application of the "Mampir" system, replacing KRP diesel fuel with Pertadex, replacing public street lighting (PJU) from halogen lamps to LED lamps and replacing LED lamps. in office space and field lights and so on.

In the context of controlling greenhouse gas emissions and other emissions, Pertamina Gas is committed to taking a role in reducing greenhouse gas emissions by carrying out various program activities in 2021 in all operating areas, including minimizing energy consumption when starting the engine by reducing the frequency of shutdown, replacement of public street lighting (PJU) from halogen lamps to LED lamps, *Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring* (IROGTM), Efficient use of *Switch Gear*, ATS and UPS *Power Backup*, Partial modification of solar panel power plants, Replacement of 2.5PK conventional AC to AC 2.5PK inverter, *Fan Cooler* usage efficiency based on changes in room temperature, Efficiency of temperature sensor calibration with the *Multi Drywell* tool, utilization of cattle dung into biogas, Optimization of the Friday ride program and so on.

In order to reduce other types of emissions that can have an impact on environmental sustainability, Pertamina Gas has replaced the chlorofluorocarbon (CFC) based refrigerant with MUSICOOL which is more environmentally friendly and reduces the impact on the depletion of the ozone layer.

In the aspect of water management, Pertamina Gas manages and uses water as effectively as possible to maintain the availability of nature. As an effort to reduce the amount of ground water usage, Pertamina Gas utilizes rainwater stored in the *waterpond* for various activities, including fire drills, hydrants and watering plants.

Dalam rangka menjaga keanekaragaman hayati, Perusahaan melakukan berbagai kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan sepanjang tahun 2021 antara lain penanaman flora, Konservasi Penangkaran Burung Cica Daun Sayap Biru Sumatera (*Chloropsis Moluccensis*), Program Penghijauan di lingkungan *community development*, Rehabilitasi mangrove *Rizophora Apiculata* dan *Sonneratia Casiolaris*, Program terumbu karang Biorock, Program Apartemen Ikan di Pulau Pagerungan Besar, Rehabilitasi Mangrove serta Konservasi Aves, Mamalia, Reptilia, Crustacea.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Pertamina Gas meyakini bahwa penerapan GCG dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kesinambungan usaha Perusahaan dan akan memberikan kontribusi dan nilai tambah yang berkelanjutan.

Pertamina Gas berkomitmen secara penuh untuk menjadikan GCG sebagai dasar dalam setiap pengambilan keputusan di Perusahaan. Pertamina Gas meyakini bahwa penerapan GCG dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kesinambungan Perusahaan dan akan memberikan kontribusi dan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham, karyawan dan *stakeholders* lainnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sebagai wujud penerapan GCG yang komprehensif dan guna memastikan bahwa GCG diterapkan secara konsisten di seluruh level organisasi, Pertamina Gas mengadopsi standar terbaik dalam penerapan GCG, serta mematuhi seluruh aturan perundang-undangan yang berlaku yang dilakukan secara konsisten dan sistematis.

Prosedur dan mekanisme GCG juga telah dikembangkan sejalan dengan standar yang berlaku disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Pedoman-pedoman hingga *Standard Operational Procedure* (SOP) atau Prosedur Tetap telah dikembangkan dan diperbarui untuk dapat mawadahi kebutuhan akan pengembangan implementasi GCG di lingkup Perusahaan.

Efektivitas penerapan GCG tercermin dari hasil yang telah diperoleh Pertamina Gas dengan mendapatkan berbagai penghargaan seperti Young Business Leaders Awards 2021, Public Relations Indonesia Awards 2021: *Gold Winner*, Sub Kategori Tata Kelola Kehumasan dan *Bronze Winner*, Anugerah Humas Indonesia 2021: *Bronze Winner* dan Penghargaan Energy & Mining Editor Society Awards 2021 Kategori Best Press Release Midstream Oil and Gas Company yang diberikan oleh Energy & Mining Editor Society.

Perusahaan sebagai entitas anak usaha Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang minyak dan gas mengadopsi standar penerapan GCG yang berlaku di perusahaan BUMN. Pertamina Gas senantiasa berkomitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

In order to maintain biodiversity, the Company carried out various environmental social responsibility activities throughout 2021, including planting flora, Conservation of the Sumatran Blue Leaf Cica (*Chloropsis Moluccensis*), Reforestation Program in the community development environment, Rehabilitation of *Rizophora Apiculata* and *Sonneratia Casiolaris* mangroves, Biorock coral reef program, Fish Apartment Program on Pagerungan Besar Island, Mangrove Rehabilitation and Conservation of Aves, Mammals, Reptiles, Crustaceans.

SUSTAINABLE GOVERNANCE

Pertamina Gas believes that the implementation of GCG can improve the efficiency, effectiveness and sustainability of the Company's business and will provide sustainable contribution and added value.

Pertamina Gas is fully committed to make GCG the basis for every decision-making in the Company. Pertamina Gas believes that the implementation of GCG can improve the efficiency, effectiveness, and sustainability of the Company and will provide sustainable contribution and added value for shareholders, employees and other stakeholders both in the short and long term. As a form of comprehensive GCG implementation and to ensure that GCG is applied consistently at all levels of the organization, Pertamina Gas adopts the best standards in GCG implementation, and complies with all applicable laws and regulations which are carried out consistently and systematically.

GCG procedures and mechanisms have also been developed in line with applicable standards in accordance with the needs of the Company. Guidelines up to Standard Operational Procedures (SOP) have been developed and updated to accommodate the need for developing GCG implementation within the Company.

The effectiveness of GCG implementation is reflected in the results obtained by Pertamina Gas by getting various awards such as the 2021 Young Business Leaders Awards, Public Relations Indonesia Awards 2021: Gold Winner, Sub-Category of Public Relations Governance and Bronze Winner, Indonesia Public Relations Award 2021: Bronze Winner and Energy Awards. & Mining Editor Society Awards 2021 Best Press Release Midstream Oil and Gas Company category awarded by Energy & Mining Editor Society.

The company as a subsidiary of State-Owned Enterprises (BUMN) in the oil and gas sector adopts the GCG implementation standards that apply in state-owned companies. Pertamina Gas is always committed to implement GCG principles to achieve the Company's vision and mission. This commitment is realized through the socialization of Corporate Governance which aims



Komitmen ini diwujudkan melalui sosialisasi Tata Kelola Perusahaan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan mendorong seluruh Insan Pertamina Gas untuk menaati dan menerapkan kebijakan-kebijakan penerapan GCG meliputi Implementasi GCG, *softstructure* dan Infrastructure GCG, *Whistleblowing System*, Pencegahan Gratifikasi dan pelaporan LHKPN.

Perusahaan telah mengaplikasikan sistem manajemen risiko yang komprehensif di seluruh aspek bisnis dan operasional guna mengidentifikasi, menganalisa, serta menerapkan strategi mitigasi risiko secara tepat untuk mencegah atau meminimalisir dampak negatif yang timbul dari setiap risiko yang dapat timbul sewaktu-waktu. Dengan menerapkan manajemen risiko secara komprehensif akan membantu Perusahaan dalam usaha mengintegrasikan strategi Perusahaan guna membangun kepercayaan para pemegang saham.

Penerapan Manajemen Risiko menjadi bagian integral dalam kegiatan bisnis Pertamina Gas. Dengan demikian, dalam setiap merencanakan dan melaksanakan setiap kegiatan bisnis proses selalu dilakukan melalui proses identifikasi, analisa dan mitigasi, serta perhitungan risiko yang melekat dari setiap keputusan bisnis yang dipilih. Perusahaan juga melakukan evaluasi terhadap pengelolaan manajemen risiko secara berkala guna mengetahui kecukupan maturitas dan menetapkan *roadmap* untuk peningkatan kualitas pengelolaan risiko Perusahaan.

Pertamina Gas telah berkomitmen dalam rangka pengelolaan perusahaan yang bersih melalui implementasi pencegahan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dan penanganan benturan kepentingan. Untuk itu pada periode 2021 Pertamina Gas telah melaksanakan kegiatan implementasi dan Sertifikasi ISO 37001: 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di Pertamina Gas. Pertamina Gas juga telah menyusun kebijakan Anti penyuapan yaitu pada dokumen Revisi Pedoman Pertamina Gas *Sustainability Sistem* (Pegassus). Untuk itu Pertamina Gas berkomitmen agar setiap Personil, para Pemangku Kepentingan, dan Pihak terkait lainnya yang berada di bawah kendali Pertamina Gas.

Perusahaan memiliki komitmen yang tinggi untuk menerapkan serta mendukung pengelolaan gratifikasi yang diberlakukan oleh PT Pertamina Persero. Pertamina Gas terikat pada Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan dan Pemberian Hadiah atau Cenderamata dan Hiburan (*Entertainment*), yang diberlakukan PT Pertamina (Persero). Untuk itu, Perusahaan mewajibkan Dewan Komisaris, Direksi maupun para pejabat Perusahaan dan pekerja, untuk menyampaikan pelaporan gratifikasi setiap bulan.

to provide understanding and encourage all Pertamina Gas personnel to comply with and implement GCG implementation policies including GCG Implementation, GCG Softstructure and Infrastructure, Whistleblowing System, Gratification Prevention and LHKPN reporting.

The Company has applied a comprehensive risk management system in all business and operational aspects to identify, analyze, and implement appropriate risk mitigation strategies to prevent or minimize negative impacts arising from any risks that may arise at any time. By implementing comprehensive risk management, it will assist the Company to integrate the Company's strategy in order to build the trust of shareholders.

The implementation of Risk Management is an integral part of Pertamina Gas' business activities. Thus, in every planning and implementation of every business activity the process is always carried out through a process of identification, analysis and mitigation, as well as calculation of the inherent risks of each chosen business decision. The Company also evaluates risk management on a regular basis in order to determine the adequacy of maturity and establish a roadmap to improve the quality of the Company's risk management.

Pertamina Gas committed to manage a clean company through the implementation of preventing Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and handling conflicts of interest. For this reason, in the 2021 period, Pertamina Gas has carried out the implementation and certification of ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) at Pertamina Gas. Pertamina Gas has also developed an Anti-Bribery policy, namely the Revised Guidelines for the Pertamina Gas Sustainability System (Pegassus) document. For this reason, Pertamina Gas is committed to ensuring that every Personnel, Stakeholders, and other related parties are under the control of Pertamina Gas.

The company has a strong commitment to implement and support the management of gratuities imposed by PT Pertamina Persero. Pertamina Gas is bound by the Guidelines for Gratification, Rejection, Acceptance and Giving of Gifts or Souvenirs and Entertainment (Entertainment) enforced by PT Pertamina (Persero). To that end, the Company requires the Board of Commissioners, the Board of Directors as well as the Company's officials and employees, to submit a monthly gratuity report.

Transparansi informasi juga menjadi perhatian manajemen. Transparansi informasi dilakukan melalui penyajian Laporan Keuangan *Audited* melalui proses audit independen oleh akuntan publik yang ditunjuk dengan rangkaian mekanisme berjenjang yang melibatkan pemegang saham melalui RUPS. Selain itu, transparansi informasi yang komprehensif juga dilakukan melalui penyusunan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang memberikan gambaran tentang berbagai inisiatif strategis dan pencapaian kinerja keberlanjutan Perusahaan.

Evaluasi dan pemantauan terhadap pengukuran penerapan GCG juga dilakukan secara periodik tahunan yang dilakukan oleh pihak independen maupun *self assessment* yang dilakukan tim internal yang hasilnya akan menjadi rujukan dalam evaluasi dan masukan bagi perbaikan penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan. Untuk penilaian tahun 2021 dilakukan oleh pihak independen, dengan hasil skor sebesar 89,38 predikat "Sangat Baik". Perolehan ini tercatat meningkat dari *assessment* penilaian sebelumnya yang dilakukan di tahun 2019 dengan hasil 86,35 juga dengan predikat "Baik".

Perusahaan juga melakukan pengukuran terhadap maturitas manajemen risiko untuk menilai tingkat kematangan dan budaya manajemen risiko yang telah berjalan di lingkup Perusahaan yang dilakukan oleh fungsi Manajemen Risiko. Pelaksanaan *Risk Maturity Assessment* pada tahun 2021 dilaksanakan dengan menggunakan metodologi/*framework* Pertamina *Risk Maturity Assessment* (PRISMA) dengan melibatkan *assessor* dari internal dan eksternal Perusahaan serta disupervisi oleh Fungsi *Enterprise Risk Management* (ERM) PT Pertamina (Persero).

Pada tahun 2021 tingkat maturitas Manajemen Risiko Perusahaan berada pada level kompeten dengan angka 4,18 (*Managed*) dari skala 5,00. Angka tersebut meningkat dari penilaian sebelumnya di tahun 2019 dengan hasil 3,97 dengan predikat "*Mature Growth*".

Information transparency is also a concern of management. Information transparency is carried out through the presentation of the Audited Financial Statements through an independent audit process by a designated public accountant with a series of tiered mechanisms involving shareholders through the GMS. In addition, comprehensive information transparency is also carried out through the preparation of annual reports and sustainability reports that provide an overview of the various strategic initiatives and achievements of the Company's sustainability performance.

Evaluation and monitoring of the measurement of GCG implementation is also carried out on an annual basis carried out by an independent party as well as a self-assessment conducted by an internal team, the results of which will become a reference in the evaluation and input for improving the implementation of GCG principles within the Company. The 2021 assessment was carried out by an independent party, with a score of 89.38 with the predicate "Very Good". This achievement was recorded to increase from the previous assessment carried out in 2019 with a result of 86.35 also with the predicate "Good".

The Company also measures the maturity of risk management to assess the level of maturity and risk management culture that has been running within the Company, which is carried out by the Risk Management function. The implementation of the Risk Maturity Assessment in 2021 is carried out using the Pertamina Risk Maturity Assessment (PRISMA) methodology/*framework* by involving assessors from internal and external of the Company and supervised by the Enterprise Risk Management (ERM) Function of PT Pertamina (Persero).

In 2021, the maturity level of the Company's Risk Management is at the competent level with a number of 4.18 (Managed) from a scale of 5.00. This figure increased from the previous assessment in 2019 with a result of 3.97 with the title "Mature Growth".



APRESIASI

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan dan jajaran Manajemen Perusahaan atas dedikasi dalam mendukung kinerja keberlanjutan Perusahaan pada tahun 2021.

Tidak lupa kami sampaikan ucapan terimakasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Regulator, Pelanggan, Pemasok, Mitra Usaha dan seluruh Pemangku Kepentingan yang telah memberikan kepercayaan dan dukungannya sehingga Perusahaan dapat menghadirkan kinerja yang terbaik guna keberlangsungan usaha.

Kami optimis, dengan pondasi yang kuat, soliditas Tim dan sinergi yang baik antar Group Pertamina akan menghantarkan kinerja keberlanjutan bagi Perusahaan sehingga Pertamina Gas dapat berkontribusi lebih baik lagi kepada negara dan seluruh pemangku kepentingan.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we express our appreciation to all employees and management of the Company for their dedication in supporting the Company's sustainability performance in 2021.

We do not forget to express our gratitude to the Shareholders, Board of Commissioners, Regulators, Customers, Suppliers, Business Partners and all Stakeholders who have given their trust and support so that the Company can present the best performance for business continuity.

We are optimistic, with a strong foundation, team solidity and good synergy between Pertamina Groups will deliver sustainable performance for the Company so that Pertamina Gas can contribute even better to the country and all stakeholders.

Jakarta, 13 April 2022

Jakarta, April 13, 2022

Atas nama Direksi PT Pertamina Gas

On behalf of the Board of Directors of PT Pertamina Gas

Gamal Imam Santoso

Direktur Utama
President director

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2021 PT Pertamina Gas [G.2]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Gas Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Jakarta, 13 April 2022
Jakarta, April 13, 2022



Gigih Prakoso Komisaris Utama

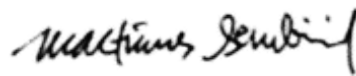
President Commissioner

(Periode 31 Agustus 2018 s.d 13 April 2022)
(Period August 31, 2018 to April 13, 2022)



Wahyu Setyawan Komisaris Commissioner

(Periode 20 November 2019 s.d 13 April 2022)
(Period November 20, 2019 to April 13, 2022)



Martinus Sembiring Komisaris Commissioner

(Periode 13 April 2020 s.d 13 April 2022)
(Period April 13, 2020 to April 13, 2022)



Diaz FM Hendropriyono Komisaris Commissioner

(Periode 14 Juli 2021 s.d 13 April 2022)
(Period July 14, 2021 to April 13, 2022)



Twedy Noviady Ginting Komisaris Commissioner

(Periode 19 Oktober 2021 s.d 31 Desember 2021)
(Period October 19, 2021 to December 31, 2021)



Surat Indrijarso Komisaris Commissioner

(Periode 11 Juni 2014 s.d 13 Juli 2021)
(Period June 11, 2014 to July 13, 2021)



Statement of Board of Commissioners and Board of Directors About Responsibility for 2021 Sustainability Report PT Pertamina Gas [G.2]

We, the undersigned, declare that all information in the 2021 PT Pertamina Gas Sustainability Report has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of this Report.

This statement was made with actual.

DIREKSI Board of Directors

Jakarta, 13 April 2022
Jakarta, April 13, 2022

Gamal Imam Santoso
Direktur Utama
President Director

(Periode 15 Maret s.d 13 April 2022)
(Period March 15 to April 13, 2022)

Wiko Migantoro
Direktur Utama
President Director

(Periode 21 Agustus 2018 s.d 14 Maret 2022)
(Period August 21, 2018 to March 14, 2022)

Indra Setyawati
Direktur Strategi & Pengembangan Bisnis
Strategy & Business Development Director

(Periode 15 Mei 2019 s.d 14 Maret 2022)
(Period May 15, 2019 to March 14, 2022)

Rosa Permata Sari
Direktur Teknik & Operasi
Technical & Operation Director

(Periode 15 Mei 2019 s.d 13 April 2022)
(Period May 15, 2019 to April 13, 2022)

Rigo Supratman
Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis
Finance & Business Development Director

(Periode 25 November 2020 s.d 13 April 2022)
(Period November 25, 2020 to April 13, 2022)

Achmad Herry Syarifuddin
Direktur Komersial
Commercial Director

(Periode 15 Mei 2019 s.d 3 Juni 2021)
(Period May 15, 2019 to June 3, 2021)

Agung Indri Pramantyo
Direktur Strategi & Pengembangan Bisnis
Strategy & Business Development Director

(Periode 15 Maret s.d 13 April 2022)
(Period March 15 to April 13, 2022)

Kusdi Widodo
Direktur Komersial
Commercial Director

(Periode 15 Maret s.d 13 April 2022)
(Period March 15 to April 13, 2022)

01.



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report



Pertamina Gas berkomitmen untuk tumbuh secara berkelanjutan, baik dukungan terhadap pemulihan ekonomi nasional melalui pemenuhan kebutuhan energi gas, penguatan kinerja keuangan, hingga pemenuhan aspirasi terkait K3 dan pengelolaan Tata Kelola Perusahaan serta melakukan sinergi antar anak perusahaan dan perusahaan afiliasi lainnya

Pertamina Gas is committed to sustainable growth, both in support of the national economic recovery through meeting gas energy needs, strengthening financial performance, to fulfill aspirations related to K3 and Corporate Governance management as well as synergizing between subsidiaries and other affiliated companies

Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Gas Tahun 2021 ini mengacu pada *framework* GRI Standard sebagai standar Internasional yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia serta mengacu POJK 51/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Walaupun Pertamina Gas tidak wajib menerapkan POJK No.51/2017 karena bukan merupakan perusahaan publik, namun Pertamina Gas menggunakan peraturan tersebut sebagai rujukan.

Laporan ini berisi tentang kebijakan, tantangan, dan dampak kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perusahaan beserta dampak yang ditimbulkan selama periode 1 Januari-31 Desember 2021. Pelaporan tentang ketiga kinerja tersebut sekaligus merupakan upaya kami dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan global, yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang telah diadopsi Indonesia menjadi SDGs Indonesia (<http://sdgsindonesia.or.id/>). [102-50, 102-51, 102-52]

Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Gas Tahun 2021 ini disusun dalam dua bahasa yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris untuk menjangkau pembaca yang lebih luas. Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan yang terbit secara rutin setiap tahun. Perusahaan berharap laporan ini bisa menjadi sumber informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui ihwal kinerja keberlanjutan yang dilakukan selama tahun 2021.

Perusahaan menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini dalam rangka membangun komunikasi dua arah. Dengan Lembar Umpan Balik tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

Komitmen Perusahaan untuk menerbitkan laporan ini merupakan bagian dari penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness (Kewajaran). Hal ini juga merupakan upaya Perusahaan memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat (2) c, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mewajibkan Perusahaan menyampaikan laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, menurut Pasal 1 Undang-Undang No.40 Tahun 2007, adalah "Komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya."

Informasi dalam Laporan ini diperoleh dari unit operasional maupun unit bisnis Pertamina Gas, termasuk anak perusahaan, kecuali diindikasikan lain. Seperti tahun sebelumnya, jenis mata uang yang digunakan dalam kinerja ekonomi laporan ini adalah dolar Amerika Serikat, merujuk pada Laporan Keuangan

Sustainability Report of PT Pertamina Gas 2021 refers to the GRI Standard framework as an international standard used by companies in Indonesia and refers to POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance. Although Pertamina Gas is not required to apply POJK No. 51/2017 due to not a public company, Pertamina Gas uses the regulation as a reference.

This report contains the policies, challenges, and impacts of the Company's economic, social and environmental performance and their impacts during the period January 1-December 31, 2021. Reporting on these three performances is also our effort to support the achievement of global development goals, namely the Sustainable Development Goals. (SDGs), which Indonesia has adopted into Indonesia's SDGs (<http://sdgsindonesia.or.id/>). [102-50, 102-51, 102-52]

Sustainability Report of PT Pertamina Gas 2021 is prepared in two languages, namely Indonesian and English to reach a wider audience. This Sustainability Report is an integral part of the Company's Annual Report published regularly every year. The company hopes that this report can be a source of information for stakeholders to find out about the sustainability performance carried out during 2021.

The Company provides a Feedback Sheet at the end of this report in order to establish two-way communication. With the Feedback Sheet, it is hoped that readers and users of this report can provide suggestions, feedback, opinions and so on, which will be very useful for improving the quality of reporting in the future.

The Company's commitment to issue this report is part of upholding the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. This is also an effort of the Company to comply with the provisions of Article 66 paragraph (2) c, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT), which requires the Company to submit a report on the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL). Social and Environmental Responsibility, according to Article 1 of Law No. 40 of 2007, is "the Company's commitment to participate in sustainable development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general."

The information in this report is obtained from the operational units and business units of Pertamina Gas, including its subsidiaries, unless indicated otherwise. As in the previous year, the type of currency used in the performance of this economic report is the United States dollar, Referring to the Consolidated



Konsolidasian. Data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan PT Pertamina Gas. Sementara itu, untuk kinerja yang lain, seperti kinerja lingkungan dan sosial, termasuk program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), laporan menggunakan mata uang Rupiah. [102-45]

Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren kinerja Perusahaan. Kami berharap Laporan ini bisa menjadi rujukan bagi segenap pemangku kepentingan untuk mengetahui pelaksanaan kinerja keberlanjutan Pertamina Gas. Selain edisi cetak, Laporan yang sama dapat diakses melalui situs perusahaan <http://www.pertagas.pertamina.com>.

Untuk memenuhi prinsip validitas, jika dalam laporan ini terdapat pernyataan ulang dari laporan tahun sebelumnya, antara lain, karena perubahan metode perhitungan, kami menandainya dengan: *disajikan kembali. Sementara itu, untuk topik material, laporan ini menggunakan topik material tahun sebelumnya dengan pertimbangan topik-topik tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi yang dihadapi oleh Perusahaan selama tahun 2021. [102-48, 102-49]

VERIFIKASI TERTULIS PIHAK INDEPENDEN [102-54] [102-56]

Laporan Keberlanjutan 2021 ini mengacu pada Standar GRI: Pilihan Inti (*Core*) yang mengungkapkan informasi keberlanjutan yang mendasar dan memiliki manfaat bagi para pemangku kepentingan terutama pada pengambilan keputusan. Verifikasi tertulis dari pihak Independen merupakan komitmen kami kedepan untuk memastikan kualitas dan kehandalan terhadap konten yang telah kami sajikan dalam Laporan Keberlanjutan.

Perusahaan belum melakukan penjaminan (*assurance*) pada Laporan Keberlanjutan tahun ini, kecuali pada Pernyataan Finansial yang telah mendapatkan pemeriksaan audit Kantor Akuntan Publik (KAP). Walau demikian, seluruh informasi dalam Laporan ini telah mendapatkan pengesahan Direksi dan Dewan Komisaris selaku pejabat tata kelola Perusahaan sehingga dijamin kebenarannya.

Perusahaan berharap laporan ini bisa menjadi sumber informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui ihwal kinerja keberlanjutan yang dilakukan selama tahun 2021. Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perusahaan menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

Financial Statements. The financial data that we submit has been audited by a Public Accounting Firm for the purposes of the PT Pertamina Gas Annual Report. Meanwhile, for other performances, such as environmental and social performance, including the Corporate Social Responsibility (CSR) program, reports on the use of Rupiah currency. [102-45]

The quantitative data in this report is presented using the principle of comparability, at least for two consecutive years. Thus, Report users can perform trend analysis of the Company's performance. We hope that this report can be a reference for all stakeholders to know the implementation of Pertamina Gas' sustainability performance. Apart from the print edition, the same Report can be accessed through the company website <http://www.pertagas.pertamina.com>.

To comply with the principle of validity, if in this report there is a restatement of the previous year's report, among others, due to a change in the calculation method, we mark it with: * restated. Meanwhile, for material topics, this report uses the previous year's material topics with the consideration that these topics are still relevant to the situation and conditions faced by the Company during 2021. [102-48, 102-49]

INDEPENDENT PARTY WRITTEN VERIFICATION [102-54] [102-56]

This 2021 Sustainability Report refers to the GRI Standard: Core Options which discloses basic sustainability information and has benefits for stakeholders, especially in decision making. Written verification from an independent party is our commitment going forward to ensure the quality and reliability of the content that we have presented in the Sustainability Report.

The company has not carried out assurance on this year's Sustainability Report, except for the Financial Statements received audits from the Public Accounting Firm (KAP). However, all of the information in this report has been approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners as corporate governance officials so that it is correct guaranteed.

The Company hopes that this report can be a source of information for stakeholders to find out about the sustainability performance carried out during 2021. For the realization of two-way communication, the Company provides a Feedback Sheet at the end of this report. With this sheet, it is hoped that readers and users of this report can provide suggestions, feedback, opinions and so on, which will be very useful for improving the quality of reporting in the future.

PENETAPAN & PERIODE LAPORAN

PENETAPAN LAPORAN [102-46]

Penetapan laporan menggunakan uji materialitas atas semua topik-topik yang relevan dengan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Topik-topik keberlanjutan diambil dari Panduan Pelaporan Keberlanjutan dari *Global Reporting Initiatives* (GRI Standard). Prinsip penetapan konten laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, sesuai dengan panduan GRI, yaitu:

- 1. Inklusivitas pemangku kepentingan**
Kami melibatkan Pemangku Kepentingan dalam penentuan topik material yang diungkapkan dalam laporan ini melalui survey aspek materialitas. [102-43]
- 2. Konteks Keberlanjutan**
Konten dalam laporan ini adalah isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, meliputi topik ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam hal ini, keberlanjutan bisa diartikan sebagai kelestarian.
- 3. Materialitas**
Penetapan materialitas dilakukan dengan melakukan identifikasi topik, kemudian menetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut sehingga didapatkan topik yang material, yakni topik yang dinilai menjadi prioritas dan penting untuk diungkapkan.
- 4. Kelengkapan**
Kami menegakkan prinsip ini dengan melakukan pengujian atas topik yang material, mencakup ketersediaan data maupun penetapan batasan (*boundary*) sehingga mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan.

Penentuan topik dan isi laporan merujuk pada panduan GRI yang menentukan 4 (empat) yaitu:

- 1. Identifikasi**
Kami melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/penting dan menetapkan batasan (*boundary*).
- 2. Prioritas**
Kami membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya.
- 3. Validasi**
Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut.
- 4. Review**
Kami melakukan *review* atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

Keempat langkah dalam menetapkan konten Laporan digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan berikut ini.

ASSIGNMENT & REPORT PERIOD

REPORT DETERMINATION [102-46]

Determination of the report using a materiality test on all topics relevant to the Company's business sustainability. Sustainability topics are taken from the Sustainability Reporting Guidelines of the Global Reporting Initiatives (GRI Standard). The principle of determining the content of this report is based on 4 (four) principles, in accordance with the GRI guidelines, namely:

- 1. Stakeholder Inclusivity**
We involve Stakeholders in determining the material topics disclosed in this report through a materiality aspect survey. [102-43]
- 2. Sustainability Context**
The content in this report is an issue or topic related to the context of sustainability, including economic, environmental and social topics. In this case, sustainability can be defined as sustainability.
- 3. Materiality**
Determination of materiality is carried out by identifying topics, then determining the weight of each of these topics so that material topics are obtained, namely topics that are considered priority and important to be disclosed.
- 4. Equipment**
We enforce this principle by testing material topics, including data availability and setting boundaries so that they reflect significant economic, environmental and social impacts.

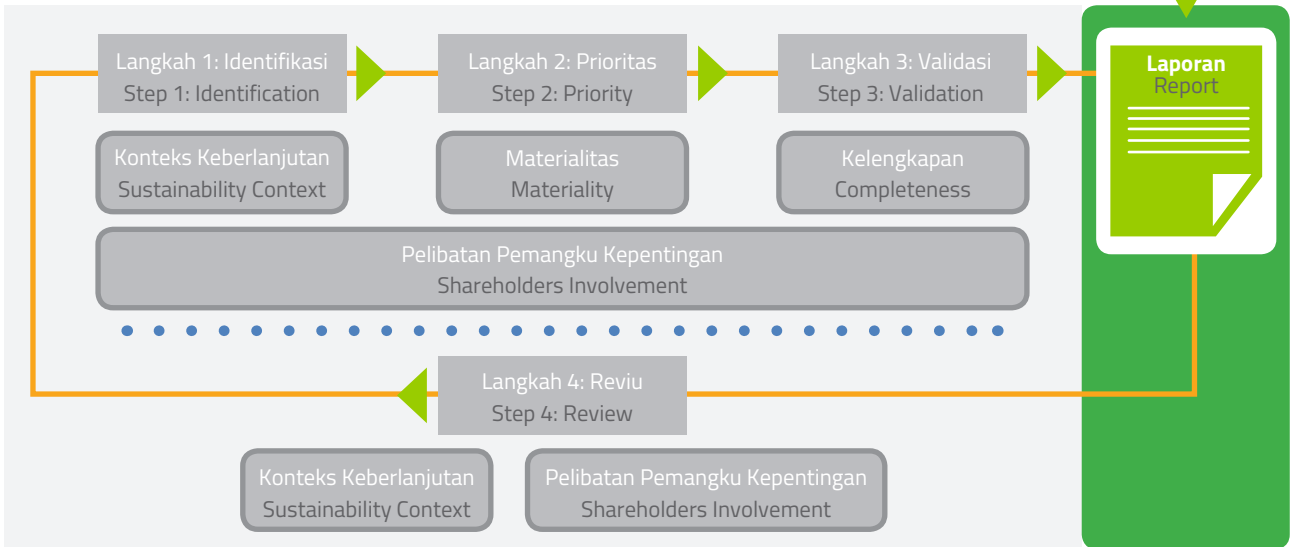
The determination of the topic and content of the report refers to the GRI guidelines which determine 4 (four) namely:

- 1. Identification**
We identify material/important topics and set boundaries.
- 2. Priority**
We prioritize the topics identified in the previous step.
- 3. Validation**
We validate the topics assessed by the material.
- 4. Review**
We review the Report after it is published in order to improve the quality of the Report for the following year.

The four steps in defining Report content are illustrated in the following Report Content Determination Process Flowchart



Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan Report Content Stipulation Process Chart



Selanjutnya, konten laporan diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

1. **Akurasi**
Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan.
2. **Keseimbangan**
Kinerja perusahaan yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.
3. **Kejelasan**
Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses.
4. **Daya Banding**
Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada perusahaan dalam jangka waktu tertentu, dapat dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.
5. **Keandalan**
Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.
6. **Ketepatan Waktu**
Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

Furthermore, the report content is reviewed to meet the 6 (six) quality principles recommended by GRI, including:

1. **Accuracy**
The information presented must be accurate and detailed so that it can be used by stakeholders to assess the company's performance.
2. **Balance**
The company's performance presented must contain both positive and negative aspects so that it can be assessed rationally and thoroughly.
3. **Clarity**
The information presented must be easy to understand and open for stakeholders to access.
4. **Comparability**
The information presented must be consistent and can be used by stakeholders to assess changes in performance that occur in the company within a certain period of time, including data and information for several years prior to the reporting period used.
5. **Reliability**
The report must contain and use information and the processes used in preparing the report, which can be checked and reflect the quality and materiality of the information presented.
6. **Punctuality**
Reports should be published regularly so that stakeholders can make timely decisions based on available information.

PERIODE LAPORAN [102-50]

Periode Laporan Keberlanjutan 2021 adalah 1 Januari hingga 31 Desember 2021 yang mencerminkan kinerja keberlanjutan Pertamina Gas yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Perusahaan berkomitmen untuk menyusun Laporan Keberlanjutan secara periodik setiap tahunnya.

PEDOMAN DAN STANDAR PELAPORAN

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Standard GRI (*GRI Standards*) yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB), lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan diadopsi sebagai rujukan karena merupakan panduan internasional yang paling banyak dipakai di tingkat global.

Kami berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang diminta POJK No.51/2017 dan Standar GRI. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai Isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No.51/2017, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam menemukan informasi terkait untuk setiap pengungkapan. [102-55]

ASPEK MATERIAL DAN BATASAN [102-47]

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan topik material dan *boundary* didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perusahaan, anak perusahaan serta seluruh Pemangku Kepentingan.

Topik yang dipilih berdasarkan signifikansi yang berdampak pada Perusahaan dan yang berpengaruh pada penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan yang memiliki tingkat sedang (*medium*) dan tinggi (*high*). [103-1] [103-2] [103-3]

Pada Laporan Keberlanjutan tahun ini terdapat perubahan topik material dari tahun lalu yang sebanyak 8 (delapan) menjadi 14 (empat belas). [102-48] [102-49]

REPORTING PERIOD [102-50]

The 2021 Sustainability Report period is January 1 to December 31, 2021 which reflects Pertamina Gas' sustainability performance which includes economic, social and environmental aspects. The company is committed to compiling a periodic Sustainability Report every year.

REPORTING GUIDELINES AND STANDARDS

This report was prepared based on POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies as well as the GRI Standards (GRI Standards) issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB), an institution formed by Global Reporting Initiative (GRI) to address the development of sustainability reporting standards adopted as a reference because it is the most widely used international guide at the global level.

We strive to convey all the information requested by POJK No.51/2017 and the GRI Standards. To make it easier for readers to find information that matches the reference, we include special markers in the form of numbers and letters according to the contents of the Sustainability Report as regulated in Attachment II of POJK No.51/2017, or the inclusion of the GRI Standard disclosure number behind the relevant sentence or paragraph. This is expected to make it easier for readers to find relevant information for each disclosure. [102-55]

MATERIAL ASPECTS AND BOUNDARIES [102-47]

The material topics in this Report, as defined in the GRI Standards, are topics that have been prioritized by the organization for inclusion in the report. The dimensions used to determine priorities, among others, are economic, environmental and social impacts. The impacts in this Report include those that are positive. Determination of material topics and boundaries is based on issues that have a significant impact on the Company, its subsidiaries and all Stakeholders.

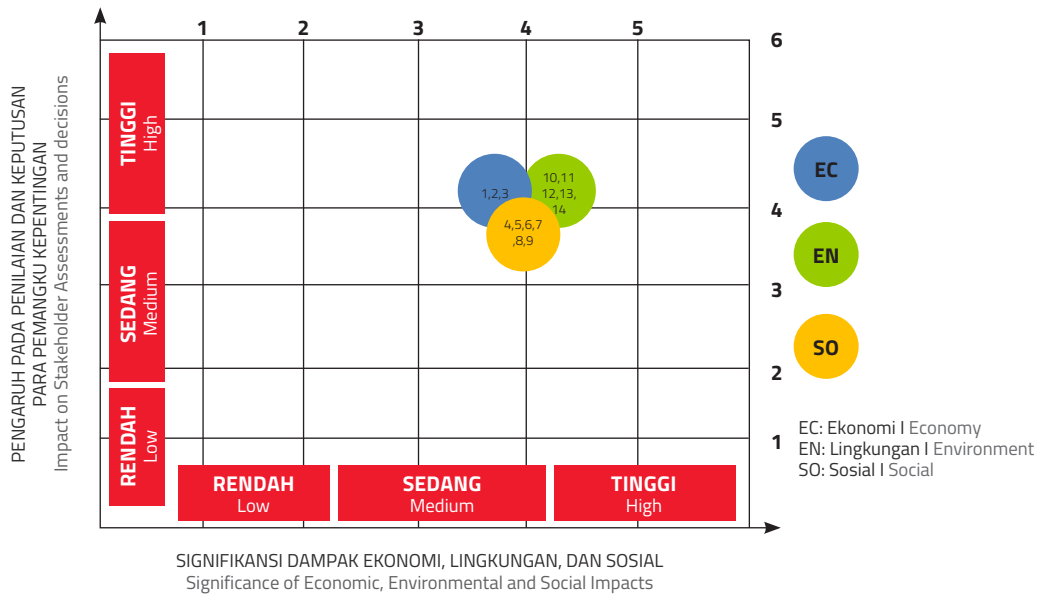
Topics are selected based on the significance that has an impact on the Company and which has an effect on the assessments and decisions of stakeholders which have a medium and high level. [103-1] [103-2] [103-3]

In this year's Sustainability Report there are changes in material topics from last year's 8 (eight) to 14 (fourteen). [102-48] [102-49]



Topik material tersebut tergambar dalam bentuk grafik dan tabel sebagai berikut:

The material topics are illustrated in the form of graphs and tables as follows:



No	Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic Material	Nomor Pengungkapan Number of Disclosure	Boundary [102-46]	
				Di dalam Pertamina Gas Inside of Pertamina Gas	Di luar Pertamina Gas Outside of Pertamina Gas
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPIC					
1	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Describe the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1, 201-4	✓	✓
2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam berkontribusi terhadap perekonomian Describes the Company's commitment to contribute to the economy	203-2	✓	✓
3	Anti Korupsi Anti Corruption	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam membangun budaya anti korupsi Describes the Company's commitment to building an anti-corruption culture	205-2	✓	✓

No	Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic Material	Nomor Pengungkapan Number of Disclosure	Boundary [102-46]	
				Di dalam Pertamina Gas Inside of Pertamina Gas	Di luar Pertamina Gas Outside of Pertamina Gas
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC					
4	Ketenagakerjaan Employment	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM. Describe the Company's commitment to the importance of managing employees/HR	401-1, 401-2, 401-3	✓	
5	Hubungan Tenaga Kerja Labor Relations	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menjaga hubungan kerja Describes the Company's commitment to maintaining working relationships	402-1	✓	
6	Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman. Describes the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace.	403-1, 403-3, 403-4	✓	
7	Pelatihan Dan Pendidikan Training And Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kompetensi SDM Describes the Company's commitment to improving HR competencies	404-1, 404-2, 404-3	✓	
8	Pekerja Anak Child Labor	Menggambarkan komitmen Perusahaan pada ketentuan ketenagakerjaan Describes the Company's commitment to the terms of employment	408-1	✓	✓
9	Kerja Paksa Atau Wajib Kerja Forced Labor or Compulsory Work	Menggambarkan komitmen Perusahaan pada ketentuan ketenagakerjaan Describes the Company's commitment to the terms of employment	409-1	✓	✓
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPIC					
10	Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi yang ketersediannya kian terbatas. The Company's concern for energy management whose availability is increasingly limited.	302-4	✓	✓



No	Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic Material	Nomor Pengungkapan Number of Disclosure	Boundary [102-46]	
				Di dalam Pertamina Gas Inside of Pertamina Gas	Di luar Pertamina Gas Outside of Pertamina Gas
11	Air Water	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam pengelolaan air Describes the Company's commitment to water management	303-1	✓	✓
12	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam melindungi Kawasan dan habitat yang dilindungi Describes the Company's commitment to protecting protected areas and habitats	304-1,304-3	✓	✓
13	Emisi Emission	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap emisi ke udara yang berdampak besar pada perubahan iklim. Describes the Company's concern for emissions into the air that have a large impact on climate change.	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6		✓
14	Efluen Dan Limbah Effluent And Waste	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam pengelolaan limbah Describes the Company's commitment to waste management	306-1, 306-2, 306-3, 306-4,	✓	✓

KONTAK LAPORAN [102-53]

Perusahaan memberikan akses seluas-luasnya kepada seluruh pemangku kepentingan terhadap isi laporan ini. Apabila ada yang hendak ditanyakan, dipersilakan untuk berkomunikasi lebih lanjut dengan menghubungi alamat berikut:

Sekretaris Perusahaan
Graha Pertamina, Tower Pertamax Lt. 20-23
Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13
Jakarta Pusat 10110 Indonesia
Telp. : (021) 3190 6825
Fax. : (021) 3190 6831
Email : pertagas@pertamina.com

REPORT CONTACT [102-53]

The Company provides the widest possible access to all stakeholders to the contents of this report. If you have any questions, you are welcome to communicate further by contacting the following address:

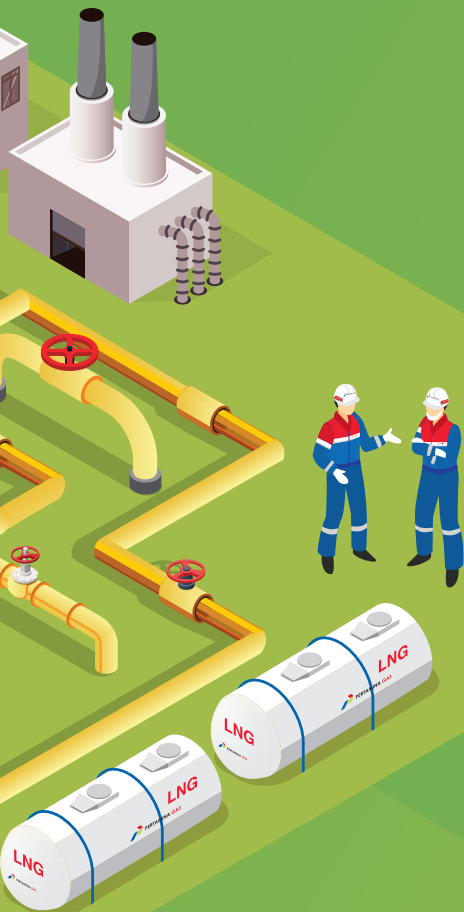
Corporate Secretary
Graha Pertamina, Pertamax Tower Lt. 20-23
Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13
Central Jakarta 10110 Indonesia
Tel. : (021) 3190 6825
Fax. : (021) 3190 6831
Email : pertagas@pertamina.com

02.



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Perusahaan bertumbuh secara berkelanjutan dalam rangka memenuhi harapan para pemangku kepentingan dan terus memberikan kontribusi bagi pertumbuhan perekonomian nasional, pemberdayaan masyarakat dan menciptakan operasi yang ramah lingkungan

The company grows sustainably in order to meet the stakeholder expectations and continues contributing to national economic growth, community empowerment and creating environmentally friendly operations

Profil Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan [102-1, 102-5] Company name	:	PT Pertamina Gas
Nama Brand Brand Name	:	Pertagas
Bidang Usaha [102-2] Line of Business	:	Bidang Usaha Hilir Gas Bumi dan Turunannya, Perdagangan Umum, Pengangkutan minyak, dan Pelayanan. Downstream Business Sector of Natural Gas and Its Derivatives, General Trading, Oil Transportation, and Services.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	:	23 Februari 2007 February 23, 2007
Akta Pendirian -	:	Akta Pendirian No. 12 tahun 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH. Deed of Establishment No. 12 of 2007 made before Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH.
Kepemilikan Saham [102-5] Shareholding	:	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 51,00% PT Perusahaan Gas Negara Tbk. ▪ 48,99% PT Pertamina (Persero) ▪ 00,01% PT Pertamina Pedeve Indonesia
Modal Dasar Authorized capital	:	Rp5.200.082.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued And Fully Deposited Capital	:	Rp5.080.585.000.000,-
Jumlah Karyawan [102-8] [3.c.2] Number of employees	:	441 Orang 441 Orang
Alamat Kantor Pusat [102-3] Head Office Address	:	Graha Pertamina, Tower Pertamina Lt. 20-23 Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13 Jakarta Pusat 10110 Indonesia Graha Pertamina, Pertamina Tower Lt. 20-23 Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13 Central Jakarta 10110 Indonesia Telp: (021) 3190 6825 Faks: (021) 3190 6831 Email: pertagas@pertamina.com [3.b]
Kontak Perusahaan Company Contact	:	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary : Fitri Erika Telp : 021 31906825 Email : pertagas@pertamina.com
Jaringan Usaha Business Network	:	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 1 (satu) Kantor Pusat 1 (one) Head Office ▪ 8 (delapan) Kantor Area 8 (eight) Area Offices ▪ 2 (dua) Entitas Anak 2 (two) Subsidiaries : <ul style="list-style-type: none"> - PT Pertagas Niaga - PT Perta Arun Gas ▪ 2 (dua) Joint Venture 2 (two) Joint Ventures : <ul style="list-style-type: none"> - PT Perta Daya Gas - PT Perta-Samtan Gas
Situs Web Website	:	www.pertagas.pertamina.com
Media Sosial Social media	:	Instagram : @pertainagas
Contact Center	:	1500-645 Contact.center@pgn.co.id



SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

PT Pertamina Gas atau “Pertamina Gas” atau “Perusahaan” merupakan perusahaan yang bergerak dalam sektor *midstream* dan *downstream* industri gas Indonesia. Pertamina Gas Pertamina (Persero), yang berperan dalam usaha transportasi gas, transportasi minyak, pemrosesan gas, distribusi gas, niaga gas dan bisnis lainnya yang terkait dengan gas alam dan produk turunannya.

Pertamina Gas pertama kali dibentuk oleh Pertamina pada tahun 2001 sebagai pelaksanaan dari amanat Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas. Undang-undang tersebut mengharuskan pemisahan kegiatan usaha migas di bidang hulu dan hilir, sehingga Pertamina mengubah pola kegiatan usaha gas yang selama ini dijalankan Direktorat Hulu melalui Divisi Utilisasi Gas, ke dalam satu kegiatan yang dilakukan entitas bisnis terpisah, yaitu Pertamina Gas. Melalui undang-undang ini, status Pertamina sebagai pelaku usaha sekaligus regulator mengalami perubahan menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Pertamina (Persero).

Pada tahun 2007, pembentukan Pertamina Gas sebagai entitas usaha yang berbadan hukum diresmikan melalui Akta Notaris No. 12 tanggal 23 Februari 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH., dengan nama PT Pertagas. Akta pendirian ini disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. WT-03421 HT.01.01-TH.2007 tanggal 29 Maret 2007 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 545 Tambahan No. 5 tanggal 15 Januari 2009.

Pada 21 Mei 2007, Perusahaan mendapatkan persetujuan pengalihan pengelolaan aset dan aktivitas bisnis gas dari PT Pertamina (Persero) berdasarkan memorandum dari Direktur Hulu PT Pertamina (Persero) No. 39D/d00000/2007-S1. Atas dasar tersebut, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha migas dalam hal niaga gas, transportasi gas, pemrosesan gas, dan bisnis lainnya yang terkait dengan gas alam dan produk turunannya.

Selanjutnya, Perusahaan juga diberi kuasa oleh PT Pertamina (Persero) untuk mengelola, mengoperasikan, dan memelihara seluruh aset gas PT Pertamina (Persero). Hal ini sesuai dengan Surat Kuasa Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. 540/C00000/2008-S0.

Nama Perusahaan berubah dari PT Pertagas menjadi PT Pertamina Gas berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 9 Januari 2008 oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Akta perubahan ini telah disahkan melalui surat keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-04898.AH.01.02 pada tanggal 31 Januari 2008.

COMPANY BRIEF HISTORY

PT Pertamina Gas or “Pertamina Gas” or “the Company” is a company engaged in the midstream and downstream sectors of the Indonesian gas industry. Pertamina Gas Pertamina (Persero), which plays a role in gas transportation, oil transportation, gas processing, gas distribution, gas trading and other businesses related to natural gas and its derivative products.

Pertamina Gas was first established by Pertamina in 2001 as an implementation of the mandate of Law no. 22 of 2001 concerning Oil and Gas. The law requires the separation of oil and gas business activities in the upstream and downstream sectors, so that Pertamina changes the pattern of gas business activities that have been carried out by the Upstream Directorate through the Gas Utilization Division, into one activity carried out by a separate business entity, namely Pertamina Gas. Through this law, Pertamina’s status as a business actor as well as a regulator has changed to a State-Owned Enterprise (BUMN), PT Pertamina (Persero).

In 2007, the establishment of Pertamina Gas as a legal entity was inaugurated through Notarial Deed. 12 dated February 23, 2007 made before Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH., under the name PT Pertagas. This deed of establishment was ratified through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. WT-03421 HT.01.01-TH.2007 dated March 29, 2007 and announced in the State Gazette No. 545 Supplement No. 5 dated January 15, 2009.

On May 21, 2007, the Company obtained approval for the transfer of asset management and gas business activities from PT Pertamina (Persero) based on a memorandum from the Upstream Director of PT Pertamina (Persero) No. 39D/d00000/2007-S1. On this basis, the Company carries out oil and gas business activities in terms of gas trading, gas transportation, gas processing, and other businesses related to natural gas and its derivative products.

Furthermore, the Company is also authorized by PT Pertamina (Persero) to manage, operate and maintain all gas assets of PT Pertamina (Persero). This is in accordance with the Power of Attorney of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. 540/C00000/2008-S0.

The name of the company changed from PT Pertagas to PT Pertamina Gas based on Notarial Deed No. 3 dated January 9, 2008 by Notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H. This amendment deed has been ratified through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-04898.AH.01.02 on January 31, 2008.

Pada 14 Januari 2009 PT Pertamina Gas memperoleh izin usaha dalam bisnis pengangkutan gas melalui pipa dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Untuk selanjutnya, Perusahaan fokus dalam pengembangan usaha pada lini bisnis transportasi dan pemrosesan gas.

Guna mendukung visi dan misi PT Pertamina (Persero) untuk menjadi perusahaan energi di Indonesia, Pertamina Gas mengembangkan cakupan kegiatan usahanya dengan menambahkan kegiatan usaha baru, yaitu bidang kelistrikan. Penambahan kegiatan usaha baru ini dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 30 tanggal 22 April 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH.

Memasuki tahun 2018, sesuai dengan amanah dari Pemerintah Republik Indonesia untuk menyatukan kegiatan usaha gas bumi dalam satu badan BUMN Energi maka *Subholding* Gas dibentuk melalui Peraturan Pemerintah No. 6 tahun 2018 di mana Pemerintah mengalihkan seluruh Saham Seri B milik Negara di PT Perusahaan Gas Negara Tbk atau PGN kepada Pertamina pada 28 Februari 2018. Aksi korporasi tersebut kemudian dilanjutkan dengan ditandatanganinya *Sales Purchase Agreement* (SPA) antara Pertamina dan PGN terkait penjualan saham milik Pertamina di PT Pertamina Gas beserta Anak Perusahaan/*Joint Venture* (AP/JV) kepada PGN pada 28 Desember 2018.

Pengambilalihan sebagian saham Pertamina oleh PGN dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 112 tanggal 28 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, S.H., L.L.M. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0001361 pada tanggal 3 Januari 2019.

Dengan demikian, sejak 28 Desember 2018, PGN telah resmi sebagai pemegang saham mayoritas Pertamina Gas. Pembentukan *Subholding* Gas ini merupakan langkah awal integrasi bisnis gas untuk dapat memastikan ketersediaan energi yang terjamin dan berkelanjutan.

Pada tahun 2019, PGN selaku pemegang saham mayoritas Pertamina Gas melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan Pertamina Gas yang kemudian disahkan melalui Akta No. 35 tanggal 30 Agustus 2019 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Gas tentang Perubahan Anggaran Dasar. Perubahan tersebut dilakukan dengan tujuan standarisasi anggaran dasar perusahaan anak PGN.

On January 14, 2009 PT Pertamina Gas obtained a business license in the business of transporting gas through the pipeline from the Ministry of Energy and Mineral Resources. Henceforth, the Company will focus on business development in the gas transportation and processing business line.

In order to support the vision and mission of PT Pertamina (Persero) to become an energy company in Indonesia, Pertamina Gas expands the scope of its business activities by adding new business activities, namely the electricity sector. The addition of this new business activity was confirmed through Notarial Deed. 30 dated April 22, 2015, made before Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH.

Entering 2018, in accordance with the mandate from the Government of the Republic of Indonesia to unite natural gas business activities in one Energy BUMN agency, Gas Subholding was formed through Government Regulation No. 6 of 2018 where the Government transferred all State-owned Series B Shares in PT Perusahaan Gas Negara Tbk or PGN to Pertamina on February 28, 2018. The corporate action was then followed by the signing of a Sales Purchase Agreement (SPA) between Pertamina and PGN regarding the sale of shares owned by Pertamina in PT Pertamina Gas and its Subsidiaries/*Joint Venture* (AP/JV) to PGN on 28 December 2018.

The takeover of part of Pertamina shares by PGN was confirmed through Notary Deed No. 112 dated 28 December 2018 made before Notary Mala Mukti, S.H., L.L.M. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.03-0001361 on January 3, 2019.

Thus, since December 28, 2018, PGN has officially become the majority shareholder of Pertamina Gas. The establishment of the Gas Subholding is the first step in integrating the gas business to ensure the availability of guaranteed and sustainable energy.

In 2019, PGN as the majority shareholder of Pertamina Gas made adjustments to the Articles of Association of Pertamina Gas which was later ratified through Deed No. 35 dated 30 August 2019 Statement of Decision of the Shareholders of PT Pertamina Gas regarding the Amendment to the Articles of Association. These changes were made with the aim of standardizing the articles of association of PGN's subsidiary companies.



PT Pertamina Gas secara berkelanjutan mengembangkan bisnisnya dengan pengembangan ruas pipa transmisi gas baru, jaringan gas rumah tangga baru, dan proyek-proyek fasilitas gas lainnya di seluruh Indonesia demi menjamin kebutuhan pasokan energi domestik. Hingga akhir tahun 2021, kegiatan usaha Pertamina Gas didukung oleh 2 (dua) Entitas Anak Usaha, yaitu PT Pertagas Niaga dan PT Perta Arun Gas, dan 2 (dua) Entitas Perusahaan Patungan, yaitu PT Perta Daya Gas dan PT Perta Samtan Gas.

KETERANGAN PERUBAHAN NAMA

Sesuai dengan uraian riwayat singkat Perusahaan, dari awal pendirian sampai dengan saat ini, Pertamina Gas mengalami satu kali perubahan nama, dari PT Pertagas menjadi PT Pertamina Gas berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 9 Januari 2008 oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Akta perubahan ini telah disahkan melalui surat keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-04898.AH.01.02 pada tanggal 31 Januari 2008.

PT Pertamina Gas develops its business sustainably by developing new gas transmission pipelines, new household gas networks, and other gas facility projects throughout Indonesia in order to ensure domestic energy supply needs. Until the end of 2021, Pertamina Gas' business activities are supported by 2 (two) Subsidiaries, namely PT Pertagas Niaga and PT Perta Arun Gas, and 2 (two) Joint Venture Entities, namely PT Perta Daya Gas and PT Perta Samtan Gas.

DESCRIPTION OF NAME CHANGE

In accordance with the brief history of the Company, from its inception to the present, Pertamina Gas has changed its name once, from PT Pertagas to PT Pertamina Gas based on Notarial Deed No. 3 dated January 9, 2008 by Notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H. This amendment deed has been ratified through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-04898.AH.01.02 on January 31, 2008.

Struktur Organisasi Perusahaan [102-18]

Company Organizational Structure [102-18]



* Per 31 Desember 2021
* As of December 31, 2021



Direktur Utama
President Director

Wiko Migantoro



Direktur Teknik & Operasi
Technical & Operation Director

Rosa Permata Sari



Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis
Finance & Business Support Director

Rigo Supratman



VP Infrastructure Management

Vacant

GM Operation West Region
Hendra Tria Nasution



Manager Operation, Performance & Budgeting

GM Operation East Region
Gatot Budhi Prakoso

Manager Operation North Sumatera Area

Manager Operation Wet Java Area

Manager Operation Central Sumatera Area

Manager Operation East Java Area

Manager Operation South Sumatera Area

Manager Operation Kalimantan Area

Manager Operation Dumai Area



Manager Asset Reliability & Integrity

VP Human Capital & Business Support
Hirsan Firra Kanar

Manager Operation South Sumatera Area

Manager Operation East Java Area

Manager Operation South Sumatera Area

Manager Operation Kalimantan Area

Manager Operation Dumai Area

Manager General Support

Manager Information Communication Technology



Manager Infrastructure Management & Optimization

VP Financial Controller
Febri Rusnal

Manager Operation South Sumatera Area

Manager Operation Kalimantan Area

Manager Operation Dumai Area

Manager General Support

Manager Management Accounting

Manager Financial Accounting & Reporting

Manager Subsidiary & Joint Venture



Manager Cash Management & Financing

VP Treasury
Supeno

Manager Cash Management & Financing

Manager Tax & Insurance

Manager Planning Consignment & Investment Project

Manager Material Management

Manager Procurement Operation

Manager Procurement Operation

Manager Procurement Operation



VP Supply Chain Management
Muhadi

Manager Planning Consignment & Investment Project

Manager Planning Consignment & Investment Project

Manager Material Management

Manager Procurement Operation

Manager Procurement Operation

Manager Procurement Operation

Manager Procurement Operation

Manager Procurement Operation

Visi dan Misi Perusahaan [102-16] [3.a]

Company Vision and Mission [102-16] [3.a]



"Pemimpin global dalam mengembangkan rantai suplai gas dan berkomitmen untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para *stakeholders*."

"A global leader in developing gas supply chains and committed to delivering sustainable benefits to *stakeholders*."

TINJAUAN VISI DAN MISI OLEH MANAJEMEN

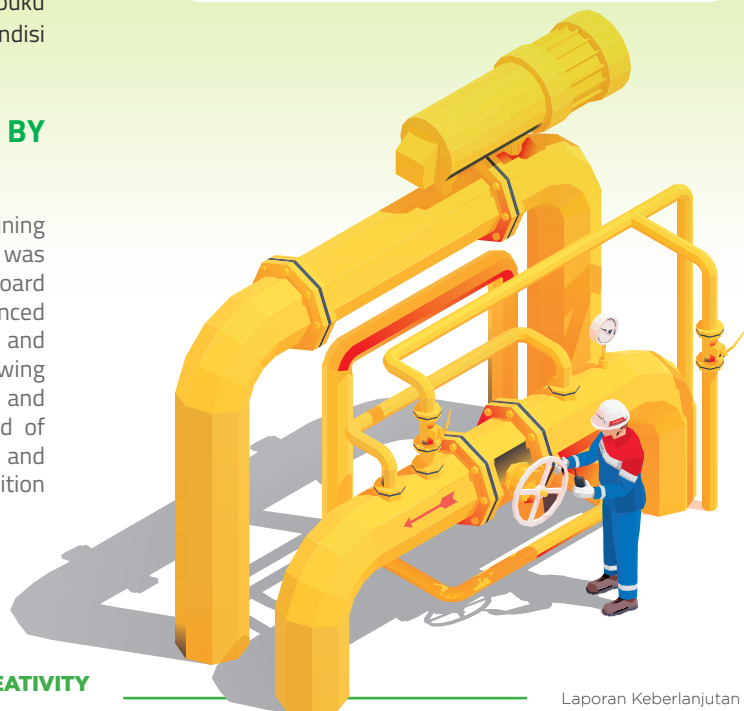
Pada 23 Februari 2016, dasar penetapan Visi dan Misi Pertamina Gas telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Pertamina Gas mengumumkan visi misi barunya kepada seluruh pekerja dan *stakeholders* Perusahaan. Visi dan misi berikut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku 2017 dan dirasa masih relevan dengan kondisi Pertamina Gas hingga saat ini.

VISION AND MISSION REVIEW BY MANAGEMENT

On 23 February 2016, the basis for determining the vision and mission of Pertamina Gas was approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners. Pertamina Gas announced its new vision and mission to all employees and stakeholders of the Company. The following vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the 2017 financial year and are deemed still relevant to the current condition of Pertamina Gas.

- Mengembangkan infrastruktur gas terbaik di kelasnya
- Menjalankan operasi yang aman dan ramah lingkungan
- Menanamkan investasi dalam teknologi dan inovasi
- Merekrut dan mengembangkan tenaga kerja berbakat

- Develop best-in-class gas infrastructure
- Carry out safe and environmentally friendly operations
- Invest in technology and innovation
- Recruit and develop a talented workforce





Budaya Perusahaan [102-4]

Corporate Culture [102-4]

Budaya Perusahaan memegang peranan penting dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) serta kerangka acuan umum bagi seluruh insan PT Pertamina Gas dalam memegang teguh nilai-nilai yang telah ditanamkan. PT Pertamina Gas telah mengadopsi serta mengoptimalkan nilai-nilai Perusahaan sesuai dengan arahan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sudah menetapkan AKHLAK sebagai nilai-nilai utama, sekaligus pembentukan karakter di seluruh lingkungan BUMN. AKHLAK adalah Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif sebagai standar nilai perilaku yang menjadi pedoman dalam berbudaya kerja dalam mewujudkan spirit "BUMN Untuk Indonesia". Dengan mentransformasi nilai AKHLAK ke dalam Budaya Perusahaan, PT Pertamina Gas akan meningkatkan daya saing dalam rangka mewujudkan visi sebagai "Pemimpin global dalam mengembangkan rantai suplai gas".

Corporate culture plays an important role in the management of Human Resources (HR) as well as a general frame of reference for all employees of PT Pertamina Gas in upholding the values that have been instilled. PT Pertamina Gas has adopted and optimized the Company's values in accordance with the direction of the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) which has established AKHLAK as the main values, as well as character building throughout the BUMN environment. AKHLAK are Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative as standard values of behavior that serve as guidelines for working culture in realizing the spirit of "SOEs for Indonesia". By transforming AKHLAK values into Corporate Culture, PT Pertamina Gas will increase competitiveness in order to realize its vision as a "global leader in developing gas supply chains".



AMANAH

Trustworthy

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan
We hold fast to the trust given

- **Integritas**
Integrity
- **Tulus**
Sincerely
- **Konsisten**
Consistent
- **Dapat dipercaya**
Trustworthy

- **Memenuhi janji dan komitmen**
Fulfill promises and commitments
- **Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan**
Take responsibility for tasks, decisions, and actions taken
- **Berpegang teguh pada nilai moral dan etika**
Sticking to moral and ethical values



KOMPETEN

Competent

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
We continue to learn and develop capabilities

- **Kinerja terbaik**
Best performance
- **Sukses**
Success
- **Keberhasilan**
Success
- **Learning agility**
Learning agility
- **Ahli di bidangnya**
Expert in the field

- **Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah**
Improve self-competence to respond to ever-changing challenges
- **Membantu orang lain belajar**
Helping others learn
- **Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik**
Complete tasks with the best quality



HARMONIS

Harmonious

Kami saling peduli dan menghargai perbedaan
We care about each other and respect differences

- **Peduli**
caring
- **Perbedaan**
diversity

- **Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya**
Respect everyone regardless of background
- **Suka menolong orang lain**
Likes to help others
- **Membangun lingkungan kerja yang kondusif**
Build a conducive work environment



LOYAL

Loyal

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara
We are dedicated and prioritize the interests of the nation

- **Komitmen**
Commitment
- **Dedikasi (rela berkorban)**
Dedication (willing to sacrifice)
- **Kontribusi**
Contribution

- **Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara**
Keep the reputation of fellow employees, leaders, BUMN, and the State
- **Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar**
Willing to sacrifice to achieve a bigger goal
- **Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika**
Obey the leadership as long as it does not conflict with the law and ethics



ADAPTIF

Adaptive

Kami terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan
We continue to innovate and enthusiastic in moving or facing change

- **Inovasi**
Innovation
- **Antusias terhadap perubahan**
Enthusiasm for change
- **Proaktif**
Proactive

- **Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik**
Adapt Quickly to be better
- **Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi**
Making improvements Constantly following technological developments
- **Bertindak proaktif**
Act proactive



KOLABORATIF

Collaborative

Kami membangun kerja sama yang sinergis
We build synergistic cooperation

- **Kesediaan bekerja sama**
Willingness to work together
- **Sinergi untuk hasil yang lebih baik**
Synergy for better results

- **Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi**
Provide opportunities for various parties to contribute
- **Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah**
Open in working together to generate added value
- **Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama**
Mobilize the use of various resources for common goals

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI VISI, MISI DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

Direksi Pertamina Gas menetapkan visi misi perusahaan berdasarkan visi misi PT Pertamina (Persero). Penetapan visi misi dilakukan melalui mekanisme rapat antara Direksi, Dewan Komisaris dan tim perumus visi misi. Sosialisasi visi misi dilaksanakan dengan cara penanaman rutin oleh Manajemen kepada seluruh pekerja, maupun penyampaian langsung melalui kegiatan *town hall meeting*. Perusahaan menggunakan berbagai pendekatan dalam melakukan sosialisasi, di antaranya informasi cetak dan daring (*online*) seperti *company profile*, brosur dan *website*.

Untuk mengomunikasikan visi dan tata nilai Perusahaan kepada pemangku kepentingan, pimpinan perusahaan dan pimpinan area melakukan tatap muka. Melalui tatap muka, maka para pemangku kepentingan dapat menyelaraskan program kerja mereka dengan program kerja Perusahaan. Untuk memegang komitmen terhadap tata nilai perusahaan, Direksi dalam kegiatan sehari-hari berperan sebagai perintis, penyelar, pemberdaya dan panutan bagi para pekerja.

SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION OF THE COMPANY'S VISION, MISSION AND VALUES

The Pertamina Gas Board of Directors determines the company's vision and mission based on the vision and mission of PT Pertamina (Persero). The determination of the vision and mission is carried out through a meeting mechanism between the Board of Directors, the Board of Commissioners and the team for formulating the vision and mission. The dissemination of the vision and mission is carried out by means of routine planting by the Management to all employees, as well as direct delivery through town hall meeting activities. The company uses various approaches in conducting socialization, including print and online information such as company profiles, brochures and websites.

To communicate the Company's vision and values to stakeholders, company leaders and area leaders conduct face-to-face meetings. Through face-to-face, stakeholders can align their work programs with the Company's work programs. To maintain the commitment to corporate values, the Board of Directors in daily activities acts as a pioneer, aligner, empowerer and role model for employees.



Komposisi Pemegang Saham [102-5] [3.c.3]

Composition of Shareholders [102-5] [3.c.3]

Hingga akhir Desember 2021, kepemilikan saham PT Pertamina Gas adalah PT Perusahaan Gas Negara Tbk yang memiliki 2.591.099 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 51%, PT Pertamina (Persero) yang memiliki 2.488.986 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 48,99%, dan PT Pertamina Pedeve Indonesia yang memiliki 500 lembar saham dengan 0,01%.

Until the end of December 2021, the share ownership of PT Pertamina Gas is PT Perusahaan Gas Negara Tbk which has 2,591,099 shares with 51% ownership, PT Pertamina (Persero) which has 2,488,986 shares with 48.99% ownership, and PT Pertamina Pedeve Indonesia which owns 500 shares with 0.01%.

Terhitung sejak tanggal 28 Desember 2018 PT Pertamina Gas resmi diakuisisi oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk dengan menjadi pemegang saham mayoritas di PT Pertamina Gas sesuai Akta No. 111 tentang Pengambilalihan (Akuisisi) tanggal 28 Desember 2018 dan No. 112 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Pertamina Gas.

As of December 28, 2018, PT Pertamina Gas was officially acquired by PT Perusahaan Gas Negara Tbk by becoming the majority shareholder in PT Pertamina Gas in accordance with Deed No. 111 concerning Takeover (Acquisition) dated December 28, 2018 and No. 112 concerning the Statement of Decision of the Shareholders of PT Pertamina Gas.

Kepemilikan Saham PT Pertamina Gas per 31 Desember 2021

Share Ownership of PT Pertamina Gas as of December 31, 2021

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham (lembar) Number of shares (sheet)	Nominasi (IDR) Nomination (IDR)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	2.591.099	2.591.099.000.000	51%
PT Pertamina (Persero)	2.488.986	2.488.986.000.000	48,99%
PT Pertamina Pedeve Indonesia	500	500.000.000	0,01%
Jumlah Total	5.080.585	5.080.585.000.000	100%

Terhitung sejak pengambilalihan saham milik PT Pertamina (Persero) oleh PGN, maka Pertamina Gas terintegrasi ke dalam PGN dan tetap sebagai sebuah perusahaan tertutup. Dengan demikian Dewan Komisaris, Direksi, dan kelompok masyarakat tidak memiliki saham Pertamina Gas.

Starting from the acquisition of shares owned by PT Pertamina (Persero) by PGN, Pertamina Gas is integrated into PGN and remains as a closed company. Thus, the Board of Commissioners, Board of Directors, and community groups do not own Pertamina Gas shares.

BIDANG USAHA [102-2] [6.F.1] [3.D]

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 23 Februari 2007 tentang Pendirian Pertamina Gas, yang kemudian direvisi pada Akta No. 35 tanggal 30 Agustus 2019 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Gas tentang Perubahan Anggaran Dasar, tujuan pendirian PT Pertamina Gas adalah untuk menyelenggarakan usaha di bidang perdagangan, pengangkutan dan jasa, serta kegiatan usaha lain yang berkaitan dan atau menunjang kegiatan usaha tersebut. Selain itu, tujuan PT Pertamina Gas adalah untuk memperoleh keuntungan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan secara efektif dan efisien. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Pertamina Gas melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

LINE OF BUSINESS [102-2] [6.F.1] [3.D]

Based on Deed No. 12 dated 23 February 2007 concerning the Establishment of Pertamina Gas, which was later revised in Deed No. 35 dated 30 August 2019 Statement of Shareholders' Decision of PT Pertamina Gas regarding Amendment to the Articles of Association, the purpose of establishing PT Pertamina Gas is to conduct business in the fields of trading, transportation and services, as well as other business activities related to and or supporting such business activities. In addition, the goal of PT Pertamina Gas is to earn profits based on the principles of effective and efficient company management. To achieve these aims and objectives, Pertamina Gas carries out the following main business activities:

BIDANG USAHA HILIR GAS BUMI DAN TURUNANNYA

Transportasi/transmisi, serta pemrosesan, penyimpanan, penyediaan fasilitas infrastruktur minyak dan gas bumi, dan usaha lainnya meliputi distribusi gas, *Liquified Natural Gas* (LNG), *Natural Gas Liquid* (NGL), *Liquified Petroleum Gas* (LPG), *Compressed Natural Gas* (CNG) serta Terminal Penerimaan LNG, NGL, LPG, CNG.

PERDAGANGAN UMUM

Impor, ekspor gas bumi serta menjadi distributor keagenan/perwakilan dari perusahaan-perusahaan dalam maupun luar negeri.

PENGANGKUTAN MINYAK

Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan minyak melalui pipa dan gas bumi melalui pipa, kapal, kendaraan darat dan penyimpanan.

PELAYANAN

Menjalankan usaha dalam bidang jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium, pengoperasian dan pemeliharaan peralatan produksi, pengangkutan, penyimpanan dan pemrosesan gas bumi.

DOWNSTREAM BUSINESS SECTOR OF NATURAL GAS AND ITS DERIVATIVES

Transportation/transmission, as well as processing, storage, provision of oil and gas infrastructure facilities, and other businesses including gas distribution, *Liquified Natural Gas* (LNG), *Natural Gas Liquid* (NGL), *Liquified Petroleum Gas* (LPG), *Compressed Natural Gas* (CNG) and LNG, NGL, LPG, CNG Receiving Terminals.

GENERAL TRADING

Import, export of natural gas as well as becoming a distributor agency/representative of domestic and foreign companies.

OIL TRANSPORTATION

Running a business in the field of transportation of oil through pipelines and natural gas through pipelines, ships, land vehicles and storage.

SERVICE

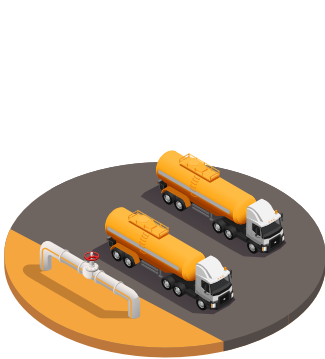
Running a business in the field of laboratory inspection services, operation and maintenance of production equipment, transportation, storage and processing of natural gas.



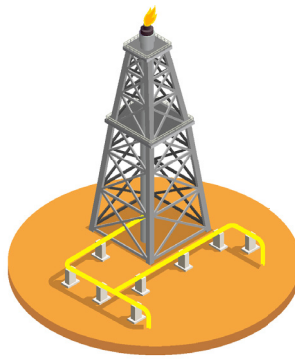
Produk dan Jasa Products and Services

Dalam menjalankan operasi dan usahanya, Perusahaan memberikan beberapa produk dan layanan jasa yang berkontribusi terhadap Pendapatan Operasi, yaitu transportasi gas, niaga gas bumi, usaha gas terproses dan transportasi minyak.

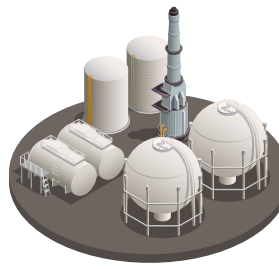
In carrying out its operations and business, the Company provides several products and services that contribute to Business revenues, namely gas transportation, natural gas trading, processed gas business and oil transportation.



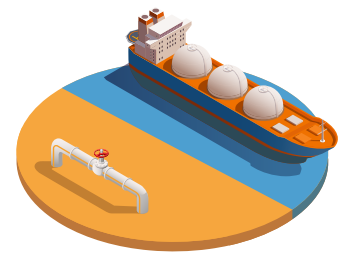
TRANSPORTASI GAS
Gas Transportation



NIAGA GAS BUMI
Natural Gas Trading



USAHA GAS TERPROSES
Processed Gas Business



TRANSPORTASI MINYAK
Oil Transportation

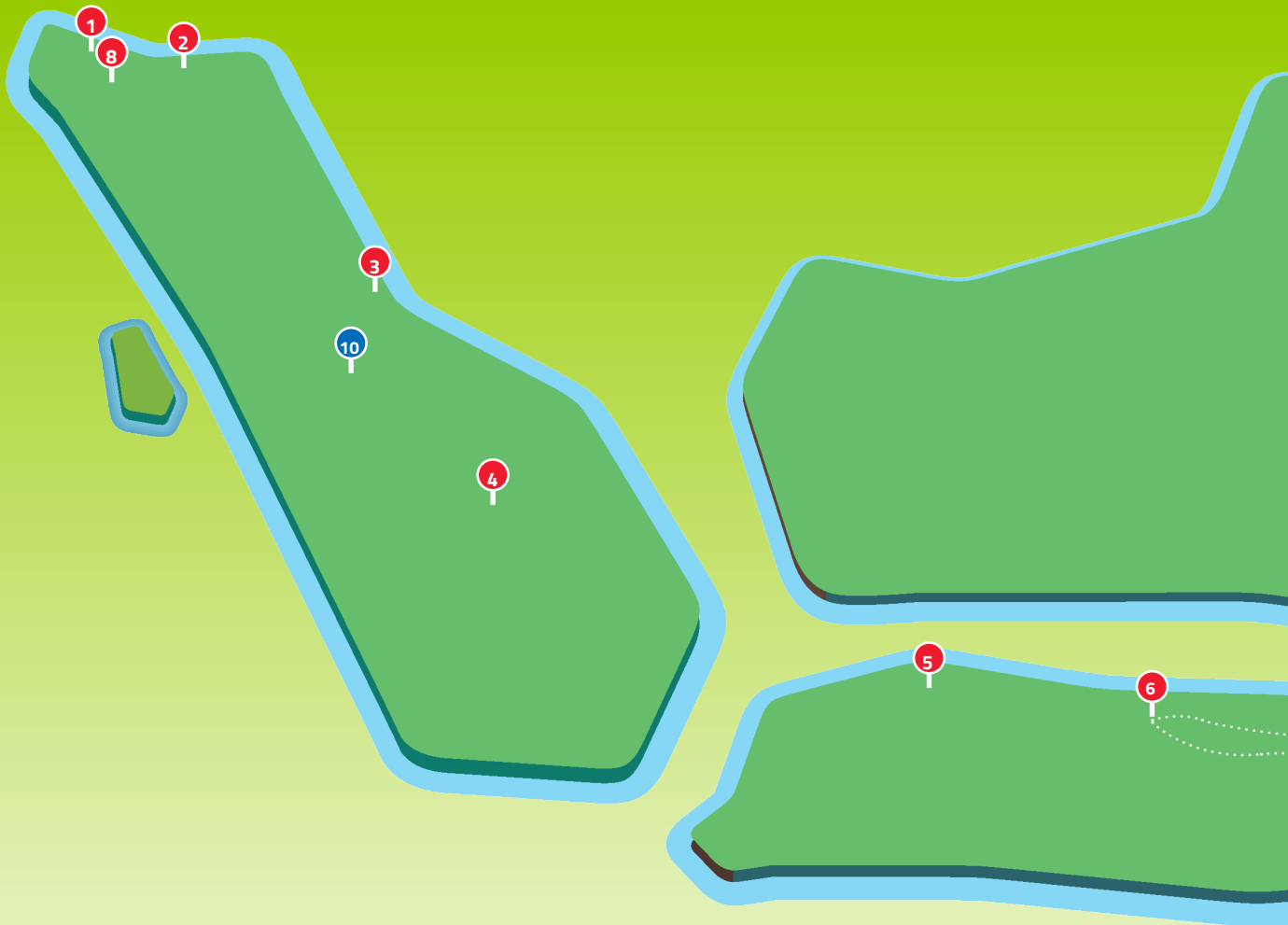
Wilayah Kerja & Pangsa Pasar

Perusahaan [102-4,102-6]

Company Work Area & Market Share [102-4,102-6]

Pertamina Gas memiliki wilayah kerja dan pangsa pasar di Indonesia, meliputi pulau-pulau Sumatera, Jawa, dan Kalimantan. Wilayah kerja Perusahaan terbagi dalam enam wilayah operasional, dengan lima daerah operasi menangani jaringan pipa gas, dan satu daerah operasi menangani jaringan pipa minyak. Dengan sistem manajemen terintegritas dan dilengkapi dengan sumber daya manusia yang kompeten serta pengalaman memadai, berikut sebaran geografis jaringan usaha yang dimiliki Perusahaan.

Pertamina Gas has a working area and market share in Indonesia, covering the islands of Sumatra, Java and Kalimantan. The Company's work area is divided into six operational areas, with five operating areas handling gas pipelines, and one operating area handling oil pipelines. With an integrated management system and equipped with competent human resources and adequate experience, along with the geographical distribution of the Company's business network.



- EXISTING INFRASTRUCTURE
- ONGOING PROJECT



Sejak bulan Januari 2012, perniagaan gas bumi ditangani anak perusahaan: PT Pertagas Niaga. Hal ini merupakan bentuk pelaksanaan atas pemberlakuan Peraturan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No.19/2009.

Perusahaan juga melakukan kegiatan usaha pemrosesan gas bumi melalui dua LPG Plant yakni LPG Plant Pondok Tengah yang bekerja sama dengan PT Yudistira Energy dan LPG Plant Sumatera Selatan yang dikelola oleh anak perusahaan: PT Perta-Samtan Gas.

Sedangkan kegiatan usaha regasifikasi LNG dijalankan oleh anak perusahaan: PT Perta Arun Gas melalui pengoperasian Terminal Penerimaan dan Regasifikasi LNG di Arun Lhokseumawe Aceh sejak awal 2015.

Since January 2012, the natural gas trade has been handled by a subsidiary: PT Pertagas Niaga. This is a form of implementation of the enforcement of the Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No.19/2009.

The company also conducts natural gas processing business activities through two LPG Plants, namely the Pondok Tengah LPG Plant in collaboration with PT Yudistira Energy and the South Sumatra LPG Plant which is managed by a subsidiary: PT Perta-Samtan Gas.

Meanwhile, the LNG regasification business activity is carried out by a subsidiary: PT Perta Arun Gas through the operation of the LNG Reception and Regasification Terminal in Arun Lhokseumawe Aceh since early 2015.

1	TERMINAL PENERIMAAN DAN REGASIFIKASI LNG ARUN ARUN LNG RECEPTION AND REGASIFICATION TERMINAL	6	TRANSPORTASI GAS AREA JAWA TENGAH DAN JAWA TIMUR GAS TRANSPORTATION AREA CENTRAL JAVA AND EAST JAVA
	Ruas Pipa : 10 Pipe Section : 10		Ruas Pipa : 9 Pipe Section : 9
	Panjang Pipa : 614,7 km Pipe Length : 614.7 km		Panjang Pipa : 773,22 km Pipe Length : 773.22 km
	Kapasitas : 400 MMSCFD Capacity : 400 MMSCFD		Ukuran Pipa : 10-28 inch Pipe Size : 10-28 inch
2	TRANSPORTASI GAS AREA NAD-SUMATERA UTARA GAS TRANSPORTATION AREA NAD-NORTH SUMATRA	7	TRANSPORTASI GAS AREA KALIMANTAN TIMUR GAS TRANSPORTATION AREA EAST KALIMANTAN
	Ruas Pipa : 10 Pipe Section : 10		Ruas Pipa : 5 Pipe Section : 5
	Panjang Pipa : 616,48 km Pipe Length : 616.48 km		Panjang Pipa : 71,4 km Pipe Length : 71.4 km
	Ukuran pipa : 8-24 inch Pipe size : 8-24 inch		Ukuran Pipa : 4-20 inch Pipe Size : 4-20 inch
3	TRANSPORTASI GAS AREA DUMAI (RIAU) GAS TRANSPORTATION AREA DUMAI (RIAU)	8	LNG Filling Station Arun
	Ruas Pipa : 1 Pipe Section : 1		Kapasitas : ISO Tank 20 feet per hari / 12 ISO Tank 40 feet per hari Capacity : 20 ISO Tank 20 feet per day / 12 ISO Tank 40 feet per day
	Panjang Pipa : 67 km Pipe Length : 67 km		
	Ukuran pipa : 24 inch Pipe size : 24 inch		



4	TRANSPORTASI GAS AREA SUMATERA SELATAN GAS TRANSPORTATION AREA SOUTH SUMATRA	9	LNG Filling Station Bontang
	Ruas Pipa : 19 Pipe Section : 19		Kapasitas : 1. 32 ISO Tank 20 feet per hari (Plant – 26) 2. 6 ISO Tank 40 feet per hari (Cargo Dock) Capacity : 1. 32 ISO Tanks 20 feet per day (Plant – 26) 2. 6 ISO Tanks 40 feet per day (Cargo Dock)
	Panjang Pipa : 657,99 km Pipe Length : 657.99 km		
	Ukuran pipa : 8-24 inch Pipe size : 8-24 inch		
5	TRANSPORTASI GAS AREA JAWA BARAT WEST JAVA AREA GAS TRANSPORT	10	PIPA MINYAK ROKAN (ONGOING PROJECT) ROKAN OIL PIPE (ONGOING PROJECT)
	Ruas Pipa : 16 Pipe Section : 16		Panjang Pipa : 342 km Pipe Length : 342 km
	Panjang Pipa : 524,23 km Pipe Length : 524.23 km		Ukuran pipa : 4-24 inch Pipe size : 4-24 inch
	Ukuran pipa : 6-32 inch Pipe size : 6-32 inch	11	PIPA GAS SENIPAH-BALIKPAPAN (ONGOING PROJECT) SENIPAH-BALIKPAPAN GAS PIPELINE (ONGOING PROJECT)
			Panjang Pipa : 78 km Pipe Length : 78 km
			Ukuran pipa : 20 inch Pipe size : 20 inch

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi [102-4, 102-6]

List of Subsidiaries and/or Associated Entities [102-4, 102-6]

PT PERTA-SAMTAN GAS PROFIL PERUSAHAAN

Perusahaan ini pertama kali didirikan dengan nama PT E1-Pertagas pada tanggal 7 Mei 2008 merupakan Perusahaan patungan (*Joint Venture Company*) antara PT Pertamina Gas dengan E1-Corporation dari Korea Selatan. Pada bulan Agustus 2010, E1-Corporation mengalihkan kepemilikan seluruh sahamnya kepada ST International (sebelumnya bernama Samtan Co.,Ltd) dan selanjutnya pada 28 Januari 2011 nama Perusahaan berubah dari PT E1-Pertagas menjadi PT Perta-Samtan Gas. Perusahaan didirikan dengan tujuan memproduksi LPG (*Liquified Petroleum Gas*) guna mendukung program Pemerintah dalam rangka konversi minyak tanah ke LPG serta penyediaan energi bagi masyarakat, sekaligus mengurangi beban Pemerintah dalam subsidi BBM.

BIDANG USAHA

PT Perta-Samtan Gas bergerak pada bidang usaha pemurnian dan pemrosesan gas (*refinery dan gas processing*) dengan hasil produksi berupa LPG Mix (Propane dan Butane) dan Kondensat. Suplai gas didapatkan dari PT Pertamina Gas (PTG) yang bersumber dari lapangan milik PT Pertamina EP. Bertindak sebagai *off-taker* adalah PT Pertamina (Persero) yang diwakili oleh fungsi *Integrated Supply Chain* (ISC).

STATUS OPERASI

Beroperasi

KEPEMILIKAN SAHAM

- PT Pertamina Gas 66%
- ST International 34%

ALAMAT PERUSAHAAN

Jalan Nomor 8 Komperta Sungai Gerong, Kecamatan Banyuasin I, Kab Banyuasin, Sumatera Selatan 30962, Indonesia

Telepon: +62-711 5740701

+62-711 5740702

+62-711 5740703

+62-711 5740704

Fax: +62-711 5740706

PT PERTA-SAMTAN GAS COMPANY PROFILE

The company was first established under the name PT E1-Pertagas on May 7, 2008 as a joint venture company between PT Pertamina Gas and E1-Corporation from South Korea. In August 2010, E1-Corporation transferred its ownership of all its shares to ST International (formerly Samtan Co.,Ltd) and subsequently on January 28, 2011 the Company's name changed from PT E1-Pertagas to PT Perta-Samtan Gas. The company was established with the aim of producing LPG (Liquified Petroleum Gas) to support the Government's program in the context of converting kerosene to LPG and providing energy for the community, while reducing the Government's burden on fuel subsidies.

LINE OF BUSINESS

PT Perta-Samtan Gas is engaged in gas purification and processing (refinery and gas processing) with production in the form of LPG Mix (Propane and Butane) and Condensate. Gas supply is obtained from PT Pertamina Gas (PTG) which is sourced from a field owned by PT Pertamina EP. Acting as *off-taker* is PT Pertamina (Persero) which is represented by the *Integrated Supply Chain* (ISC) function.

OPERATION STATUS

Operate

SHAREHOLDING

- PT Pertamina Gas 66%
- ST International 34%

COMPANY'S ADDRESS

Jalan No. 8 Komperta Sungai Gerong, Kecamatan Banyuasin I, Banyuasin Regency, South Sumatra 30962, Indonesia

Phone: +62-711 5740701

+62-711 5740702

+62-711 5740703

+62-711 5740704

Fax: +62-711 5740706

Susunan Dewan Komisaris PT Perta-Samtan Gas Board of Commissioners of PT Perta-Samtan Gas Composition

Jabatan Position	Nama Name
President Commissioner	Oh Jae Won
Vice President Commissioner	Indra Setyawati
Independen Commissioner	Jugi Prajugio



Susunan Direksi PT Perta-Samtan Gas Board of Directors of PT Perta-Samtan Gas Composition

Jabatan Position	Nama Name
President Director	Waluyo
Vice President Director	Lee Chang Ho

Kinerja Pencapaian PT Perta-Samtan Gas (dalam USD) Performance Achievements of PT Perta-Samtan Gas (in USD)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Pendapatan Usaha Business Revenues	140.626.635	85.753.499	97.782.679	121.801.630	106.950.314
Realisasi Laba Usaha Business Profit Realization	60.723.392	23.519.584	28.134.482	46.773.432	37.158.755
Laba Bersih Net profit	46.660.504	20.076.295	24.633.065	33.137.571	26.719.753

PT PERTAGAS NIAGA PROFIL PERUSAHAAN

PT Pertagas Niaga didirikan tahun 2010 untuk melaksanakan seluruh kegiatan usaha niaga gas beserta beberapa produk/jasa terkait gas bumi. Pendirian Pertamina Gas Niaga juga dalam rangka memenuhi kebijakan Pemerintah untuk memisahkan Bisnis Transportasi Gas dengan Niaga Gas dalam bidang usaha Pertamina Gas.

BIDANG USAHA

PT Pertagas Niaga bergerak pada bidang usaha niaga gas, meliputi penyediaan pasokan gas dan pemasaran gas baik gas pipa, LNG, CNG maupun jaringan gas kota ke konsumen di seluruh Indonesia. Suplai gas didapatkan dari lapangan produksi hulu (gas pipa) serta sumber gas LNG dan sumber gas hasil proses regasifikasi (FSRU).

STATUS OPERASI

Beroperasi

KEPEMILIKAN SAHAM

- PT Pertamina Gas 99%
- PT Pertamina Hulu Energi 1%

ALAMAT PERUSAHAAN

Gedung Patra Jasa Lt. 16
Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34
Jakarta Selatan 12950
Telp. : (021) 520 3088
Fax. : (021) 520 1682

PT PERTAGAS NIAGA COMPANY PROFILE

PT Pertagas Niaga was established in 2010 to carry out all gas trading business activities along with several products/services related to natural gas. The establishment of Pertamina Gas Niaga is also in order to fulfill the Government's policy to separate the Gas Transportation Business from the Gas Trading in the Pertamina Gas business sector.

LINE OF BUSINESS

PT Pertagas Niaga is engaged in the gas trading business, including the supply of gas and gas marketing, both piped gas, LNG, CNG and city gas networks to consumers throughout Indonesia. Gas supply is obtained from upstream production fields (pipeline gas) as well as LNG gas sources and gas sources resulting from the regasification process (FSRU).

OPERATION STATUS

Operate

SHAREHOLDING

- PT Pertamina Gas 99%
- PT Pertamina Hulu Energi 1%

COMPANY'S ADDRESS

Patra Jasa Building Lt. 16
Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34
South Jakarta 12950
Tel. : (021) 520 3088
Fax. : (021) 520 1682

Susunan Dewan Komisaris PT Pertagas Niaga
Composition of the Board of Commissioners of PT Pertagas Niaga

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	Bambang Saputra
Komisaris Commissioner	Yuli Rachwati
Komisaris Commissioner	Marwansyah Lobo Balia

Susunan Direksi PT Pertagas Niaga
Board of Directors of PT Pertagas Niaga Composition

Jabatan Position	Nama Name
President Director	Aminuddin
Finance and General Affair Director	Bondan Christiandinata

Kinerja Pencapaian PT Pertagas Niaga (dalam USD)
Performance Achievements of PT Pertagas Niaga (in USD)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Pendapatan Usaha Business revenues	181.818.075	193.786.608	337.338.029	224.754.087	229.844.943
Realisasi Laba Usaha Business Profit Realization	2.742.976	4.190.384	8.636.766	3.266.411	11.384.025
Laba Bersih Net profit	1.826.980	2.203.725	6.616.296	3.004.488	9.591.709

**PT PERTA DAYA GAS
PROFIL PERUSAHAAN**

Merupakan perusahaan patungan (*joint ventures company*) atau JVCo antara PT Pertamina (Persero) (melalui PT Pertamina Gas) dan PT PLN (Persero) (melalui PT Indonesia Power), yang awal didirikan sebagai bentuk kerja sama strategis dalam pengembangan sistem transportasi gas/LNG skala kecil, receiving terminal, regasifikasi dan distribusi di Kawasan Timur Indonesia salah satu Program Prioritas Pengembangan Nasional Dalam Bidang Energi berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 14 Tahun 2011 tanggal 27 September 2011.

Dalam perkembangannya, PT Perta Daya Gas ("PDG") mendapatkan tugas-tugas lainnya seperti membangun dan mengoperasikan CNG Plant di Tambak Lorok, relokasi, pengoperasian dan pemeliharaan *Gas Compressor Package* di Bali, Kerja Sama Operasi dengan penyedia *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) di Benoa Bali serta pembangunan infrastruktur gas dalam rangka program gasifikasi pembangkit PLN di lokasi *Quick Win* PLTMG Sorong 1 sebagai pelaksanaan dari Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 13k/13/MEM/2020 tanggal 10 Januari 2020.

**PT PERTA DAYA GAS
COMPANY PROFILE**

Is a joint venture company or JVCo between PT Pertamina (Persero) (through PT Pertamina Gas) and PT PLN (Persero) (through PT Indonesia Power), which was initially established as a form of strategic cooperation in the development of gas/LNG transportation systems small scale, receiving terminal, regasification and distribution in Eastern Indonesia is one of the National Development Priority Programs in the Energy Sector based on the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia no. 14 of 2011 dated 27 September 2011.

In its development, PT Perta Daya Gas ("PDG") received other tasks such as building and operating a CNG Plant in Tambak Lorok, relocating, operating and maintaining a Gas Compressor Package in Bali, Joint Operations with a Floating Storage Regasification Unit (FSRU) provider. in Benoa Bali as well as the construction of gas infrastructure in the framework of the PLN generator gasification program at the Quick Win PLTMG Sorong 1 location as an implementation of the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 13k/13/MEM/2020 dated January 10, 2020.



BIDANG USAHA

PDG bergerak pada bidang usaha LNG/CNG dan gas bumi yang meliputi *liquefaction* yaitu proses konversi gas bumi menjadi LNG, pengangkutan/transportasi LNG di darat dan laut, penyimpanan dan regasifikasi LNG di wilayah Negara Republik Indonesia, penunjang kelistrikan, dan penunjang pelaksanaan pertambangan minyak dan gas bumi baik di daratan maupun di perairan, penyediaan perlengkapan alat berat, suku cadangnya, dan alat-alat Teknik, jasa/usaha lain yang terkait dengan industri gas bumi, antara lain perdagangan hasil pertambangan.

STATUS OPERASI

Beroperasi

KEPEMILIKAN SAHAM

- PT Pertamina Gas 65%
- PT Indonesia Power 35%

ALAMAT PERUSAHAAN

Kantor Pusat I Head Office
Komplek Pelabuhan Tanjung Emas
Jl. Ronggowarsito No.1
Semarang Tengah, Jawa Tengah 50134,
Telp. (024) 86570237

Kantor Perwakilan Jakarta I Jakarta Representative Office
Gedung The East Lantai 11 Unit 02 dan 05
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E3.2 No. 1
Jakarta Selatan 12950, Telp (021) 29527078

Kantor Perwakilan Bali I Bali Representative Office
Unit Pembangkit Bali Indonesia Power
Jl. By Pass Ngurah Rai Jalan Pesanggaran No. 535
Denpasar - Bali 80222

Kantor Perwakilan Sorong I Sorong Representative Office
Kompleks PLTMG Sorong
Desa Arar, Distrik Mayamuk
Kabupaten Sorong - Papua Barat 98421

LINE OF BUSINESS

PDG is engaged in the business of LNG/CNG and natural gas which includes liquefaction, namely the process of converting natural gas into LNG, transportation/transportation of LNG on land and sea, storage and regasification of LNG in the territory of the Republic of Indonesia, supporting electricity, and supporting the operation of oil and gas mining both on land and in waters, provision of heavy equipment equipment, spare parts, and technical equipment, other services/businesses related to the natural gas industry, including trading of mining products.

OPERATION STATUS

Operate

SHAREHOLDING

- PT Pertamina Gas 65%
- PT Indonesia Power 35%

COMPANY'S ADDRESS

Head Office
Komplek Pelabuhan Tanjung Emas
Jl. Ronggowarsito No.1
Semarang Tengah, Jawa Tengah 50134,
Telp. (024) 86570237

Jakarta Representative Office
Gedung The East Lantai 11 Unit 02 dan 05
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E3.2 No. 1
Jakarta Selatan 12950, Telp (021) 29527078

Bali Representative Office
Unit Pembangkit Bali Indonesia Power
Jl. By Pass Ngurah Rai Jalan Pesanggaran No. 535
Denpasar - Bali 80222

Sorong Representative Office
Kompleks PLTMG Sorong
Desa Arar, Distrik Mayamuk
Kabupaten Sorong - Papua Barat 98421

Susunan Dewan Komisaris PT Perta Daya Gas Board of Commissioners of PT Perta Daya Gas Composition

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	Aji Sutrisno
Komisaris Commissioner	Hadameon Aritonang

Susunan Direksi PT Perta Daya Gas
Board of Directors of PT Perta Daya Gas Composition

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama President Director	Arief Wardono
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Hadi Munib

Kinerja Pencapaian PT Perta Daya Gas (dalam USD)
Performance Achievements of PT Perta Daya Gas (in USD)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Pendapatan Usaha Business revenues	13.476.255	6.827.633	13.063.865	12.497.158	12.469.152
Realisasi Laba Usaha Business Profit Realization	5.963.553	836.101	5.342.333	4.414.958	4.193.636
Laba Bersih Net profit	2.243.944	(958,761)	4.501.571	2.163.940	643.793

**PT PERTA ARUN GAS
PROFIL PERUSAHAAN**

Merupakan anak perusahaan PT Pertamina Gas yang dibentuk untuk mengembangkan bisnis gas terutama di Nanggroe Aceh Darussalam dan Sumatera Utara dengan memasok gas melalui regasifikasi LNG dan pipa Arun – Belawan. Pasokan LNG akan diperoleh dari LNG domestik.

BIDANG USAHA

PT Perta Arun Gas bergerak pada bidang usaha pemrosesan gas (*gas processing*) yaitu regasifikasi mengubah LNG menjadi gas. Konsumen utama adalah PLN di Medan dan PT Pertagas Niaga.

1. Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam (KBLI 091,0910, 09110);
2. Menyelenggarakan kegiatan usaha *receiving* dan *regasification*, serta penjualan produksi dan gas bumi hasil dari kegiatan usaha tersebut;
3. Aktivitas *Bounded Warehousing* atau Wilayah Kawasan Berikat (521, 5210,52103);
4. Menyediakan Jasa Fasilitas Penyimpanan dan Pemuatan LNG;
5. Aktivitas Penunjang Angkutan Lainnya (KBLI 5229), Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL) (KBLI 52293), Aktivitas Penunjang Angkutan Lainnya YTDL (KBLI 52299);
6. Melakukan pengadaan kebutuhan kapal dan pemilihan kapal pengangkutan untuk mengangkut LNG dari pelabuhan muat di mana kilang LNG berada sampai dengan Fasilitas Perseroan.

**PT PERTA ARUN GAS
COMPANY PROFILE**

Is a subsidiary of PT Pertamina Gas which was formed to develop the gas business, especially in Nanggroe Aceh Darussalam and North Sumatra by supplying gas through LNG regasification and the Arun - Belawan pipeline. LNG supply will be obtained from domestic LNG.

LINE OF BUSINESS

PT Perta Arun Gas is engaged in gas processing business, namely regasification converting LNG into gas. The main consumers are PLN in Medan and PT Pertagas Niaga.

1. Supporting Activities for Oil and Natural Gas Mining (KBLI 091.0910, 09110);
2. Carrying out receiving and regasification business activities, as well as sales of production and natural gas resulting from these business activities;
3. Bounded Warehousing Activities or Bonded Zone Areas (521, 5210,52103);
4. Providing LNG Storage and Loading Facility Services;
5. Other Transportation Support Activities (KBLI 5229), Ship Loading Expedition Activities (EMKL) (KBLI 52293), Other Transportation Support Activities YTDL (KBLI 52299);
6. Procurement of vessel needs and selection of transportation vessels to transport LNG from the loading port where the LNG plant is located to the Company's facilities.



7. Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Laut (KBLI 52221), Penanganan Kargo (bongkar muat barang) (KBLI 5224,52240);
8. Melakukan pengelolaan jasa kepelabuhanan beserta sarana penunjang aktivitas lainnya.
9. Menyelenggarakan kegiatan usaha penunjang lain yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang kegiatan operasional dan Kegiatan usaha Perseroan.

TANGGAL BERDIRI

Sejak 18 Maret 2013

STATUS OPERASI

Beroperasi sejak 19 Februari 2015

KEPEMILIKAN SAHAM

- PT Pertamina Gas 99,95%
- PT Pertagas Niaga 0,05%

ALAMAT PERUSAHAAN

Kantor Pusat
Gedung Patrajasa, Lantai 1
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.32-34
Jakarta Selatan, 12950
Telp. +62-21 5251005,
Fax. +62-21 52900007

Plant Site
Jalan Medan – Banda Aceh
Blang Lancang. Muara Satu,
Lhokseumawe, Aceh, 24353

7. Sea Port Service Activities (KBLI 52221), Cargo Handling (loading and unloading of goods) (KBLI 5224,52240);
8. Manage port services and other supporting facilities.
9. Organizing other supporting business activities that directly or indirectly support the Company's operational activities

DATE OF ESTABLISHMENT

Since March 18, 2013

OPERATION STATUS

Operating since February 19, 2015

SHAREHOLDING

- PT Pertamina Gas 99.95%
- PT Pertagas Niaga 0.05%

COMPANY'S ADDRESS

Headquarters
Patrajasa Building, 1st Floor
Jl. Gen. Gatot Subroto Kav.32-34
South Jakarta, 12950
Tel. +62-21 5251005,
Fax. +62-21 52900007

Plant Site
Medan Street – Banda Aceh
Blang Lancang. Estuary One,
Lhokseumawe, Aceh, 24353

Susunan Dewan Komisaris PT Perta Arun Gas Board of Commissioners of PT Perta Arun Gas Composition

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	Tenny R.A. Rusdy
Komisaris Commissioner	Achmad Herry Syariffudin
Komisaris Commissioner	Larasati Sedyaningsih

Susunan Direksi PT Perta Arun Gas Board of Directors of PT Perta Arun Gas Composition

Jabatan Position	Nama Name
President Director	Arif Widodo
Finance and General Suport Director	Wachid Ahsanul Budaery
Technical and Operation Direction	Yan Syukharial

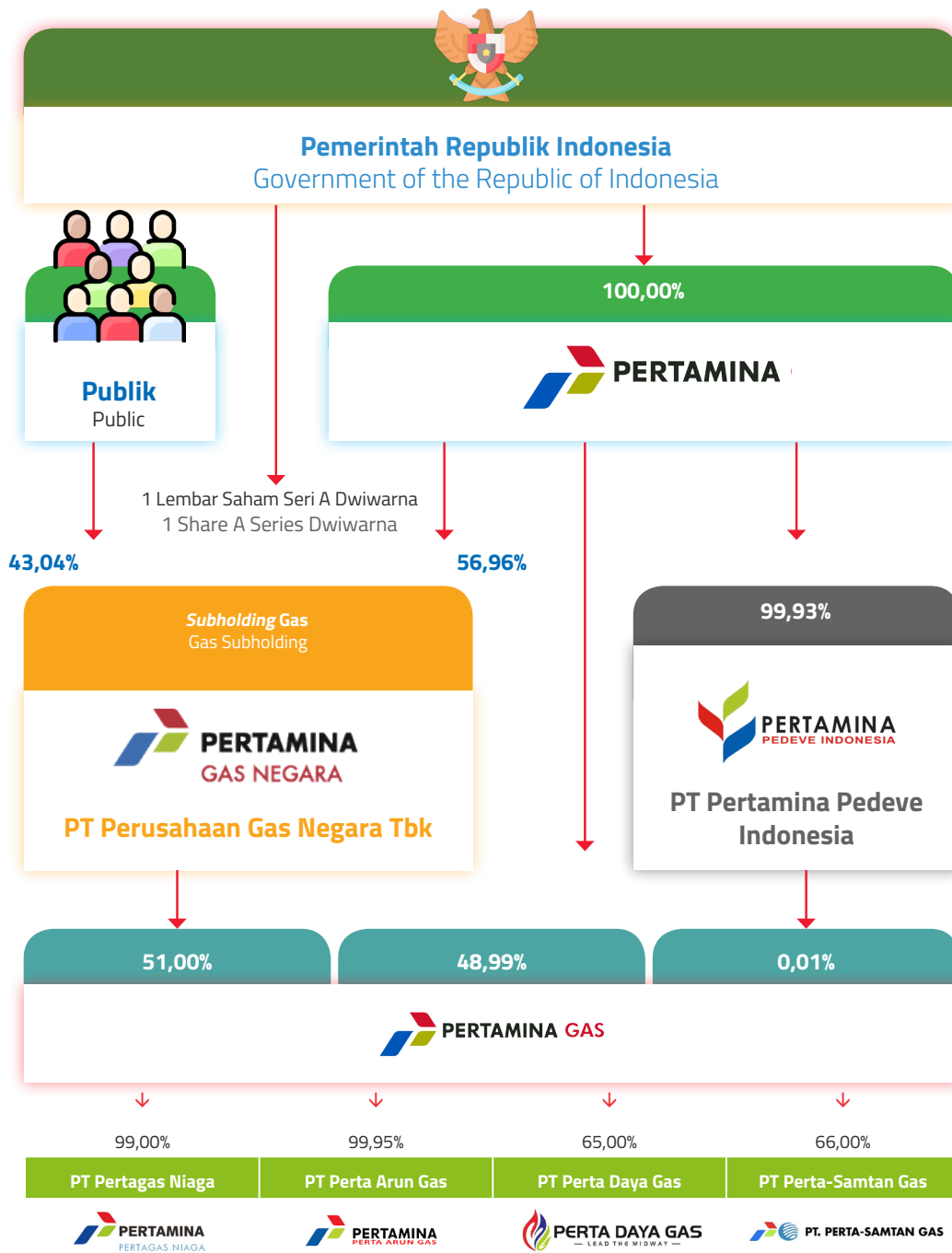
Kinerja Pencapaian PT Perta Arun Gas (dalam USD)
Performance Achievements of PT Perta Arun Gas (in USD)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Pendapatan Usaha Business revenues	68.045.123	63.951.922	84.717.547	79.730.751	77.666.342
Realisasi Laba Usaha Business Profit Realization	32.987.629	31.431.271	50.969.266	41.026.653	41.599.310
Laba Bersih Net profit	23.392.027	19.930.938	30.012.390	34.402.639	24.523.789



Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



- : Entitas Pemilik Akhir / Ultimate Shareholder
: *Ultimate Owner Entity / Ultimate Shareholder*
- : Holding Migas
: *Oil and Gas Holding*
- : Entitas Induk / Subholding Gas
: *Parent Entity / Gas Subholding*
- : Entitas Anak
: *Child entity*
- : Entitas Pengaturan Bersama
: *Shared Setting Entity*

Di sepanjang tahun 2021, Pertamina Gas tidak memiliki entitas asosiasi maupun *Special Purpose Vehicle* (SPV).

Throughout 2021, Pertamina Gas does not have any associated entities or *Special Purpose Vehicle* (SPV).

Skala Perusahaan [102-7] [102-8] [3.c.1] [3.c.2] Company Scale [102-7] [102-8] [3.c.1] [3.c.2]

Hingga 31 Desember 2021, skala usaha Pertamina Gas digambarkan dalam tabel berikut:

Until December 31, 2021, Pertamina Gas' business scale is depicted in the following table:

Keterangan Information	Satuan Unit	2021	2020	2018
Jumlah Karyawan Number of employees	Orang Person	441	444	403
Pendapatan Usaha Business revenues	Ribuan Dolar AS Thousands of US Dollars	541.386	539.034	730.236
Total Aset Total Assets	Ribuan Dolar AS Thousands of US Dollars	2.147.234	2.129.508	2.064.906
Total Kapitalisasi: Total Capitalization:				
Ekuitas Equity	Ribuan Dolar AS Thousands of US Dollars	1.627.213	1.547.808	1.465.632
Hutang Payables	Ribuan Dolar AS Thousands of US Dollars	520.095	581.700	599.274
Persentase kepemilikan pemegang saham terbesar The largest shareholder ownership percentage	Persen Percent	PT Perusahaan Gas Negara- 51%	PT Perusahaan Gas Negara- 51%	PT Perusahaan Gas Negara- 51%

INFORMASI MENGENAI PEKERJA

Jumlah pekerja PT Pertamina Gas hingga akhir tahun 2021 adalah sebanyak 441 orang, menurun sebanyak 3 Orang atau 0,68% bila dibandingkan dengan tahun 2020, yang tercatat memiliki 444 orang pekerja. Pekerja tersebar di Kantor Pusat di Jakarta serta lima area di wilayah Indonesia. [102-8]

Pekerja PT Pertamina Gas terdiri dari :

- Pekerja *Direct Hire* Pertamina Gas
 - Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang bekerja di Pertamina Gas
 - Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang diperbantukan ke Anak Perusahaan Pertamina Gas
 - Pekerja Waktu Tertentu (PWT)
- Pekerja Perbantuan Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan PT Pertamina Gas Demografi pekerja selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

INFORMATION ABOUT WORKERS

The number of employees of PT Pertamina Gas until the end of 2021 is 441 people, a decrease of 3 people or 0.68% when compared to 2020, which was recorded to have 444 workers. Workers are spread across the Head Office in Jakarta and five areas in Indonesia. [102-8]

PT Pertamina Gas employees consist of:

- Pertamina Gas Direct Hire Workers
 - Unspecified Time Workers (PWTT) working at Pertamina Gas
 - Unspecified Time Workers (PWTT) seconded to Pertamina Gas Subsidiaries
 - Fixed Time Workers (PWT)
- Assisted Workers of Pertamina (Persero) and its Subsidiary PT Pertamina Gas The full demographics of workers are presented in the following tables:

Tabel Pekerja Pertamina Gas Berdasarkan Status Pekerja
Pertamina Gas Employee Table by Employee Status

Status	2021				2020			
	L	P	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)
Pekerja Waktu Tidak Tertentu Indefinite Time Worker	348	83	331	97,75%	349	81	430	96,85%
Pekerja Waktu Tertentu Fixed Time Worker	5	5	10	2,25%	8	6	14	3,15%
Jumlah Total	353	88	441	100,00%	357	87	444	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan
L = Male / P = Female



Tabel Pekerja Pertamina Gas Berdasarkan Level Organisasi/Struktur Jabatan
 Pertamina Gas Employee Table by Organizational Level/ Position Structure

Level Organisasi/ Jabatan Organizational Level/ Position	2021				2020			
	L	P	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)
Vice President/General Manager	11	2	13	2,95%	14	2	16	3,60%
Manager/setara Manager/equivalent	38	8	46	10,43%	36	9	45	10,14%
Assistant Manager/Setara Assistant Manager/Equivalent	66	19	85	19,27%	62	14	76	17,12%
Supervisor/Officer/Analyst/setara Supervisor/Officer/Analyst/ equivalent	154	46	200	45,35%	156	49	205	46,17%
Operator/setara Operator/equivalent	84	13	97	22,00%	89	13	102	22,97%
Tugas Belajar Study Tasks	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,00%
Jumlah Total	353	88	441	100,00%	357	87	444	100,00%

Tabel Pekerja Pertamina Gas Berdasarkan Tingkat Pendidikan
 Pertamina Gas Employees Table by Education Level

Tingkat Pendidikan Level of education	2021				2020			
	L	P	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)
Strata 2 Level 2	61	16	78	17,46%	58	16	74	16,67%
Strata 1 Bachelor degree	168	51	222	49,66%	176	51	227	51,13%
Diploma 3 3-year diploma	81	21	102	23,13%	79	20	99	22,30%
SMA Senior High School	43	0	43	9,75%	44	0	44	9,91%
< SMA < high school	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,00%
Jumlah Amount	353	89	451	100,00%	357	87	444	100,00%

Tabel Pekerja Pertamina Gas Berdasarkan Usia
Pertamina Gas Employee Table by Age

Rentang Usia Age Range	2021				2020			
	L	P	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)
≥ 60 tahun 60 years	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,00%
51 – 60 tahun 51 – 60 years	14	1	15	3,40%	15	0	15	3,38%
41–50 tahun 41–50 years	68	12	80	18,14%	57	11	68	15,32%
31–40 tahun 31–40 years	206	57	263	59,64%	208	52	260	58,56%
21–30 tahun 21–30 years	65	18	83	18,82%	77	24	101	22,75%
Jumlah Total	353	88	441	100,00%	357	87	444	100,00%

Tabel Pekerja Pertamina Gas Berdasarkan Jenis Kelamin
Pertamina Gas Workers Table by Gender

Jenis Kelamin Gender	2021		2020	
	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)
Laki-laki Male	353	80,05%	357	80,41%
Perempuan Female	88	19,95%	87	19,59%
Jumlah Total	441	100,00%	444	100,00%

Tabel Pekerja Pertamina Gas Berdasarkan Wilayah Kerja
Pertamina Gas Worker Table by Work Area

Wilayah Region	2021				2020			
	L	P	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)
Kantor Pusat Headquarters	126	63	189	42,47%	126	57	183	41,22%
Operation West Region	130	11	141	31,69%	130	12	142	31,98%
Operation East Region	99	16	115	25,84%	101	18	119	26,80%
Jumlah Total	355	90	445	100,00%	357	87	444	100,00%



Tabel Pekerja yang Diperbantukan ke Anak Perusahaan (Orang)
Table of Workers Seconded to Subsidiaries (Persons)

Pekerja Workers	2021				2020			
	L	P	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)
PT Pertamina (Persero)	1	0	1	4,17%	1	0	1	4,76%
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	2	1	3	12,5%	1	0	1	4,76%
PT Pertamina Hulu Energi	1	0	1	4,17%	1	0	1	4,76%
PT Pertagas Niaga	11	0	11	45,83%	11	0	11	52,38%
PT Perta Arun Gas	4	2	6	25,00%	3	2	5	23,81%
PT Perta Daya Gas	2	0	2	8,33%	2	0	2	9,52%
PT Perta Samtan Gas	0	0	0	0,00%	0	0	0	0
Jumlah Total	21	3	24	100,00%	19	2	21	100,00%

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI ATAU RANTAI PASOKAN [102-10] [3.F]

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan pada organisasi yang berdampak terhadap kinerja Perusahaan secara signifikan.

PENGELOLAAN RANTAI PASOKAN [102-9]

Rantai pasokan menjadi sangat penting dalam menjaga keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, di Perusahaan pengelolaan rantai pasokan dilakukan oleh fungsi tersendiri yaitu fungsi *Supply Chain Management* (SCM), yang dipimpin seorang *Vice President* dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

SCM berfungsi untuk menjalin hubungan kerja dengan para penyedia barang dan jasa terkait pelaksanaan kegiatan operasional maupun proyek pengembangan perusahaan. Melalui fungsi SCM, mitra kerja dan Pertamina Gas menerapkan prinsip dasar pengadaan yang transparan, akuntabel, efisien dan efektif. Syarat yang ditetapkan Pertamina Gas kepada mitra kerja adalah mampu menyediakan barang/jasa dengan standar kualitas.

Pada tahun 2021, Perusahaan berhasil melakukan efisiensi atas proses negosiasi kontrak payung dengan pabrikan/*manufacture*, di mana pabrikan memberikan potongan harga yang cukup signifikan.

Fungsi SCM juga berpartisipasi aktif dalam Tim Kajian Sentralisasi Pengadaan Barang dan Proses Bisnis serta Organisasi Procurement Korporat Pertamina, yang bertujuan untuk melakukan optimalisasi proses bisnis di lingkungan Pertamina Gas maupun Pertamina sebagai induk perusahaan. SCM Pertamina Gas melakukan pengelolaan strategi dengan berlandaskan 14 Sistem Tata Kerja (STK) yang mengatur mengenai proses pengadaan barang dan jasa di PT Pertamina Gas. Dengan adanya sistem tata kerja ini turut membantu audit

SIGNIFICANT CHANGE IN ORGANIZATION OR SUPPLY CHAIN [102-10] [3.F]

Throughout 2021, there were no changes in the organization that had a significant impact on the Company's performance.

SUPPLY CHAIN MANAGEMENT [102-9]

The supply chain is very important in maintaining business sustainability. Therefore, in the Company, supply chain management is carried out by a separate function, namely the Supply Chain Management (SCM) function, which is led by a Vice President and is responsible to the President Director.

SCM functions to establish working relationships with providers of goods and services related to the implementation of operational activities and company development projects. Through the SCM function, partners and Pertamina Gas apply the basic principles of procurement that are transparent, accountable, efficient and effective. The conditions set by Pertamina Gas for partners are being able to provide goods/services with quality standards.

In 2021, the Company succeeded in making efficiency in the process of negotiating umbrella contracts with manufacturers, in which the manufacturers provided significant price discounts.

The SCM function also actively participates in the Study Team for Centralized Procurement of Goods and Business Processes and Pertamina's Corporate Procurement Organization, which aims to optimize business processes within Pertamina Gas and Pertamina as the parent company. SCM Pertamina Gas carries out strategic management based on the 14 Work System (STK) which regulates the process of procuring goods and services at PT Pertamina Gas. With this work system, it helps to audit the International Safety Rating System 7 (ISRS 7) which is carried

International Safety Rating System 7 (ISRS 7) yang dilakukan assessment di area operasi Pertamina Gas. Proses pengadaan barang dan jasa menggunakan system elektronik E-Proc dan iP2P. Penggunaan sistem elektronik pada proses pengadaan barang dan jasa dilakukan demi memastikan efisiensi, transparansi dan efektivitas pada proses pengadaan barang dan jasa.

PEMASOK LOKAL [204-1]

Komitmen Pertamina Gas untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat di daerah operasi, salah satunya dengan memberdayakan pemasok lokal dalam pengadaan barang dan jasa. Pemasok lokal adalah pemasok yang berdomisili di Indonesia. Melalui pemberdayaan tersebut, Perusahaan berharap pemasok lokal mendapatkan kesempatan untuk maju dan berkembang, yang berujung pada meningkatnya kehidupan ekonomi mereka. Selain memberdayakan pemasok lokal, Pertamina Gas juga turut memberdayakan Lembaga Penelitian, Lembaga Pemerintah maupun Perguruan Tinggi untuk mewujudkan sinergi antara dunia usaha dan pendidikan. Selanjutnya, apabila kebutuhan barang dan jasa tidak bisa dipenuhi oleh pemasok lokal, maka Perusahaan akan menggandeng pemasok asing, yaitu mereka yang berdomisili di luar Indonesia.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN SELAMA PERIODE PELAPORAN [102-10]

Selama tahun 2021, tidak terdapat perubahan terkait struktur operasi maupun struktur kepemilikan saham di Perusahaan.

PENDEKATAN ATAU PRINSIP PENCEGAHAN [102-11] [3.F]

Pendekatan atau prinsip pencegahan telah dilakukan secara efektif dalam menjalankan usaha untuk menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat kinerja dan pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Untuk meminimalkan dampak atas risiko-risiko tersebut, Perusahaan telah menyusun manajemen risiko, yang di dalamnya terdapat penetapan konteks, penilaian dan penanganan risiko. Manajemen risiko diterapkan sebagai salah satu bentuk kehati-hatian atau prinsip pencegahan agar Perusahaan terhindar dari berbagai risiko dan dampak lanjutannya.

Untuk memperkuat pendekatan dan prinsip pencegahan, maka prinsip-prinsip kehati-hatian telah tertuang di dalam berbagai pedoman dan sistem tata kerja yang ada di Pertamina Gas. Prinsip-prinsip kehati-hatian yang diterapkan oleh Perusahaan juga tercermin dalam mekanisme pengambilan keputusan oleh Direksi yang dilakukan berdasarkan informasi, kajian dan pembahasan di masing-masing fungsi terkait dan adanya mekanisme pengambilan keputusan Direksi. Prinsip-prinsip kehati-hatian juga tercermin dalam penerapan pakta integritas bagi seluruh supplier atau mitra baru Perusahaan (berlaku sejak proses seleksi atau tender).

out an assessment in the Pertamina Gas operational area. The process of procuring goods and services uses the E-Proc and iP2P electronic systems. The use of electronic systems in the process of procuring goods and services is carried out to ensure efficiency, transparency and effectiveness in the process of procuring goods and services.

LOCAL SUPPLIERS [204-1]

Pertamina Gas's commitment to improve the welfare of the community in the area of operation, one of which is by empowering local suppliers in the procurement of goods and services. Local suppliers are suppliers domiciled in Indonesia. Through this empowerment, the Company hopes that local suppliers will have the opportunity to advance and develop, which will lead to an improvement in their economic life. Apart from empowering local suppliers, Pertamina Gas also empowers Research Institutes, Government Institutions and Universities to create synergy between the business world and education. Furthermore, if the need for goods and services cannot be met by local suppliers, the Company will cooperate with foreign suppliers, namely those who are domiciled outside Indonesia.

SIGNIFICANT CHANGES DURING THE REPORTING PERIOD [102-10]

During 2021, there were no changes related to the operating structure or share ownership structure in the Company.

PREVENTION APPROACH OR PRINCIPLE [102-11] [3.F]

The preventive approach or principle has been carried out effectively in running the business to deal with various risks that have the potential to hinder performance and achieve the targets set out in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). To minimize the impact of these risks, the Company has developed risk management, which includes setting the context, assessing and managing risks. Risk management is implemented as a form of prudence or precautionary principle so that the Company avoids various risks and their subsequent impacts.

To strengthen the approach and precautionary principles, the precautionary principles have been contained in various guidelines and work systems at Pertamina Gas. The prudential principles applied by the Company are also reflected in the decision-making mechanism by the Board of Directors which is carried out based on information, studies and discussions in each related function and the existence of a decision-making mechanism for the Board of Directors. The principles of prudence are also reflected in the implementation of integrity pacts for all suppliers or new partners of the Company (effective since the selection or tender process).



KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [102-13] [3.E]

Untu meningkatkan peran dan kiprah Perusahaan dalam industri pengelolaan minyak dan gas, Pertamina Gas bergabung dengan berbagai asosiasi/perhimpunan. Dengan bergabung di dalam asosiasi/perhimpunan, Perusahaan bisa berbagi isu dan kebijakan tentang industri gas, termasuk dampak dan peluang usaha dalam jangka pendek, menengah maupun panjang.

Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan bergabung dengan asosiasi/perhimpunan sebagai berikut:

MEMBERSHIP IN THE ASSOCIATION [102-13] [3.E]

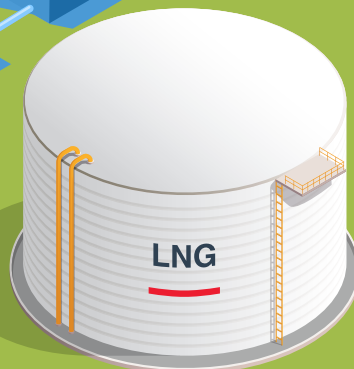
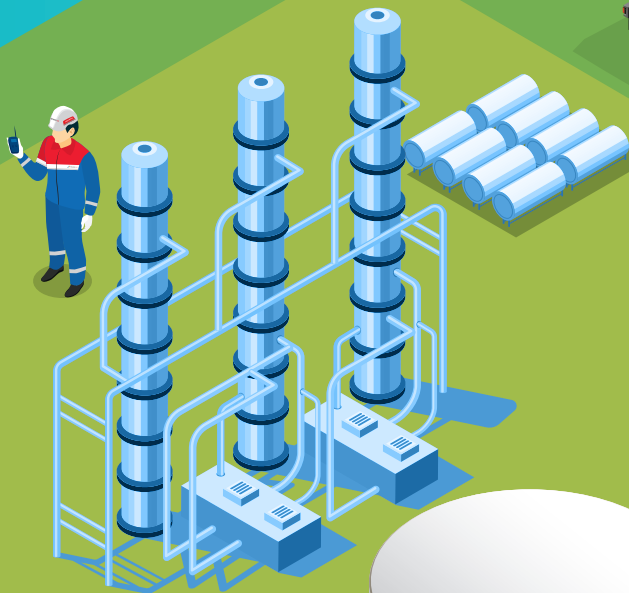
To increase the Company's role and progress in the oil and gas management industry, Pertamina Gas joins various associations/associations. By joining associations/associations, the Company can share issues and policies regarding the gas industry, including impacts and business opportunities in the short, medium and long term.

Until December 31, 2021, the Company has joined the following associations/associations:

Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Association

No.	Nama Organisasi Organization Name	Skala Scale	Posisi Keikutsertaan Participation Position
1.	Indonesia Gas Society	Nasional National	Executive Corporate Member

03.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE GOVERNANCE



Pertamina Gas mengadopsi standar terbaik dalam penerapan GCG, serta mematuhi seluruh aturan perundang-undangan yang berlaku yang dilakukan secara konsisten dan sistematis

Pertamina Gas adopts the best standards in the implementation of GCG, and complies with all applicable laws and regulations carried out consistently and systematically

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SECARA BERKELANJUTAN

PT Pertamina Gas atau Perusahaan berkomitmen secara penuh untuk menjadikan GCG sebagai dasar dalam setiap pengambilan keputusan di Perusahaan. Pertamina Gas meyakini bahwa penerapan GCG dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kesinambungan usaha Perusahaan dan akan memberikan kontribusi dan nilai tambah yang berkelanjutan.

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten merupakan faktor yang sangat penting dalam pengelolaan perusahaan, mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi semakin meningkat. Oleh karena itu, Pertamina Gas berkomitmen secara penuh untuk menjadikan GCG sebagai dasar dalam setiap pengambilan keputusan di Perusahaan. Pertamina Gas meyakini bahwa penerapan GCG dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kesinambungan Perusahaan dan akan memberikan kontribusi dan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham, karyawan dan *stakeholders* lainnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Pertamina Gas melakukan tahapan-tahapan implementasi GCG agar dapat meningkatkan kualitas penerapan GCG sesuai dengan standar terbaik serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Tahapan-tahapan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT Pertamina Gas or the Company is fully committed to making GCG as the basis for every decision-making in the Company. Pertamina Gas believes that the implementation of GCG can improve the efficiency, effectiveness and sustainability of the Company's business and will provide sustainable contribution and added value.

The consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is a very important factor in managing the company, given the increasing risks and challenges faced. Therefore, Pertamina Gas is fully committed to making GCG the basis for every decision-making in the Company. Pertamina Gas believes that the implementation of GCG can improve the efficiency, effectiveness, and sustainability of the Company and will provide sustainable contribution and added value for shareholders, employees and other stakeholders both in the short and long term.

Pertamina Gas carries out the stages of GCG implementation in order to improve the quality of GCG implementation in accordance with the best standards and applicable laws and regulations. These stages can be described as follows:





Sebagai wujud penerapan GCG yang komprehensif dan guna memastikan bahwa GCG diterapkan secara konsisten di seluruh level organisasi, Pertamina Gas mengadopsi standar terbaik dalam penerapan GCG, serta mematuhi seluruh aturan perundang-undangan yang berlaku yang dilakukan secara konsisten dan sistematis.

PENCAPAIAN TERBAIK PENERAPAN GCG 2021

Efektivitas penerapan GCG tercermin dari hasil yang telah diperoleh. Hasil dari implementasi GCG terlihat dari kepercayaan pihak eksternal kepada Perusahaan dengan pencapaian sebagai berikut:

1. Penghargaan Indonesia *Young Business Leaders Awards* 2021: Top 10 *Special Awards* – Direktur Teknik & Operasi yang diberikan oleh SWA Magazine;
2. Penghargaan *Public Relations Indonesia Awards* 2021: *Gold Winner*, Sub Kategori Tata Kelola Kehumasan dan *Bronze Winner*, Sub Kategori *Corporate PR Program* Sosialisasi Protokol COVID-19 yang diberikan oleh PR Indonesia;
3. Anugerah Humas Indonesia 2021: *Bronze Winner*, Sub Kategori Penyajian dan Pengelolaan Informasi Publik Terinovatif yang diberikan oleh PR Indonesia;
4. Penghargaan *Energy & Mining Editor Society Awards* 2021, Kategori *Best Press Release Midstream Oil and Gas Company* yang diberikan oleh Energy & Mining Editor Society;
5. Di tahun 2021, PT Pertamina Gas telah melakukan *Assessment* GCG menggunakan jasa konsultan *Assessment* GCG yaitu PT Kharisma Integrasi Manajemen. Di mana hasil *Assessment* pada Tahun 2021 menunjukkan hasil yang signifikan dari periode *Assessment* GCG pada Periode Tahun 2019, dengan Skor 89,38 % dari skor maksimal 100 %. Adapun skor dengan nilai tersebut masuk dalam kategori SANGAT BAIK.

Komitmen Pertamina Gas terhadap pelaksanaan GCG berpedoman pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012 dan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Pertamina Gas mewujudkan untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip GCG untuk meningkatkan kualitas pengelolaan Perusahaan. Hal ini selaras dengan komitmen Perusahaan dalam menciptakan lingkungan bisnis yang sehat baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

As a form of comprehensive GCG implementation and to ensure that GCG is applied consistently at all levels of the organization, Pertamina Gas adopts the best standards in GCG implementation, and complies with all applicable laws and regulations which are carried out consistently and systematically.

THE BEST ACHIEVEMENT IN THE IMPLEMENTATION OF GCG 2021

The effectiveness of GCG implementation is reflected in the obtained results. The results of the implementation of GCG can be seen from the trust of external parties to the Company with the following achievements:

1. Indonesia Young Business Leaders Awards 2021: Top 10 Special Awards – Director of Engineering & Operations awarded by SWA Magazine;
2. Public Relations Indonesia Awards 2021: Gold Winner, Sub-Category of Public Relations Governance and Bronze Winner, Sub-Category of Corporate PR for the COVID-19 Protocol Socialization Program given by PR Indonesia;
3. Indonesian Public Relations Award 2021: Bronze Winner, Sub-Category of the Most Innovative Public Information Presentation and Management awarded by PR Indonesia;
4. Energy & Mining Editor Society Awards 2021, Best Press Release Midstream Oil and Gas Company category awarded by the Energy & Mining Editor Society;
5. In 2021, PT Pertamina Gas has conducted a GCG Assessment using the services of a GCG Assessment consultant, namely PT Kharisma Integrasi Manajemen. Where the Assessment results in 2021 show significant results from the GCG Assessment period in the 2019 Period, with a score of 89.38% of the maximum score of 100%. The score with this value is in the VERY GOOD category.

Pertamina Gas's commitment to the implementation of GCG is guided by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs as amended by Regulation of the Minister of State for SOEs No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 and Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. Pertamina Gas realizes to always apply GCG principles to improve the quality of the Company's management. This is in line with the Company's commitment to creating a healthy business environment both in the long and short term.

Dalam memastikan kualitas penerapan GCG, Perusahaan sebagai entitas anak usaha Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang minyak dan gas, yaitu PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan PT Pertamina (Persero), mengadopsi standar penerapan GCG yang berlaku di perusahaan BUMN, yaitu Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN Pasal 5 ayat 3, PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), Kantor Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, dan Pedoman Etika (*Code of Conduct*) PT Pertamina Gas.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Pertamina Gas memiliki komitmen yang kuat dalam mengimplementasikan atau menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan Komprehensif. Prinsip-prinsip GCG Pertamina Gas mengacu pada Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN Pasal 5 ayat 3, PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), *Code of Corporate Governance* (CoCG) PT Pertamina (Persero), serta Pedoman Umum GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), adalah transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab atau pertanggungjawaban, independensi atau kemandirian, dan *fairness* atau kewajaran.

In ensuring the quality of GCG implementation, the Company as a subsidiary of State-Owned Enterprises (BUMN) in the oil and gas sector, namely PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and PT Pertamina (Persero), adopts the GCG implementation standards applicable in state-owned companies, namely Law no. 19 of 2003 concerning BUMN Article 5 paragraph 3, PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance, Office of the State Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN, and the Code of Conduct for PT Pertamina Gas.

GCG PRINCIPLES

Pertamina Gas has a strong commitment in implementing GCG principles consistently and comprehensively. Pertamina Gas's GCG principles refer to Law no. 19 of 2003 concerning BUMN Article 5 paragraph 3, PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance, the Code of Corporate Governance (CoCG) of PT Pertamina (Persero), as well as General Guidelines GCG issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), is transparency, accountability, responsibility or accountability, independence or independence, and fairness or fairness.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pertamina Gas Principles of Good Corporate Governance Pertamina Gas





Penerapan atau realisasi prinsip-prinsip GCG di lingkup Pertamina Gas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

The implementation or realization of GCG principles within Pertamina Gas can be seen from the following table:

Prinsip Dasar Basic Principles	Komitmen Pertamina Gas Pertamina Gas Commitment	Penerapan di Lingkup Pertamina Gas Implementation in the Scope of Pertamina Gas
<p>Transparansi Transparency</p>	<p>PT Pertamina Gas berkomitmen untuk menyediakan informasi yang material dan relevan sehingga mudah diakses dan dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan. PT Pertamina Gas is committed to provide material and relevant information so that it is easily accessible and understood by all stakeholders</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan menerbitkan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan yang disampaikan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya secara tepat waktu dan terbuka; Perusahaan telah membuat saluran informasi internal maupun eksternal Perusahaan. Saluran internal Perusahaan berupa portal internal, yaitu http://portal.pertaminagas.com/. Sedangkan saluran eksternal Perusahaan berupa <i>website</i> resmi Perusahaan http://www.pertagas.pertamina.com/; Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip keterbukaan, namun tetap memperhatikan ketentuan rahasia Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company publishes Financial Statements and Annual Reports submitted to Shareholders and other Stakeholders in a timely and open manner; The Company has established internal and external information channels for the Company. The Company's internal channel is an internal portal, namely http://portal.pertaminagas.com/. Meanwhile, the Company's external channels are in the form of the Company's official website http://www.pertagas.pertamina.com/; The company is committed to implement the principle of openness, but still pays attention to the company's secret provisions in accordance with applicable regulations
<p>Akuntabilitas Accountability</p>	<p>PT Pertamina Gas berkomitmen dalam menjalankan usahanya secara transparan dan wajar. PT Pertamina Gas is committed to running its business in a transparent and fair manner.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan memastikan semua keputusan dan tindakan Perusahaan dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Etika Bisnis Pertamina Gas; Direksi dan Komisaris menandatangani Pernyataan atas isi Laporan Tahunan Perusahaan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola Perusahaan kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Seluruh karyawan Perusahaan telah ditetapkan tugas dan tanggung jawabnya yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai Perusahaan, sasaran usaha dan strategi Perusahaan, serta diharapkan telah memahami perannya, kemudian melaporkannya secara berkala kepada atasannya masing-masing. The Company ensures that all decisions and actions of the Company can be accounted for as stipulated in the Company's Articles of Association and Pertamina Gas Business Ethics Guidelines; The Board of Directors and the Board of Commissioners sign a statement on the contents of the Company's Annual Report as a form of accountability for the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing the Company to all Stakeholders. All Company employees have assigned duties and responsibilities that are in line with the Company's vision, mission, values, business goals and strategies, and are expected to understand their roles, then report them regularly to their respective superiors.
<p>Pertanggungjawaban Responsibility</p>	<p>PT Pertamina Gas dalam menjalankan usahanya berkomitmen senantiasa taat terhadap peraturan perundang-undangan dan melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. PT Pertamina Gas in carrying out its business is committed to always complying with laws and regulations and carrying out responsibilities to the community and the environment.</p>	<p>Di setiap surat kebijakan Direksi terdapat dasar hukum atau undang-undang sebagai bentuk kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku; Perusahaan telah memiliki Fungsi <i>Compliance</i> yang bertanggung jawab untuk memantau atau melakukan <i>monitoring</i> dan memastikan prinsip-prinsip GCG, tata nilai Perusahaan, serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku telah diterapkan secara menyeluruh di setiap level organisasi Perusahaan. In every letter of the Board of Directors' policy there is a legal basis or legislation as a form of compliance with applicable laws; The Company has a Compliance Function which is responsible for monitoring or monitoring and ensuring that the principles of GCG, corporate values, and applicable laws and regulations have been thoroughly implemented at every level of the Company's organization.</p>

Prinsip Dasar Basic Principles	Komitmen Pertamina Gas Pertamina Gas Commitment	Penerapan di Lingkup Pertamina Gas Implementation in the Scope of Pertamina Gas
Kemandirian Independence	PT Pertamina Gas berkomitmen bahwa dalam menjalankan usahanya dikelola secara independen. PT Pertamina Gas is committed that in running its business it is managed independently.	Seluruh Insan Pertamina Gas telah menandatangani Komitmen Kode Etik Perusahaan yang berisi komitmen untuk menjalankan kegiatan usaha sehari-hari secara mandiri, atau tekanan dari pihak manapun, serta menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan. All Pertamina Gas personnel have signed a Commitment to the Company's Code of Ethics which contains a commitment to carry out daily business activities independently, or pressure from any party, and to avoid conflicts of interest and abuse of office.
Kewajaran Fairness	PT Pertamina Gas berkomitmen bahwa di dalam menjalankan usahanya akan bersikap adil kepada seluruh pemangku kepentingan PT Pertamina Gas is committed that in running its business it will be fair to all stakeholders	Seluruh Insan Pertamina Gas telah menandatangani Komitmen Kode Etik Perusahaan yang berisi komitmen untuk menjalankan serta memenuhi hak-hak pemangku kepentingan dan bersikap secara adil dan setara, serta menghargai setiap perbedaan <i>gender</i> , suku, agama, ras dan golongan. All Pertamina Gas personnel have signed a Commitment to the Company's Code of Ethics contains a commitment to carry out and fulfill the rights of stakeholders and to act fairly and equally, and to respect every difference in gender, ethnicity, religion, race and class.

MONITORING IMPLEMENTASI GCG

Berdasarkan struktur organisasi yang disahkan oleh Direksi Pertamina Gas melalui Surat Keputusan Direksi No. Kpts-044/PG0000/2019-SO tanggal 15 November 2019 tentang Struktur Organisasi dan Pertamina *Reference Level* (PRL) organisasi PT Pertamina Gas penanggungjawab penerapan GCG penerapan GCG dilaksanakan oleh Fungsi *Corporate Secretary*. Fungsi *Corporate Secretary* bertanggung jawab untuk memantau atau melakukan *monitoring* dan memastikan prinsip-prinsip GCG, tata nilai Perusahaan, serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku telah diterapkan secara menyeluruh di setiap level organisasi Perusahaan.

Dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, Fungsi *Corporate Secretary* memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Memastikan pelaksanaan dan pengkajian GCG sesuai dengan standar, perkembangan dan kebutuhan perusahaan;
2. Memastikan pelaksanaan sosialisasi GCG kepada seluruh karyawan;
3. Memastikan pelaksanaan kegiatan pemantauan implementasi GCG;
4. Memastikan pelaksanaan pendampingan dan penyiapan fasilitas untuk pelaksanaan *assessment* GCG serta memastikan pelaksanaan koordinasi tindak lanjut rekomendasi hasil *assessment* yang dilaksanakan assessor eksternal;
5. Memastikan pelaksanaan hubungan kelembagaan dengan pihak eksternal;
6. Memastikan penyusunan dan penyampaian laporan secara berkala maupun insidental atas pelaksanaan Rencana Kerja Lingkup GCG dan Kelembagaan kepada pihak yang berkepentingan.

GCG IMPLEMENTATION MONITORING

Based on the organizational structure approved by the Board of Directors of Pertamina Gas through the Decree of the Board of Directors No. Kpts-044/ PG0000/2019-SO dated November 15, 2019 regarding the Organizational Structure and Pertamina Reference Level (PRL) of the PT Pertamina Gas organization responsible for the implementation of GCG. GCG implementation is carried out by the Corporate Secretary Function. The Corporate Secretary function is responsible for monitoring and ensuring that the principles of GCG, corporate values, and applicable laws and regulations have been thoroughly implemented at every level of the Company's organization.

In implementing GCG principles, the Corporate Secretary function has duties and responsibilities, including:

1. Ensure the implementation and assessment of GCG in accordance with company standards, developments and needs;
2. Ensure the implementation of GCG socialization to all employees;
3. Ensure the implementation of GCG implementation monitoring activities;
4. Ensure the implementation of assistance and preparation of facilities for the implementation of the GCG assessment and ensure the implementation of coordination of follow-up to the recommendations of the assessment results carried out by external assessors;
5. Ensure the implementation of institutional relations with external parties;
6. Ensure the preparation and submission of periodic and incidental reports on the implementation of the GCG and Institutional Scope Work Plans to interested parties.



PENINGKATAN KUALITAS IMPLEMENTASI GCG

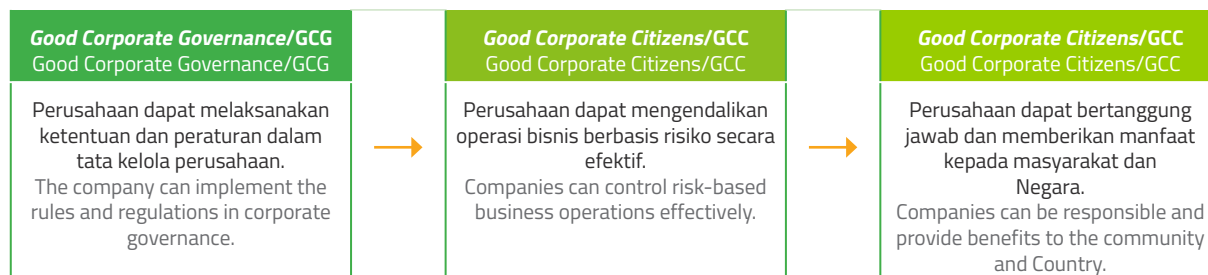
ROADMAP GCG

Sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG, Pertamina Gas memiliki gambaran tahapan penerapan GCG, sebagai berikut:

IMPROVING THE QUALITY OF GCG IMPLEMENTATION

GCG ROADMAP

As a manifestation of the Company's commitment to improving the quality of GCG implementation, Pertamina Gas has a description of the stages of GCG implementation, as follows:



Peningkatan Penerapan GCG Improved GCG Implementation

	2012-2014	2015-2017	2018-2020	2021
Sasaran Target	Tahap perencanaan dan pembangunan sistem GCG GCG system planning and development stage	Tahap implementasi dan evaluasi sistem GCG GCG system implementation and evaluation stage	Membangun budaya GCG dalam kegiatan usaha Perusahaan Building a GCG culture in the Company's business activities	Memastikan dan menjaga bahwa GCG sebagai bagian budaya Perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya dapat terus diterapkan dengan baik Ensure and maintain that GCG as part of the Company's culture in carrying out its business activities can continue to be implemented properly
Kegiatan Activity	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun struktur organisasi GCG ▪ Pemetaan praktik GCG ▪ Komitmen Direksi dan Dewan Komisaris untuk pengelolaan GCG ▪ Menyusun dokumen pedoman-pedoman GCG ▪ Develop the organizational structure of GCG ▪ Mapping of GCG practices ▪ Commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners to the management of GCG ▪ Prepare documents for GCG guidelines 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun GCG Champion ▪ Pemutakhiran pedoman-pedoman GCG ▪ Melaksanakan sosialisasi, diseminasi, dan pelatihan mengenai GCG Perusahaan ▪ Develop GCG Champion ▪ Updating of GCG guidelines ▪ Carry out socialization, dissemination, and training regarding the Company's GCG 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan sistem kerja yang mengacu pada praktik GCG ▪ Mengimplementasikan sistem GCG berbasis IT ▪ Implement a work system that refers to GCG practices ▪ Implementing an IT-based GCG system 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan <i>improvement</i> atas penerapan GCG Perusahaan dengan menindaklanjuti rekomendasi hasil <i>assessment</i> GCG agar seluruh parameter yang menjadi tolak ukur dapat tercapai dan dilaksanakan oleh Perusahaan ▪ Melakukan <i>improvement</i> atas pedoman GCG yang sudah ada agar sesuai dengan kondisi saat ini sehingga dapat menunjang terlaksananya kegiatan usaha dengan optimal ▪ Make improvements to the Company's GCG implementation by following up on the recommendations from the GCG assessment results so that all parameters that become benchmarks can be achieved and implemented by the Company ▪ Make improvements to the existing GCG guidelines so that they are in line with current conditions so that they can support the implementation of business activities optimally

SOSIALISASI KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pertamina Gas senantiasa berkomitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui sosialisasi Tata Kelola Perusahaan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan mendorong seluruh Insan Pertamina Gas untuk menaati dan menerapkan kebijakan-kebijakan penerapan GCG meliputi Implementasi GCG, *softstructure* dan *Infrastructure* GCG, *Whistleblowing System*, Pencegahan Gratifikasi dan pelaporan LHKPN.

Bentuk sosialisasi yang diberikan berupa beberapa kegiatan, di antaranya webinar, pemasangan poster di setiap area bisnis dan penyiaran pesan bersama ke setiap pekerja, sosialisasi internal seperti *broadcast*. Untuk setiap pekerja baru mendapatkan pengenalan serta sosialisasi atas kebijakan Etika Usaha dan Tata Perilaku (CoC) dan kebijakan-kebijakan pendukung lainnya.

STRUKTUR TATA KELOLA [102-18]

Sesuai dengan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan memiliki struktur tata kelola perusahaan yang terdiri atas organ utama, sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan telah melengkapi berbagai kebijakan/pedoman dalam menjalankan fungsi dan tugasnya yang disebut dengan *soft structure* GCG. Tujuan membangun *soft structure* GCG, antara lain sebagai berikut:

1. Melengkapi kebijakan pendukung dalam penerapan GCG;
2. Menjadi pedoman bagi Pertamina Gas dalam menjalankan aktivitas sehari-hari sesuai dengan budaya (*corporate culture*) yang diharapkan;
3. Merupakan bentuk komitmen tertulis bagi seluruh jajaran dan tingkatan organisasi Pertamina Gas dalam rangka meningkatkan disiplin dan tanggung jawab organ perusahaan

SOCIALIZATION OF CORPORATE GOVERNANCE POLICY

Pertamina Gas is always committed to implement the GCG principles to achieve the Company's vision and mission. This commitment is realized through the socialization of Corporate Governance which aims to provide understanding and encourage all Pertamina Gas personnel to comply with and implement GCG implementation policies including GCG Implementation, GCG Softstructure and Infrastructure, Whistleblowing System, Gratification Prevention and LHKPN reporting.

The form of socialization provided is in the form of several activities, including webinars, poster installation in every business area and broadcasting of shared messages to each employee, internal socialization such as broadcasts. Every new employee gets an introduction and socialization of the Business Ethics and Code of Conduct (CoC) policies and other supporting policies.

GOVERNANCE STRUCTURE [102-18]

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company has a corporate governance structure consisting of the following main organs:

- The General Meeting of Shareholders (GMS) is a company organ that has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Act and/or the Articles of Association.
- The Board of Directors is a Company organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.
- The Board of Commissioners is the Company's Organ in charge of conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.

To improve the quality of the implementation of GCG principles, the Company has completed various policies/guidelines in carrying out its functions and duties, which is known as the GCG soft structure. The objectives of building the GCG soft structure are as follows:

1. Complete the supporting policies in the implementation of GCG;
2. Become a guideline for Pertamina Gas in carrying out daily activities in accordance with the expected corporate culture;
3. It is a form of written commitment for all levels and levels of the Pertamina Gas organization in order to improve the discipline and responsibility of the company's organs in order



dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

Soft structure GCG yang telah dimiliki oleh Pertamina Gas antara lain:

1. Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Kode Etik;
3. Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris & Direksi (*Board Manual*);
4. Piagam Komite Audit;
5. Piagam Komite Manajemen Risiko;
6. Piagam Manajemen Risiko;
7. Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa;
8. Pedoman Manajemen Risiko;
9. Kebijakan *Whistleblowing System*;
10. Pedoman aktivitas pemantauan GCG dan Laporan Penilaian Sendiri;
11. Pedoman Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan;
12. Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
13. Pedoman Pengelolaan Kebijakan Akuntansi;
14. Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan *Joint Venture* Pertamina Gas;
15. Pedoman Kepegawaian tentang Penilaian Kinerja;
16. Pedoman Kepegawaian tentang Tata Tertib Pegawai.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola Perusahaan yang memegang kewenangan tertinggi dan tidak dapat disubstitusi oleh siapapun. RUPS berperan sebagai wadah bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan strategis berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup termasuk namun tidak terbatas pada permintaan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Pertamina Gas, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris dan lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Pertamina Gas, kepentingan para pemangku kepentingan serta hak-hak Pertamina Gas. Penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir;
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

to protect the interests of stakeholders in accordance with their respective responsibilities.

The GCG soft structures owned by Pertamina Gas include:

1. Company's Articles of Association;
2. Code of Ethics;
3. Board Manual of the Board of Commissioners & Directors (*Board Manual*);
4. Audit Committee Charter;
5. Risk Management Committee Charter;
6. Risk Management Charter;
7. Guidelines for the Procurement of Goods and Services;
8. Risk Management Guidelines;
9. Whistleblowing System Policy;
10. Guidelines for GCG monitoring activities and Self-Assessment Reports;
11. Guidelines for the Preparation of the Company's Long-Term Plan;
12. Guidelines for the Preparation of the Company's Work Plan and Budget;
13. Guidelines for Management of Accounting Policies;
14. Guidelines for the Management of Pertamina Gas Subsidiaries and Joint Ventures;
15. Staffing Guidelines on Performance Appraisal;
16. Employment Guidelines on Employee Code of Conduct.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate governance organ that holds the highest authority and cannot be substituted by anyone. The GMS acts as a forum for Shareholders to make strategic decisions regarding the capital invested in the Company, taking into account the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. This authority includes but is not limited to requests for accountability of the Board of Commissioners and Directors related to the management of Pertamina Gas, amending the Articles of Association, appointing and dismissing the Board of Directors and Board of Commissioners and others as regulated in laws and regulations.

In acting its authority, the GMS consider the interests of Pertamina Gas' development and health, the interests of stakeholders and the rights of Pertamina Gas. The holding of the GMS is as follows:

- Annual General Meeting of Shareholders which is held every financial year no later than 6 (six) months after the Company's financial year ends;
- Extraordinary General Meeting of Shareholders, namely General Meeting of Shareholders which is held from time to time based on need.

PEMEGANG SAHAM

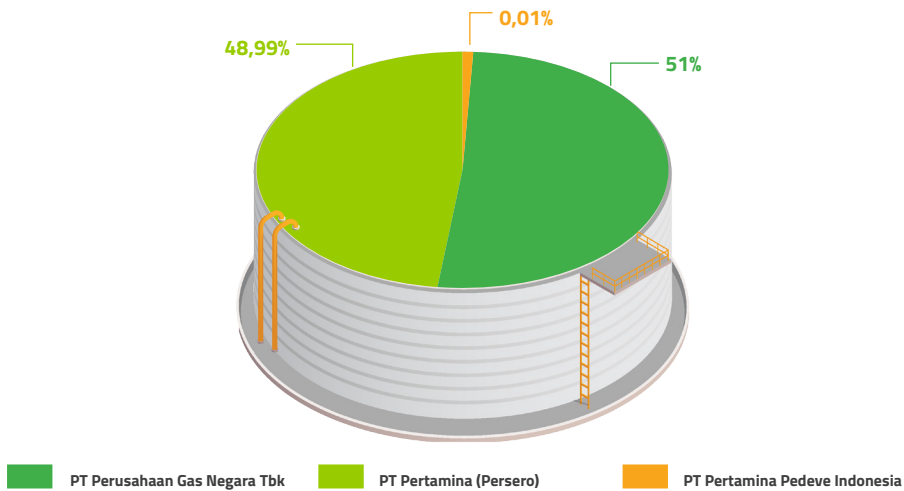
Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

SHAREHOLDERS

Shareholders as owners of capital have rights and responsibilities in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Komposisi Pemegang Saham Pertamina Gas Per 31 Desember 2021

Pertamina Gas Shareholder Composition
As of December 31, 2021

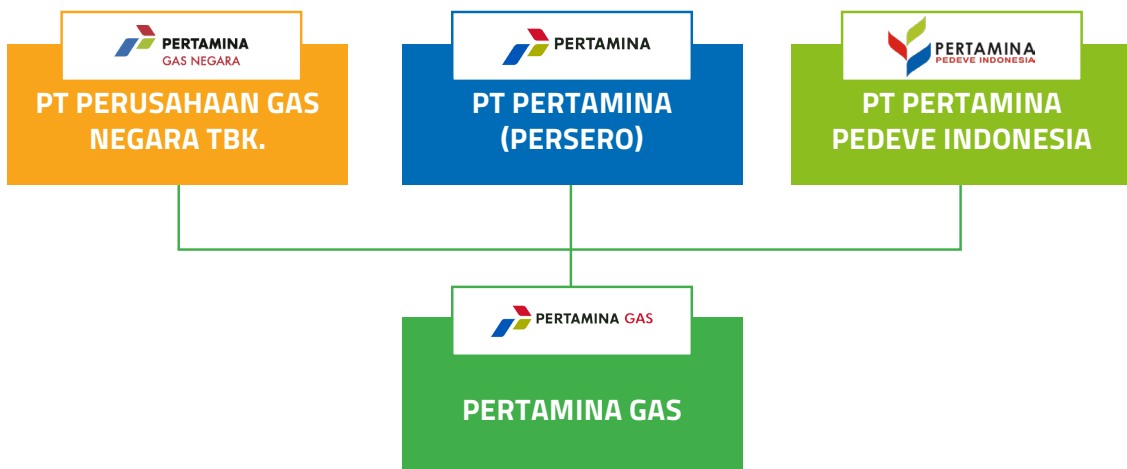


Komposisi kepemilikan saham Perusahaan, sebesar 51% dimiliki oleh PT Perusahaan Gas Nasional Tbk, sebesar 48,99% dimiliki oleh PT Pertamina (Persero), dan 0,01% oleh PT Pertamina Pedeve Indonesia.

The composition of the Company's share ownership, 51% owned by PT Perusahaan Gas Nasional Tbk, 48.99% owned by PT Pertamina (Persero), and 0.01% by PT Pertamina Pedeve Indonesia.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER INFORMATION





PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah Pemegang Saham Utama Pertamina Gas dengan kepemilikan sebesar (51%) dan dengan Pemegang Saham Utama adalah Pemerintah Indonesia. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk berkedudukan di Indonesia, dengan Kantor Pusat berada di Jakarta.

Kegiatan usaha PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk adalah:

1. Perencanaan, pembangunan dan pengembangan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga;
2. Perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan (gas hidrokarbon);
3. Selain kegiatan usaha utama, PGN juga melakukan kegiatan usaha penunjang lain yang berkaitan langsung dan/atau yang mendukung kegiatan usaha utama sesuai peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Informasi lebih lengkap tentang PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan pencapaian kinerjanya selama tahun 2021, dapat disimak dalam Laporan Tahunan 2021 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

PENYELENGGARAAN RUPS

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS terdiri dari 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS lainnya atau disebut juga RUPS Luar Biasa. Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan dalam 2 (dua) metode, yaitu RUPS dengan kehadiran (RUPS fisik) dan RUPS Sirkuler.

PENYELENGGARAAN RUPS DI TAHUN 2021

Di tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2020, dan 12 (dua belas) kali RUPS Sirkuler.

RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2020

RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 diselenggarakan pada hari Kamis, 3 Juni 2021 bertempat di Kantor Pusat PT Pertamina Gas, Gd. Oil Centre Lt. 2, Jl. MH Thamrin No. 55, Jakarta dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 16 Juni 2021 dan Akta Notaris No. 8 tanggal 16 Juni 2021.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Pemegang Saham/perwakilan.

Adapun agenda, hasil, dan realisasi RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 oleh Manajemen Perusahaan, sebagai berikut:

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk which is a State-Owned Enterprise (BUMN) is the Main Shareholder of Pertamina Gas with an ownership of (51%) and the Main Shareholder is the Government of Indonesia. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk is domiciled in Indonesia, with the Head Office located in Jakarta.

The business activities of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk are:

1. Planning, development and development of downstream business in the natural gas sector which includes processing, transportation, storage and commercial activities;
2. Planning, development, development of production, supply, distribution and distribution of artificial gas (hydrocarbon gas);
3. In addition to the main business activities, PGN also carries out other supporting business activities that are directly related and/or that support the main business activities in accordance with the applicable laws and regulations.

More complete information about PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and its performance achievements during 2021, can be seen in the 2021 Annual Report of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

GMS IMPLEMENTATION

In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS consists of 2 (two) types of GMS, namely the Annual GMS and another GMS or also known as the Extraordinary GMS. GMS can be held in 2 (two) methods, namely GMS with attendance (physical GMS) and Circular GMS.

HOLDING GMS IN 2021

In 2021, the Company will hold 1 (one) GMS, namely the 2020 Fiscal Year Annual GMS, and 12 (twelve) Circular GMS.

ANNUAL GMS FOR FISCAL YEAR 2020

The 2020 Fiscal Year Annual GMS will be held on Thursday, 3 June 2021 at PT Pertamina Gas Head Office, Gd. Oil Center Lt. 2, Jl. MH Thamrin No. 55, Jakarta and has been notarized by Notarial Deed. 7 dated 16 June 2021 and Notarial Deed No. 8 on 16 June 2021.

The 2020 Fiscal Year Annual GMS was attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Shareholders/representatives.

The agenda, results, and realization of the 2020 Fiscal Year Annual GMS by the Company's Management are as follows:

RUPS Tahunan Tahun Buku 2020
RUPS Tahunan Tahun Buku 2020

Tanggal Tanggal	Judul Judul	Keputusan Keputusan	Realisasi Realisasi
3 Juni 2021 June 3, 2021	RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Annual GMS for Fiscal Year 2020	Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 Approval of the 2020 Fiscal Year Annual Report	Sudah terealisasi Realized
		Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020 Approval of the Supervisory Report of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2020	Sudah terealisasi Realized
		Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 yang telah diaudit Ratification of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2020 which has been audited	Sudah terealisasi Realized
		Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2020 Giving full discharge and release of responsibility to the Board of Directors for management actions and to the Board of Commissioners for supervisory actions that have been carried out during the 2020 Fiscal Year	Sudah terealisasi Realized
		Penetapan penggunaan laba Tahun Buku 2020 Determination of the use of profit for Fiscal Year 2020	Sudah terealisasi Realized
		Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2021. Determination of a Public Accounting Firm to audit the Consolidated Financial Statements for the 2021 Fiscal Year.	Sudah terealisasi Realized
		Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) Tahun Buku 2020 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Determination of Awards for Performance (Tantiem) for Fiscal Year 2020 for Directors and Board of Commissioners	Sudah terealisasi Realized
		Penetapan Remunerasi Tahun 2021 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Determination of 2021 Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners	Sudah terealisasi Realized
	Pemberhentian dengan hormat Sdr. Achmad Herry Syarifuddin dari jabatannya sebagai Direktur Komersial. Dismissal with honor Mr. Achmad Herry Syarifuddin from his position as Commercial Director.	Sudah terealisasi Realized	

RUPS SIRKULER TAHUN 2021

Di tahun 2021, Perusahaan melaksanakan RUPS Sirkuler sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan rincian sebagai berikut:

2021 CIRCULAR GMS

In 2021, the Company hold 12 (twelve) Circular GMS, with the following details:

RUPS Sirkuler Tahun 2021
2021 Circular GMS

Tanggal Date	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Circular Shareholder Decision	Realisasi Realization
27 Januari 2021 January 27, 2021	Penghapusan Sebagian Ketentuan terkait Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris Partial Elimination of Provisions related to the Salary of the Board of Directors and the Honorarium of the Board of Commissioners	Sudah terealisasi Realized
10 Maret 2021 March 10, 2021	Persetujuan Kerja Sama/ <i>Partnership</i> pada Proyek Pipa Minyak Rokan Approval of Cooperation/ <i>Partnership</i> on the Rokan Oil Pipeline Project	Sudah terealisasi Realized
15 Juni 2021 June 15, 2021	Persetujuan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 Approval of the Company's Work Plan & Budget (RKAP) 2021	Sudah terealisasi Realized



RUPS Sirkuler Tahun 2021 2021 Circular GMS

Tanggal Date	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Circular Shareholder Decision	Realisasi Realization
14 Juli 2021 July 14, 2021	Perubahan Dewan Komisaris Perseroan Changes to the Company's Board of Commissioners	Sudah terealisasi Realized
25 Agustus 2021 August 25, 2021	Perubahan Direksi PT Pertagas Niaga Changes in the Board of Directors of PT Pertagas Niaga	Sudah terealisasi Realized
7 September 2021 September 7, 2021	Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2020 Use of Net Profit for Fiscal Year 2020	Sudah terealisasi Realized
19 Oktober 2021 October 19, 2021	Perubahan Dewan Komisaris Perseroan dan Perubahan Dewan Komisaris PT Perta Daya Gas Changes in the Board of Commissioners of the Company and Changes in the Board of Commissioners of PT Perta Daya Gas	Sudah terealisasi Realized
8 November 2021 November 8, 2021	Perubahan Komisaris Utama PT Pertagas Niaga Changes to the President Commissioner of PT Pertagas Niaga	Sudah terealisasi Realized
25 November 2021 November 25, 2021	Amendemen Perjanjian Kerjasama Operasi antara PT Pertamina Gas dan PT Sistima Aliran Gas Nusantara di Wilayah Kalimantan Timur Amendment to the Joint Operation Agreement between PT Pertamina Gas and PT Sistima Aliran Gas Nusantara in the East Kalimantan Region	Sudah terealisasi Realized
29 November 2021 November 29, 2021	Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang dari Bank untuk Pendanaan Proyek Pembangunan Pipa Minyak Rokan Receipt of Long-Term Loans from the Bank for Funding the Rokan Oil Pipeline Construction Project	Sudah terealisasi Realized
9 Desember 2021 December 9, 2021	Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 Determination of Awards for the Annual Performance (Tantiem) of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for Financial Year 2020	Sudah terealisasi Realized
31 Desember 2021 December 31, 2021	Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 Revision of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2021	Sudah terealisasi Realized

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang mempunyai tugas utama melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan kegiatan dan pengelolaan Perusahaan yang dijalankan Direksi. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan *checks and balances* dengan prinsip bahwa kedua organ mempunyai kedudukan yang setara dan diperlukan untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris tunduk dan wajib taat pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris terwujud dalam 2 (dua) tingkatan:

- Level Performance*, yaitu fungsi pengawasan di mana Dewan Komisaris memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ of the Company which has the main task of supervising and providing advice to the Board of Directors related to the activities and management of the Company carried out by the Board of Directors. The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a checks and balances relationship with the principle that both organs have an equal position and are needed to achieve the Company's goals.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is subject to and must comply with the provisions of the Company's Articles of Association, resolutions of the GMS and the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners is responsible to the General Meeting of Shareholders (GMS).

The supervisory function of the Board of Commissioners is realized in 2 (two) levels:

- Performance Level, which is a supervisory function where the Board of Commissioners provides direction and guidance to the Board of Directors and provides input to the General Meeting of Shareholders (GMS).

- b. *Level Conformance*, yaitu berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan pada tahap selanjutnya untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan/atau kewajiban untuk:

Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;

- a. Memberikan pendapat dan rekomendasi tertulis kepada RUPS mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan, serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan;
- c. Melaporkan kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan;
- d. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
- e. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
- f. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS;
- g. Mematuhi ketentuan-ketentuan lain yang berlaku di induk perusahaan dan/atau ketentuan-ketentuan lain yang ditetapkan dan disetujui oleh RUPS;
- h. Memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan;
- i. Mengevaluasi kinerja Auditor Eksternal sesuai ketentuan dan standar yang berlaku;
- j. Dewan Komisaris Perusahaan melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/perusahaan patungan, serta memberikan penetapan tertulis (setuju atau tidak setuju) terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/perusahaan patungan;
- k. Dewan Komisaris mengusulkan calon Anggota Direksi kepada Pemegang Saham sesuai kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan;
- l. Dewan Komisaris menilai Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham;
- m. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.

- b. *Conformance level*, which is in the form of carrying out supervisory activities at a later stage to ensure that the advice has been carried out and the provisions in the legislation and the applicable Articles of Association are complied with.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In relation to the implementation of the supervisory function and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners has the duties and/or obligations to:

Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company;

- a. Provide written opinions and recommendations to the GMS regarding the Company's Annual Work Plan and Budget, as well as other work plans prepared by the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;
- b. Following the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important to the management of the Company;
- c. Report to the GMS if there are symptoms of declining Company performance;
- d. Researching and reviewing periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the annual report;
- e. Make the minutes of the Board of Commissioners meeting and keep a copy thereof;
- f. Carry out other obligations in the context of supervisory duties and providing advice, as long as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the resolutions of the GMS;
- g. Comply with other provisions applicable in the parent company and/or other provisions stipulated and approved by the GMS;
- h. Monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably;
- i. Evaluating the performance of the External Auditor in accordance with applicable regulations and standards;
- j. The Company's Board of Commissioners evaluates the process of appointing the Board of Directors and Board of Commissioners of the Subsidiary/joint venture company, and provides a written determination (agree or disagree) on the process of appointing the Board of Directors and Board of Commissioners of the Subsidiary/joint venture;
- k. The Board of Commissioners proposes candidates for members of the Board of Directors to the Shareholders in accordance with the established selection policies and criteria;
- l. The Board of Commissioners assesses the Board of Directors and reports the results of the assessment to the Shareholders;
- m. The Board of Commissioners proposes the remuneration of the Board of Directors in accordance with applicable regulations and the performance assessment of the Board of Directors.



KOMPOSISI DAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris, menjadi kewenangan Pemegang Saham yang kemudian ditetapkan dalam RUPS. Selama kurun waktu periode pelaporan, Pemegang Saham telah mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris.

Di tahun 2021, terdapat perubahan susunan keanggotaan Dewan Komisaris, sesuai dengan keputusan RUPS Sirkuler tanggal 14 Juli 2021 dan 19 Oktober 2021. Hingga akhir periode pelaporan, Dewan Komisaris beranggotakan 4 (empat) orang di mana seluruhnya merupakan laki-laki. Dewan Komisaris diketuai oleh Komisaris Utama.

COMPOSITION AND MEMBERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners becomes the authority of the Shareholders which are then determined at the GMS. During the reporting period, the Shareholders have appointed and dismissed members of the Board of Commissioners.

In 2021, there will be a change in the membership composition of the Board of Commissioners, in accordance with the decisions of the Circular GMS on July 14, 2021 and October 19, 2021. Until the end of the reporting period, the Board of Commissioners consists of 4 (four) people, all of whom are men. The Board of Commissioners is chaired by the President Commissioner

Komposisi Dewan Komisaris Sepanjang Tahun 2021 Composition of the Board of Commissioners Throughout 2021

Nama Name	Jabatan Position	Gender Gender	Periode Period
Gigih Prakoso	Komisaris Utama President Commissioner	Laki-laki Male	31 Agustus 2018 – RUPST 2023 August 31, 2018 – AGMS 2023
Surat Indrijarso	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	11 Juni 2014 – 13 Juli 2021 June 11, 2014 – July 13, 2021
Wahyu Setyawan	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	20 November 2019 – RUPST 2024 November 20, 2019 – AGMS 2024
Martinus Sembiring	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	13 April 2020 – RUPST 2024 April 13, 2020 – AGMS 2024
Diaz FM Hendroyono	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	14 Juli 2021 – RUPST 2026 July 14, 2021 – AGMS 2026
Twedy Noviady Ginting	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	19 Oktober 2021 – RUPST 2026 October 19, 2021 – AGMS 2026

Komposisi Dewan Komisaris Per 31 Desember 2021 Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Gender Gender	Periode Period
Gigih Prakoso	Komisaris Utama President Commissioner	Laki-laki Male	31 Agustus 2018 – RUPST 2023 August 31, 2018 – AGMS 2023
Wahyu Setyawan	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	20 November 2019 – RUPST 2024 November 20, 2019 – AGMS 2024
Martinus Sembiring	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	13 April 2020 – RUPST 2024 April 13, 2020 – AGMS 2024
Diaz FM Hendroyono	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	14 Juli 2021 – RUPST 2026 July 31, 2021 – AGMS 2026
Twedy Noviady Ginting	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	19 Oktober 2021 – RUPST 2026 October 19, 2021 – AGMS 2026

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.

Komisaris independen diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya. Meskipun Pertamina Gas belum secara formal menetapkan Komisaris Independen, namun secara umum anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini dapat dikatakan bersifat independen. Hal ini dikarenakan anggota Dewan Komisaris, yaitu Wahyu Setyawan, Martinus Sembiring, Diaz FM Hendropriyono, dan Twedy Noviady Ginting tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan. Adapun profil keempat anggota Dewan tersebut dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab penuh secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan. Setiap Direktur wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan ketentuan Anggaran Dasar.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

- Tugas kolegial Direksi adalah:
 - a. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya kegiatan usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan;
 - b. Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan;
 - c. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setiap Tahun Buku Perseroan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
 - d. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perusahaan;

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and controlling shareholders, and are free from business relationships or other relationships that may affect their ability to act independently or act solely for the benefit of the Company.

Independent commissioners are appointed based on the decision of the GMS from parties who are not affiliated with the major shareholders, members of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners. Although Pertamina Gas has not formally appointed an Independent Commissioner, in general the current members of the Company's Board of Commissioners can be said to be independent. This is because the members of the Board of Commissioners, namely Wahyu Setyawan, Martinus Sembiring, Diaz FM Hendropriyono, and Twedy Noviady Ginting do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or relationship with the Company. The profiles of the four members of the Board can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter.

DIRECTORS

The Board of Directors is collectively fully responsible for carrying out their duties for the benefit of the Company in achieving the goals and objectives of the Company. Each Director must in good faith and full responsibility carry out his duties for the interests and business of the Company with due observance of the applicable laws and regulations. The Board of Directors is responsible to the GMS which is a manifestation of the accountability of the Company's management in accordance with the principles of GCG and the provisions of the Articles of Association.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

- The collegial duties of the Board of Directors are:
 - a. Strive for and ensure the implementation of the Company's business activities and activities in accordance with the purposes and objectives of the Company and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
 - b. Maintain and manage the Company's assets;
 - c. Submit an Annual Report after being reviewed by the Board of Commissioners within a period of no later than 5 (five) months of each Fiscal Year of the Company ending to the GMS for approval and ratification;
 - d. Hold and maintain the books and administration of the Company in accordance with the norms that apply to a Company;



- e. Menyusun sistem akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
 - f. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan mengenai jalannya Perusahaan serta memberikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris dan/atau RUPS;
 - g. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
 - h. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar;
 - i. Mematuhi ketentuan-ketentuan lain yang berlaku di pemegang saham mayoritas Perusahaan dan dinyatakan berlaku bagi Perusahaan berdasarkan ketetapan dari pemegang saham mayoritas.
- Wewenang kolegial Direksi dengan batasan dan kriteria yang diatur lebih lanjut sesuai dengan Anggaran Dasar adalah:
 - a. Mendapatkan aset yang akan digunakan Perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan usaha utama;
 - b. Mengadakan perjanjian kerja sama dengan Badan Usaha atau Pihak Lain dalam bentuk Kerja Sama Operasi (KSO), Kerja Sama usaha (KSU), kerja sama Lisensi, Bangun Guna Serah (*Built Operate Transfer/BOT*), Bangun Serah Guna (*Built Transfer Operate/BTO*), Bangun Guna Milik (*Built Operate Own/BOO*), Bangun Sewa Serah (*Build, Rent, and Transfer/BRT*), *financial lease*, dan perjanjian lainnya yang mempunyai sifat yang sama;
 - c. Menghapusbukukan aset tetap Perusahaan;
 - d. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin;
 - e. Menjaminkan aset/kekayaan Perusahaan;
 - f. Menghapus bukukan piutang macet dan persediaan barang mati.
- e. Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage, and supervision;
 - f. Provide an explanation of all questions regarding the running of the Company and provide periodic reports to the Board of Commissioners and/or GMS;
 - g. Prepare the organizational structure of the Company complete with details and duties;
 - h. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association;
 - i. Comply with other provisions that apply to the majority shareholder of the Company and are declared valid for the Company based on the provisions of the majority shareholder
- The collegial powers of the Board of Directors with limits and criteria which are further regulated in accordance with the Articles of Association are:
 - a. Obtain assets that will be used by the Company in carrying out its main business activities;
 - b. Entering into cooperation agreements with Business Entities or Other Parties in the form of Joint Operations (KSO), Business Cooperation (KSU), License Cooperation, Build Operate Transfer (BOT), Build Transfer Operate (BTO), Build Operate Own (BOO), Build, Rent, and Transfer (BRT), financial leases, and other agreements of the same nature;
 - c. Write off the Company's fixed assets;
 - d. Bind the Company as guarantor;
 - e. Guarantee the Company's assets/wealth;
 - f. Write off bad debts and dead goods inventory

KOMPOSISI DIREKSI

Melalui Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.35 tanggal 30 Agustus 2019, masa jabatan Direksi Perseroan yang sebelumnya ditetapkan selama 3 tahun berubah menjadi sejak penutupan RUPS pengangkatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 setelah anggota Direksi tersebut memangku jabatan sebagai Direksi (dalam 1 periode jabatan).

Pada tahun 2021, terdapat perubahan susunan keanggotaan Direksi, sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 3 Juni 2021. Hingga akhir periode pelaporan, Direksi terdiri dari seorang Direktur Utama dan 3 orang Direktur, yakni Direktur Strategi & Pengembangan Bisnis, Direktur Teknik & Operasi, dan Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis. Jumlah keseluruhan anggota Direksi yaitu 4 (empat) orang di mana dua orang di antaranya adalah perempuan.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Through the Deed of Amendment to the Company's Articles of Association No.35 dated August 30, 2019, the term of office of the Board of Directors of the Company which was previously set for 3 years changed to from the closing of the GMS of appointment until the closing of the 5th Annual GMS after the member of the Board of Directors assumed the position of the Board of Directors (within 1 term of office).

In 2021, there will be a change in the composition of the Board of Directors' membership, in accordance with the decision of the 2020 Fiscal Year Annual GMS on June 3, 2021. Until the end of the reporting period, the Board of Directors consists of a President Director and 3 Directors, namely the Director of Strategy & Business Development, Director of Engineering & Operations, and Director of Finance & Business Support. The total number of members of the Board of Directors is 4 (four) people, two of whom are women.

Komposisi Direksi
Board of Directors Composition

Nama Name	Jabatan Position	Mulai Bertugas Start Serving	Periode Period
Wiko Migantoro	Direktur Utama President Director	21 Agustus 2018 August 21, 2018	RUPST 2023 AGMS 2023
Achmad Herry Syarifuddin	Direktur Komersial Commercial Director	1 Maret 2017 March 1, 2017	RUPST 2021 AGMS 2021
Indra Setyawati	Direktur Strategi & Pengembangan Bisnis Strategy & Business Development Director	25 Februari 2016 February 25, 2016	RUPST 2023 AGMS 2023
Rosa Permata Sari	Direktur Teknik & Operasi Technical & Operation Director	15 Mei 2019 May 15, 2019	RUPST 2024 AGMS 2024
Rigo Supratman	Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis Finance & Business Support Director	25 November 2020 November 25, 2020	RUPST 2025 AGMS 2025

PROGRAM PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI [102-27]

Perusahaan memberikan fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi melalui program pengembangan sebagaimana diatur dalam *Board Manual*. Program pengembangan keahlian yang diberikan dapat berupa pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, kursus, lokakarya ataupun dalam bentuk kunjungan kerja serta banding kaji (*benchmark*) berupa pelatihan dan kursus, yang diselenggarakan di dalam negeri maupun di luar negeri yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2021, untuk Program Pelatihan dan Pengembangan dilaksanakan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan beberapa jenis pelatihan sebagaimana dijelaskan lebih rinci pada Laporan Tahunan 2021.

PROSEDUR PENETAPAN BESARAN REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [102-35] [102-36]

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Pasal 96 ayat (1) Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang mengatur bahwa besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS DEVELOPMENT PROGRAM [102-27]

The Company provides facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors to improve knowledge and competencies relevant to the Company's business in order to support the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners and the management of the Company carried out by the Board of Directors through development programs as stipulated in the Board Manual. The skills development program provided can be in the form of training, workshops, seminars, conferences, courses, workshops or in the form of working visits and benchmarking studies (benchmarks) in the form of training and courses, which are held both domestically and abroad which can be useful in increasing the effectiveness of the function. Board of Commissioners and Board of Directors.

In 2021, the Training and Development Program will be carried out by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors with several types of training as described in more detail in the 2021 Annual Report.

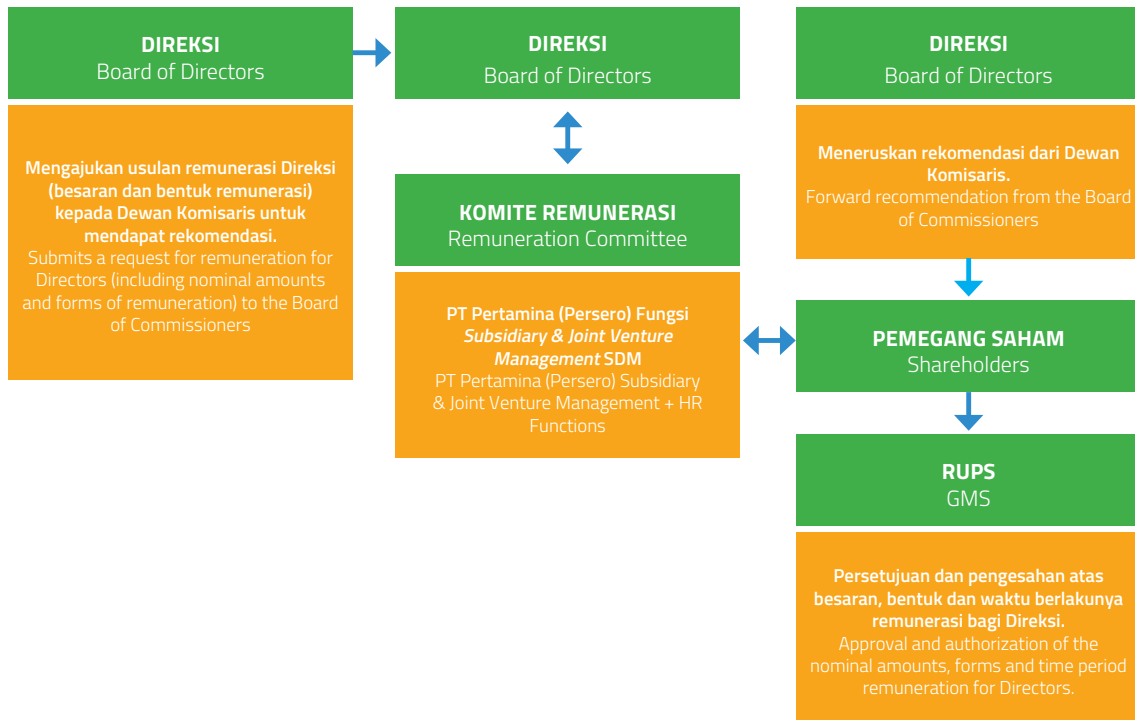
PROCEDURE FOR DETERMINING THE AMOUNT OF REMUNERATION FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS [102-35] [102-36]

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to Article 96 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law. 40 of 2007 which stipulates that the amount of salary and allowances for the Board of Directors is determined based on the resolution of the GMS. The authority based on Article 96 paragraph (2) can be delegated to the Board of Commissioners.



Alur Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:



Pemegang Saham melalui fungsi *Subsidiary & Joint Venture Management* dan SDM PT Pertamina (Persero) kemudian melakukan kajian. Hasil kajian menjadi bahan pertimbangan dalam persetujuan dan pengesahan atas besaran, bentuk dan waktu berlakunya remunerasi Direksi dilakukan pada saat RUPS Tahunan atau Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler. Dengan demikian, Pemegang Saham menjadi satu-satunya pemangku kepentingan yang memiliki akses untuk ikut menentukan remunerasi Direksi.

Shareholders through the *Subsidiary & Joint Venture Management* function and PT Pertamina (Persero) HR then conduct a study. The results of the study are taken into consideration in the approval and ratification of the amount, form and timing of the remuneration for the Board of Directors carried out at the Annual GMS or Circular Shareholders' Decisions. Thus, the Shareholders are the only stakeholders who have access to participate in determining the remuneration of the Board of Directors.

Bentuk Tunjangan dan Fasilitas, serta komponen lain yang termasuk di dalam komponen penghasilan (selain gaji) mengacu pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas pada BUMN.

The form of Allowances and Facilities, as well as other components included in the income component (other than salary) refers to the provisions as stated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Boards in BUMN.

Penetapan penghasilan berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, serta kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, serta tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan tunjangan dan tantiem yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target, tingkat kesehatan dan kemampuan keuangan serta faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*).

Determination of income in the form of salary/honorarium, allowances and facilities that are permanent is carried out taking into account the factors of income, assets, as well as the condition and financial capability of the Company, as well as the inflation rate and other factors that are relevant and do not conflict with the laws and regulations. Meanwhile, the variable allowances and bonuses are carried out by considering the factors of achieving the target, the level of health and financial ability as well as other relevant factors (*merit system*).

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka membantu tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk organ pendukung yang terdiri dari Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko serta didukung oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Setiap Komite Penunjang Dewan Komisaris diketuai oleh anggota Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas serta tanggung jawab masing-masing Komite tercantum dalam masing-masing Piagam Kerja (*charter*).

Adapun dasar hukum pembentukan organ penunjang Dewan Komisaris mengacu pada:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina Gas.

Komite-komite tersebut bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugas pokoknya, serta merumuskan kebijakan Dewan Komisaris dalam bidang-bidang tertentu, namun demikian keputusan akhir tetap berada di Dewan Komisaris atau dapat diwakilkan ke komite-komite tersebut melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka membantu kelancaran pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dalam bidang administrasi dan kesekretariatan di lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Kohar Mahadi menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas No. 028/DK-PG/VI/2020-S0 tanggal 4 Juni 2020. Secara *full time* Sekretaris Dewan Komisaris bekerja dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris yang rincian tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya diatur dalam Pedoman Kerja (*Charter*) Sekretaris Dewan Komisaris.

SUPPORTING ORGANS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to assist its duties and responsibilities, the Board of Commissioners establishes a supporting organ consisting of the Audit Committee and the Risk Management Committee and is supported by the Secretary to the Board of Commissioners. Each Supporting Committee of the Board of Commissioners is chaired by a member of the Board of Commissioners. The implementation of the duties and responsibilities of each Committee is listed in the respective Work Charter (*charter*).

The legal basis for the establishment of the supporting organs for the Board of Commissioners refers to:

1. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance;
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
3. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;
4. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
5. Articles of Association of the Company (Persero) PT Pertamina Gas.

These committees are responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out their main tasks, as well as formulating the policies of the Board of Commissioners in certain areas, however the final decision remains with the Board of Commissioners or can be represented to these committees through a Decree of the Board of Commissioners.

SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to assist the smooth implementation of its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners in the administrative and secretarial areas within the scope of the supervisory duties of the Board of Commissioners. The Secretary to the Board of Commissioners is appointed by and responsible to the Board of Commissioners.

Kohar Mahadi serves as Secretary to the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas No. 028/DK-PG/VI/2020-S0 dated June 4, 2020. In full time the Secretary of the Board of Commissioners works and is responsible to the Board of Commissioners whose detailed duties, responsibilities, and authorities are regulated in the Work Guidelines (*Charter*) of the Secretary to the Board of Commissioners.



Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas No. 039/DK-PG/VI/2021-S0 tanggal 3 Juni 2021, menetapkan Sdri. Airin Devanty sebagai Staf Sekretariat Dewan Komisaris PT Pertamina Gas. Tugas Staf Sekretariat Dewan Komisaris adalah membantu Sekretaris Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas Sekretariat Dewan Komisaris PT Pertamina Gas.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan unsur kelembagaan dalam struktur tata kelola Perusahaan di bawah Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, khususnya terkait pengawasan atas kualitas laporan keuangan serta efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan dan fungsi audit internal. Komite Audit diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit dibentuk dengan mengacu pada Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tertanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-06/MBU/04/2021 Tanggal 13 April 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Pembentukan Komite Audit Perusahaan bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit Perusahaan serta untuk memastikan Perusahaan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang dijiwai oleh nilai-nilai dan etika Perusahaan.

KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Komite Audit terdiri dari empat orang. Salah seorang di antaranya adalah Ketua Komite yang dijabat oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris. Hal ini sesuai Peraturan Bapepam-LK tentang Komite Audit. Adapun Susunan Keanggotaan Komite Audit.

Di tahun 2021, Perusahaan melakukan perubahan susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas No. 103/DK-PG/XI/2021-S0 tanggal 16 November 2021.

Per 31 Desember 2021, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Furthermore, based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas No. 039/DK-PG/VI/2021-S0 dated June 3, 2021, determined that Ms. Airin Devanty as Secretariat Staff of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas. The duties of the Secretariat Staff of the Board of Commissioners are to assist the Secretary of the Board of Commissioners in carrying out the duties of the Secretariat of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is an institutional element in the corporate governance structure under the Board of Commissioners to assist the implementation of its duties and responsibilities, particularly related to the supervision of the quality of financial reports as well as the effectiveness of the company's internal control system and the internal audit function. The Audit Committee is appointed and dismissed and directly responsible to the Board of Commissioners.

The Audit Committee was formed with reference to Law no. 19 of 2003 dated June 19, 2003 concerning State-Owned Enterprises and Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-06/MBU/04/2021 April 13, 2021 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises. The establishment of the Company's Audit Committee aims to assist the Board of Commissioners in carrying out the duties and functions of supervision and providing advice in the implementation of the Company's internal controls and audits as well as to ensure that the Company is managed with sound management consistently in accordance with GCG principles inspired by values and ethics. Company.

MEMBERSHIP OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee consists of four people. One of them is the Chairman of the Committee, served by a member of the Board of Commissioners. This is in accordance with Bapepam-LK Regulations concerning the Audit Committee. The Membership Composition of the Audit Committee.

In 2021, the Company made changes to the composition of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas No. 103/DK-PG/XI/2021-S0 dated November 16, 2021.

As of December 31, 2021, the composition of the Audit Committee membership is as follows:

Komposisi Komite Audit

Audit Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Mulai Bertugas Start Serving	Periode Period
Wahyu Setyawan	Ketua Chairman	7 November 2020 November 7, 2020	12 Juli 2024 July 12, 2024
Diaz Faisal Malik Hendropriyono	Anggota Member	14 Juli 2021 July 14, 2021	13 Juli 2024 July 13, 2024
Twedy Noviady Ginting	Anggota Member	19 Oktober 2021 October 19, 2021	18 Oktober 2024 October 18, 2024
Kurnia Pinayungan	Anggota Member	1 Juli 2020 July 1, 2020	30 Juni 2023 June 30, 2023
Hari Kuncoro	Anggota Member	15 Desember 2020 December 15, 2020	14 Desember 2023 December 14, 2023

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit No. 030/DK-PG/VI/2020-50 tanggal 29 Juni 2020 adalah untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam rangka:

- Melakukan telaah atas kebijakan akuntansi dan informasi keuangan Perusahaan telah disusun secara lengkap, konsisten, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Melakukan penilaian perencanaan dan pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan internal maupun Auditor eksternal sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar;
- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam pengurusan Perusahaan serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran dasar, Keputusan RUPS dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, terutama dalam hal investasi dan risiko usaha.

Terkait aksi pengawasan di atas, kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi atas perencanaan pengurusan Perusahaan (RJPP/RKA), investasi dan tingkat risiko yang terukur;
- Melakukan pemantauan pelaksanaan pengurusan Perusahaan (RJPP/RKAP) dan analisis hasil pengurusan Perusahaan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

The duties and responsibilities of Audit Committee as stated in Audit Committee Charter No. 030/DK-PG/VI/2020-50 dated June 29, 2020 is to provide opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify matters that require the attention of the Board of Commissioners, and carry out the other duties related to the Board of Commissioners duties.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in:

- Reviewing the accounting policies and the Company's financial information that has been prepared completely, consistently, and in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- Assess the planning and implementation of activities as well as the results of audits carried out by the Internal Control Unit and the external Auditor so that non-standard implementation and reporting can be prevented;
- Supervise the policies of the Board of Directors in managing the Company and provide advice to the Board of Directors including the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP), as well as the Company's Work Plan and Budget (RKAP), based on the provisions as stipulated in the Articles of Association, GMS Resolutions and the prevailing laws and regulations, especially in terms of investment and business risk.

In relation to the above supervisory actions, the following activities have been carried out:

- Evaluate the Company management plan (RJPP/RKA), investment and measurable risk level;
- Monitoring the implementation of the Company's management (RJPP/RKAP) and analyzing the results of the Company's management;



3. Melakukan pemantauan dan kajian berkala atas pelaksanaan investasi, efektivitas kebijakan investasi dan analisis hasil investasi sebagai bahan pendapat Dewan Komisaris;
4. Membuat rencana kerja tahunan yang diselaraskan dengan rencana kerja tahunan kebijakan investasi Perusahaan yang dikelola oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan Perundang-undangan;
6. Melakukan penelaahan atas kegiatan internal Audit, menelaah kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perusahaan, termasuk pengendalian informasi secara elektronik sesuai dengan karakteristik usaha, kompleksitas operasi, dan ketentuan Perundang-undangan yang mengatur aktivitas usaha Perusahaan;
7. Mengevaluasi ruang lingkup proses penelaahan pengendalian internal oleh SPI dan mengkaji temuan dan rekomendasi atas kelemahan pengendalian yang signifikan, serta tanggapan dan tindak lanjut manajemen atas masalah tersebut;
8. Menelaah hasil investigasi atas pelanggaran ketaatan (*non-compliance*), temuan pemeriksaan khusus oleh Internal Audit, Akuntan Publik maupun lembaga penyidik lainnya;
9. Melakukan penelaahan kecukupan pemeriksaan Akuntan Publik atas ruang lingkup audit dan memantau perkembangan dalam proses audit, termasuk menelaah kertas kerja auditor jika dipandang perlu tanpa mengganggu kelancaran proses audit;
10. Melakukan pembahasan dengan pihak Manajemen dan Akuntan Publik mengenai hasil audit, termasuk kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh Akuntan Publik;
11. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan Manajemen Risiko oleh Direksi;
12. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam Keputusan Rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan Rapat Direksi;
13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi mengenai Perusahaan yang diperoleh selama menjalankan tugas sebagai Komite Audit.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO [E.3]

Komite Manajemen Risiko dibentuk untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam upaya melakukan identifikasi, pemetaan, analisis dan mitigasi risiko pada Perusahaan yang ditujukan untuk mencegah dan meminimalisasi risiko. Pembentukan Komite Manajemen Risiko juga merupakan komitmen Dewan Komisaris dalam mendukung implementasi Manajemen Risiko secara terintegrasi (ERM) dan internalisasi prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam seluruh proses bisnis dan aktivitas di entitas anak.

3. Conduct periodic monitoring and review of investment implementation, effectiveness of investment policies and analysis of investment returns as material for the opinion of the Board of Commissioners;
4. Make an annual work plan that is aligned with the annual work plan of the Company's investment policy which is managed by the Board of Directors;
5. Reviewing compliance with laws and regulations;
6. Reviewing the internal audit activities, reviewing the adequacy and effectiveness of the Company's internal controls, including electronic information control in accordance with business characteristics, operating complexity, and the provisions of laws and regulations governing the Company's business activities;
7. Evaluating the scope of the internal control review process by SPI and reviewing findings and recommendations on significant control weaknesses, as well as management's response and follow-up to these problems;
8. Reviewing the results of investigations of non-compliance violations, findings of special examinations by Internal Audit, Public Accountants and other investigative institutions;
9. Reviewing the adequacy of the Public Accountant's examination of the audit scope and monitoring developments in the audit process, including reviewing the auditor's working papers if deemed necessary without disturbing the smooth running of the audit process;
10. Conducting discussions with the Management and Public Accountants regarding the audit results, including the difficulties faced by the Public Accountants;
11. Reporting to the Board of Commissioners various risks faced by the Company and the implementation of Risk Management by the Board of Directors;
12. Conducting examinations on allegations of errors in the Decisions of the Board of Directors Meeting or irregularities in the implementation of the results of the Board of Directors Meeting decisions;
13. Maintain the confidentiality of documents, data, and information about the Company obtained during their duties as the Audit Committee.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE [E.3]

The Risk Management Committee was formed to assist the duties of the Board of Commissioners to identify, map, analyze and mitigate risks in the Company aimed at preventing and minimizing risks. The establishment of the Risk Management Committee is also the commitment of the Board of Commissioners to support the implementation of integrated Risk Management (ERM) and the internalization of good governance principles in all business processes and activities in subsidiaries.

Berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-06/MBU/04/2021 Tanggal 13 April 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, bahwa jumlah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) komite, yaitu komite Audit dan komite lainnya jika diperlukan. Implementasi saat ini di Perusahaan telah terbentuk Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dengan mempertimbangkan bahwa Perusahaan telah memenuhi ketentuan jumlah maksimal komite yang ditetapkan dan diperlukannya pengawasan pelaksanaan fungsi Pengelolaan Manajemen Risiko.

Komite Manajemen Risiko secara struktural bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Manajemen Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 069/DK-PG/XII/2018-S0, tertanggal 18 Desember 2018 Tentang Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko.

KEANGGOTAAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komposisi Komite Manajemen Risiko terdiri dari 4 (empat) orang. Dua orang di antaranya adalah satu orang Komisaris Utama sekaligus menjabat sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko, serta Anggota Komisaris merangkap Anggota Komite.

Di tahun 2021, Perusahaan melakukan perubahan susunan Komite Manajemen berdasarkan Surat Keputusan No. Kpts - 070/DK-PG/IX/2021-S0 tanggal 11 September 2021.

Per 31 Desember 2021, susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Komposisi Komite Manajemen Risiko Composition of Risk Management Committee

Nama Name	Jabatan Position	Mulai Bertugas Start Serving	Periode Period
Gigih Prakoso	Ketua Chairman	7 November 2020 November 7, 2020	17 Desember 2022 December 17, 2022
Martinus Sembiring	Anggota Member	7 November 2020 November 7, 2020	6 November 2022 November 6, 2022
Joko Purnomo	Anggota Member	18 Desember 2018 December 18, 2018	17 Desember 2022 December 17, 2022
Doddy Bambang Christiawan	Anggota Member	18 Desember 2018 December 18, 2018	17 Desember 2022 December 17, 2022
Patar Toruan	Anggota Member	10 September 2021 September 10, 2021	9 September 2024 September 17, 2024

Based on the provisions of the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-06/MBU/04/2021 Dated April 13, 2021 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, that the number of committees formed by the Board The Board of Commissioners consists of 2 (two) committees, namely the Audit committee and other committees if necessary. The current implementation in the Company has formed an Audit Committee and a Risk Management Committee taking into account that the Company has complied with the provisions on the maximum number of committees set and the need for supervision of the implementation of the Risk Management Management function.

The Risk Management Committee is structurally responsible to the Board of Commissioners. The Risk Management Committee was established by the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners No. 069/DK-PG/XII/2018-S0, dated 18 December 2018 Regarding the Appointment of Risk Management Committee Members.

MEMBERSHIP OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The composition of the Risk Management Committee consists of 4 (four) people. Two of them are the President Commissioner who also serves as the Chairman of the Risk Management Committee, and a Member of the Commissioner concurrently as a Committee Member.

In 2021, the Company changed the composition of Management Committee based on Decree No. Kpts - 070/DK-PG/IX/2021-S0 on September 11, 2021.

As of December 31, 2021, the membership composition of Risk Management Committee is as follows:



ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting sebagai penghubung yang memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan dengan pihak eksternal, sebagai salah satu organ Perseroan yang menunjang pemeliharaan hubungan antara Perseroan dengan *stakeholders*, serta pihak yang turut memastikan adanya kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. *Corporate Secretary* diangkat oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan kemampuan profesional serta integritasnya di perusahaan, lingkungan bisnis dan *stakeholders*.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Gas No. Kpts-044/PG0000/2019-S0 tanggal 15 November 2019 tentang Struktur Organisasi dan Pertamina Reference Level (PRL) Organisasi PT Pertamina Gas, *Corporate Secretary* berada di bawah Direktur Utama dan bertanggung jawab untuk mengelola fungsi *Communication, Relations & CSR*, fungsi *Legal & Compliance*, fungsi *Land Management*, *BOD Support & Data Information*, *Head of External Relations East Region* dan *Head of External Relations West Region*.

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Fitri Erika. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan membawahi:

- Fungsi *Communication, Relations & CSR*
- Fungsi *Legal & Relations*
- Fungsi *Land Management*
- *BOD Support & Data Information*
- *External Relations di East Region dan West Region*

SUPPORTING ORGANS OF BOARD OF DIRECTORS

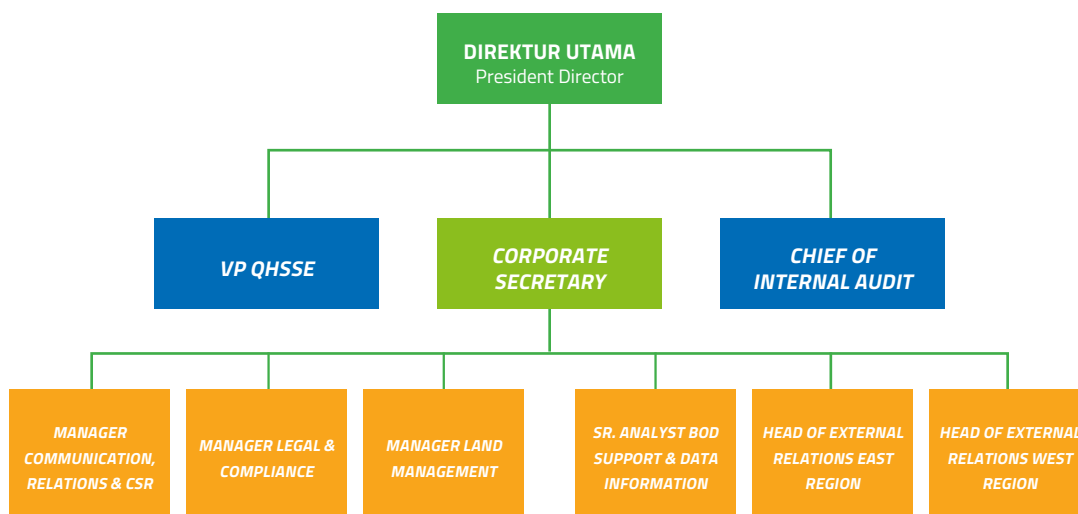
CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has an important role as a liaison that facilitates communication between the Company's organs and external parties, as one of the Company's organs that supports the maintenance of relations between the Company and stakeholders, as well as parties who help ensure compliance with applicable laws and regulations. The Corporate Secretary is appointed by the Company considering the professional abilities and integrity in the company, the business environment and stakeholders.

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Pertamina Gas No. Kpts-044/PG0000/2019-S0 dated November 15, 2019 regarding Organizational Structure and Pertamina Reference Level (PRL) Organization of PT Pertamina Gas, Corporate Secretary is under the President Director and is responsible for managing the Communication, Relations & CSR functions, Legal & Compliance, Land Management function, BOD Support & Data Information, Head of External Relations East Region and Head of External Relations West Region.

In 2021, the Corporate Secretary will be held by Fitri Erika. The Corporate Secretary reports directly to the President Director and in carrying out his duties and responsibilities, the Corporate Secretary is in charge of:

- Communication, Relations & CSR Functions
- Legal & Relations Function
- Land Management Function
- BOD Support & Data Information
- External Relations in East and West Region



INTERNAL AUDIT

Audit Internal merupakan suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan. Kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perusahaan yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah untuk PT Pertamina Gas dalam mencapai tujuannya.

Internal Audit dipimpin *Chief of Internal Audit* yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

AUDIT EKSTERNAL

Perusahaan menggunakan jasa auditor eksternal yang difungsinya dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) guna memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan. Penunjukan KAP ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Proses pemilihannya dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Pertamina Gas.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO [102-30]

Perusahaan telah mengaplikasikan sistem manajemen risiko yang komprehensif di seluruh aspek bisnis dan operasional guna mengidentifikasi, menganalisa, serta menerapkan strategi mitigasi risiko secara tepat untuk mencegah atau meminimalisir dampak negatif yang timbul dari setiap risiko yang dapat timbul sewaktu-waktu. Dengan menerapkan manajemen risiko secara komprehensif akan membantu Perusahaan dalam usaha mengintegrasikan strategi Perusahaan guna membangun kepercayaan para pemegang saham. Dengan demikian, Manajemen Risiko dapat menjadi perangkat strategis dalam pengambilan keputusan pada proses manajemen.

Kegiatan Manajemen Risiko dijalankan oleh fungsi *Strategic Planning & Portfolio* sebagai koordinator pelaksanaan Manajemen Risiko di PT Pertamina Gas dengan melibatkan seluruh fungsi kerja, area operasi dan Anak Perusahaan/*Joint Venture* sebagai pemilik risiko (*risk owner*).

Penerapan Manajemen Risiko menjadi bagian integral dalam kegiatan bisnis Pertamina Gas. Dengan demikian, dalam setiap merencanakan dan melaksanakan setiap kegiatan bisnis proses selaku dilakukan proses identifikasi, analisa dan mitigasi, serta

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is an independent and objective assurance and consulting activity that aims to increase value and improve the Company's operations. This activity is carried out through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes which are expected to provide added value for PT Pertamina Gas in achieving its objectives.

Internal Audit is led by the Chief of Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

EXTERNAL AUDIT

The company uses the services of an external auditor whose function is carried out by a Public Accounting Firm (KAP) to ensure the integrity of the presentation of the Financial Statements. The appointment of KAP is determined through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee.

The selection process is carried out in accordance with the applicable procurement mechanism for goods and services. To ensure the independence and quality of the audit results, the appointed External Auditor must not have a conflict of interest with Pertamina Gas.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT [102-30]

The Company has applied a comprehensive risk management system in all business and operational aspects to identify, analyze, and implement appropriate risk mitigation strategies to prevent or minimize negative impacts arising from any risks that may arise at any time. By implementing comprehensive risk management, it will help the Company in its efforts to integrate the Company's strategy in order to build the trust of shareholders. Thus, Risk Management can be a strategic tool in decision making in the management process.

Risk Management activities are carried out by the Strategic Planning & Portfolio function as the coordinator of the implementation of Risk Management at PT Pertamina Gas by involving all work functions, operating areas and Subsidiaries/ Joint Ventures as risk owners.

The implementation of Risk Management is an integral part of Pertamina Gas' business activities. Thus, in planning and carrying out every business process activity, identification, analysis and mitigation processes are carried out, as well as the calculation



perhitungan risiko yang melekat dari setiap keputusan bisnis yang dipilih. Perusahaan juga melakukan evaluasi terhadap pengelolaan manajemen risiko secara berkala guna mengetahui kecukupan maturitas dan menetapkan *roadmap* untuk peningkatan kualitas pengelolaan risiko Perusahaan.

KODE ETIK DAN PAKTA INTEGRITAS [102-16]

Dalam meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Pertamina Gas telah memiliki Pedoman Etika (*Code of Conduct*) sebagai standar etika terbaik dalam menjalankan segenap kegiatan kerja sehari-hari sesuai dengan visi, misi, dan nilai yang dimiliki Pertamina gas. Pedoman Etika merupakan salah satu *soft structure* GCG di Pertamina gas yang disusun untuk memberikan pedoman yang harus ditaati oleh seluruh Insan Pertamina Gas yang diharapkan dapat mendorong perbaikan kinerja Perusahaan dan meningkatkan citra Perusahaan.

Pertamina Gas senantiasa merevisi dan menyempurnakan isi Kode Etika secara berkelanjutan. Pedoman Etika terakhir disempurnakan pada tahun 2021 dan diberlakukan melalui Surat Keputusan No. 003/PG0000/2021-S0 Rev 0 tanggal 3 Desember 2021. Kode Etik ini ditandatangani oleh Direktur Utama Pertamina Gas.

ISI KODE ETIK PERUSAHAAN

Fundamental, Kode Etika Pertamina Gas mengatur mengenai penerapan standar etika mencakup:

1. Etika Bisnis
 - a. Pekerja;
 - b. Penyedia Barang/Jasa;
 - c. Mitra Usaha;
 - d. Pemerintah;
 - e. Masyarakat;
 - f. Media Massa;
 - g. Organisasi Profesi.
2. Etika Kerja, yakni:
 - a. Bekerja dengan Sesama Pekerja;
 - b. Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perusahaan;
 - c. Menjaga Aset Perusahaan;
 - d. Menjaga Keamanan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungkan Lingkungan (K3LL);
 - e. Mencatat Data dan Pelaporan;
 - f. Pelaporan Akuntansi dan Keuangan;
 - g. Menghindari Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan Jabatan;
 - h. Menerima Hadiah/Cinder Mata/Gratifikasi dan *Entertainment*;
 - i. Memberi Hadiah/Cinder Mata dan *Entertainment*;
 - j. Penyalahgunaan Narkoba dan Obat Terlarang (Narkoba) dan Minuman Keras (Miras);
 - k. Aktivitas Politik.

of the inherent risks of each selected business decision. The Company also evaluates risk management on a regular basis in order to determine the adequacy of maturity and establish a roadmap to improve the quality of the Company's risk management.

CODE OF ETHICS AND INTEGRITY PACT [102-16]

In improving the implementation of the principles of good corporate governance, Pertamina Gas has a Code of Conduct as the best ethical standard in carrying out all daily work activities in accordance with the vision, mission and values of Pertamina gas. The Code of Ethics is one of the GCG soft structures at Pertamina Gas which is prepared to provide guidelines that must be adhered to by all Pertamina Gas personnel which are expected to encourage the improvement of the Company's performance and enhance the Company's image.

Pertamina Gas always revises and improves the contents of the Code of Ethics on an ongoing basis. The Code of Ethics was last refined in 2021 and enacted through Decree No. 003/PG0000/2021-S0 Rev 0 dated December 3, 2021. This Code of Conduct is signed by the President Director of Pertamina Gas.

COMPANY'S CODE OF ETHICS CONTAIN

Fundamentally, the Pertamina Gas Code of Ethics regulates the application of ethical standards including:

1. Business Ethics
 - a. Worker;
 - b. Goods/Services Providers;
 - c. Business partner;
 - d. Government;
 - e. Public;
 - f. Mass media;
 - g. Professional Organization.
2. Work Ethics, namely:
 - a. Working with Fellow Workers;
 - b. Maintain the Confidentiality of Company Data and Information;
 - c. Safeguard Company Assets;
 - d. Maintain Security and Safety, Occupational Health and Protect the Environment (K3LL);
 - e. Data Recording and Reporting;
 - f. Accounting and Financial Reporting;
 - g. Avoiding Conflicts of Interest and Abuse of Position;
 - h. Receiving Gifts/Souvenirs/Gratuities and Entertainment;
 - i. Giving Gifts/Souvenirs and Entertainment;
 - j. Abuse of Drugs and Illegal Drugs (Drugs) and Alcoholic Drinks (Alcohol);
 - k. Political Activities.

3. Penerapan & Penegakan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Pekerja:
 - a. Organisasi
 - b. Penegakan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja;
 - c. *Whistleblowing*;
 - d. Sosialisasi dan Internalisasi;
 - e. Penyempurnaan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI [205-2]

Setiap pekerja Pertamina Gas harus menjunjung integritas serta tidak diperbolehkan menoleransi perbuatan suap. Perusahaan mendorong agar pekerja menyampaikan laporan jika mengetahui adanya tindakan korupsi atau tindakan yang berpotensi pada terjadinya korupsi. Perusahaan melindungi identitas pekerja yang memberikan laporan.

Pertamina Gas melarang Insan Pertamina Gas untuk memberi atau menerima suap. Adapun pemberian sumbangan atau donasi dan sejenisnya diperbolehkan selama hal tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pertamina Gas telah berkomitmen dalam rangka pengelolaan perusahaan yang bersih melalui implementasi pencegahan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dan penanganan benturan kepentingan.

Untuk itu pada periode 2021 Pertamina Gas telah melaksanakan kegiatan implementasi dan Sertifikasi ISO 37001 : 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di Pertamina Gas. Latar Belakang penerapan Implementasi ISO 37001 : 2016 SMAP di Pertamina Gas diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perpres No. 54 Tahun 2018 Tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi : dengan aksi berupa penerapan Manajemen Anti Suap di Pemerintah dan Sektor Swasta;
2. Instruksi Presiden RI No. 10 Tahun 2016 Tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Tahun 2016 dan 2017: Perlu dilakukan inisiasi upaya sertifikasi anti korupsi di lingkungan tata Kelola BUMN dan swasta;
3. Surat Sekretaris Kementerian BUMN NO. S-148/S.MBU/04/2019: bahwa PT Pertamina (Persero) ditetapkan sebagai pilot *project* implementasi ISO 37001 di lingkungan BUMN;
4. Fax Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No.367/C00000/2020-S0 tanggal 16 September 2020 perihal kewajiban implementasi ISO 37001:2016 di lingkungan PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan.
5. Arahan *Subholding* Gas perihal Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)/ISO 37001:2016.

Atas Hal tersebut dibentuk Tim Implementasi dan Sertifikasi

3. Implementation & Enforcement of the Code of Business Ethics and Worker Ethics:
 - a. Organization
 - b. Enforcement of the Code of Business Ethics and Work Ethics;
 - c. Whistleblowing;
 - d. Socialization and Internalization;
 - e. Improvement of the Code of Business Ethics and Work Ethics.

ANTI-CORRUPTION POLICY [205-2]

Every Pertamina Gas employee must uphold integrity and are not allowed to tolerate bribery. The company encourages employees to submit reports if they know of any acts of corruption or actions that have the potential to cause corruption. The company protects the identity of the worker who makes the report.

Pertamina Gas prohibits Pertamina Gas personnel from giving or receiving bribes. The giving of donations or donations and the like is allowed as long as it is in accordance with the laws and regulations. Pertamina Gas has been committed to managing a clean company through the implementation of preventing Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and handling conflicts of interest. For this reason,

In the 2021 period, Pertamina Gas has carried out implementation and certification activities for ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) at Pertamina Gas. The background of the implementation of the ISO 37001 : 2016 SMAP implementation at Pertamina Gas are as follows:

1. Presidential Decree No. 54 of 2018 concerning the National Strategy for Corruption Prevention: with actions in the form of implementing Anti-Bribery Management in the Government and Private Sector;
2. Instruction of the President of the Republic of Indonesia No. 10 of 2016 concerning Actions for Prevention and Eradication of Corruption in 2016 and 2017: It is necessary to initiate anti-corruption certification efforts in the governance of BUMN and the private sector;
3. Letter of the Secretary of the Ministry of SOEs NO. S-148/S.MBU/04/2019 : that PT Pertamina (Persero) is designated as a pilot project for the implementation of ISO 37001 within BUMN;
4. Fax of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. 367/C00000/2020-S0 dated September 16, 2020 regarding the obligation to implement ISO 37001:2016 within PT Pertamina (Persero) and its Subsidiaries.
5. Gas Subholding Directive regarding the Implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP)/ISO 37001:2016.

For this reason, the Implementation and Certification Team of



ISO 37001 : 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di Pertamina Gas pada tanggal 20 Mei 2021 yang terdiri dari susunan tim antara lain Dewan Pengarah, Manajemen Puncak, Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan dan Tim *Fraud/Bribery Risk Assessment* dengan uraian tugas masing – masing dalam rangka pencapaian sertifikasi ISO 37001 : 2016. Adapun Prinsip – Prinsip ISO 37001 : 2016 di Pertamina Gas :

1. Kebijakan & prosedur yang praktikal, dapat diakses dengan mudah dan efektif dan dikomunikasikan dengan jelas;
2. Komitmen Pimpinan organisasi sebagai *role model* dan personil terdepan dalam implementasi sistem manajemen;
3. Kaji secara lebih mendalam proses – proses yang memiliki tingkat risiko lebih tinggi;
4. *Aware* terhadap risiko yang muncul terkait penyuapan pada organisasi serta mampu melakukan mitigasi dengan baik;
5. *Review & Monitoring* secara berkala untuk mengetahui keefektifan sistem manajemen yang diterapkan;
6. Komunikasi kepada pihak internal dan eksternal yang efektif.

Pertamina Gas telah menyusun kebijakan Anti Penyuapan yaitu pada dokumen Revisi Pedoman Pertamina Gas *Sustainability System* (Pegassus). Untuk itu Pertamina Gas berkomitmen agar setiap Personil, para Pemangku Kepentingan, dan Pihak terkait lainnya yang berada di bawah kendali Pertamina Gas untuk :

1. Melarang untuk melakukan ataupun menerima Penyuapan dan tidak mentolerir penyuapan dalam setiap aktivitas operasional perusahaan;
2. Memastikan kepatuhan terhadap Peraturan dan Regulasi Anti Penyuapan yang berlaku dilakukan secara menyeluruh;
3. Melakukan harmonisasi anti penyuapan dalam upaya mencapai Tujuan PT Pertamina Gas;
4. Menyediakan kerangka kerja untuk menetapkan, mengkaji, dan mencapai Tujuan Anti Penyuapan;
5. Memenuhi persyaratan ISO 37001 :2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
6. Mendorong peningkatan kepedulian dengan itikad baik, atau atas dasar keyakinan yang wajar, tanpa takut tindakan balasan;
7. Secara berkala dan berkesinambungan menyempurnakan Kebijakan, Tujuan, dan Perangkat Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
8. Menjamin keberadaan, wewenang, dan independensi Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan;
9. Menerapkan sanksi dan konsekuensi lain dari tidak mematuhi Kebijakan Anti Penyuapan;
10. Menyediakan, mensosialisasikan, dan mengkomunikasikan Kebijakan, Tujuan, dan Perangkat Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Secara keseluruhan Pertamina Gas telah menjalankan tahapan implementasi dan alur sistem Manajemen Anti Penyuapan yang telah dipersyaratkan dalam upaya mendapatkan sertifikasi ISO 37001 : 2016. Hasilnya pada 24 Desember 2021, Pertamina

ISO 37001 : 2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) at Pertamina Gas was formed on 20 May 2021 consisting of a team composition including the Steering Committee, Top Management, Anti-Bribery Compliance Function and the Fraud/ Bribery Risk Team. Assessment with job descriptions of each in the context of achieving ISO 37001: 2016 certification. As for the ISO 37001: 2016 Principles at Pertamina Gas:

1. Practical policies & procedures, easily and effectively accessible and clearly communicated;
2. Commitment of organizational leaders as role models and leading personnel in the implementation of the management system;
3. Examine in more depth the processes that have a higher level of risk;
4. Aware of the risks that arise related to bribery in the organization and able to carry out proper mitigation;
5. Review & Monitoring periodically to determine the effectiveness of the implemented management system;
6. Effective communication to internal and external parties.

Pertamina Gas has developed an Anti- Bribery policy, namely the Revised Guidelines for the Pertamina Gas *Sustainability System* (Pegassus) document. For this reason, Pertamina Gas is committed that every Personnel, Stakeholders, and other related Parties under the control of Pertamina Gas to:

1. Prohibit to conduct or accept bribery and does not tolerate bribery in any of the company's operational activities;
2. Ensure that compliance with applicable Anti-Bribery Rules and Regulations is carried out thoroughly;
3. Harmonization of anti-bribery in an effort to achieve the objectives of PT Pertamina Gas;
4. Provide a framework for setting, reviewing, and achieving the Anti-Bribery Objectives;
5. Meet the requirements of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System;
6. Encourage increased concern in good faith, or on the basis of reasonable belief, without fear of reprisal;
7. Periodically and continuously improve the Anti-Bribery Management System Policies, Objectives, and Tools;
8. Ensuring the existence, authority, and independence of the Anti-Bribery Compliance Function;
9. Implement sanctions and other consequences for not complying with the Anti-Bribery Policy;
10. Provide, socialize, and communicate the Anti-Bribery Management System Policy, Objectives and Tools.

Overall, Pertamina Gas has carried out the stages of implementation and flow of the Anti-Bribery Management system that has been required in an effort to obtain ISO 37001: 2016 certification. As a result, on December 24, 2021, Pertamina

Gas berhasil meraih ISO 37001: 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

PENGELOLAAN GRATIFIKASI

Perusahaan memiliki komitmen yang tinggi untuk menerapkan serta mendukung pengelolaan gratifikasi yang diberlakukan oleh PT Pertamina (Persero). Pertamina Gas terikat pada Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan dan Pemberian Hadiah atau Cenderamata dan Hiburan (*Entertainment*), yang diberlakukan PT Pertamina (Persero). Untuk itu, Perusahaan mewajibkan Dewan Komisaris, Direksi maupun para pejabat Perusahaan dan pekerja, untuk menyampaikan pelaporan gratifikasi setiap bulan. Realisasi atas komitmen tersebut dituangkan dalam sebuah Pedoman yang di antaranya memuat ketentuan tentang penerimaan gratifikasi sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Pengelolaan Gratifikasi No. 002/PG0000/2021-S0 Rev 0 tanggal 3 Desember 2021. Secara berkala setiap bulan pekerja melaporkan gratifikasi dan dalam satu tahun seluruh pekerja telah melakukan laporan gratifikasi.

WHISTLEBLOWING SYSTEM [102-17]

Sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang diterapkan di lingkungan Pertamina Gas mengacu pada WBS PT Pertamina (Persero). Ketentuan mengenai WBS di PT Pertamina (Persero) diatur dalam Pedoman Tata Kerja Organisasi *Whistleblowing System* (WBS) PT Pertamina (Persero) No. B-001/ N00010/2011-S0 revisi ke-2 tanggal 25 Maret 2013, dan Surat Keputusan No.Kpts-15/C00000/2012-S0 tentang Unit Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cenderamata dan Hiburan (*Entertainment*). Penyampaian Laporan-laporan atas Program Kepatuhan melalui *Compliance Online System* serta *Whistleblowing System*.

Perusahaan telah melakukan berbagai program untuk meningkatkan pemahaman terhadap kebijakan/ketentuan pelaporan atas dugaan penyimpangan (*whistleblowing system*) yang terdapat dalam *Code of Conduct* Perusahaan.

MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN

Pertamina Gas telah menyediakan berbagai saluran yang dapat digunakan para pekerja dan pemangku kepentingan lain untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan terjadinya pelanggaran terhadap etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menjaga kepercayaan pelapor, seluruh laporan diterima oleh konsultan independen. Untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor, pelapor juga dapat memilih menjadi anonim.

Gas succeeded in achieving ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System.

GRATUITY MANAGEMENT

The company has a strong commitment to implement and support the management of gratuities imposed by PT Pertamina (Persero). Pertamina Gas is bound by the Guidelines for Gratification, Rejection, Acceptance and Giving of Gifts or Souvenirs and Entertainment (*Entertainment*), which is enforced by PT Pertamina (Persero). To that end, the Company requires the Board of Commissioners, the Board of Directors as well as the Company's officials and employees, to submit a monthly gratuity report. The realization of this commitment is stated in a Guideline, which includes provisions on receiving gratuities as stipulated in Gratification Management Guidelines No. 002/PG0000/2021-S0 Rev 0 dated December 3, 2021. Periodically every month workers report gratuities and within one year all workers have submitted gratification reports.

WHISTLEBLOWING SYSTEM [102-17]

The reporting system for violations or Whistleblowing System (WBS) applied within Pertamina Gas refers to the WBS of PT Pertamina (Persero). Provisions regarding WBS at PT Pertamina (Persero) are regulated in the Guidelines for the Organizational Whistleblowing System (WBS) of PT Pertamina (Persero) No. B-001/N00010/2011-S0 2nd revision dated March 25, 2013, and Decree No.Kpts-15/C00000/2012-S0 concerning Gratification Control Unit, Guidelines for Gratification, Rejection, Acceptance, Giving of Gifts/Souvenirs and Entertainment (*Entertainment*). Submission of Reports on the Compliance Program through the Compliance Online System and the Whistleblowing System.

The Company has carried out various programs to improve understanding of the policies/requirements for reporting on alleged irregularities (*whistleblowing system*) contained in the Company's Code of Conduct.

VIOLATION REPORTING MECHANISM

Pertamina Gas has provided various channels that can be used by workers and other stakeholders to submit reports regarding alleged violations of business ethics, code of conduct, Company regulations, and applicable laws and regulations. To maintain the confidence of the reporter, all reports are received by an independent consultant. To maintain the confidentiality of the reporter's identity, the reporter can also choose to be anonymous.



04.



KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE



Perusahaan mampu menciptakan nilai ekonomi yang tumbuh secara berkelanjutan dengan menciptakan Nilai Ekonomi yang Dihasilkan pada tahun 2021 sebesar USD598,75 juta dan Nilai Ekonomi yang Didistribusikan sebesar USD515,23 juta

The company is able to create economic value that grows sustainably by creating the generated Economic Value in 2021 of USD598.75 million and Distributed Economic Value of USD515.23 million

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL TAHUN 2021

Perekonomian Indonesia dalam kondisi pemulihan pada tahun 2021, walaupun adanya perlambatan akibat gelombang Delta COVID-19 antara bulan Juni hingga Agustus 2021. Kondisi pandemi melalui PPKM yang mulai terkendali telah mendorong peningkatan aktivitas ekonomi domestik. Perekonomian tidak terlalu terdampak seperti pada tahun 2020, guncangan relatif lebih rendah jika dibandingkan dengan sebelum pandemi. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 1,03% (yoy) dan konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga tumbuh sebesar 2,96% (yoy). Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) juga tumbuh sebesar 3,74% (yoy) seiring tumbuhnya kembali kapasitas produksi dunia usaha.

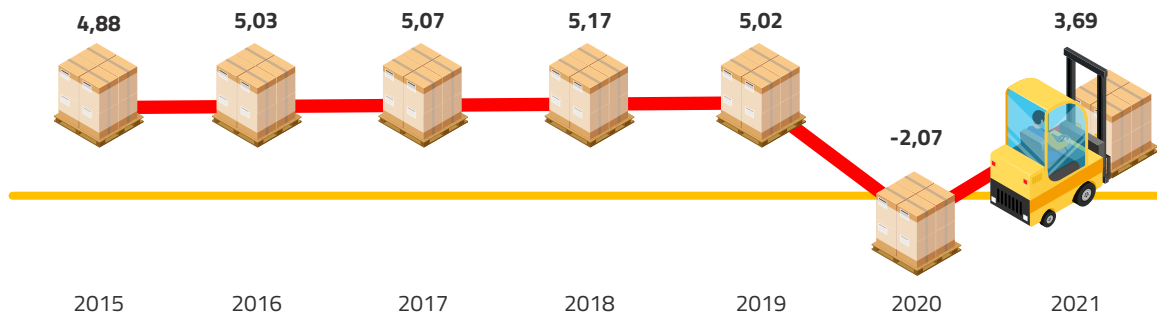
Kinerja ekonomi Indonesia pada Triwulan IV 2021 mampu tumbuh sebesar 5,02% (yoy), menunjukkan menguatnya pemulihan ekonomi. Secara qtq, pertumbuhan ekonomi Triwulan IV 2021 tercatat 1,06%, melampaui qtq Triwulan IV 2015 – 2019 yang berkonstraksi pada rata-rata -1,7%.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS IN 2021

Indonesian economy is in a recovery condition in 2021, despite growing slowly due to the delta wave of COVID-19 between June and August 2021. The pandemic conditions through PPKM begun to be under control have encouraged an increase in domestic economic activity. The economy is not as badly affected as in 2020, the shocks are relatively lower when compared to before the pandemic. Household consumption grew by 1.03% (yoy) and consumption of Non-Profit Institutions Serving Households grew by 2.96% (yoy). Gross Fixed Capital Formation (PMTB) also grew by 3.74% (yoy) in line with the re-growth of business production capacity.

Indonesia's economic performance in Quarter IV 2021 was able to grow by 5.02% (yoy), indicating a strengthening economic recovery. In qtq, economic growth in the fourth quarter of 2021 was recorded at 1.06%, exceeding the qtq of the fourth quarter of 2015 – 2019 which contracted at an average of -1.7%.

PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) 2015-2021
(Persen)
GROWTH OF GROSS DOMESTIC PRODUCT (GDP) 2015-2021
(percent)



Secara keseluruhan tahun 2021, ekonomi nasional tumbuh sebesar 3,69%. PDB Indonesia pada tahun 2021 berhasil melampaui level periode pandemi tahun sebelumnya yang berkonstraksi hingga -2,07%. Hal ini patut dicatat mengingat masih banyak perekonomian yang belum mampu kembali ke kapasitas sebelum pandemi, seperti Filipina, Mexico, Jerman, Perancis, dan Italia. Dengan pertumbuhan ekonomi ini juga, tingkat PDB per kapita Indonesia berhasil naik dari 57,3 di tahun 2020 ke 62,2 juta rupiah ditahun 2021 (naik 8,6%), atau 4.349,5 dolar AS. Kondisi ini dan klasifikasi Bank Dunia pada tahun 2020, Indonesia diperkirakan kembali masuk ke kelompok *Upper-Middle Income Countries* pada tahun 2021.

Overall in 2021, the national economy will grow by 3.69%. Indonesia's GDP in 2021 managed to exceed the level of the previous year's pandemic period which contracted to -2.07%. This is noteworthy considering that there are still many economies that not able to return to their pre-pandemic capacity, such as the Philippines, Mexico, Germany, France, and Italy. Due to the economic growth, Indonesia's GDP per capita level managed to increase from 57.3 in 2020 to 62.2 million rupiah in 2021 (up 8.6%), or 4,349.5 US dollars. This condition and the World Bank's classification in 2020, it is estimated that Indonesia will re-enter the Upper-Middle Income Countries group in 2021.



Ekonomi global juga mulai pulih, meski pandemi virus corona COVID-19 masih berlangsung. Ekonomi dunia diperkirakan tumbuh 5,9% pada 2021, naik dari tahun sebelumnya yang justru berkontraksi 3,1%.

Kondisi tersebut terjadi lantaran masih ada ketidakpastian seberapa cepat pandemi virus corona COVID-19 dapat diatasi karena disparitas pemenuhan vaksinasi diberbagai belahan dunia. Ditambah kasus muncul virus varian Delta dan sejumlah varian baru lainnya yang menyebar dengan cepat. Selain itu IMF pun memperingatkan adanya gangguan rantai pasok yang mendorong kenaikan harga.

Menurut BPS, dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04 persen. Seiring tumbuhnya kembali perekonomian nasional Pertamina Gas sebagai salah satu korporasi yang bergerak di industri gas juga mencatatkan pertumbuhan kapasitas produksi pada tahun 2021.

INDUSTRI GAS 2021

Pertumbuhan ekonomi yang mulai menggeliat pasca pandemi mendorong tumbuhnya kapasitas produksi industri maupun kegiatan ekonomi rumah tangga. Disamping itu pembangunan infrastruktur yang masih digenjut Pemerintah tentunya memerlukan pasokan energi yang mencukupi. Momentum keberlanjutan ekonomi yang positif ini harus disambut oleh pelaku industri energi termasuk gas.

Dalam mencapai target dan pertumbuhan minyak dan gas hingga 1 juta BOPD dan 12 BSCFD di tahun 2030, SKK Migas telah menetapkan rencana strategis *Indonesian Oil and Gas 4.0* yang akan dijadikan rujukan para pelaku di sektor hulu migas. Dalam Rencana strategis tersebut meliputi optimalisasi di lapangan eksisting untuk rencana pengembangan lapangan, percepatan transformasi sumber daya ke produksi dengan pengawasan dan pengendalian yang baik pada setiap rencana pengembangan lapangan, serta mempercepat *Chemical Enhanced Oil Recovery* dalam kontribusi penambahan produksi minyak nasional. SKK Migas juga mendorong eksplorasi migas secara masif yang tetap didasari kajian studi mendalam, meningkatkan percepatan proses perizinan melalui *One Door Service Policy*, serta insentif hulu migas agar daya saing dan iklim investasi hulu migas Indonesia menjadi lebih menarik. Capaian target produksi 1 juta BOPD dan 12 BSCFD di tahun 2030 menjadi penting mengingat konsumsi energi migas domestik terus meningkat sejalan dengan terus meningkatnya kebutuhan karena lajunya pertumbuhan ekonomi.

The global economy is also starting to recover, even though the COVID-19 coronavirus pandemic is still ongoing. The world economy is estimated to grow 5.9% in 2021, higher from the previous year which actually contracted 3.1%.

It occurs due to the uncertainty about how quickly the COVID-19 corona virus pandemic can be overcome due to disparities in vaccination fulfillment in various parts of the world. In addition, cases emerged of the Delta variant virus and a number of other new variants that spread rapidly. In addition, the IMF also warned of supply chain disruptions that would push prices up.

According to BPS, from the production side, the highest growth occurred in the Health Services and Social Activities Business Field of 10.46 percent. Meanwhile, from the expenditure side, the highest growth was achieved by the Export Component of Goods and Services at 24.04 percent. Along with the re-growth of the national economy, Pertamina Gas as one of the corporations engaged in the gas industry also recorded growth in production capacity in 2021.

GAS INDUSTRY 2021

Economic growth that began stretching after the pandemic encouraged the growth of industrial production capacity and household economic activities. In addition, infrastructure development still encouraged by the Government requires an adequate supply of energy. This positive economic sustainability momentum must be welcomed by energy industry players, including gas.

In achieving the target and growth of oil and gas up to 1 million BOPD and 12 BSCFD in 2030, SKK Migas has set a strategic plan for Indonesian Oil and Gas 4.0 which will be used as a reference for actors in the upstream oil and gas sector. The strategic plan includes optimizing existing fields for field development plans, accelerating the transformation of resources into production with good supervision and control in each field development plan, as well as accelerating Chemical Enhanced Oil Recovery in contributing to the addition of national oil production. SKK Migas also encourages massive oil and gas exploration which is still based on in-depth studies, increases the acceleration of the licensing process through the One Door Service Policy, and incentives for upstream oil and gas so that Indonesia's upstream oil and gas competitiveness and investment climate become more attractive. The achievement of the production target of 1 million BOPD and 12 BSCFD in 2030 is important considering that domestic oil and gas energy consumption continues to increase in line with the increasing demand due to the rapid economic growth.

Pemerintah berencana untuk mendorong peningkatan pemanfaatan gas domestik dengan meningkatkan konektivitas jaringan transmisi gas bumi antarpulau melalui pembangunan pipa gas Cirebon-Semarang sepanjang kurang lebih 260 kilometer dan pipa gas Dumai-Sei Mangkei sepanjang kurang lebih 360 kilometer, baik melalui pendanaan APBN dan/atau swasta. Selain itu, jaringan gas kota yang diinisiasi sejak tahun 2009 telah terbangun sebanyak kurang lebih 673.000 sambungan rumah hingga tahun 2020 dan untuk tahun 2021 ditargetkan terdapat penambahan sekitar 120.000 sambungan rumah.

Dalam mendukung pencapaian target-target tersebut, Pemerintah memberikan dukungan kepada industri energi dengan memberikan insentif. Hal ini diatur dalam Peraturan Menteri ESDM Nomor 8 Tahun 2020 yang menyatakan bahwa badan usaha yang menyalurkan gas bumi kepada pengguna gas bumi, dapat diberikan insentif secara proporsional.

Selain itu Pemerintah juga berkomitmen untuk mendukung energi migas seperti yang disampaikan oleh Presiden Joko Widodo dalam IOG 2021 berupa lima strategi untuk mencapai target produksi 1 juta BOPD minyak dan 12 BSCFD gas di tahun 2030. Lima strategi tersebut adalah optimalisasi produksi dari lapangan yang sudah ada; mempercepat transformasi cadangan menjadi produksi; mempercepat penerapan teknologi *Enhanced Oil Recovery* (EOR); menggalakkan eksplorasi secara masif; dan mempercepat reformasi regulasi melalui kebijakan perizinan satu pintu dan pemberian insentif untuk industri hulu migas.

Dalam dinamikanya berdasarkan permintaan dari negara-negara G7, IEA telah merumuskan peta jalan bagi dunia untuk mencapai netral karbon (net zero emission/NZE) pada tahun 2050 (NZE-2050) Mulai tahun 2021 tidak ada ladang minyak, gas, dan batubara baru yang disetujui untuk dikembangkan.

Gas bumi merupakan energi primer ketiga yang paling banyak digunakan di dalam negeri setelah minyak bumi dan batubara. Untuk itu gas bumi memegang peranan penting dalam kebijakan bauran energi (*energy mix policy*) di Indonesia, dimana target bauran energi pada tahun 2025 terdiri dari gas bumi 22%, minyak bumi 25%, batu bara 30% dan energi terbarukan 23% (Neraca Gas Indonesia, 2018). Arah kebijakan energi nasional ke depan yaitu transisi dari energi fosil ke energi terbarukan menjadikan peran gas sebagai energi transisi menjadi lebih penting, antara lain

The government plans to encourage increasing the advantage of domestic gas by increasing the connectivity of the inter-island natural gas transmission network through the construction of the Cirebon-Semarang gas pipeline of approximately 260 kilometers and the Dumai-Sei Mangkei gas pipeline of approximately 360 kilometers, both through APBN and/or private funding. In addition, the city gas network initiated since 2009 has built approximately 673,000 house connections by 2020 and for 2021 it is targeted that there will be an additional 120,000 house connections.

In supporting the achievement of these targets, the Government support to the energy industry by providing incentives. This is regulated in the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 8 of 2020 states that business entities that distribute natural gas to natural gas users can be given proportional incentives.

In addition, the Government is also committed to support the oil and gas energy as stated by President Joko Widodo at IOG 2021 in the form of five strategies to achieve the production target of 1 million BOPD of oil and 12 BSCFD of gas in 2030. The five strategies are optimizing production from existing fields; accelerate the transformation of reserves into production; accelerate the implementation of Enhanced Oil Recovery (EOR) technology; promote massive exploration; and accelerating regulatory reform through a one-stop licensing policy and providing incentives for the upstream oil and gas industry

In its dynamics based on requests from G7 countries, the IEA has formulated a roadmap for the world to achieve net zero emission (NZE) by 2050 (NZE-2050). approved for development.

Natural gas is the third most widely used primary energy in the country after oil and coal. For this reason, natural gas plays an important role in the energy mix policy in Indonesia, where the energy mix target in 2025 consists of 22% natural gas, 25% petroleum, 30% coal and 23% renewable energy (Balance of Gas Indonesia, 2018). The future direction of national energy policy, namely the transition from fossil energy to renewable energy, makes the role of gas as a transitional energy more important, including the low carbon emission factor compared



rendahnya faktor emisi karbon dibandingkan energi fosil lainnya. Sumber energi bersih ini akan berkembang terutama di seluruh Asia Pasifik dan gas bumi masih memainkan peran penting di negara berkembang, termasuk Indonesia (ESDM, 2021).

to other fossil energies. This clean energy source will develop especially throughout the Asia Pacific and natural gas still plays an important role in developing countries, including Indonesia (ESDM, 2021).

KINERJA EKONOMI PERTAMINA GAS 2021

ECONOMIC PERFORMANCE OF PERTAMINA GAS 2021

Kinerja Pendapatan Usaha 2020-2021 [F.2]

Revenue Performance 2020-2021 [F.2]

Pendapatan Usaha Revenue	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (USD-ribu) Amount (USD-thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (USD-ribu) Amount (USD-thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-thousand)	Persentase Percentage (%)
Transportasi gas Gas Transportation	205.279	37,92	213.393	39,59	(8.114)	(3,80)
Niaga gas bumi Natural gas sales	231.960	42,85	220.167	40,84	11.793	5,36
Usaha gas terproses Processed gas business	84.800	15,66	83.551	15,50	1.249	1,49
Jasa transportasi minyak Oil transportation Fee	19.347	3,57	18.017	3,34	1.330	7,38
Jasa pemasaran Marketing fee	-	-	3.906	0,72	(3.906)	-
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenue	541.386	100,00	539.034	100,00	2.352	0,44

Pada tahun 2021, pendapatan usaha Perusahaan didapatkan dari 4 (empat) segmen atau kegiatan operasi yaitu transportasi gas, niaga gas bumi, usaha gas terproses, dan jasa transportasi minyak.

In 2021, the Company's revenues were sourced from 4 (four) operating segments or activities, namely gas transportation, natural gas trading, processed gas business, and oil transportation services.

Pendapatan usaha Perusahaan di tahun 2021 sebesar USD541,39 juta, meningkat 0,44% atau setara dengan USD2,35 juta dibandingkan tahun 2020 sebesar USD539,03 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya pendapatan niaga gas bumi.

The Company's operating revenues in 2021 amounted to USD541.39 million, an increase of 0.44% or equivalent to USD2.35 million compared to 2020 of USD539.03 million. This increase was mainly due to the increase in natural gas trading revenues.

Sementara itu, beban pokok pendapatan tercatat sebesar USD390,48 juta turun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu USD382,43 juta. Setelah dikurangi dengan berbagai beban dan pajak, Pertamina Gas membukukan laba tahun berjalan sebesar USD127,17 juta, naik USD20,54 juta atau 19,26% dibanding tahun 2020, dengan laba tahun berjalan sebesar USD106,63 juta.

Meanwhile, the cost of revenue was recorded at USD390.48 million, decreased from the previous year of USD382.43 million. After deducting various expenses and taxes, Pertamina Gas posted a profit for the year of USD127.17 million, an increase of USD20.54 million or 19.26% compared to 2020, with a profit for the year of USD106.63 million.

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2021 dan 2020 (dalam Ribuan USD)
Consolidated Statement of Profit of Loss And Other Comprehensive Income in 2021 and 2020 (in USD thousands)

Keterangan Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	%	
Pendapatan usaha Revenue	541.386	539.034	2.352	0,44	●
Beban pokok pendapatan Cost of Revenue	(390.479)	(382.430)	(8.049)	2,10	●
Laba bruto Gross Profit	150.907	156.604	(5.697)	(3,64)	●
Beban umum dan administrasi General and administrative cost	(38.858)	(41.218)	2.360	(5,73)	●
Pendapatan (beban) lain-lain Other income (cost)	42.740	21.707	21.033	96,90	●
Laba sebelum pajak penghasilan Profit Before Income Tax	154.789	137.093	17.696	12,91	●
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(27.615)	(30.460)	2.845	(9,34)	●
Laba tahun berjalan Profit for the year	127.174	106.633	20.541	19,26	●
Laba/(rugi) komprehensif lain Other comprehensive gain/(loss)	142	573	(431)	(75,22)	●
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	127.316	107.206	20.110	18,76	●
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada: Profit for the year attributable to:					
Pemilik entitas induk Owners of the parent	127.159	106.610	20.549	19,27	●
Kepentingan non pengendali Non-Controlling Interest	15	23	(8)	(34,78)	●
	127.174	106.633	20.541	19,26	●
Laba komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada: Comprehensive profit for the year attributable to:					
Pemilik entitas induk Owners of the parent	127.301	107.183	20.118	18,77	●
Kepentingan non pengendali Non-Controlling Interest	15	23	(8)	(34,78)	●
	127.316	107.206	20.110	18,76	●
Laba per saham (USD penuh) Earning per share (full USD)	25,03	20,98	4,05	19,30	●



Distribusi nilai ekonomi Pertamina Gas tercermin dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan merupakan sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perusahaan.

Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui berbagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan. [201-1]

The distribution of Pertamina Gas' economic value is reflected in the generated direct economic value, the distributed economic value, and the retained economic value. The generated direct economic value is a number of income obtained from the results of the Company's business activities.

Meanwhile, the distributed economic value represents a number of expenditures that are distributed as a form of the Company's contribution in increasing the pace of economic growth and the welfare of stakeholders, such as payment of salaries, taxes, dividends, payments to suppliers, as well as the realization of funds for the community as a form of embodiment of Social and Environmental Responsibility (TJSL) implemented through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The retained economic value is the difference between the generated economic value deducted by the distributed economic value, used for the Company's business development. [201-1]

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi (dalam Ribuan USD)
Table of Economic Value Distribution (in Thousands of USD)

Nilai Ekonomi Economic Value	Realisasi Realization		
	2021	2020	2019
Nilai Ekonomi Langsung Yang Dihasilkan Generated Direct Economic Value			
Pendapatan Neto Net Revenue	541.386	539.034	730.236
Penghasilan keuangan Finance income	4.482	7.181	2.384
Penghasilan lain-lain-netto Other Income	22.146	20.613	16.030
Bagian laba dari ventura Bersama Share of profit from joint venture	32.537	12.627	18.855
Kerugian/(untung) selisih kurs Foreign exchange (loss)/gain	(1.803)	(461)	2.441
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Generated Economic Value	598.748	578.994	769.946
Beban pokok pendapatan Cost of Revenue			
Beban pokok pendapatan Cost of Revenue	(390.479)	(382.430)	(500.636)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses			
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(38.858)	(41.218)	(51.810)
Beban keuangan Finance costs			
Beban keuangan Finance costs	(11.778)	(16.937)	(18.258)
Penurunan nilai piutang Impairment of receivables			
Penurunan nilai piutang Impairment of receivables	2,844	(1.316)	(3.294)
Beban pajak penghasilan Income Tax Expenses			
Beban pajak penghasilan Income Tax Expenses	27,61	(30.460)	(45.722)

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi (dalam Ribuan USD)
Table of Economic Value Distribution (in Thousands of USD)

Nilai Ekonomi Economic Value	Realisasi Realization		
	2021	2020	2019
Pembayaran Dividen Payment of dividend	(47.985)	(25.030)	(36.451)
Beban CSR CSR Cost	(155)*	(298)*	(344)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total distributed economic value	(515.232)	(497.689)	(656.515)
Jumlah nilai ekonomi yang ditahan Total retained economic value	83.516	81.305	113.431

Konversi menggunakan nilai tukar terendah sesuai 2021 yaitu Rp14.600 per dolar AS
Conversion using the lowest exchange rate according to 2021 which is IDR 14,600 per US dollar

Pada tahun 2021, Perusahaan mampu menciptakan nilai ekonomi yang dihasilkan sebesar USD598,75 juta dan Nilai ekonomi yang didistribusikan sebesar USD515,23 juta. Pencapaian nilai ekonomi pada tahun 2021 meningkat dibanding tahun sebelumnya yang mengindikasikan bahwa Perusahaan mampu menciptakan nilai ekonomi yang tumbuh secara berkelanjutan.

In 2021, the Company was able to create an generated economic value of USD598.75 million and a distributed economic value of USD515.23 million. The achievement of economic value in 2021 increased compared to the previous year which indicated that the Company was able to create economic value that grew sustainably.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Kegiatan operasional Perusahaan telah memberikan dampak ekonomi tidak langsung bagi pembangunan nasional dan daerah. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) juga telah memberikan jalan bagi Perusahaan untuk membangun hubungan yang harmonis dan berdampak positif bagi para pemangku kepentingan.

INDIRECT ECONOMIC IMPACT

The Company's operational activities have had an indirect economic impact on national and regional development. Social and Environmental Responsibility (TJSL) has also provided a way for the Company to build harmonious relationships and have a positive impact on stakeholders.

Pengembangan agenda dan program TJSL didasarkan pada pemetaan atas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang telah dituangkan dalam Peraturan Presiden (Perpres) No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, sebagai ratifikasi dari *Sustainable Development Goals* (SDGs).

The development of CSR agenda and program is based on the mapping of the Sustainable Development Goals (TPB) as outlined in Presidential Regulation (Perpres) No. 59 of 2017 concerning the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals, as the ratification of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Perseroan berupaya maksimal melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) sesuai prinsip-prinsip keberlanjutan, demi kesinambungan usaha di masa mendatang.

The Company strives to carry out its obligations and social and environmental responsibilities (TJSL) in accordance with the principles of sustainability, for the sake of business continuity in the future.



KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA

Komitmen Perusahaan untuk memberikan kontribusi kepada Negara adalah sebagai berikut.

CONTRIBUTION TO COUNTRY

The Company's commitment to contribute to Country is as follows.

Kontribusi Terhadap Negara 2019-2021 Contribution to Country 2019-2021

Keterangan Description	2021 (Rp-ribu) (Rp-thousand)	2020 (Rp-ribu) (Rp-thousand)	2019 (Rp-ribu) (Rp-thousand)
PPH Pasal 4 (2) Transaksi Sewa Tanah dan Bangunan dan Konstruksi Income Tax Article 4 (2) Land and Building & Construction Lease Transaction	70.551.965	17.011.277	17.155.532
PPH Pasal 21 Gaji/Upah Article 21 Income Tax Salary/Wages	56.808.368	59.929.493	62.032.561
PPH Pasal 21 Gaji/Upah Final Income Tax Article 21 Final Salary/Wages	-	4.491	-
PPH Pasal 23 Pembelian Jasa Income Tax Article 23 Purchasing Services	49.671.444	62.963.179	20.834.371
Prepaid PPh Pasal 22 Prepaid Income Tax Article 22	-	3.429.447	-
Prepaid PPh Pasal 23 Prepaid PPh Article 23	-	71.848.909	-
PPH Pasal 25 Angsuran PPh Badan Income Tax Article 25 Installments of Corporate Income Tax	128.925.036	180.413.274	272.292.997
PPH Pasal 29 Income Tax Article 29	7.952.897	15.432.083	16.358.980
PPN Keluaran Output VAT	129.086.600	49.130.763	489.868.146
PPN Masukan Input VAT	342.657.870	195.594.182	123.892.897
PPN WAPU WAPU VAT	(48.810.725)	(394.188.367)	(429.513.358)

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Pertamina Gas memiliki mekanisme penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan berdasarkan pada SK atau lainnya. Berikut disampaikan realisasi penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan.

COMPANY SOUNDNESS LEVEL

Pertamina Gas has a company soundness rating mechanism based on a decree or other. The following is the realization of the Company Health Level assessment.

PT PERTAMINA GAS PROYEK & TINGKAT KESEHATAN PERIODE TAHUN 2020-2021
PROJECTS & HEALTH LEVEL PERIOD YEAR 2020-2021

			Realisasi Des 2020 Realization of Dec 2020			Realisasi Des 2021 Realization of Dec 2021		
RASIO Ratio	RUMUS Formula		Persen Percentage	SKOR Score	VOLUME	PERSEN Percentage	SKOR Score	
Nilai Kinerja Keuangan (NKK) Financial Performance Value (NKK)								
Return On Equity (Roe)	Laba setelah pajak Profit after tax	X 100%	106.380	7,38	10	127.174	10,99	14
	Ekuitas - ADP		1.440.758			1.157.489		
Return On Investment (ROI)	EBITDA	X 100%	244.950	14,69	12	208.637	12,44	10,5
	Total Aset - ADP		1.667.329			1.677.583		
Cash Ratio	Kas + Bank + Srt Berharga Jk. Pdk Liabilitas Lancar Cash + Bank + Short Term Securities of Current Liabilities	X 100%	197.115	58,30	5	234.923	99,0	5
			338.103			237.194		
Current Ratio	Aset Lancar Current assets	X 100%	504.562	149,23	5	462.827	195,1	5
	Liabilitas Lancar Current Liabilities		338.103			237.223		
Collection Period	Total Piutang Usaha Accounts Receivable	X 365	39.351	26,71	5	173.178	116,8	4
	Total Pendapatan Usaha Total Operating Revenues		539.290			541.385		
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	Total Persediaan Total Inventories	X 365	4.311	2,93	5	4.519	3,05	5
	Total Pendapatan Usaha Total Operating Revenues		539.290			541.385		
Total Asset Turn Over (TATO)	Total Pendapatan Total Revenues	X 100%	577.374	34,63	2	568.014	33,86	2
	Total Aset - ADP		1.667.329			1.677.583		
TMS Terhadap Total Aset TMS to Total Assets	Ekuitas Equity	X 100%	1.440.758	66,89	8	1.627.110	75,78	7,5
	Total Aset Total Assets		2.153.878			2.147.234		



PT PERTAMINA GAS PROYEK & TINGKAT KESEHATAN PERIODE TAHUN 2020-2021
PROJECTS & HEALTH LEVEL PERIOD YEAR 2020-2021

		Realisasi Des 2020 Realization of Dec 2020			Realisasi Des 2021 Realization of Dec 2021		
RASIO Ratio	RUMUS Formula	Persen Percentage	SKOR Score	VOLUME	PERSEN Percentage	SKOR Score	
Nilai Kinerja Keuangan (NKK) Financial Performance Value (NKK)		Sehat Healthy	62,00		Sehat Healthy	63,00	
Nilai Kinerja Operasional Operational Performance Value							
Pencapaian Operasional Operational Achievements							
Volume Niaga & Gas Terproses Commercial Volume & Processed Gas	Volume Realisasi (BBTU) Realized Volume (BBTU) X 100%	62.560	103,90	4	198.048	100,99	4
	Volume RKAP (BBTU)	60.214			196.107		
Volume Transportasi Gas Gas Transport Volume	Volume Realisasi (MMSCF) Realized Volume (MMSCF) X 100%	474.335	97,48	2,5	486.040	100,85	3
	Volume RKAP (MMSCF)	486.589			481.957		
Volume Transportasi Minyak Oil Transport Volume	Volume Realisasi (BBL) Realized Volume (BBL) X 100%	4	116,01	4	3.542.846	31,40	1,3
	Volume RKAP (BBL)	3			11.283.270		
Zero Accident	Zero Accident (Orang) (people)	-	-	4			4
Nilai Kinerja Pertumbuhan (NKP) Growth Performance Value (NKP)		Baik Sekali Very Good	14,50		Tumbuh Sedang	12,3	
Nilai Kinerja Administrasi (NKA) Administration Performance Value (NKA)							
PUKK				6			6
Laporan Manajemen Bulanan Monthly Management Report		≤ 11		3	≤ 11		3

PT PERTAMINA GAS PROYEK & TINGKAT KESEHATAN PERIODE TAHUN 2020-2021
PROJECTS & HEALTH LEVEL PERIOD YEAR 2020-2021

RASIO Ratio	RUMUS Formula	Realisasi Des 2020 Realization of Dec 2020		Realisasi Des 2021 Realization of Dec 2021	
		Persen Percentage	SKOR Score	VOLUME	PERSEN Percentage
Laporan Keuangan Audited Audited Financial Statement		Bulan Maret March	3	Bulan Maret March	3
Rancangan RKAP RKAP draft		Bulan Juli July	3	Bulan Juli July	3
Aspek Administrasi Administrative Aspect		Tertib Orderly	15,00	Tertib Orderly	15,00
Klasifikasi Tingkat Kesehatan Anak Perusahaan Classification of Subsidiaries' Health Level		Sehat (A) Healthy (A)	81,50	Sehat (AA) Healthy (A)	80,3

Tingkat Kesehatan Perusahaan pada tahun 2021 mengalami kenaikan dibanding tahun 2020, dari kategori Sehat (A) menjadi kategori Sehat (AA). Hal di ini disebabkan oleh kenaikan Nilai Kinerja Keuangan (NKK) dari 52 ke 53.

BANTUAN FINANSIAL YANG DITERIMA DARI PEMERINTAH [201-4]

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak pernah menerima bantuan dalam bentuk apapun dari Pemerintah. Perusahaan berupaya untuk senantiasa memenuhi kebutuhan operasional dengan melakukan usaha secara profesional agar mampu menciptakan kinerja yang optimal dan berkelanjutan.

The Company's Soundness Level in 2021 has increased compared to 2020, from the Healthy category (A) to the Healthy category (AA). This was due to the increase in the Financial Performance Value (NKK) from 52 to 53.

FINANCIAL ASSISTANCE RECEIVED FROM THE GOVERNMENT [201-4]

Throughout 2021, the Company has never received any form of assistance from the Government. The company strives to always meet operational needs by conducting business in a professional manner in order to be able to create optimal and sustainable performance



05.



KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



Perusahaan terus berupaya secara maksimal untuk meningkatkan daya dukung lingkungan dan mengedepankan operasional perusahaan yang ramah lingkungan

The company continues to make maximum efforts to increase the carrying capacity of the environment and prioritize environmentally friendly company operations

Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Dalam upaya mewujudkan kelestarian lingkungan, Indonesia telah memiliki berbagai regulasi melalui Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian yang mengatur tentang industri hijau.

Pertamina Gas meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam konteks ini, Perusahaan terus berupaya secara maksimal untuk meningkatkan daya dukung lingkungan, memiliki analisis mengenai dampak lingkungan hidup (AMDAL), melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup (UKL-UPL), memenuhi baku mutu lingkungan, mengedepankan operasional perusahaan yang ramah lingkungan, dan sebagainya. Secara berkala, Pertamina Gas juga memberikan laporan pelaksanaan terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada instansi terkait yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup. Dengan kepatuhan itu, Perusahaan optimistis bisa mengurangi potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan dari operasional perusahaan.

Perusahaan merencanakan pengembangan usaha yang berkelanjutan dan bersinergi dengan lingkungan disekitar serta memberikan manfaat yang luas kepada seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan berkomitmen untuk memelihara keseimbangan antara praktik bisnis, kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan melalui program TJSL. Pertamina Gas merupakan bagian dari *Subholding* Gas Pertamina yang berperan dalam usaha niaga gas, pemrosesan gas, transportasi dan distribusi minyak dan gas, serta bisnis lainnya yang terkait dengan gas alam dan produk turunannya. Seluruh jajaran manajemen dan setiap individu yang bekerja di lingkungan kerja Perusahaan, termasuk kontraktor, bertanggung jawab untuk menunjukkan praktik kerja dan kinerja terbaik untuk Keselamatan & Kesehatan Kerja, Keamanan, Lindung Lingkungan dan Mutu, dengan tujuan tidak ada kecelakaan kerja, melaksanakan perbaikan secara berkelanjutan, mengintegrasikan strategi dan aktivitas Perusahaan dengan baik dalam konteks *Environmental Social Governance* (ESG). Kebijakan keberlanjutan ini juga merupakan komponen yang terintegrasi dari *operational excellence* di Pertamina Gas sebagai bentuk berkontribusi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs).

PENANGGUNG JAWAB PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Penanggung jawab pengelolaan lingkungan hidup di Pertamina Gas menjadi tugas dan tanggung jawab fungsi *Quality Management & Health, Safety and Environmental* (QM & HSE). Fungsi QM & HSE didukung dengan keberadaan *Vice President QM&HSE, Manager QM, Manager HSE, Manager Security,*

In an effort to realize environmental sustainability, Indonesia has various regulations through Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management and Law of the Republic of Indonesia Number 3 of 2014 concerning Industry which regulates green industry.

Pertamina Gas believes that a good and healthy environment is a human right of every Indonesian citizen, as mandated in the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. In this context, the Company continues to strive optimally to increase the carrying capacity of the environment, has an analysis of the impact environment (AMDAL), carry out environmental management and environmental monitoring efforts (UKL-UPL), meet environmental quality standards, prioritize environmentally friendly company operations, and so on. Periodically, Pertamina Gas also provides implementation reports related to environmental protection and management to the relevant agencies responsible for environmental management. With this compliance, the Company is optimistic that it can reduce the potential environmental impacts caused by the company's operations.

The company plans sustainable business development in synergy with the surrounding environment and provides broad benefits to all stakeholders. The company is committed to maintaining a balance between business practices, community welfare and environmental conservation through the CSR program. Pertamina Gas is part of the Pertamina Gas Subholding which plays a role in gas trading, gas processing, transportation and distribution of oil and gas, as well as other businesses related to natural gas and its derivative products. All levels of management and every individual who works in the Company's work environment, including contractors, are responsible for demonstrating the best work practices and performance for Occupational Safety & Health, Security, Environmental Protection and Quality, with the aim of no work accidents, implementing continuous improvement, integrate the Company's strategies and activities well in the context of Environmental Social Governance (ESG). This sustainability policy is also an integrated component of operational excellence at Pertamina Gas as a form of contributing to the Sustainable Development Goals (SDGs).

RESPONSIBLE FOR ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Responsible for environmental management at Pertamina Gas is the duty and responsibility of the Quality Management & Health, Safety and Environmental (QM & HSE) function. The QM & HSE function is supported by the presence of Vice President QM&HSE, QM Manager, HSE Manager, Security Manager,



Assistant Manager HSE, Assistant Manager QM, Assistant Manager Security, Senior Analyst Health & Safety, Analyst Industrial Hygiene, Analyst Quality Improvement, Analyst Environment, Analyst QHSSE Performance, QA/QC Officer, Environmental Officer, Campaign Officer, Administration, dan QM&HSE Management Consultant.

QM&HSE merupakan struktur independen yang bertanggung jawab melaporkan langsung kepada Presiden Direktur. Dalam pelaksanaan aspek QHSSE, fungsi QM&HSE berkoordinasi dengan seluruh fungsi yang ada di Kantor Pusat PT Pertamina Gas, serta berkolaborasi dengan instrumen organisasi perusahaan yang berada di Area Operasi terutama para *Head of QC&HSE*, *Supervisor HSE*, *Supervisor QC* di Area dan Distrik. Sementara untuk organisasi Proyek berkoordinasi dengan *Project Manager* dan *HSE Coordinator*.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap pengelolaan lingkungan, Pertamina Gas telah dilengkapi dengan beberapa dokumen seperti Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) atau Upaya Pengelolaan Lingkungan & Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL & UPL). Melalui dokumen-dokumen tersebut, Pertamina Gas mengidentifikasi potensi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasi yang dilaksanakan. Selanjutnya, Perusahaan mengelola potensi dampak tersebut secara bijak dan memantau secara berkesinambungan, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup, Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

KINERJA PENGELOLAAN ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Pertamina Gas dalam melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup bermuara pada tujuan untuk menggapai peringkat PROPER terbaik dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), sebagai otoritas pengawasan pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia. Selain itu, hasil penilaian PROPER juga dijadikan sebagai standar ukuran capaian inovasi dalam pengelolaan aspek-aspek lingkungan hidup seperti pengelolaan sumber daya air dan limbah cair, pengelolaan udara dan emisi, pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah B3, pengelolaan sampah dan upaya 3R, konservasi energi, konservasi keanekaragaman hayati, dan lain sebagainya.

Assistant Manager HSE, Assistant Manager QM, Assistant Manager Security, Senior Analyst Health & Safety, Analyst Industrial Hygiene, Analyst Quality Improvement, Analyst Environment, Analyst QHSSE Performance, QA/QC Officer, Environmental Officer, Campaign Officer, Administration, and QM&HSE Management Consultant.

QM&HSE is an independent structure that is responsible for reporting directly to the President Director. In implementing the QHSSE aspect, the QM&HSE function coordinates with all functions at the PT Pertamina Gas Head Office, as well as collaborates with company organizational instruments in the Operational Area, especially the *Head of QC&HSE*, *HSE Supervisor*, *Area and District QC Supervisor*. Meanwhile, the Project organization coordinates with the *Project Manager* and *HSE Coordinator*.

As a form of compliance with environmental management, Pertamina Gas has been equipped with several documents such as Environmental Impact Analysis (AMDAL) or Environmental Management Efforts & Environmental Monitoring Efforts (UKL & UPL). Through these documents, Pertamina Gas identifies the potential impacts arising from the operations carried out. Furthermore, the Company manages these potential impacts wisely and monitors them on an ongoing basis, so that they do not cause negative impacts on the environment, the Company and stakeholders.

ENVIRONMENTAL ASPECT MANAGEMENT PERFORMANCE

Pertamina Gas in carrying out environmental management efforts leads to the goal of achieving the best PROPER rating from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), as the supervisory authority for environmental management in Indonesia. In addition, the results of the PROPER assessment are also used as a standard measure of innovation achievement in the management of environmental aspects such as management of water resources and liquid waste, management of air and emissions, management of Hazardous and Toxic Materials (B3) and B3 waste, waste management and other efforts. 3R, energy conservation, biodiversity conservation, and so on.

Pencapaian PROPER Pertamina Gas tahun selama 5 (lima) tahun terakhir
 Pertamina Gas PROPER achievement for the last 5 (five) years

Area Operasi Operation Area	2021	2020	2019	2018	2017
Operation South Sumatera Area (OSSA)	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green
Operation West Java Area (OWJA)	Hijau** Green**	Hijau** Green**	Hijau** Green**	Hijau* Green*	Hijau Green

Pencapaian PROPER Pertamina Gas tahun selama 5 (lima) tahun terakhir
Pertamina Gas PROPER achievement for the last 5 (five) years

Area Operasi Operation Area	2021	2020	2019	2018	2017
Operation East Java Area (OEJA)	Hijau** Green**	Emas Gold	Emas Gold	Hijau** Green**	Hijau Green
Operation Kalimantan Area (OKA)	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Biru Blue	Hijau Green
Operation Northern Sumatera Area (ONSA)	Biru Blue	***	***	***	***

Keterangan:

- PROPER Biru menandakan Area operasi telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan ketentuan (*compliance*)
- PROPER Hijau menandakan Area operasi telah melakukan pengelolaan lingkungan hidup lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*), telah mempunyai sistem pengelolaan lingkungan hidup,
- Melakukan upaya 4R (*reduce, reuse, recycle, dan recovery*), serta memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar. PROPER Emas menandakan bahwa Area Operasi telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan (*environmental excellence*) dalam proses produksi dan/atau jasa, melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat

* Kandidat PROPER Emas

** Kandidat PROPER Emas dan telah terpilih untuk dikunjungi Dewan PROPER

*** Belum termasuk daftar peserta wajib PROPER KLHK

Remark:

- Blue PROPER indicates that the operating area has made environmental management efforts in accordance with the provisions (*compliance*)
- Green PROPER indicates that the operating area has carried out environmental management more than required (*beyond compliance*), has an environmental management system,
- Carry out 4R efforts (*reduce, reuse, recycle, and recover*), and have good relations with the surrounding community. The Gold PROPER indicates that the Operational Area has consistently demonstrated environmental excellence (*environmental excellence*) in the production process and/or services, conducting business ethical and responsible for society

* Gold PROPER Candidate

** Gold PROPER candidate and has been selected to be visited by the PROPER Board

*** Not including the list of KLHK PROPER mandatory participants

Sementara itu, untuk Area Operasi yang belum termasuk dalam daftar peserta wajib PROPER, maka secara internal PT Pertamina (Persero) menyelenggarakan program PERCA (*Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance*) yakni kegiatan pemeringkatan serupa PROPER yang bertujuan sebagai persiapan jika sewaktu-waktu KLHK memasukkan salah satu Area ke dalam daftar peserta wajibnya. Aspek yang dinilai meliputi pelaksanaan dokumen lingkungan dan pelaporannya, pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah B3 dan Pemulihan Lingkungan serta Penegakan hukum.

Meanwhile, for Operational Areas that are not included in the list of mandatory PROPER participants, internally PT Pertamina (Persero) organizes the PERCA (*Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance*) program, which is a rating activity similar to PROPER which aims as a preparation if at any time the KLHK includes one of the following: Area into the list of mandatory participants. Aspects assessed include the implementation of environmental documents and their reporting, water pollution control, air pollution control, B3 waste management and Environmental Recovery and law enforcement.



Pencapaian PERCA Pertamina Gas untuk 4 (empat) tahun terakhir sebagai berikut:

PERCA Pertamina Gas achievements for the last 4 (four) years are as follows:

No	Wilayah Region	2021	2020	2019	2018
1.	Operation North Sumatera Area (ONSA)	N/A* N/A*	Merah Red	Biru Blue	Biru Blue
2.	Operation Central Sumatera Area (OCSA)	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue	Merah Red

Keterangan:

- PERCA Hitam menandakan Area operasi sengaja melakukan perbuatan atau kelalaian yang mengakibatkan pencemaran dan/atau ke* Termasuk daftar peserta wajib PROPER KLHK
 - PERCA Hitam menandakan Area operasi sengaja melakukan perbuatan atau kelalaian yang mengakibatkan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan serta pelanggaran terhadap peraturan perundangan yang berlaku atau tidak melaksanakan sanksi administrasi
 - PERCA Merah menandakan bahwa upaya pengelolaan yang dilakukan belum sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan
 - PERCA Biru menandakan bahwa telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai ketentuan dan/atau peraturan perundangan yang berlaku
- Remark:
- Black PERCA indicates that the operating area intentionally commits acts or omissions that result in pollution and/or to* Included in the list of mandatory KLHK PROPER participants
 - Black PERCA indicates that the operating area intentionally commits an act or omission that results in pollution and/or environmental damage as well as a violation of the applicable laws and regulations or does not carry out administrative sanctions
 - PERCA Red indicates that the management efforts are not in accordance with the requirements as stipulated in the legislation
 - Blue PERCA indicates that it has made the required environmental management efforts in accordance with the provisions and/or applicable laws and regulations

EFISIENSI ENERGI

Sebagai bentuk komitmen Pertamina Gas dalam tanggung jawab sosial Perusahaan bidang lingkungan hidup, salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan adalah dengan melakukan efisiensi energi (listrik dan bahan bakar) yang digunakan pada kegiatan operasional Perusahaan.

Pertamina Gas melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan energi. Secara berkala Perusahaan melakukan audit energi pada seluruh Area operasi. Pertamina Gas melaksanakan audit energi berlandaskan pada:

- Undang-Undang No. 30 Tahun 2007 Tentang Energi;
- Instruksi Presiden No. 13 Tahun 2011 Tentang Penghematan Energi dan Air;
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 70 Tahun 2009 Tentang Konservasi Energi;
- Peraturan Menteri ESDM No.14 Tahun 2012;
- Energi *Management System* ISO 50001:2018.

KEGIATAN EFISIENSI ENERGI [302-4]

Perusahaan melakukan berbagai kegiatan untuk efisiensi energi di antaranya:

- Operation South Sumatera Area (OSSA):
 - Penonaktifan 1-unit *Engine Recipro Ajax* SKG Betung
 - Penonaktifan Turbin 4 Unit dan 1 Unit *Standby* di SKG Benuang
 - Minimalisasi Konsumsi Energi Saat *Starting Awal Engine* dengan Mengurangi Frekuensi Shutdown Melalui Penerapan Sistem "Mampir" di SKG Benuang
 - Minimalisasi Konsumsi Energi Saat Awal *Engine* dengan Mengurangi Frekuensi *Shutdown* Melalui Pemasangan

ENERGY EFFICIENCY

As a form of Pertamina Gas' commitment to corporate social responsibility in the environmental sector, one of the efforts made by the Company is to make energy efficiency (electricity and fuel) used in the Company's operational activities.

Pertamina Gas conducts various efforts to optimize energy management and utilization. The Company periodically conducts energy audits in all operating areas. Pertamina Gas carries out energy audits based on:

- Law no. 30 of 2007 concerning Energy;
- Presidential Instruction No. 13 of 2011 concerning Energy and Water Savings;
- Government Regulation (PP) No. 70 of 2009 concerning Energy Conservation;
- Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 14 of 2012;
- Energy Management System ISO 50001:2018.

ENERGY EFFICIENCY ACTIVITIES [302-4]

The company carries out various activities for energy efficiency, including:

- Operation South Sumatra Area (OSSA):
 - Deactivation of 1-unit Recipro Ajax Engine SKG Betung
 - Deactivation of 4 Unit Turbine and 1 Standby Unit at SKG Benuang
 - Minimize Energy Consumption When Starting the Engine by Reducing Shutdown Frequency Through the Implementation of the "Stop" System at SKG Benuang
 - Minimize Energy Consumption at Engine Start by Reducing Shutdown Frequency Through Installation of

- Filtrasi Scrubber "Aldi" di SKG Cambai
 - Penggantian Bahan Bakar KRP Solar dengan Pertadex
 - Penggantian Penerangan Jalan Umum (PJU) dari Lampu Halogen menjadi lampu LED di SKG berbasis solarcell
 - Penggantian lampu penerangan gedung dari lampu non LED menjadi lampu LED di SKG Cambai
 - Pemasangan alat *time relay* untuk Pertamina Gas OSSA
 - Pemasangan alat *time relay* untuk CSR Cambai
2. *Operation West Java Area (OWJA):*
- *Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring (IROGTM)*
 - JAGA GAS BIAR KERING (JAGABARING) Untuk Meningkatkan Produksi dengan Mengurangi Terjadinya *Shutdown Turbine*
 - Pemasangan *soft stater* pada IAC di SKG Bitung
 - Penerapan Manajemen Transportasi Kendaraan Operasional
 - Mematikan 1 Unit Kipas AFC per-Segment SKG Cilamaya
 - Penggantian Komputer CPU Menggunakan Laptop
 - Penggantian Lampu LED pada Ruang office di SKG Tegalgede
 - Pemasangan Lampu Penerang "Solar Cell" Disekitar Wilayah Kerja SKG Cilamaya untuk Penerangan Warga
3. *Operation East Java Area (OEJA):*
- Efisiensi penggunaan *Switch Gear*, ATS dan UPS *Power Backup* di *Station Meter* Gresik
 - Modifikasi parsial pembangkit tenaga listrik panel surya untuk kantor Area OEJA
 - Instalasi PLTS On-Grid di Resto Apung Desa Penatar Sewu (binaan Pertamina Gas)
4. *Operation Kalimantan Area (OKA):*
- Efisiensi pemakaian *Fan Cooler* berdasarkan perubahan suhu ruangan
 - Pengaturan pola operasi Turbin Kompresor
 - Efisiensi Pembacaan *Circular Chart Recorder*
 - Efisiensi *own use* dengan modifikasi pilot *burning pit* di SKG Bontang
 - Efisiensi kalibrasi sensor temperatur dengan alat *Multy Drywell*
 - Pengaturan pola operasi Instrument Air Compressor dengan alat OPAC
 - Penggantian Monitor CRT dengan Monitor LCD
 - Penggunaan sensor photo cell untuk penerangan luar
 - Penggantian lampu lapangan dengan LED
 - Penggunaan lampu LED dengan sensor gerak (dimmer sensor)
 - Pengaturan suhu AC di 23oC dan Auto mode di dalam ruang kantor
 - Memperpendek jarak tempuh dengan cara dinas via Bandara Samarinda dari pada via Balikpapan.
- "Aldi" Filtration Scrubber at SKG Cambai
 - Replacement of KRP Solar with Pertadex
 - Replacement of Public Street Lighting (PJU) from Halogen Lamps to LED lamps in solarcell-based SKG
 - Replacement of building lighting from non-LED lamps to LED lamps at SKG Cambai
 - Installation of time relay equipment for Pertamina Gas OSSA
 - Installation of time relay tool for CSR Cambai
2. *Operation West Java Area (OWJA):*
- *Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring (IROGTM)*
 - KEEP THE GAS DRY (JAGABARING) To Increase Production by Reducing Turbine Shutdowns
 - Installation of soft starter on IAC at SKG Bitung
 - Implementation of Operational Vehicle Transportation Management
 - Turning off 1 AFC Fan Unit per-Segment SKG Cilamaya
 - Replacement of CPU Computer Using Laptop
 - Replacement of LED lights in the office room at SKG Tegalgede
 - Installation of "Solar Cell" Lights Around the Work Area of SKG Cilamaya for Public Information
3. *Operation East Java Area (OEJA):*
- Efficient use of Switch Gear, ATS and UPS Power Backup at Gresik Meter Meter Station
 - Partial modification of solar panel power plant for OEJA Area office
 - On-Grid PLTS Installation at the Floating Resto in Penatar Sewu Village (assisted by Pertamina Gas)
4. *Operation Kalimantan Area (OKA):*
- Fan Cooler usage efficiency based on room temperature changes
 - Compressor Turbine operation pattern setting
 - Circular Chart Recorder Reading Efficiency
 - Efficiency of own use by modifying the pilot burning pit at SKG Bontang
 - Efficiency of temperature sensor calibration with Multi Drywell
 - Setting the operating pattern of the Instrument Air Compressor with the OPAC tool
 - Replacement of CRT Monitor with LCD Monitor
 - Use of photo cell sensors for outdoor lighting
 - Replacement of field lights with LEDs
 - Use of LED lights with motion sensors (dimmer sensors)
 - Setting the AC temperature at 23oC and Auto mode in the office
 - Shorten the distance traveled by official means via Samarinda Airport rather than via Balikpapan.



PENGENDALIAN EMISI GAS RUMAH KACA DAN EMISI LAIN [305-1]

Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk mengambil peran guna menurunkan emisi gas rumah kaca. Komitmen itu dikuatkan dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 61 tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK), yang merupakan dokumen kerja yang berisi upaya-upaya untuk menurunkan emisi gas rumah kaca di Indonesia. Peraturan Presiden ini telah diikuti dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 71 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK) Nasional.

Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK) adalah dokumen rencana kerja untuk pelaksanaan berbagai kegiatan yang secara langsung dan tidak langsung menurunkan emisi gas rumah kaca sesuai dengan target pembangunan nasional. Menurut Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2011 tentang RAN-GRK, tanggung jawab Kementerian Perhubungan dalam penurunan emisi GRK berada dalam kelompok bidang energi dan transportasi.

Pertamina Gas mendukung penuh komitmen pemerintah untuk menurunkan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh perusahaan. Pertamina Gas bersama dengan PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan, berupaya mengoptimalkan upaya guna mereduksi emisi gas rumah kaca (GRK). Kegiatan yang telah dilakukan mencakup pelaksanaan penghitungan dan pelaporan beban emisi GRK, yang mencakup CO₂, CH₄, N₂O. Tiga jenis GRK lain yaitu HFCs, PFCs, dan SF₆ telah diidentifikasi tidak dibangkitkan dari kegiatan Pertamina Gas sehingga tidak dimasukkan dalam perhitungan beban emisi. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepatuhan pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2009, yang mengatur inventarisasi sumber emisi GRK, kuantifikasi beban emisi GRK dan pelaporan beban emisi GRK secara periodik.

Kegiatan yang telah dilakukan mencakup pelaksanaan penghitungan dan pelaporan beban emisi GRK, yang mencakup CO₂, CH₄, N₂O. Tiga jenis GRK lain yaitu HFCs, PFCs, dan SF₆ telah diidentifikasi tidak dibangkitkan dari kegiatan Pertamina Gas, sehingga tidak dimasukkan dalam perhitungan beban emisi. Kegiatan pengukuran oleh Perusahaan dilakukan di seluruh area operasi, yang meliputi sumber emisi langsung (*direct emission*) dari proses utama kegiatan transmisi gas dan emisi yang berasal dari lepasan gas dari katup, *flange*, *connectors*, alat pelepas tekanan (PRV), kompresor, kebocoran dari peralatan proses dan komponennya. Perhitungan beban emisi GRK dan emisi pencemaran udara ini dilakukan sesuai dengan ketersediaan data dan tingkat akurasi data yang diinginkan. [305-1, 305-4] [F.11] [F.12]

CONTROL OF GREENHOUSE GAS EMISSIONS AND OTHER EMISSIONS [305-1]

The Indonesian government is committed to taking a role in reducing greenhouse gas emissions. This commitment was strengthened by the issuance of Presidential Regulation no. 61 of 2011 concerning the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions (RAN-GRK), which is a working document containing efforts to reduce greenhouse gas emissions in Indonesia. This Presidential Regulation has been followed by the issuance of Presidential Regulation No. 71 of 2011 concerning the Implementation of the National Greenhouse Gas (GHG) Inventory.

The National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions (RAN-GRK) is a work plan document for the implementation of various activities that directly and indirectly reduce greenhouse gas emissions in accordance with national development targets. According to Presidential Regulation Number 61 of 2011 concerning RAN-GRK, the responsibility of the Ministry of Transportation in reducing GHG emissions lies in the energy and transportation sector.

Pertamina Gas fully supports the government's commitment to reduce greenhouse gas emissions produced by the company. Pertamina Gas together with PT Pertamina (Persero) as the parent company, seeks to optimize efforts to reduce greenhouse gas (GHG) emissions. The activities that have been carried out include calculating and reporting the GHG emission load, which includes CO₂, CH₄, N₂O. Three other types of GHG, namely HFCs, PFCs, and SF₆, have been identified as not generated from Pertamina Gas activities so they are not included in the calculation of the emission load. This is done as a form of compliance with the Regulation of the State Minister of the Environment No. 13 of 2009, which regulates the inventory of GHG emission sources, quantification of GHG emission burdens and periodic reporting of GHG emission burdens.

The activities carried out include calculating and reporting the GHG emission load, which includes CO₂, CH₄, N₂O. Three other types of GHG, namely HFCs, PFCs, and SF₆, have been identified as not generated from Pertamina Gas activities, so they are not included in the calculation of the emission load. Measurement activities by the Company are carried out in all operating areas, which include direct emission sources from the main process of gas transmission activities and emissions originating from gas releases from valves, flanges, connectors, pressure relief devices (PRV), compressors, leakage from process equipment and components. The calculation of the GHG emission load and air pollution emissions is carried out according to the availability of data and the desired level of data accuracy. [305-1, 305-4] [F.11] [F.12]

Tingkatan Emisi Perhitungan Beban Emisi dan Data Aktivitas [305-4]
Calculation Emission Levels of Emission Loads and Activity Data [305-4]

Sumber Emisi Emission Source	Tingkatan Emisi Emission Level	Data Aktivitas Activity Data
Pembakaran Dalam Internal Combustion	Tier 3b Tier 3b	Volume gas, kecepatan alir Gas volume, flow rate
Suar bakar (Flaring) Suar bakar (Flaring)	Tier 2 Tier 2	Volume gas flare, volume gas transmisi, jenis bahan bakar. Gas flare volume, transmission gas volume, fuel type
Fugitive Fugitive	Tier 3 Tier 3	Pendekatan peralatan: Jenis dan jumlah peralatan (panjang pipa transmisi dan kompresor). Equipment approach: Type and number of equipment (length of transmission pipe and compressor).

Intensitas Emisi selama 5 (lima) tahun [305-4]
Emission Intensity for 5 (five) years [305-4]

Area Area	Parameter Parameter	Satuan Satuan	2021	2020	2019	2018	2017
OSSA	GRK	Ton CO2eq/TOE	0.0251	0.0217	0.0134	0.0170	0.0108
	SOx	Ton SOx/ TOE	0.0008	0.0010	0.0002	0.0001	0.0002
	NOx	Ton NOx/ TOE	0.0018	0.0010	0.0014	0.0001	0.0008
OKAL	GRK	Ton CO2eq/TOE	0.0026	0.0024	0.0026	0.0030	0.0030
	SOx	Ton SOx/ TOE	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
	NOx	Ton NOx/ TOE	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
OEJA	GRK	Ton CO2eq/TOE	0.0028	0.0030	0.0030	0.0030	0.0033
	SOx	Ton SOx/ TOE	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
	NOx	Ton NOx/ TOE	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
OWJA	GRK	Ton CO2eq/TOE	0.0343	0.0383	0.0400	0.0403	0.0398
	SOx	Ton SOx/ TOE	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
	NOx	Ton NOx/ TOE	0.0001	0.0001	0.0002	0.0002	0.0002

PROGRAM PENGURANGAN EMISI GRK [305-5]

Pertamina Gas terus berupaya untuk mengurangi emisi GRK di lingkungan operasional dan kegiatan operasi sehari-harinya sebagai bentuk dukungan Perusahaan terhadap pengurangan emisi GRK sesuai dengan kebijakan Pemerintah mengurangi emisi GRK secara nasional, sesuai Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2011 Tentang Rencana Aksi Nasional (RAN) Penurunan Gas Rumah Kaca dan Peraturan Presiden No. 71 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Sektor Minyak dan Gas Bumi di Indonesia dan Permen LHK No.12 Tahun Tentang Pedoman Penghitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi.

GHG EMISSION REDUCTION PROGRAM [305-5]

Pertamina Gas continues to strive to reduce GHG emissions in its operational environment and daily operations as a form of the Company's support for GHG emission reductions in accordance with the Government's policy to reduce GHG emissions nationally, in accordance with Presidential Regulation No. 61 of 2011 concerning the National Action Plan (RAN) for Reducing Greenhouse Gases and Presidential Regulation no. 71 of 2011 concerning the Implementation of the National Greenhouse Gas Inventory of the Oil and Gas Sector in Indonesia and Minister of Environment and Forestry Regulation No. 12 of the Year concerning Guidelines for Calculation of Emission Burden of Oil and Gas Industry Activities.



Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan untuk pengurangi emisi GRK di sepanjang tahun 2021, antara lain:

1. *Operation South Sumatera Area (OSSA)*:
 - Minimalisasi konsumsi energi saat *starting* awal *engine* dengan mengurangi frekuensi *shutdown* melalui penerapan sistem ALDI di SKG Benuang
 - Perubahan Metode Operasi Pengaliran Gas menjadi *Bypass Line* di SKG Betung
 - Penggantian Penerangan Jalan Umum (PJU) dari lampu halogen menjadi lampu LED di SKG berbasis Solarcell
 - Penggantian Penerangan Jalan Umum (PJU) dari lampu halogen menjadi lampu LED di SKG berbasis Solarcell di CSR Gunung Ibul
2. *Operation West Java Area (OWJA)*:
 - *Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring (IROGTM)*
 - Mempercepat proses penerimaan cairan hasil pigging pipa 32" dengan mendesain sistem penerimaan cairan hasil pigging di Citarik – Tegalgede
3. *Operation East Java Area (OEJA)*:
 - Efisiensi penggunaan *Switch Gear*, *ATS* dan *UPS Power Backup* di *Station Meter* Gresik
 - Modifikasi parsial pembangkit tenaga listrik panel surya untuk kantor Area OEJA
 - Penggantian AC konvensional 2.5PK menjadi AC inverter 2.5PK
4. *Operation Kalimantan Area (OKA)*:
 - Efisiensi pemakaian *Fan Cooler* berdasarkan perubahan suhu ruangan
 - Pengaturan pola operasi Turbin Kompresor
 - Efisiensi Pembacaan *Circular Chart Recorder*
 - Efisiensi *own use* dengan modifikasi pilot *burning pit* di SKG Bontang
 - Efisiensi kalibrasi sensor temperatur dengan alat *Multy Drywell*
 - Pengaturan pola operasi *Instrument Air Compressor* dengan alat OPAC
 - Pengalihan penggunaan PC ke laptop untuk pekerja
 - Penggunaan lampu LED daya rendah dan aplikasi sensor gerak (dimmer)
 - Pengaturan suhu AC di minimum 23°C dan automode di dalam ruangan kerja
 - Pemanfaatan kotoran sapi ternak menjadi biogas
 - Optimalisasi program Jumat gowes
 - Memperpendek jarak tempuh dengan cara dinas via Bandara Samarinda dari pada via Balikpapan
 - Optimalisasi online meeting untuk mengurangi frekuensi perjalanan dinas untuk rapat.

The company carries out various activities to reduce GHG emissions throughout 2021, including:

1. *Operation South Sumatera Area (OSSA)*:
 - Minimize energy consumption during initial engine starting by reducing the frequency of shutdown through the implementation of the ALDI system at SKG Benuang
 - Change of Gas Flow Operation Method to *Bypass Line* at SKG Betung
 - Replacement of Public Street Lighting (PJU) from halogen lamps to LED lamps in Solarcell-based SKG
 - Replacement of Public Street Lighting (PJU) from halogen lamps to LED lamps at SKG based on Solarcell at CSR Gunung Ibul
2. *Operation West Java Area (OWJA)*:
 - *Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring (IROGTM)*
 - Accelerate the process of receiving the liquid from the 32" pipe pigging by designing a piping liquid reception system at Citarik – Tegalgede
3. *Operation East Java Area (OEJA)*:
 - Efficient use of *Switch Gear*, *ATS* and *UPS Power Backup* at Gresik Meter Station
 - Partial modification of solar panel power plant for OEJA Area office
 - Replacement of 2.5PK conventional AC to 2.5PK . inverter AC
4. *Operation Kalimantan Area (OKA)*:
 - *Fan Cooler* usage efficiency based on room temperature changes
 - Compressor Turbine operation pattern setting
 - *Circular Chart Recorder* Reading Efficiency
 - Efficiency of *own use* by modifying the pilot burning pit at SKG Bontang
 - Efficiency of temperature sensor calibration with *Multi Drywell*
 - Setting the operating pattern of the *Instrument Air Compressor* with the OPAC tool
 - Switching the use of PCs to laptops for workers
 - Use of low power LED lights and motion sensor (dimmer) applications
 - Setting the AC temperature at a minimum of 23°C and automode in the workspace
 - Utilization of cattle dung into biogas
 - Optimization of the Friday ride program
 - Shorten the distance traveled by official means via Samarinda Airport instead of via Balikpapan
 - Optimization of online meetings to reduce the frequency of business trips for meetings.

PROGRAM PENGURANGI EMISI JENIS LAIN [305-2] [305-3]

Pertamina Gas juga memperhatikan emisi lainnya yang dapat menimbulkan dampak bagi kelestarian lingkungan. Untuk itu sejak 2019, Pertamina Gas tidak lagi menggunakan *refrigerant* berbasis *chlorofluorocarbon* (CFC) dan menggantikannya dengan MUSICOOL yang lebih ramah lingkungan. Hal ini dapat mengurangi emisi yang mengandung substansi penipis lapisan ozon (*Ozone Depleting Substances* atau ODS) yang berasal dari pemakaian *refrigerant* berbasis CFC. [305-6]

PENGELOLAAN AIR [303-1]

Perusahaan menggunakan air yang bersumber dari air tanah, air sungai dan air balong. Perusahaan sangat memperhatikan penggunaan air sebagai salah satu kebutuhan penting bagi Perusahaan. Selain untuk keperluan domestik karyawan, seperti keperluan di kamar kecil, dapur, wudu dan lain-lain, air juga dipakai untuk kebutuhan operasional perusahaan, seperti seperti media pendingin pada *heat exchanger*, pekerjaan pembersihan pipa dan *utility* lainnya. [F.8]

Komitmen Perusahaan untuk mengelola air dan menggunakannya secara efisien dilakukan dengan mengelola dan menggunakan air seefektif mungkin untuk menjaga ketersediaannya alam. Sebagai salah satu upaya untuk mengurangi jumlah pemakaian air tanah, Pertamina Gas memanfaatkan air hujan yang ditampung dalam *waterpond* untuk berbagai kegiatan, di antaranya: kegiatan *fire drill*, *hydrant* dan penyiraman tanaman.

Pertamina Gas berupaya untuk mengatur dan mengawasi penggunaan air seefisien mungkin. Dengan komitmen tersebut, Pertamina Gas tidak mendapat keluhan warga sekitar kawasan operasi yang terganggu dengan sumber air.

KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.9] [F.10] [304-1]

Dalam rangka menjaga keanekaragaman hayati, Perusahaan melakukan berbagai kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan sepanjang tahun 2021 antara lain:

1. *Operation South Sumatera Area* (OSSA):
 - Penanaman flora di kawasan Kehati Cambai
 - Penanaman flora di kawasan Kehati Bedegung
 - Konservasi Penangkaran Burung Cica Daun Sayap Biru Sumatera (*Chloropsis Moluccensis*)
 - Program Penghijauan di lingkungan *community development*
2. *Operation West Java Area* (OWJA):
 - Rehabilitasi *mangrove Rhizophora Apiculata* dan *Sonneratia Casiolaris*

OTHER TYPES OF EMISSION REDUCTION PROGRAMS [305-2] [305-3]

Pertamina Gas also pays attention to other emissions that can have an impact on environmental sustainability. For this reason, since 2019, Pertamina Gas no longer uses chlorofluorocarbon (CFC)-based refrigerants and replaces it with MUSICOOL which is more environmentally friendly. This can reduce emissions containing ozone depleting substances (ODS) from the use of CFC-based refrigerants. [305-6]

WATER MANAGEMENT [303-1]

The company uses water sourced from ground water, river water and balloon water. The Company is very concerned about the use of water as one of the important needs for the Company. In addition to the domestic needs of employees, such as for use in the restroom, kitchen, ablution and others, water is also used for the company's operational needs, such as cooling media in heat exchangers, pipe cleaning work and other utilities. [F.8]

The Company's commitment to managing water and using it efficiently is carried out by managing and using water as effectively as possible to maintain its natural availability. As one of the efforts to reduce the amount of ground water usage, Pertamina Gas utilizes rainwater stored in the waterpond for various activities, including: fire drill activities, hydrants and watering plants.

Pertamina Gas strives to regulate and monitor the use of water as efficiently as possible. With this commitment, Pertamina Gas does not receive complaints from residents around the operating area who are disturbed by water sources.

BIODIVERSITY [F.9] [F.10] [304-1]

In order to maintain biodiversity, the Company carried out various environmental social responsibility activities throughout 2021, including:

1. *Operation South Sumatra Area* (OSSA):
 - Planting flora in the Cambai Conservation area
 - Planting flora in the Bedegung Conservation area
 - Conservation of the Sumatran Blue-winged Leaf Cica (*Chloropsis Moluccensis*)
 - Greening Program in the community development environment
2. *Operation West Java Area* (OWJA):
 - Mangrove rehabilitation of *Rizophora Apiculata* and *Sonneratia Casiolaris*



3. *Operation East Java Area (OEJA)*:
 - Program terumbu karang *Biorock*
 - Program Apartemen Ikan di Pulau Pangerungan Besar
 - Pemeliharaan *mangrove*
4. *Operation Kalimantan Area (OKA)*:
 - Rehabilitasi *Mangrove Sonneratia Ovata* dan *Mangrove Sonneratia Alba* untuk mempertahankan Ekosistem Bekantan *Nasalis Larvatus*.
 - Konservasi *Aves*, *Mamalia*, *Reptilia*, *Crustacea*, *Insecta* di hutan konservasi Bontang. [304-3]

3. *Operation East Java Area (OEJA)*:
 - *Biorock coral reef program*
 - *Fish Apartment Program on Pangerungan Besar Island*
 - *Mangrove maintenance*
4. *Operation Kalimantan Area (OKA)*:
 - *Rehabilitation of Mangrove Sonneratia Ovata and Mangrove Sonneratia Alba to maintain the Proboscis Monkey Nasalis Larvatus Ecosystem.*
 - *Conservation of Aves, Mammals, Reptiles, Crustaceans, Insects in the Bontang conservation forest.* [304-3]

PENGELOLAAN DAN PENGOLAHAN LIMBAH [F14]

Perusahaan menyadari bahwa sebagian limbah yang dihasilkan mengandung barang berbahaya dan beracun (B3) maupun limbah bukan B3. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan kegiatan pengelolaan dan pengolahan limbah hasil kegiatan operasinya.

Limbah B3 yang dihasilkan dikelola dengan cara disimpan di dalam tempat penampungan sampah (TPS) berizin. Secara umum pengelolaan limbah B3 dilakukan dengan cara 3R hanya meliputi pengurangan (*reduce*) karena Pertamina Gas tidak memiliki izin untuk memanfaatkan kembali ataupun mengolah limbah B3 yang dihasilkannya. Pengelolaan limbah melibatkan pihak ketiga yang sudah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan maupun Kementerian Perhubungan.

Berikut data intensitas limbah B3 di area operasi Pertamina Gas: [306-4]

WASTE MANAGEMENT AND TREATMENT [F14]

The company realizes that some of the waste it produces contains hazardous and toxic (B3) and non-B3 waste. Therefore, the Company carries out management and processing of waste resulting from its operations.

The resulting B3 waste is managed by storing it in a licensed waste collection site (TPS). In general, B3 waste management is carried out using the 3R method, only including reduction because Pertamina Gas does not have a permit to reuse or process the B3 waste it produces. Waste management involves third parties who already have permits from the Ministry of Environment and Forestry and the Ministry of Transportation.

The following is data on the intensity of B3 waste in the Pertamina Gas operation area: [306-4]

Intensitas Limbah B3 di Area [306-2]
Intensity of B3 Waste in Pertamina Gas Area [306-2]

Area Area	Satuan Unit	2021	2020	2019	2018	2017
OEJA	Ton/TOE Ton/TOE	0,000000020	0,000000008	0,000000210	0,000001900	0,000000060
OSSA	Ton/TOE Ton/TOE	0,000005430	0,000004430	0,000008520	0,000005080	0,000012050
OKA	Ton/TOE Ton/TOE	0,000000560	0,000001450	0,000000560	0,000001291	0,000001239
OWJA	Ton/TOE Ton/TOE	0,000004800	0,000006000	0,000006000	0,000009000	0,000005000

Kegiatan pengelolaan dan pengolahan limbah di area operasi Pertamina Gas juga dilakukan untuk menurunkan volume limbah B3 yang dihasilkan. Berikut disampaikan upaya yang dilakukan untuk menurunkan intensitas limbah B3 di setiap area operasi Perusahaan:

1. *Operation South Sumatera Area (OSSA):*
 - Penonaktifan Turbin 4 Unit dan 1 Unit *Standby* di SKG Benuang
 - Penonaktifan 1-unit *Engine Recipro* CB SKG Cambai
 - Pembuatan alat filtrasi ALDi (*Anti Lock Drain*) di *Scrubber* Musi SKG Cambai
2. *Operation West Java Area (OWJA):*
 - Pengurangan limbah B3 majun terkontaminasi dengan metode penggunaan *Reusable Safety Gloves*
 - Pengurangan limbah B3 drum bekas dengan optimalisasi *turbine compressor* SKG Mundu
 - Pengurangan limbah B3 oli bekas dengan optimalisasi *turbine compressor* SKG Mundu
3. *Operation East Java Area (OEJA):*
 - Penerapan *good housekeeping* untuk mengurangi jumlah kaleng cat bekas
 - Perubahan interval penggantian oli genset untuk mengurangi limbah oli bekas
 - Penerapan *good housekeeping* untuk mengurangi jumlah limbah majun
 - Perpanjangan siklus pakai elektronik untuk mengurangi limbah e-waste
4. *Operation Kalimantan Area (OKA):*
 - Program *Oil Analysis*
 - Pembuatan Alat *Condensate Drain Control* (Cendol)
 - Optimalisasi operasi turbin *compressor* saat konsumen *turn around*
 - Program penggantian baterai konvensional menjadi baterai isi ulang
 - Program penggantian lampu ruangan dengan spesifikasi *lifetime* yang lebih lama

INSIDEN TUMPAHAN [F.15] [306-3]

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat insiden adanya insiden tumpahan limbah. Hal ini membuktikan bahwa Pertamina Gas mampu mencegah terjadinya kebocoran gas, serta peristiwa kebakaran, baik dalam skala peristiwa kecil maupun peristiwa besar.

LIMBAH NON-B3 [F.5][F.14]

Pertamina Gas melakukan inisiatif untuk menurunkan limbah padat non-B3, salah satunya yakni kegiatan yang ramah terhadap lingkungan. Pertamina Gas menerapkan sistem keefisiensi berbasis 3R (*reuse, recycle, reduce*). Program pengurangan (*Reduce*) kertas terpadu dilakukan dengan melakukan transisi dari sistem administrasi manual menjadi administrasi *online* sehingga berhasil mengurangi limbah kertas juga dapat melakukan penghematan biaya.

Waste management and processing activities in Pertamina Gas' operational areas are also carried out to reduce the volume of B3 waste generated. Following are the efforts made to reduce the intensity of B3 waste in each of the Company's operational areas:

1. *Operation South Sumatera Area (OSSA):*
 - Deactivation of 4 Unit Turbine and 1 Standby Unit at SKG Benuang
 - Deactivation of 1-unit Recipro CB Engine SKG Cambai
 - Manufacture of the ALDi (Anti Lock Drain) filtration device at the Musi SKG Cambai Scrubber
2. *Operation West Java Area (OWJA):*
 - Reduction of contaminated B3 waste by using the method of using Reusable Safety Gloves
 - Reduction of B3 waste from used drums by optimizing the SKG Mundu turbine compressor
 - Reducing used oil B3 waste by optimizing the SKG Mundu turbine compressor
3. *Operation East Java Area (OEJA):*
 - Implementation of good housekeeping to reduce the number of used paint cans
 - Change of generator oil change interval to reduce waste of used oil
 - Implementation of good housekeeping to reduce the amount of waste advanced
 - Extended electronic life cycle to reduce e-waste
4. *Operation Kalimantan Area (OKA):*
 - Oil Analysis Program
 - Manufacture of Condensate Drain Control (Cendol) Equipment
 - Optimization of turbine compressor operation when consumers turn around
 - Program to replace conventional batteries with rechargeable batteries
 - Room lamp replacement program with longer lifetime specifications

SPILL INCIDENT [F.15] [306-3]

Throughout 2021, there were no incidents of waste spills. This proves that Pertamina Gas is able to prevent gas leaks, as well as fire events, both on a small scale and large scale events.

NON-B3 WASTE [F.5][F.14]

Pertamina Gas has taken initiatives to reduce non-B3 solid waste, one of which is environmentally friendly activities. Pertamina Gas implements an eco-efficiency system based on 3R (*reuse, recycle, reduce*). The integrated paper reduction program is carried out by transitioning from a manual administration system to online administration so that successfully reducing paper waste can also save costs.



Perusahaan telah memiliki program efisiensi pemakaian AMDK yang dilakukan dengan cara mengganti AMDK sekali pakai menjadi tumbler dan gelas. Pemanfaatan kembali kertas bekas pakai juga telah dilaksanakan.

The company already has an efficiency program for using bottled water, which is carried out by replacing single-use bottled water into tumblers and glasses. The reuse of used paper has also been implemented.

Pertamina Gas melakukan pengolahan limbah padat non-B3 organik dengan cara memanfaatkan mesin komposter dan biopori. Hasilnya, limbah atau sampah non-B3 yang bersifat organik diubah menjadi kompos. Strategi ini tidak hanya mereduksi potensi ancaman pencemaran lingkungan tapi juga memberikan nilai tambah karena bisa mengurangi konsumsi pupuk anorganik atau pupuk kimia.

Pertamina Gas treats organic non-B3 solid waste by utilizing a composter and biopori machine. As a result, organic non-B3 waste or waste is converted into compost. This strategy not only reduces the potential threat of environmental pollution but also provides added value because it can reduce the consumption of inorganic fertilizers or chemical fertilizers.

Intensitas Limbah Non B3 di Area Pertamina Gas [F.13]
Intensity of Non-B3 Waste in Pertamina Gas Area [F.13]

Area Area	Satuan Unit	2021	2020	2019	2018	2017
WJA	Ton/TOE Ton/TOE	0,0000024700	0,0000022000	0,0000021000	0,0000020000	0,0000021000
KAL	Ton/TOE Ton/TOE	0,0000001600	0,0000008000	0,0000001200	0,0000001200	0,0000001200
SSA	Ton/TOE Ton/TOE	0,0000006300	0,0000044300	0,0000085200	0,0000050800	0,0000120500
EJA	Ton/TOE Ton/TOE	0,0000002671	0,0000000654	0,0000000806	0,0000000849	0,0000000889

Berikut disampaikan juga berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan di area operasinya terkait pengolahan limbah non B3. [F.5] [F.14]

In the following, various activities carried out by companies in their operating areas related to non-B3 waste treatment are presented. [F.5] [F.14]

- Operation South Sumatera Area (OSSA):
 - Penggunaan kardus kembali untuk *packing* dokumen
 - Limbah Plastik untuk Pembuatan *Urban Farming*
 - Fermentasi Sisa Makanan menjadi *Ecoenzyme* untuk Kegiatan *Urban Farming*
 - BTS (*Bottle Tumbler* untuk Semua) sampah plastik *go to ECOBRICK*
 - Medis 4.0 (Memo dan Disposisi *by Digital*)
- Operation West Java Area (OWJA):
 - Program printer kertas *Reuse* (integrasi pengurangan kertas terpadu)
 - Aktivasi Program MY SAP (integrasi pengurangan kertas terpadu)
 - Aktivasi Program Laporan Harian *Online* (integrasi pengurangan kertas terpadu)
 - Aktivasi Program SPKL *online*
 - Aktivasi Program Simlok *online*
 - Aktivasi Program Penilaian TKJP *Online*
 - Pengurangan Limbah Plastik dari Penggantian AMDK ke air minum *gallon*
 - Pengurangan Limbah Kardus dari Penggantian AMDK ke air minum *gallon*
 - Penggantian sedotan plastik ke *stainless*
 - Pemanfaatan Kertas di kedai daur ulang

- Operation South Sumatra Area (OSSA):
 - Reuse of cardboard for packing documents
 - Plastic Waste for Urban Farming
 - Fermentation of Food Waste into an Ecoenzyme for Urban Farming Activities
 - BTS (Bottle Tumbler for All) plastic waste go to ECOBRICK
 - Medical 4.0 (Memo and Disposition by Digital)
- Operation West Java Area (OWJA):
 - Reuse paper printer program (integrated paper reduction integration)
 - MY SAP Program Activation (integrated paper reduction integration)
 - Activation of Online Daily Report Program (integrated paper reduction integration)
 - Online SPKL Program Activation
 - Simlok Program Activation online
 - Activation of TKJP Online Assessment Program
 - Reduction of Plastic Waste from Replacing bottled drinking water to gallon drinking water
 - Reduction of cardboard waste from replacement of bottled drinking water to gallon drinking water
 - Replacement of plastic straws to stainless
 - Paper Utilization at the recycling shop

- Pengomposan Sampah dengan metode Biopori
- Pengomposan sampah metode komposter
- Substitusi cat dengan larutan ekstrak daun sirsak
- Pembuatan Pupuk cair hasil limbah organik cilamaya

3. Operation East Java Area (OEJA):

- Penggunaan ulang kertas bekas pakai
- Pemanfaatan limbah kertas bekas (terpakai di kedua sisi) untuk kerajinan tangan
- Pengurangan kertas dengan digitalisasi pendataan material gudang
- Pemanfaatan Aplikasi SIKAT
- Pemanfaatan limbah organik menjadi kompos
- Pengolahan Pakan Alternatif Maggot BSF

4. Operation Kalimantan Area (OKA):

- Pemanfaatan kertas bekas *print* untuk dipakai bolak balik
- Penggantian *serving* air minum dengan gelas ke air minum *gallon* isi ulang
- Kegiatan komposting sampah organik
- Optimalisasi *e-mail*, *folder/file sharing*, dan *internal digital correspondence*
- Penyajian *snack* tidak lagi menggunakan box tetapi diganti dengan menggunakan piring
- Penggunaan alat *e-Read* saat *billing*
- Penggunaan *form online Daily Check Up* (DCU)
- Kreasi sandal musholla berbahan bekas selang *hydrant* yang tidak digunakan lagi
- Pembuatan wastafel luar dari ban bekas

- Composting Waste with the Biopori method
- Composting the waste using the composter method
- Substitution of paint with soursop leaf extract solution
- Manufacture of liquid fertilizer from Cilamaya organic waste

3. Operation East Java Area (OEJA):

- Reuse of used paper
- Utilization of waste paper (used on both sides) for handicrafts
- Paper reduction by digitizing warehouse material data collection
- Utilization of the BRUSH Application
- Utilization of organic waste into compost
- BSF Maggot Alternative Feed Processing

4. Operation Kalimantan Area (OKA):

- Utilization of used print paper to be used back and forth
- Replacement of serving drinking water by glass to refilled gallon drinking water
- Organic waste composting activities
- Optimization of *e-mail*, *folder/file sharing*, and *internal digital correspondence*
- Snack serving no longer uses a box but is replaced by using a plate
- Use of *e-Read* tools when *billing*
- Use of *Daily Check Up* (DCU) online form
- The creation of musholla sandals made from used hydrant hoses that are no longer used
- Making an outer sink from old tires

PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN [F.16]

Masalah lingkungan merupakan aspek yang sangat diperhatikan oleh Perusahaan karena akan berdampak pada kegiatan operasional Perusahaan. Untuk itu Perusahaan sangat memperhatikan jika ada pengaduan masalah lingkungan yang masuk dengan memberikan respon yang cepat agar tidak berdampak lebih luas terhadap citra Perusahaan dan sanksi oleh regulator.

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat sanksi atau denda finansial maupun sanksi hukum lain terkait dugaan pelanggaran terhadap regulasi yang mengatur pengelolaan lingkungan hidup. Hal ini membuktikan komitmen Perusahaan untuk selalu patuh terhadap ketentuan dan peraturan tentang lingkungan yang berlaku.

BIAYA PROGRAM LINGKUNGAN [F.4]

Pada tahun 2021, total penggunaan dana CSR untuk pelestarian alam adalah sebesar Rp4.12.907.000. Jumlah biaya yang dikeluarkan menurun dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp551.441.200. Hal ini merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan untuk terus memberikan kontribusi terhadap pemeliharaan lingkungan hidup.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS [F.16]

Environmental issues are an aspect that the Company is very concerned about because it will have an impact on the Company's operational activities. For this reason, the Company is very concerned if there are complaints of environmental problems that come in by providing a quick response so as not to have a wider impact on the Company's image and sanctions by regulators.

Throughout 2021, there will be no financial sanctions or fines or other legal sanctions related to alleged violations of regulations governing environmental management. This proves the Company's commitment to always comply with applicable environmental rules and regulations.

ENVIRONMENTAL PROGRAM FEES [F.4]

In 2021, the total use of CSR funds for nature conservation is Rp4,12,907,000. Total expenses incurred decreased compared to the previous year amounting to Rp551,441,200. This is a form of the Company's commitment to continue to contribute to the preservation of the environment.



MENINGKATKAN KUALITAS MUTU PRODUK

Dalam rangka meningkatkan kualitas produk secara berkelanjutan, Pertamina Gas senantiasa melakukan pemantauan kualitas produk, agar produk yang dihasilkan oleh Perusahaan dapat dinikmati oleh konsumen secara baik dan memuaskan konsumen. Pelaksanaan pemantauan produk ini dilaksanakan Perusahaan melalui Manajemen Mutu, yang menjadi tanggung jawab fungsi QHSSE bersama dengan area operasi. Fungsi QHSSE dipimpin seorang *Vice President* dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama serta Direktur Teknik dan Operasi.

Penerapan Manajemen Mutu dilakukan menyeluruh dalam setiap tingkatan organisasi maupun proses usaha, termasuk di seluruh area operasi. Penerapan Manajemen Mutu dibarengi pelaksanaan praktik-praktik terbaik kesehatan, keselamatan, keamanan dan lindung lingkungan (K3LL), untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan.

Penerapan Manajemen Mutu di lingkungan Pertamina Gas terdiri dari empat pilar penting, yakni:

1. **Continuous Improvement Program (CIP)**
Pengelolaan *Continuous Improvement Program* (CIP) yang melibatkan 74% pekerja PT Pertamina Gas dan menghasilkan 84 CIP
2. **Knowledge Management (KOMET)**
Pengelolaan *Knowledge Management* dengan total pelaksanaan *Webinar Knowledge Sharing* sebanyak 56 kali
3. **Standardization Management (SM)**
Audit *Surveillance* terkait Sistem Manajemen Terintegrasi (SMT) dan Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan
4. **Implementasi Manajemen Sistem Tata Kelola Perusahaan (MSTKP).**
Pelaksanaan *Assessment* Sistem Tata Kerja (STK) dan pemetaan proses bisnis terhadap kebutuhan STK, serta Pengelolaan Korespondensi dan Kearsipan yang berkolaborasi dengan fungsi terkait.

Penerapan Manajemen Mutu di lingkungan Pertamina Gas mengacu kepada berbagai standar internasional di antaranya adalah:

Tanggal Dikeluarkannya Release Date	Jenis Sertifikat Certificate Type	Dikeluarkan Oleh Issued by	Masa Berlaku Hingga Validity Until
4 September 2020 September 4, 2020	ISO 9001:2015 (<i>Quality</i>) ISO 9001:2015 (<i>Quality</i>)	BSI	3 September 2023 September 3, 2023
	ISO 14001:2015 <i>Environment</i> ISO 14001:2015 <i>Environment</i>		
	ISO 45001:2018 <i>Occupational Health & Safety</i> ISO 45001:2018 <i>Occupational Health & Safety</i>		

Perusahaan akan terus melakukan peningkatan mutu dan memperhatikan praktik operasional yang ramah lingkungan untuk menciptakan nilai keberlanjutan yang dapat dirasakan oleh seluruh pemangku kepentingan.

IMPROVING PRODUCT QUALITY

In order to continuously improve product quality, Pertamina Gas always monitors product quality, so that the products produced by the Company can be enjoyed by consumers properly and satisfy consumers. The implementation of product monitoring is carried out by the Company through Quality Management, which is the responsibility of the QHSSE function along with the operating area. The QHSSE function is led by a Vice President and is responsible to the President Director and the Director of Engineering and Operations.

The implementation of Quality Management is carried out thoroughly at every level of the organization and business processes, including in all areas of operation. The implementation of Quality Management is accompanied by the implementation of best practices in health, safety, security and environmental protection (K3LL), to minimize the impact.

The implementation of Quality Management within Pertamina Gas consists of four important pillars, namely:

1. **Continuous Improvement Program (CIP)**
Management of the *Continuous Improvement Program* (CIP) which involved 74% of PT Pertamina Gas workers and resulted in 84 CIP
2. **Knowledge Management (KOMET)**
Knowledge Management with a total of 56 Knowledge Sharing Webinar implementations
3. **Standardization Management (SM)**
Surveillance Audit related to Integrated Management System (SMT) and Implementation of Anti-Bribery Management System
4. **Implementation of Corporate Governance System Management (MSTKP).**
Implementation of Work System Assessment (STK) and mapping of business processes to STK needs, as well as Correspondence and Archives Management in collaboration with related functions.

The implementation of Quality Management within Pertamina Gas refers to various international standards including:

The company will continue to improve quality and pay attention to environmentally friendly operational practices to create sustainable value that can be felt by all stakeholders.

06



KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE



Perusahaan senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh pekerja dan turut berperan aktif dengan memberikan kontribusi yang nyata bagi kesejahteraan masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya

The company always strives to create a conducive work environment for all employees and take an active role by making a real contribution to the welfare of the community and other stakeholders

Kinerja Sosial

Social Performance

MEMBANGUN SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tepat dan berkesinambungan terus dilakukan oleh Pertamina Gas dalam mengembangkan talenta yang berkualitas di tengah persaingan industri yang semakin ketat. Perusahaan menyadari bahwa keberadaan SDM yang tangguh dan unggul memegang peranan yang sangat penting guna mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Untuk menjawab perubahan yang terjadi di lingkungan eksternal dan internal, Perusahaan saat ini menuntut pola manajemen talenta yang lebih spesifik, responsif, inovatif, adaptif, tangkas, dan terintegrasi terhadap segala perubahan tersebut. Hal ini penting dalam mendukung kegiatan bisnis Pertamina Gas untuk dapat terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Pertamina Gas mengikutsertakan SDM ke dalam program pengembangan dan peningkatan kualitas SDM dan melakukan program rekrutmen SDM yang andal dan berkualitas untuk mendukung daya saing Perusahaan.

Pertamina Gas senantiasa mendorong setiap pekerja untuk dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya. Hal ini dilakukan melalui penyusunan berbagai kebijakan dan penyelenggaraan berbagai program yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan kompetensi individu untuk mencapai kinerja terbaik.

Kebijakan dan strategi pengelolaan SDM telah disusun untuk mendukung pencapaian dan perwujudan visi misi tersebut dalam kerangka kerja yang selaras dengan kebijakan HR *Corporation Management Holding Migas* sebagaimana misi pengelolaan SDM sebagai berikut:

1. Organisasi yang efektif dalam mendukung tujuan perusahaan;
2. Pemenuhan kebutuhan tenaga kerja secara optimal dan efisien;
3. Sumber Daya Manusia yang profesional sebagai aset penting perusahaan;
4. Perusahaan yang atraktif dan memotivasi pekerja untuk mengembangkan diri;
5. Berbasis Kinerja (*Performance*), nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif), dan *Health, Safety and Environmental* (HSE).

Kebijakan dan strategi pengelolaan SDM dirancang menyesuaikan target atas program jangka panjang dan jangka pendek (*annually*). Khusus untuk program jangka pendek tertuang di dalam *Key Performance Indicator* (KPI). Peran SDM yang profesional sangat signifikan dirasakan dalam mencapai keberhasilan organisasi. Pengelolaan SDM yang efektif diharapkan mampu menghadirkan pekerja yang inovatif, kreatif dan terdepan dalam keahlian di bidangnya.

BUILDING A LEADING HUMAN RESOURCES

Proper and sustainable management of Human Resources (HR) continues to be carried out by Pertamina Gas in developing quality talents in the midst of increasingly fierce industry competition. The Company realizes that the existence of strong and superior human resources plays a very important role in realizing the Company's vision and mission.

To respond the changes that occur in the external and internal environment, the Company currently demands a talent management pattern that is more specific, responsive, innovative, adaptive, agile, and integrated to all these changes. This is important in supporting Pertamina Gas' business activities to be able to continue to grow and develop in a sustainable manner. Pertamina Gas includes HR in the development and improvement program of HR quality and conducts a reliable and quality HR recruitment program to support the Company's competitiveness.

Pertamina Gas always encourages every employee to be able to develop and reach their best potential. This is done through the preparation of various policies and the implementation of various programs aimed at developing individual potential and competence to achieve the best performance.

HR management policies and strategies have been prepared to support the achievement and realization of the vision and mission within a framework that is in line with the HR Corporation Management Holding Oil and Gas policy, as well as the HR management mission as follows:

1. Effective Organizations in supporting company goals;
2. Fulfilling workforce needs optimally and efficiently;
3. Professional Human Resources as an important company asset;
4. An attractive company that motivates employees to develop themselves;
5. Based on Performance (*Performance*), AKHLAK values (Many, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative), and *Health, Safety and Environmental* (HSE).

HR management policies and strategies are designed according to the targets for long-term and short-term programs (*annually*). Specifically for short-term programs, it is stated in the *Key Performance Indicators* (KPI). The role of professional human resources is very significant in achieving organizational success. Effective HR management is expected to be able to present workers who are innovative, creative and at the forefront of expertise in their fields.



PROGRAM TATA KELOLA SDM

Pada tahun 2021, program pengelolaan SDM dan Organisasi dilakukan oleh Fungsi *Human Capital* sebagai berikut:

1. Pengelolaan Organisasi dan Budaya
 - Pelaksanaan *Work Load Analysis* (WLA) untuk mengevaluasi kecukupan beban kerja dan formasi organisasi Perusahaan;
 - Penyusunan Struktur Organisasi Area Operasi Baru Pasca *Project* (Rokan);
 - Pembentukan *Agent of Change* Perusahaan dan pelaksanaan pembekalannya;
 - Implementasi kegiatan internalisasi tata nilai AKHLAK di seluruh fungsi PT Pertamina Gas.
2. Perencanaan dan Rekrutmen Pekerja
 - Penyusunan kajian perencanaan tenaga kerja untuk mendukung produktivitas organisasi;
 - Pelaksanaan rekrutmen calon peserta program Bimbingan Praktis Ahli (BPA) dan Bimbingan Profesi Sarjana (BPS) PT Pertamina Gas *Group*, sebagai calon Pekerja Perusahaan;
 - Pelaksanaan rekrutmen Pekerja Waktu Tertentu (PWT) untuk dukungan awal operasional pasca proyek pembangunan infrastruktur minyak Rokan;
 - Pelaksanaan *Internal Job Posting* (IJP) bersama *Holding* dan *Subholding* Migas untuk pengisian jabatan strategis.
3. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
 - Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi *Leadership* dan *Business Management* (Pertagas *Leadership Development Program*, *Trailblazer*, *Catalyser Program*);
 - Program Sertifikasi Profesi baru dan pembaharuannya, di bidang *Health, Safety, & Environment*, *Legal*, dan *Pengelolaan Audit Internal* Perusahaan.
4. Pengelolaan Karier dan Pergerakan Pekerja
 - *Cross function movement* dan *internal promotion* di dalam PT Pertamina Gas;
 - *Talent Mobility* di lingkungan PT Pertamina Gas *Group*, *Subholding* Gas, dan Anak Perusahaan/ Afiliasi PT Pertamina (Persero) lainnya;
 - Penyusunan dan implementasi sistem pengelolaan karier Pekerja.
5. Pengelolaan Hubungan Industrial, Kompensasi dan *Benefit*
 - Implementasi Perjanjian Kerja Bersama antara PT Pertamina Gas dengan Serikat Pekerja Pertamina Gas (SPPG) Periode 2020 – 2022;
 - Pelaksanaan LKS Bipartit secara rutin dan berkala untuk menjaga keharmonisan hubungan antara Perusahaan dengan Serikat Pekerja PT Pertamina Gas;

HR GOVERNANCE PROGRAM

In 2021, HR and Organizational management programs are carried out by the Human Capital Function as follows:

1. Organizational and Cultural Management
 - Implementation of *Work Load Analysis* (WLA) to evaluate the adequacy of the workload and the Company's organizational formation
 - Preparation of the Organizational Structure of the New Post-Project Operation Area (Rokan)
 - Formation of Company Agent of Change and implementation of the debriefing
 - Implementation of the internalization of moral values in all functions of PT Pertamina Gas
2. Planning and Recruitment of Workers
 - Preparation of manpower planning studies to support organizational productivity
 - Implementing the recruitment of prospective participants of the PT Pertamina Gas Group Practical Professional Guidance (BPA) and Undergraduate Professional Guidance (BPS) program participants, as prospective Company Workers
 - Implementation of PWT recruitment for initial operational support after the Rokan oil infrastructure development project
 - Implementation of *Internal Job Posting* (IJP) with Oil and Gas Holding and Subholding for filling strategic positions
3. Training and Competency Development
 - Leadership and Business Management Competency Training and Development (Pertagas *Leadership Development Program*, *Trailblazer*, *Catalyser Program*)
 - New Professional Certification Program and its renewal, in the areas of *Health, Safety, & Environment*, *Legal*, and *Management of the Company's Internal Audit*,
4. Career Management and Worker Movement
 - *Cross function movement* and *internal promotion* within PT Pertamina Gas
 - *Talent Mobility* within PT Pertamina Gas *Group*, *Subholding* Gas, and other subsidiaries/affiliates of PT Pertamina (Persero)
 - Preparation and implementation of Employee career management system
5. Management of Industrial Relations, Compensation and Benefits
 - Implementation of the Collective Labor Agreement between PT Pertamina Gas and the Pertamina Gas Workers Union (SPPG) for the period 2020 – 2022
 - Implementation of Bipartite LKS regularly and periodically to maintain harmonious relations between the Company and the PT Pertamina Gas Workers Union

- Penyusunan Perjanjian Kerja Sama dengan *Subholding*, Anak Perusahaan, dan Perusahaan afiliasi PT Pertamina (Persero) serta PT Perusahaan Gas Negara, Tbk;
- Pemutakhiran formula perhitungan Tarif Upah Lembur Pekerja Level Operator;
- Pelaksanaan kajian dan penyusunan ketentuan Tunjangan Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Kerja Pekerja;
- Penetapan dan standarisasi tarif upah Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) sebagai *Owner Estimate* (OE) dalam pengalihan Pekerjaan Perusahaan kepada pihak ketiga.

6. Pengelolaan Layanan Sumber Daya Manusia bagi Pekerja

- Penyiapan & ketepatan eksekusi *payroll* setiap bulan;
- Melakukan kerja sama jasa layanan kesehatan dengan PT Pertamina Bina Medika dan PT Pertamina Lubricants dalam penyediaan fasilitas klinik kesehatan di Kantor Pusat PT Pertamina Gas;
- Melakukan perjanjian kerja sama jasa layanan kesehatan berbasis *managed care* dengan PT Pertamina Bina Medika menggunakan sistem ASO (*Administrative Services Only*);
- Melakukan perjanjian kerja sama layanan kesehatan dokter perusahaan dengan Klinik Pertamedika IHC;
- Pelaksanaan layanan pengelolaan kesehatan Pekerja dan keluarga, yang meliputi kegiatan promotif, preventif, termasuk *Medical Check Up* (MCU) Tahunan Pekerja dan pelaksanaan vaksinasi covid-19 bagi Pekerja dan keluarga, kegiatan kuratif, serta kegiatan rehabilitatif;
- Pelaksanaan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) melalui lembaga-lembaga Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang telah bekerja sama;
- Pelaksanaan iuran program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku;
- Memberikan layanan konseling psikologi dan psikoedukasi untuk pekerja selama masa pandemi.

PRINSIP KESETARAAN

Perusahaan menerapkan prinsip non diskriminasi secara konsisten dalam pengelolaan SDM, Pertamina Gas memiliki kebijakan untuk penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi, dan pengembangan karier tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender*, dan kondisi fisik. Kebijakan non-diskriminasi menjamin setiap insan Pertamina Gas memiliki kesempatan yang sama dan setara dalam pelaksanaan kebijakan Perusahaan. Kebijakan ini diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama periode 1 November 2020 s.d. 31 Oktober 2022.

Hingga akhir 2021 Komposisi pekerja Pertamina Gas berdasarkan *gender* menunjukkan total 78% jumlah pekerja laki-laki dan 22%

- Preparation of Cooperation Agreements with Subholdings, Subsidiaries, and affiliated companies PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Gas Negara, Tbk.
- Updated the formula for calculating the Operator Level Overtime Wage Rates
- Implementation of studies and preparation of provisions for Work Health, Safety and Security Benefits for Workers
- Determination and standardization of wage rates for Supporting Service Workers (TKJP) as Owner Estimate (OE) in transferring the Company's work to third parties

6. Management of Human Resources Services for Workers

- Preparation & accuracy of payroll execution every month;
- Cooperating in health services with PT Pertamina Bina Medika and PT Pertamina Lubricants in the provision of health clinic facilities at PT Pertamina Gas Head Office;
- Entered into a managed care-based health service cooperation agreement with PT Pertamina Bina Medika using the ASO (*Administrative Services Only*) system;
- Entered into a cooperation agreement for the company's doctor's health services with the Pertamedika IHC Clinic;
- Implementation of health management services for Workers and their families, which includes promotive and preventive activities, including the Annual Medical Check Up (MCU) for Workers and the implementation of COVID-19 vaccination for Workers and their families, curative activities, as well as rehabilitative activities
- Implementation of the Defined Contribution Pension Program (PPIP) through collaborating Financial Institution Pension Fund (DPLK) institutions.
- Implementation of BPJS Employment and Health BPJS program contributions in accordance with applicable regulations;
- Provide psychological counseling and psychoeducation services for workers during the pandemic

EQUALITY PRINCIPLE

The company applies the principle of non-discrimination consistently in HR management, Pertamina Gas has a policy for acceptance, performance appraisal, remuneration, and career development regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition. The non-discrimination policy ensures that every Pertamina Gas employee has equal and equal opportunities in implementing the Company's policies. This policy is regulated in the Collective Labor Agreement for the period 1 November 2020 until. October 31, 2022.

Until the end of 2021, the composition of Pertamina Gas employees based on gender shows a total of 78% male workers



pekerja wanita, hal ini menunjukkan terdapat keberagaman dan juga Perusahaan memberikan kesempatan bagi siapa saja untuk bergabung dengan Pertamina Gas.

Tak dapat dipungkiri, bahwa sifat kegiatan Perusahaan sejauh ini lebih diminati oleh kaum laki-laki dibanding perempuan. Namun pada dasarnya, Perusahaan memberikan kesempatan yang terbuka bagi perempuan untuk menduduki berbagai jenjang karier di Pertamina Gas.

KESEMPATAN KERJA DAN **TURNOVER** [401-1]

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada putra-putri Indonesia untuk bekerja di Perusahaan melalui jalur rekrutmen tanpa membedakan suku, ras, golongan, agama dan jenis kelamin. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan. Untuk jenis jabatan tertentu, Pertamina Gas memiliki kebijakan untuk menerima tenaga kerja lokal dengan kualifikasi dan kompetensi yang setara. Tenaga kerja lokal tersebut berasal dari wilayah-wilayah operasional Perusahaan. Kebijakan ini merupakan bentuk komitmen Perusahaan terkait pemberdayaan masyarakat setempat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perusahaan berupaya menarik dan mempertahankan talenta yang dimiliki dalam rangka mendukung kinerja Perusahaan karena disadari bahwa regenerasi pekerja pada industri gas tidak secepat angkatan kerja pada umumnya. Selain itu, terjadinya *turnover* secara alami, juga mendorong Perusahaan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pekerja secara berkesinambungan melalui rekrutmen yang berkualitas dan pengembangan kompetensi serta didukung dengan penghargaan dan remunerasi yang kompetitif.

Perusahaan senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh pekerja. Upaya tersebut cukup berhasil dilakukan Perusahaan, hal tersebut tercermin dari tingkat *turnover* pekerja yang pada tahun 2021 tercatat sebesar 0,44% atau mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar 1,00%

PEKERJA ANAK DAN KERJA PAKSA [408-1] [409-1] [F.19]

Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas tentang usia minimal karyawan maupun jam kerja karyawan. Selain merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan, kebijakan terkait usia karyawan dan jam kerja selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 *Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2000 Tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 *Concerning The Prohibition And Immediate Action for The*

and 22% female workers, this shows that there is diversity and also the Company provides opportunities for anyone to join Pertamina Gas.

It is undeniable that the nature of the Company's activities has so far been more attractive to men than women. But basically, the Company provides open opportunities for women to occupy various career levels at Pertamina Gas.

JOB OPPORTUNITIES AND **TURNOVER** [401-1]

The Company provides equal opportunities for Indonesian children to work in the Company through recruitment without discriminating against ethnicity, race, class, religion and gender. The recruitment process is carried out openly according to the needs and qualifications required. For certain types of positions, Pertamina Gas has a policy of accepting local workers with equal qualifications and competencies. The local workforce comes from the Company's operational areas. This policy is a form of the Company's commitment to empowering local communities in order to improve the welfare of the community.

The Company seeks to attract and retain its talents in order to support the Company's performance because it is realized that the regeneration of workers in the gas industry is not as fast as the workforce in general. In addition, the natural occurrence of turnover also encourages the Company to continuously improve the capacity and capability of its employees through quality recruitment and competency development and is supported by competitive rewards and remuneration.

The Company always strives to create a conducive work environment for all employees. This effort was quite successful by the Company, this is reflected in the employee turnover rate which in 2021 recorded at 0.44% or decreased compared to 2020 recorded at 1.00%.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [408-1] [409-1] [F.19]

The company has a clear policy regarding the minimum age of employees and the working hours of employees. Apart from implementing the labor law, policies related to employee age and working hours are in line with the Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 138 *Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (ILO Convention Concerning the Minimum Age to be Admitted to Work), and Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2000 concerning Ratification of ILO Convention No. 138. 182 *Concerning The Prohibition And Immediate Action for The*

Elimination of The Worst Forms of Child Labour (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak).

Sementara itu, pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sehingga tidak terjadi kerja paksa sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1999 Tentang Pengesahan ILO *Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Berdasarkan ketentuan tersebut, Perusahaan sangat memperhatikan persyaratan pekerja dan waktu kerja yaitu menetapkan usia minimal pegawai adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja disepakati yaitu 8 (delapan) jam sehari. Pada level karyawan tertentu yang dimungkinkan kerja lembur, Perusahaan memberikan kompensasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan. Kebijakan tersebut diterapkan sebagai kontribusi nyata Pertamina Gas terhadap penghapusan pekerja anak dan kerja paksa di tempat kerja. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, selama tahun pelaporan, tidak tercatat adanya temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perusahaan.

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI SDM

Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM, Perusahaan senantiasa melakukan program pelatihan dengan mengikutsertakan SDM baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh pekerja Pertamina Gas, mengacu pada upaya pemenuhan kompetensi *managerial* serta kompetensi teknis bagi para pekerja sesuai bidang kerja masing-masing yang berpedoman pada program pengelolaan SDM Pertamina Gas. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pekerjanya untuk ikut dalam program pendidikan dan pelatihan.

JUMLAH JAM PELATIHAN 2021 [404-1]

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan 62 program pelatihan dengan total 38.620 jam pembelajaran bagi pekerja, hal ini mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2020 dimana Perusahaan menyelenggarakan 64 program pelatihan dengan total 30.110 jam pembelajaran.

Perusahaan senantiasa melakukan pemetaan terhadap kebutuhan pendidikan dan pelatihan bagi pekerja di setiap jenjang *level* jabatan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan dan dalam rangka menghadapi perkembangan bisnis yang semakin meningkat. Untuk mencapai peningkatan kinerja yang telah ditargetkan, Perusahaan mempunyai komitmen untuk terus mengembangkan potensi pekerja secara konsisten dan berkesinambungan melalui proses pembelajaran, antara lain menyelenggarakan berbagai pendidikan, pelatihan dan *workshop* baik secara internal maupun secara eksternal bekerja

Elimination of The Worst Forms of Child Labor (ILO Convention No. 182 Concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labour).

Meanwhile, the implementation of working hours with clear time limits so that there is no forced labor is in line with the Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labor (ILO Convention Concerning the Abolition of Forced Labour).

Based on these provisions, the Company is very concerned about the requirements of workers and working hours, namely setting the minimum age for employees to be 18 years, while the agreed working hours are 8 (eight) hours a day. At a certain level of employees who are allowed to work overtime, the Company provides compensation as stipulated in the Company Regulations. This policy is implemented as Pertamina Gas' real contribution to the elimination of child labor and forced labor in the workplace. By implementing this policy, during the reporting year, there were no recorded cases of child labor and forced labor in the Company.

HR COMPETENCY IMPROVEMENT PROGRAM

In order to improve HR competence, the Company always conducts training programs by involving HR both internally and externally. The education and training program participated by Pertamina Gas workers refers to efforts to fulfill managerial competence and technical competence for workers according to their respective fields of work guided by the Pertamina Gas HR management program. The company provides equal opportunities to all employees to participate in education and training programs.

NUMBER OF TRAINING HOURS 2021 [404-1]

Throughout 2021, the Company held 62 training programs with a total of 38,620 learning hours for workers, this is an increase compared to 2020 where the Company held 64 training programs with a total of 30,110 learning hours.

The Company continues to map the education and training needs for employees at every level of position to improve the Company's performance and in order to face increasing business developments. To achieve the targeted performance improvement, the Company is committed to continuing to develop the potential of its employees consistently and continuously through a learning process, including organizing various education, training and workshops both internally and externally in collaboration with educational institutions. This education and training is expected to increase the knowledge



sama dengan lembaga pendidikan. Pendidikan dan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pekerja dalam meningkatkan produktivitas kerja, pengelolaan risiko, budaya perusahaan serta profesionalitas.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pemetaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

and skills of workers in increasing work productivity, risk management, corporate culture and professionalism.

In 2021, the Company has mapped the education and training needs as follows:

Kebutuhan Pendidikan dan Pelatihan berdasarkan Level Jabatan
Education and Training Needs by Position

Jabatan Position	Realisasi Realization	Tujuan Pelatihan dan Pendidikan Training and Education Goals
Direksi Directors	2	Memberikan pemahaman terhadap <i>update</i> mengenai praktik dan kebijakan serta isu-isu lain yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan secara korporasi Provide an understanding of updates on practices and policies as well as other issues that can influence corporate decision making
<i>Vice President/General Manager</i>	8	Meningkatkan kompetensi kepemimpinan dan efektivitas peran pimpinan strategis Improving leadership competence and effectiveness of strategic leadership roles
<i>Manager/setara</i> Manager/equivalent	16	Meningkatkan efektivitas praktik kompetensi kepemimpinan dan operasional bisnis Improving the effectiveness of the practice of leadership competence and business operations
<i>Assistant Manager/setara</i> Assistant Manager/equivalent	29	Meningkatkan kompetensi teknis di bidangnya dan kepemimpinan sesuai perannya Improve technical competence in their field and leadership according to their role
<i>Supervisor/Officer/Analyst/setara</i> Supervisor/Officer/Analyst/equivalent	45	Meningkatkan kompetensi teknis di bidangnya dan kepemimpinan sesuai perannya Improve technical competence in their field and leadership according to their role
Operator/setara Operator/equivalent	24	Meningkatkan kompetensi teknis dan membangun sikap kerja yang positif Improve technical competence and build a positive work attitude
Jumlah Total	124	

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN [404-2]

Pada tahun 2021, Perusahaan telah merealisasikan 62 program pendidikan dan pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 426 orang. Adapun total biaya yang telah dikeluarkan Perusahaan adalah sebesar Rp2.384.938.296 mengalami penurunan dibanding tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp2.744.450.518.

Berikut rincian pendidikan dan pelatihan yang telah dilakukan Perusahaan di sepanjang tahun 2021.

EDUCATION AND TRAINING PROGRAM [404-2]

In 2021, the Company has realized 62 education and training programs with a total of 426 participants. The total costs incurred by the Company amounted to Rp2,384,938,296, a decrease compared to 2020 which was recorded at Rp2,744,450,518.

The following are the details of the education and training that the Company has carried out throughout 2021.

Tipe dan Modul Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2021
Types and Modules of Education and Training in 2021

Tipe Type	Jumlah Modul Number of Modules	Jumlah Peserta (orang) Number of participants (person)
Kepemimpinan & Manajerial Leadership and Managerial	2	60
Professional/Kompetensi Teknis Professional/Technical Competence	42	805
Kesehatan, Keamanan, Keselamatan Kerja & Lingkungan Health, Security, Safety & Environment	18	492

Program Pendidikan dan Pelatihan Pekerja Pertamina Gas Tahun 2021
Pertamina Gas Worker Education and Training Program in 2021

Nama Pendidikan dan Pelatihan Name of Education and Training	Jumlah Peserta (orang) Number of participants (person)
Abu Dhabi International Petroleum Exhibition & Conference 2021	5
Advanced HSSE Mandatory Training	45
Auditor Pertamina Industrial Peace Level	1
Basic Safety Training	159
Certified Public Private Partnership Professional (CP3P) Foundation Program	1
Employee Assistance Program (EAP) Supervisory Workshop	26
HSSE Leadership Mandatory Training	85
International Conference On Enterprise Risk Management	5
Junior Management Development Program	33
National Conference GRC Forum	1
Pelatihan Auditor Energi Energy Auditor Training	5
Pelatihan Catalyser Cohort 3 Cohort 3 Catalyser Training	3
Pelatihan Coach PDCA Continuous Improvement Program (CIP) PDCA Continuous Improvement Program (CIP) Coach Training	23
Pelatihan Engineer Development Program Engineer Development Program Training	3
Pelatihan Fire Prevention Protection Fire Prevention Protection Training	31
Pelatihan First Aider Level Awareness First Aider Level Awareness Training	6
Pelatihan GSI/SI/ST GSI/SI/ST training	23
Pelatihan Hazops Hazops Pelatihan training	14
Pelatihan Incident Investigation Incident Investigation Pelatihan Training	5



Program Pendidikan dan Pelatihan Pekerja Pertamina Gas Tahun 2021
Pertamina Gas Worker Education and Training Program in 2021

Nama Pendidikan dan Pelatihan Name of Education and Training	Jumlah Peserta (orang) Number of participants (person)
Pelatihan Internal Auditor Sistem Manajemen Terintegrasi Integrated Management System Internal Auditor Training	30
Pelatihan <i>Leader As Coach Program</i> Leader As Coach Program Training	35
Pelatihan Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko Risk Management and Risk Management Information System Training	3
Pelatihan Pengelolaan Sistem Tata Kerja (STK) Work System Management Training (STK)	23
Pelatihan Pengoperasian Pipa Minyak Rokan Rokan Oil Pipeline Operation Training	43
Pelatihan Persiapan <i>Certified Fraud Examiner (CFE)</i> Certified Fraud Examiner (CFE) Preparatory Training	1
Pelatihan Publik " <i>National Zoominar: Managing People Collaboration Through HC Daya Analytics & Technology Savvy in Complex Area</i> " Public Training " <i>National Zoominar: Managing People Collaboration Through HC Daya Analytics & Technology Savvy in Complex Area</i> "	2
Pelatihan Sertifikasi <i>Life Cycle Assessment</i> Life Cycle Assessment Certification Training	16
Pembekalan dan Resertifikasi Operator K3 Provision and Recertification of K3 Operators	6
Pertagas <i>Leadership Development Program</i>	25
<i>Senior Management Development Program</i>	28
<i>Training Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)</i> Anti-Bribery Management System Awareness Training (SMAP)	296
<i>Training Basic Knowledge of LNG</i>	5
<i>Training Certified Internal Auditor All Part</i>	3
<i>Training GeNose C19</i>	12
<i>Training MySAP Modul Plant Maintenance</i>	8
<i>Training Of Trainers (TOT) Basic Safety</i>	38
<i>Training Online ISO/IEC 17025:2017 Awareness & Internal Auditor</i>	20
<i>Training Pendidikan Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Dasar 1</i> Basic Capital Market Legal Consultant Professional Education Training 1	1
<i>Training Refreshment Continuous Improvement Program (CIP)</i>	99
<i>Training Strategy Planning & Execution Development Program (SPEED) Program</i>	36
<i>Workshop Interaction Internal Audit With Audit Committee and External Auditor In The New Normal</i>	1
<i>Workshop Modified Design Thinking for Industrial Relation Pertamina</i>	1
<i>Workshop Pra Pembekalan Pelatihan Sertifikasi Manajer dan Auditor Energi</i> Pre-Debriefing Workshop for Energy Auditor and Manager Certification Training	25
<i>Behavior Based Safety</i>	11
Bimbingan Teknis dan <i>Refreshing</i> Kualifikasi Tenaga Ahli Inspektur Pipa Penyalur Migas Technical Guidance and Refreshing Qualification of Experts Inspector of Oil and Gas Distribution Pipes	10

Program Pendidikan dan Pelatihan Pekerja Pertamina Gas Tahun 2021
Pertamina Gas Worker Education and Training Program in 2021

Nama Pendidikan dan Pelatihan Name of Education and Training	Jumlah Peserta (orang) Number of participants (person)
Bimbingan Teknis Tenaga Ahli Inspektur Sistem Alat Ukur Serah Terima Migas Technical Guidance for Oil and Gas Handover Measuring Instrument System Inspectors	6
Pelatihan <i>Confined Space</i> Confined Space Training	11
Pelatihan dan Sertifikasi <i>Manager Energi</i> Energy Manager Training and Certification	6
Pelatihan dan Sertifikasi Operator Penanggung Jawab Pengolahan Air Limbah (POPA) Training and Certification of Operators in Charge of Wastewater Treatment (POPA)	1
Pelatihan dan Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Udara (POPU) Training and Certification of Person in Charge of Air Treatment Operations (POPU)	1
Pelatihan dan Sertifikasi Penanggung Jawab Pencemaran Udara (PPU) Air Pollution Responsible Person (PPU) Training and Certification	6
Pelatihan Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara Air Pollution Control Installation Operational Responsible Officer Training	10
Pelatihan Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah Wastewater Treatment Operational Personnel Training	7
Pelatihan Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Limbah B3 B3 Waste Management Operational Responsible Training	5
Pelatihan Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah B3 B3 Waste Management Responsible Training	4
Pelatihan Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air Water Pollution Control Personnel Training	4
Pelatihan <i>Scaffolding Inspector</i> Scaffolding Inspector Training	1
<i>Process Safety Management</i>	22
SUPREME	1
<i>Talent Development Acceleration</i>	2
<i>Working At Height Training</i>	1
<i>Workshop Keanekaragaman Hayati</i> Biodiversity Workshop	17

PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN

Dalam rangka mengembangkan jiwa kepemimpinan, Pertamina Gas merealisasikan beberapa program dalam bentuk, sebagaimana terlampir pada tabel di bawah ini.

LEADERSHIP DEVELOPMENT

In order to develop leadership spirit, Pertamina Gas has realized several programs in the form, as attached in the table below.



Pelatihan & Pengembangan Kepemimpinan Tahun 2021
2021 Leadership Training & Development

Keterangan Remark	Jumlah Peserta (orang) Number of participants (person)
Pelatihan <i>Leader As Coach Program</i> <i>Leader As Coach Program Training</i>	35
Pertagas <i>Leadership Development Program</i> <i>Pertagas Leadership Development Program</i>	25

Competency Assessment Tahun 2021
Competency Assessment 2021

Keterangan Remark	Jumlah Peserta (orang) Number of participants (person)
<i>Strategic Leaders Assessment</i>	7
<i>Operational Leaders Assessment</i>	16

SISTEM PENILAIAN KINERJA [404-3]

Penilaian kinerja pekerja dilakukan secara transparan dan akuntabel dengan menggunakan sistem *People Review* yang berpedoman pada *Performance Management System* (PMS) PT Pertamina (Persero). Penilaian kinerja terhadap pekerja Pertamina Gas dilakukan rutin setiap enam bulan sekali.

Pada tahun 2021, Pertamina Gas telah melakukan penilaian kinerja terhadap 431 pekerja dan penilaian kompetensi dengan metode *assessment center* terhadap 20 pekerja, diikuti proses promosi dan rotasi atas kinerja yang ditunjukkan.

PRODUKTIVITAS PEKERJA

Pada tahun 2021, produktivitas pekerja mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 dengan rincian pendapatan usaha per pekerja tercatat sebesar US\$1.216 juta, di mana total pendapatan tercatat sebesar US\$541.386 juta dengan total pekerja sebanyak 441 pekerja, sedangkan pada tahun 2020 pendapatan usaha per pekerja tercatat sebesar US\$653,96 juta, di mana total pendapatan tercatat sebesar US\$290.361 juta dengan total pekerja sebanyak 444 pekerja.

Peningkatan produktivitas pekerja di tahun 2021 dibanding tahun 2020, terutama didukung oleh pelaksanaan program-program pengembangan kompetensi teknis dan kepemimpinan pekerja serta pembentukan organisasi yang efektif.

PERFORMANCE APPRAISAL SYSTEM [404-3]

Employee performance appraisal is carried out in a transparent and accountable manner using the *People Review* system guided by the *Performance Management System* (PMS) of PT Pertamina (Persero). Performance appraisal of Pertamina Gas employees is carried out regularly every six months.

In 2021, Pertamina Gas has conducted a performance assessment of 431 workers and a competency assessment using the *assessment center* method for 20 workers, followed by a promotion and rotation process for the performance shown.

WORKER PRODUCTIVITY

In 2021, worker productivity has increased compared to 2020 with details of operating income per worker recorded at US\$1,216 million, of which total income was recorded at US\$541,386 million with a total of 441 workers, while in 2020 operating income per worker was recorded at US\$ \$653.96 million, of which total revenue was recorded at US\$290,361 million with a total workforce of 444 workers.

The increase in worker productivity in 2021 compared to 2020 is mainly supported by the implementation of programs for developing technical competence and employee leadership as well as the formation of an effective organization.

KEBIJAKAN REMUNERASI [401-2]

Sistem remunerasi Pertamina Gas memiliki multi dimensi pengupahan adil dan modern dalam menetapkan indikator-indikatornya. Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memperhatikan dan meningkatkan kesejahteraan dari seluruh pekerja yang bekerja di Pertamina Gas, salah satunya adalah dengan memberikan upah yang kompetitif di industri sejenis dan secara Pertamina Korporasi. Sistem remunerasi Pekerja diatur dalam:

1. Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Gas No. Kpts-023/PG0000/2016-50 tanggal 27 Juni 2016 tentang Penyesuaian Pengupahan Implementasi Pertamina *Reference Level* (PRL);
2. Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Gas No. Kpts-032/PG0000/2016-50 tanggal 30 September 2016 tentang Pengupahan Implementasi Pertamina *Reference Level* (PRL);
3. Surat Keputusan *President Director* PT Pertamina Gas No. Kpts-09/PG0000/2018-58 tanggal 26 Februari 2018 tentang Pengupahan terhadap Pekerja Delta Minus;
4. Surat Keputusan *President Director* PT Pertamina Gas No. Kpts-23/PG0000/2018-58 tanggal 14 Mei 2018 tentang Penyesuaian ketentuan promosi upah dan pengupahan *assistant Manager*/setara ke atas;

Struktur remunerasi dan kebijakan terkait disusun berdasarkan level jabatan, sehingga dapat memotivasi pekerja dalam meningkatkan kompetensi dan produktivitas. Untuk menetapkan manfaat bagi pekerja, Pertamina Gas juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan dan perkembangan bisnis serta sinkronisasi proses penilaian kinerja. Struktur pengupahan di PT Pertamina Gas terdiri dari:

1. Upah Tetap (*Basic Salary*);
2. Tunjangan Tetap yaitu Tunjangan Daerah;
3. Tunjangan Tidak Tetap yaitu Tunjangan Posisi (*Position Allowance*) dan Tunjangan Manajemen;
4. Tunjangan Lainnya.

Berikut perbandingan sistem pengupahan di Pertamina Gas selama 5 (lima) tahun terakhir.

REMUNERATION POLICY [401-2]

The Pertamina Gas remuneration system has multiple dimensions of fair and modern wages in setting the indicators. The company is committed to always paying attention to and improving the welfare of all workers working at Pertamina Gas, one of which is by providing competitive wages in similar industries and on a Corporate Pertamina basis. Employee remuneration system is regulated in:

1. Decree of the Board of Directors of PT Pertamina Gas No. Kpts-023/PG0000/2016-50 dated 27 June 2016 concerning Adjustment of the Pertamina Reference Level (PRL) Implementation Wage;
2. Decree of the Board of Directors of PT Pertamina Gas No. Kpts-032/PG0000/2016-50 dated 30 September 2016 concerning Wages for the Implementation of the Pertamina Reference Level (PRL);
3. Decree of the President Director of PT Pertamina Gas No. Kpts-09/PG0000/2018-58 dated 26 February 2018 concerning Wages for Delta Minus Workers;
4. Decree of the President Director of PT Pertamina Gas No. Kpts-23/PG0000/2018-58 dated May 14, 2018 concerning Adjustment of the provisions for promotion of wages and remuneration of assistant managers/equivalent and above;

The remuneration structure and related policies are prepared based on the level of position, so as to motivate employees to increase competence and productivity. To determine benefits for workers, Pertamina Gas also considers the condition of the Company and business developments as well as synchronization of the performance appraisal process. The wage structure at PT Pertamina Gas consists of:

1. Fixed Wages (Basic Salary);
2. Fixed Allowances, namely Regional Allowances;
3. Non-Fixed Allowances, namely Position Allowance and Management Allowance;
4. Other Benefits.

The following is a comparison of the wage system at Pertamina Gas for the last 5 (five) years.

Tabel Perbandingan Upah 5 (Lima) Tahun Terakhir
Comparison Table of Wages for the Last 5 (Five) Years

Tahun Years	Min (Rp)	Mid (Rp)	Max (Rp)	Kenaikan Upah Salary Increase
2017	4.319.557	23.914.766	172.100.000	8,15%
2018	4.443.186	24.744.594	172.100.000	6,97%
2019	4.202.000	24.454.707	190.175.000	3,9%
2020	4.202.000	23.560.215	190.175.000	0%
2021	4.202.000	23.309.992	190.175.000	0%



PENGELOLAAN KOMPENSASI DAN BENEFIT

PEMBERIAN REWARD & RECOGNITION

Perusahaan memberikan insentif dan tunjangan kepada pegawai Sesuai Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dimana insentif dan tunjangan yang diberikan kepada pegawai besarnya sesuai status kepegawaian, pemenuhan kinerja masing-masing pekerja serta pemenuhan kinerja dan target Perusahaan. [401-2]

Tabel Tunjangan yang diberikan kepada Pekerja Tetap (Pekerja Waktu Tidak Tertentu) dan Pekerja Tidak Tetap (Pekerja Waktu Tertentu).

COMPENSATION AND BENEFIT MANAGEMENT

GIVING REWARDS & RECOGNITION

The company provides incentives and benefits to employees in accordance with the Collective Labor Agreement (PKB) wherein the amount of incentives and benefits given to employees is according to employment status, the fulfillment of the performance of each employee as well as the fulfillment of the Company's performance and targets. [401-2]

Table of Benefits provided to Permanent Employees (Unspecified Time Employees) and Non-Permanent Employees (Specific Time Employees).

Komponen Imbal Jasa Pekerjaan untuk Pekerja Components of Remuneration for Workers

Komponen Component	Pekerja Tetap Permanent Worker	Pekerja Tidak Tetap Part time worker
Upah Wages	Basic Salary, Tunjangan Daerah dan Tunjangan Posisi Basic Salary, Regional Allowance and Position Allowance	Honorarium
Tunjangan Tidak Tetap (insentif bulanan) Non-Fixed Allowance (monthly incentive)		
Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Ya (pada level VP, GM, dan Area Manager) Yes (at VP, GM, and Area Manager levels)	
Lembur Overtime	Ya Yes	Ya Yes
Insentif Incentive	Ya Yes	Ya Yes
Bonus	Ya Yes	Ya Yes
Tunjangan Shift Shift Allowance	Ya Yes	Ya Yes
Bantuan Istirahat Tahunan Annual Rest Assistance	Ya Yes	Ya Yes
Tunjangan Hari Raya Holiday allowance	Ya Yes	Ya Yes
Manfaat Benefit		
Jaminan Kesehatan Health insurance	Ya Yes	Ya Yes
BPJS Kesehatan BPJS Health	Ya Yes	Ya Yes
BPJS Ketenagakerjaan BPJS of Employment	Ya Yes	Ya Yes
Dana Pensiun Pension fund	Ya Yes	Tidak No
Kenaikan Upah Wage Increase		
Salary Increase	Tidak No	Tidak No
Promotional Increase	Ya Yes	Tidak No

Pertamina Gas menjamin pekerja perempuan yang cuti melahirkan, untuk bekerja kembali pada jabatan semula setelah selesai menjalani cuti melahirkan. Sesuai PKB dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, lama waktu cuti melahirkan adalah 90 hari kerja. [401-3]

LAYANAN MEDIS DAN KESEHATAN BAGI PEKERJA

Pertamina Gas telah menetapkan program keselamatan dan kesehatan kerja, yang mencakup pelatihan, penyuluhan yang berkesinambungan, penyediaan sarana dan prasarana untuk keselamatan kerja, serta pengawasan dan inspeksi secara rutin.

Pada tahun 2021 Pertamina Gas berhasil mempertahankan jam kerja selamat hingga 85.300.740 jam kerja sejak tahun 2007 atau 9.251.587 sepanjang tahun 2021 dengan rincian, nihil *fatality*, nihil *lost time injury*, nihil *restricted work case*, nihil *medical treatment*, nihil *first aid*, nihil *near miss* dan 2.456 laporan *unsafe act/condition*.

Perusahaan senantiasa memperhatikan kesehatan dari para pekerjanya, yang mana Perusahaan melaksanakan beberapa tindakan seperti pencegahan (*preventif*), pengobatan (*kuratif*), mempertahankan kesehatan (*promotif*) dan mengembalikan kesehatan seperti semula (*rehabilitatif*). Kegiatan pelatihan dan pelayanan kesehatan dilakukan Perusahaan di Kantor Pusat dan setiap wilayah operasi. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja dengan menyediakan alat-alat keselamatan kerja maupun mengikutkan pekerja dalam program perlindungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku terkait keselamatan kerja.

Seluruh pekerja tetap Perusahaan juga mendapatkan pelayanan kesehatan (*managed care*) dan pemeriksaan kesehatan berkala (*medical check-up*) setiap tahun demi menjaga derajat kesehatan pekerja. Jaminan kesehatan *managed care* telah mencakup seluruh upaya pengelolaan kesehatan pekerja dan keluarga pekerja, yang meliputi peningkatan kesehatan (*promotif*), sosialisasi pencegahan (*preventif*), pengobatan (*kuratif*), pemulihan kesehatan (*rehabilitatif*) hingga perlindungan (*protektif*).

Perusahaan telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk mendukung kesehatan lingkungan kerja, kesehatan pekerja dan kesehatan keluarga pekerja. Total biaya yang dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan kesehatan kerja selama tahun 2021 mencapai Rp19.169.722.122,-. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 42,08% dibandingkan biaya yang dialokasikan pada tahun 2020 sebesar Rp13.492.128.110,-. Peningkatan biaya kesehatan sebagian besar dipengaruhi oleh biaya berobat kesehatan terkait Covid-19.

Pertamina Gas guarantees female workers who are on maternity leave to return to their original positions after completing maternity leave. According to the PKB and labor regulations in force in Indonesia, the length of maternity leave is 90 working days. [401-3]

MEDICAL AND HEALTH SERVICES FOR WORKERS

Pertamina Gas has established an occupational safety and health program, which includes training, continuous counseling, provision of facilities and infrastructure for work safety, as well as routine supervision and inspection.

In 2021 Pertamina Gas managed to maintain safe working hours of up to 85,300,740 working hours since 2007 or 9,251,587 throughout 2021 with details, zero fatality, zero lost time injury, zero restricted work cases, zero medical treatment, zero first aid, nil near miss and 2,456 reports of unsafe act/condition.

The Company always pays attention to the health of its employees, in which the Company carries out several actions such as prevention (preventive), treatment (curative), maintain health (promotive) and restore health to its original state (rehabilitative). Training activities and health services are carried out by the Company at the Head Office and each operating area. The company guarantees the protection of occupational safety and health by providing work safety equipment as well as involving workers in protection programs in accordance with the laws and regulations and other applicable provisions related to work safety.

All permanent employees of the Company also receive health services (managed care) and periodic medical check-ups every year in order to maintain the health status of workers. Managed care health insurance has covered all efforts to manage the health of workers and their families, which include health promotion (promotive), socialization of prevention (preventive), treatment (curative), health restoration (rehabilitative) to protection (protective).

The company has implemented various programs and activities to support the health of the work environment, the health of workers and the health of the families of workers. The total cost allocated to support the implementation of occupational health during 2021 reached Rp19,169,722,122,-. This amount has increased by 42.08% compared to the costs allocated in 2020 of Rp. 13,492,128,110,-. The increase in health costs was largely influenced by the cost of medical treatment related to Covid-19.



Pertamina Gas juga memberikan jaminan kesehatan untuk para pekerja dan keluarganya, meliputi suami/istri pekerja bersama tiga anak pekerja. Pemberian jaminan kesehatan dilaksanakan Pertamina Gas bekerja sama dengan Pertamedika yang merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) di bidang usaha jasa kesehatan dan rumah sakit. Kerja sama diwujudkan melalui layanan kesehatan berbasis *Managed Care*. Selain jaminan kesehatan, Pertamina Gas juga menyediakan jaminan kesehatan dalam sistem *reimbursement*. Jaminan kesehatan ini dapat dipilih pekerja saat klaim kacamata ataupun ketika pekerja berobat ke rumah sakit di luar *provider* yang difasilitasi Pertamedika. Bentuk kerja sama dengan pihak Pertamedika sejak tahun 2015 berubah dari yang semula menggunakan pengiuran per kapitasi (per pekerja/anggota keluarga pekerja) menjadi sistem *Administrative Services Only (ASO)* yaitu sistem penagihan sesuai pelayanan yang diberikan dengan tambahan persentase *management fee* sesuai kesepakatan.

Pertamina Gas also provides health insurance for the workers and their families, including the husband/wife of the worker along with the three children of the worker. The provision of health insurance is carried out by Pertamina Gas in collaboration with Pertamedika which is a subsidiary of PT Pertamina (Persero) in the field of health services and hospitals. Cooperation is realized through managed care-based health services. In addition to health insurance, Pertamina Gas also provides health insurance in the reimbursement system. This health insurance can be chosen by workers when claiming glasses or when workers seek treatment at a hospital outside the provider facilitated by Pertamedika. The form of cooperation with Pertamedika since 2015 has changed from using per capitation contributions (per worker/working family member) to an Administrative Services Only (ASO) system, which is a billing system according to the services provided with an additional percentage of management fee according to the agreement.

Dengan pemilihan sistem ASO dapat menurunkan biaya pelayanan kesehatan Pekerja dan keluarga tanpa mengurangi *benefit* kesehatan yang diterima sebelumnya, terlihat dari biaya kesehatan per kepala yang semakin menurun.

The selection of the ASO system can reduce the cost of health services for workers and their families without reducing the previously received health benefits, as can be seen from the declining health costs per head.

Jangkauan layanan kesehatan berbasis *managed care* dibagi ke dalam 5 (lima) kelompok kegiatan, yaitu:

The range of managed care-based health services is divided into 5 (five) activity groups, namely:

Jangkauan Layanan Kesehatan Berbasis Managed Care Managed Care-Based Health Service Coverage

Kelompok Group	Bentuk Kegiatan Forms of activity
Peningkatan Kesehatan (Promotif) Health Improvement (Promotive)	<i>Healthy Talk</i> dari Pertamedika yang dilakukan berkala setiap 6 bulan sekali untuk seluruh Pekerja Healthy Talk from Pertamedika which is held every 6 months for all employees
Pencegahan (Preventif) Prevention (Preventive)	<ol style="list-style-type: none"> Pemeriksaan Berkala <ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan umum (Anamnesa, Pemeriksaan fisik, Pemeriksaan Gigi dan Mulut, Tes Penglihatan, Pemeriksaan Penunjang) Medical Check Up 1 kali setahun Imunisasi dasar Nasional Konsultasi dan Pemeriksaan fisik serta Pelayanan Promotif Lainnya (<i>pap smear</i>, senam hamil, klinik laktasi)
Pengobatan (Kuratif) Treatment (Curative)	<ol style="list-style-type: none"> Periodic Inspection <ul style="list-style-type: none"> General examination (Anamnesis, Physical Examination, Dental and Oral Examination, Vision Test, Supportive Examination) Medical Check Up once a year National basic immunization Consultation and physical examination and other promotive services (<i>pap smear</i>, pregnancy exercise, lactation clinic)
	<ol style="list-style-type: none"> Pemeriksaan dan pengobatan Pemeriksaan penunjang diagnosis atas indikasi medis Tindakan medis Kamar perawatan
	<ol style="list-style-type: none"> Examination and treatment Diagnostic support for medical indications Medical treatment Treatment room

Jangkauan Layanan Kesehatan Berbasis Managed Care
Managed Care-Based Health Service Coverage

Kelompok Group	Bentuk Kegiatan Forms of activity
Pemulihan (Rehabilitatif) Recovery (Rehabilitative)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan dan pengobatan 2. Pemeriksaan penunjang diagnosis atas indikasi medis 3. Tindakan medis 4. Kamar perawatan <ol style="list-style-type: none"> 1. Examination and treatment 2. Diagnostic support for medical indications 3. Medical treatment 4. Treatment room
Perlindungan (Protektif) Protection (Protective)	Keluarga Berencana Family planning

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [403-1] [403-3] [403-4]

Kesehatan dan keselamatan pekerja menjadi perhatian utama Perusahaan sebagai aspek utama yang dikelola dalam program *Quality, Health, Safety, Security and Environment* (QHSSE). QHSSE menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan pengelolaan dan pengembangan SDM Perusahaan yang dilihat dari berbagai aspek seperti profil (citra) Perusahaan, pendukung operasional, dan kesejahteraan pekerja (termasuk kesehatan dan keselamatan kerja/K3).

Seluruh jajaran manajemen dan setiap individu yang bekerja di lingkungan kerja Perusahaan, termasuk kontraktor, bertanggung jawab untuk menunjukkan praktik kerja dan kinerja terbaik untuk Keselamatan & Kesehatan Kerja, Keamanan, Lindung Lingkungan dan Mutu, dengan tujuan tidak ada kecelakaan kerja, melaksanakan perbaikan secara berkelanjutan, mengintegrasikan strategi dan aktivitas Perusahaan dengan baik dalam konteks *Environmental Social Governance* (ESG). Kebijakan keberlanjutan ini juga merupakan komponen yang terintegrasi dari operasional *excellence* di Pertamina Gas sebagai bentuk berkontribusi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Perusahaan bersama-sama dengan Serikat Pekerja PT Pertamina Gas telah mencantumkan perihal ketentuan mengenai praktik-praktik HSE dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) pada Bab Perlindungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Bab IV Pasal 21, 22, 27, 28, 31, 32, 39, 40, 41, 42 dan pada Bab Fasilitas & Kesejahteraan Bab V Pasal 44, 45, 46. Hal ini merupakan wujud komitmen bersama pada penerapan aspek HSE di lingkungan perusahaan.

Pertamina Gas juga telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan, Kesehatan, Kerja dan Lindung Lingkungan (P2K3LL) atau disebut dengan Komite HSE. Sebagai komite bersama antara Manajemen dengan Pekerja dalam menyampaikan

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY [403-1] [403-3] [403-4]

The health and safety of workers is the main concern of the Company as the main aspect that is managed in the *Quality, Health, Safety, Security and Environment* (QHSSE) program. QHSSE is an integral part of the overall management and development of the Company's HR which is seen from various aspects such as the Company's profile (image), operational support, and worker welfare (including occupational health and safety/K3).

All levels of management and every individual who works in the Company's work environment, including contractors, are responsible for demonstrating the best work practices and performance for Occupational Safety & Health, Security, Environmental Protection and Quality, with the aim of no work accidents, implementing continuous improvement, integrate the Company's strategies and activities well in the context of *Environmental Social Governance* (ESG). This sustainability policy is also an integrated component of operational excellence at Pertamina Gas as a form of contributing to the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company together with PT Pertamina Gas Labor Union have included provisions regarding HSE practices in the Collective Labor Agreement (PKB) in the Chapter IV Protection, Health and Safety Articles 21, 22, 27, 28, 31, 32, 39, 40, 41, 42 and in the Facilities & Welfare Chapter V Article 44, 45, 46. This is a form of shared commitment to the implementation of HSE aspects within the company.

Pertamina Gas has also formed a Committee for Safety, Health, Work and Environmental Protection (P2K3LL) or known as the HSE Committee. As a joint committee between Management and Employees in directly conveying various matters related



langsung berbagai hal terkait dengan pelaksanaan aspek HSE di lingkungan Pertamina Gas dimana perwakilan Manajemen berjumlah 26 atau 6,5% dan perwakilan Pekerja berjumlah 60 orang atau 16%.

Penyelenggaraan aspek QHSSE di lingkungan dikelola oleh fungsi *Quality & Health, Safety, Security, and Environmental (QHSSE)*. Secara struktur organisasi perusahaan, QHSSE merupakan fungsi independen yang berada di leher struktur dan bertugas melaporkan langsung kepada Direktur Utama. Fungsi QHSSE dipimpin oleh seorang *Vice President QHSSE* dan dibantu oleh *Manager Quality Management & Performance Evaluation, Manager Security, Manager HSE, Senior Analyst Health & Safety, Senior Analyst System Management & Quality, Analyst System-Continues Improvement Program & Knowledge Management, Analyst Performance Management & Subsidiaries, Senior Officer Security Strategy, Officer Security Operation, Senior Analyst Health & Safety, Analyst Occupational Health & Industrial Hygiene, Analyst Environmental Compliance, Junior Analyst Safety & Emergency Response, Junior Analyst Environmental Monitoring, Environmental Officer, HSE Campaign Officer, QHSSE Administration*.

Pertamina Gas telah menetapkan program keselamatan dan kesehatan kerja yang mencakup pelatihan, penyuluhan yang berkesinambungan, penyediaan sarana dan prasarana untuk keselamatan kerja, serta pengawasan dan inspeksi secara rutin. Hingga tahun 2021 Pertamina Gas berhasil mempertahankan jam kerja selamat hingga 85.300.740 jam kerja sejak tahun 2007 atau 9.251.587 sepanjang tahun 2021 dengan rincian, nihil fatality, nihil *lost time injury*, nihil *restricted work case*, nihil *medical treatment*, nihil *first aid*, nihil *near miss* dan 2.456 laporan *unsafe act/condition*.

Perusahaan telah mengalokasikan biaya untuk mendukung pelaksanaan kegiatan kesehatan kerja selama tahun 2021 sebesar Rp19.169.722.122,- yang mana jumlah ini mengalami kenaikan 42,08% dari tahun 2020 lalu yang sebesar Rp13.492.128.110. Kenaikan ini disebabkan karena adanya pelaksanaan program MCU yang tertunda akibat kebijakan Perusahaan dalam menyikapi penularan COVID-19.

Pencapaian PT Pertamina Gas dalam melaksanakan praktik-praktik terbaik QHSSE pada tahun 2021 telah mencatatkan hasil berupa:

- Jumlah kecelakaan kerja (*incident*): NIHIL
- TRIR: 0.00
- Jumlah Jam Kerja Selamat di Tahun 2021: 9.251.587 jam
- Jumlah Jam Kerja Selamat sejak 23 Februari 2007 (tanggal pendirian perusahaan): 85.300.740 jam

to the implementation of HSE aspects within Pertamina Gas where Management representatives are 26 or 6.5% and Workers representatives are 60 people or 16%.

The implementation of the QHSSE aspect in the environment is managed by the Quality & Health, Safety, Security, and Environmental (QHSSE) function. In terms of the company's organizational structure, QHSSE is an independent function located at the neck of the structure and is tasked with reporting directly to the President Director. The QHSSE function is led by a QHSSE Vice President and assisted by Quality Management & Performance Evaluation Manager, Security Manager, HSE Manager, Senior Analyst Health & Safety, Senior Analyst System Management & Quality, Analyst System-Continues Improvement Program & Knowledge Management, Analyst Performance Management & Subsidiaries, Senior Officer Security Strategy, Security Operations Officer, Senior Analyst Health & Safety, Analyst Occupational Health & Industrial Hygiene, Analyst Environmental Compliance, Junior Analyst Safety & Emergency Response, Junior Analyst Environmental Monitoring, Environmental Officer, HSE Campaign Officer, QHSSE Administration .

Pertamina Gas has established an occupational safety and health program which includes training, continuous counseling, provision of facilities and infrastructure for work safety, as well as routine supervision and inspection. Until 2021 Pertamina Gas managed to maintain safe working hours of up to 85,300,740 working hours since 2007 or 9,251,587 throughout 2021 with details, zero fatality, zero lost time injury, zero restricted work cases, zero medical treatment, zero first aid, nil near miss and 2,456 reports of unsafe act/condition.

The company has allocated costs to support the implementation of occupational health activities during 2021 in the amount of Rp19,169,722,122, which is an increase of 42.08% from last year's 2020 which was Rp13,492,128,110. This increase was due to the delayed implementation of the MCU program due to the Company's policy in responding to the spread of COVID-19.

The achievements of PT Pertamina Gas in implementing QHSSE best practices in 2021 have recorded results in the form of:

- Number of work accidents (*incident*): NIL
- TRIR: 0.00
- Number of Happy Working Hours in 2021: 9,251,587 hours
- Number of Working Hours Congratulations since February 23, 2007 (date of company establishment): 85,300,740 hours

TINGKAT *EMPLOYEE ENGAGEMENT*

Perusahaan meyakini kegiatan *employee engagement* akan meningkatkan produktivitas pekerja yang berujung pada dukung terhadap pencapaian kinerja finansial dan operasional perusahaan. Pengukuran tingkat *employee engagement* merupakan indikator terhadap kepuasan pekerja atas indikator-indikator yang berpengaruh terhadap keterikatan pekerja dengan Perusahaan.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan pada tahun 2021, *employee engagement* mencapai 93% atau dengan kata lain 9 dari 10 pekerja menunjukkan keterikatan terhadap perusahaan. Tingkat *employee engagement* ini juga mengalami peningkatan dari tahun 2020 yang sebesar 88%.

HUBUNGAN INDUSTRIAL [402-1]

Perusahaan memberikan kebebasan bagi para pekerjanya untuk membentuk dan bergabung dengan serikat pekerja. Tercatat sebagian besar pekerja Perusahaan telah bergabung dengan Serikat Pekerja Pertamina Gas (SPPG).

Pembentukan SPPG ini sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan atas Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh dan International Labour Organization (ILO) *Convention 87* yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan perusahaan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan semua pihak.

Perusahaan dan Serikat Pekerja telah menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk menjamin terpenuhinya syarat kerja, hak, dan kewajiban pekerja Pertamina Gas. Saat ini, sebagian besar pekerja tetap Pertamina Gas telah menjadi anggota serikat pekerja dan terlindungi kepentingannya oleh PKB yang telah terdaftar pada Kementerian Ketenagakerjaan RI c.q. Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP. 209/PHIJSK-PKKAD/PKB/XII/2015 tanggal 29 Desember 2015. Perusahaan mengatur Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional dalam PKB.

Sepanjang tahun 2021, Hubungan Industrial antara Perusahaan dengan para pekerjanya melalui serikat pekerja utama Pertamina Gas telah berjalan dengan baik. Pertemuan Manajemen dengan Serikat Kerja telah dilakukan per 3 bulanan yang membahas hal-hal yang terkait dengan kepekerjaan baik berupa pengembangan sistem, kesejahteraan dan hal-hal lainnya serta penyusunan sistem pengelolaan karier pekerja, pemutakhiran formula upah lembur bagi pekerja.

EMPLOYEE ENGAGEMENT RATE

The company believes that employee engagement activities will increase worker productivity which will lead to support for the achievement of the company's financial and operational performance. Measurement of employee engagement level is an indicator of employee satisfaction on indicators that affect employee engagement with the Company.

Based on a survey conducted in 2021, employee engagement reached 93% or in other words 9 out of 10 workers showed an attachment to the company. The level of employee engagement has also increased from 88% in 2020.

INDUSTRIAL RELATIONS [402-1]

The company provides freedom for its workers to form and join trade unions. It is noted that most of the Company's employees have joined the Pertamina Gas Workers Union (SPPG).

The establishment of this SPPG is a form of the Company's compliance with Law no. 21 of 2000 concerning Trade Unions/ Labour Unions and International Labor Organization (ILO) *Convention 87* which guarantees the freedom of all workers to join professionally managed workers' organizations as a means of liaison between workers and companies to create harmonious industrial relations and mutually beneficial to all parties.

The Company and the Labor Union have drawn up a Collective Labor Agreement (PKB) to ensure the fulfillment of the working conditions, rights and obligations of Pertamina Gas workers. Currently, most of Pertamina Gas' permanent workers have become members of trade unions and their interests are protected by PKB which have been registered with the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia c.q. Decree of the Directorate General of Industrial Relations and Labor Social Security No. KEEP. 209/PHIJSK-PKKAD/PKB/XII/2015 dated December 29, 2015. The company regulates the minimum notification period regarding operational changes in the PKB.

Throughout 2021, Industrial Relations between the Company and its employees through the main Pertamina Gas labor union have been going well. Management meetings with the Labor Union have been held every 3 months to discuss matters related to work, in the form of system development, welfare and other matters as well as the preparation of the workers' career management system, updating the formula for overtime wages for workers.



MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan dapat disampaikan oleh pekerja Pertamina Gas apabila ada keluhan kesah dengan cara:

1. Mengisi formulir keluhan kesah
Penyampaian keluhan kesah di Pertamina Gas dilakukan secara berjenjang melalui atasan pekerja (*Manager/setara*), VP kemudian Direktur Fungsional. Jika dalam penyelesaian keluhan kesah sampai dengan tingkat Direksi tidak mencapai kesepakatan, maka penyelesaian keluhan tersebut akan menggunakan mekanisme sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyampaikan langsung melalui serikat pekerja.
Pekerjaan menyampaikan melalui serikat pekerja, kemudian serikat pekerja menelaah dengan pengurus harian dan menyampaikan secara formal ke fungsi *Human Resources*. Selanjutnya *Human Resources* membahas keluhan tersebut dengan perwakilan serikat pekerja melalui perjanjian bipartite. Apabila tidak tercapai kesepakatan maka *Human Resources* akan membawa permasalahan tersebut melalui rapat Dewan Pembinaan Karir Pekerja/DPKP yang beranggotakan minimal 3 Direksi. Apabila upaya ini tidak membuahkan hasil langkah selanjutnya serikat pekerja akan membawa masalah tersebut ke pengadilan hubungan Industrial atau sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA

Pemutusan hubungan kerja (PHK) dengan pegawai dapat terjadi dan disebabkan karena beberapa hal:

- a. Pekerja memasuki masa persiapan purnakarya (MPPK) dan pensiun normal
- b. Atas Permintaan Sendiri (APS)
- c. Alasan Kesehatan
- d. Sanksi kedisiplinan.

Dalam hal PHK terjadi akibat pelanggaran disiplin, maka mekanisme PHK dilakukan sesuai dengan PKB yang berlaku. Batas waktu minimal pemberitahuan kepada pegawai perihal pelaksanaan PHK adalah 30 hari sebelum PHK dilaksanakan.

Hak-hak yang diberikan bagi pekerja yang mengalami PHK, antara lain:

- Uang Penghargaan Apresiasi Perusahaan
- Uang Pensiun
- Uang Asuransi Kemampuan
- Uang dana Tabungan Pekerja
- Jaminan Kesehatan Purnakarya, dan sebagainya.

Khusus mengenai pensiun, sesuai dengan PKB yang berlaku, usia pensiun pegawai Pertamina Gas adalah 56 tahun. Perusahaan menyertakan mereka dalam pelatihan untuk menyiapkan pekerja

EMPLOYMENT PROBLEM COMPLAINT MECHANISM

The mechanism for complaints on labor issues can be submitted by Pertamina Gas workers if there are complaints by:

Fill out the complaint form

1. Submission of complaints at Pertamina Gas is carried out in stages through the employee's superior (*Manager/ equivalent*), VP and then the Functional Director. If in the settlement of complaints up to the level of the Board of Directors no agreement is reached, then the settlement of the complaint will use the mechanism in accordance with the provisions of the applicable legislation.
2. Deliver directly through the union.
The work is conveyed through the trade union, then the union reviews it with the daily management and submits it formally to the Human Resources function. Subsequently, Human Resources discussed the complaint with the trade union representative through a bipartite agreement. If an agreement is not reached, then Human Resources will bring up the problem through a Worker Career Development Board/DPKP meeting consisting of a minimum of 3 Directors. If this effort does not produce any results, the next step is that the trade union will take the matter to the Industrial Relations Court or in accordance with the applicable laws and regulations.

WORK TERMINATION

Termination of employment (PHK) with employees can occur and is caused by several things:

- a. Workers enter the retirement preparation period (MPPK) and normal retirement
- b. On Own Request (APS)
- c. Health Reason
- d. Disciplinary sanctions.

In the event that the dismissal occurs due to a disciplinary violation, the layoff mechanism is carried out in accordance with the applicable CLA. The minimum time limit for notification to employees regarding the implementation of the layoff is 30 days before the layoff is carried out.

The rights granted to workers who have been laid off include:

- Company Appreciation Award Money
- Pension Money
- Ability Insurance Money
- Worker Savings Fund
- Post-employment Health Insurance, and so on.

Specifically regarding pensions, in accordance with the applicable PKB, the retirement age for Pertamina Gas employees is 56 years. The company includes them in training to prepare workers who

yang akan pensiun dan memasuki masa persiapan purnakarya (MPPK). Pelatihan ditujukan untuk memberi bekal pengetahuan dan keahlian, sehingga tetap dapat melanjutkan hidup setelah tak lagi menjadi pegawai.

Pendidikan dan pelatihan menjelang pensiun dapat diikuti ketika pegawai memasuki usia 55 tahun dengan lama pelatihan 5 hari. Pada tahun 2021, dikarenakan situasi pandemic covid-19, tidak dilakukan pelatihan menjelang pensiun. Karyawan yang akan pensiun pada tahun tersebut, sebelumnya telah diberikan pelatihan di tahun sebelum kondisi pandemi Materi pelatihan yang diberikan diharapkan menjadi bekal bagi pekerja yang telah mendekati Masa Purna Karya untuk bisa tetap produktif saat pensiun tiba. [F.22]

will retire and enter the retirement preparation period (MPPK). The training is intended to provide knowledge and skills, so that they can continue to live after they are no longer employees.

Education and training before retirement can be followed when employees enter the age of 55 years with 5 days of training. In 2021, due to the COVID-19 pandemic situation, there will be no training before retirement. Employees who will retire in that year, had previously been given training in the year before the pandemic conditions. The training material provided is expected to be a provision for workers who are approaching their Retirement Period to be able to remain productive when retirement arrives. [F.22]

Jenis Pelatihan Persiapan Pensiun Pegawai (orang)
Type of Employee Retirement Preparation Training (person)

Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of participants	Penyelenggara Organizer
Pembekalan Masa Purna Karya Madya Debriefing for Intermediate Retirement Period	0	PCU
Pembekalan Masa Purna Karya <i>Executive</i> Debriefing for Retirement Executives	0	PCU
Pembekalan Masa Purna Karya Utama Debriefing for the Main Retirement Period	0	PCU

SURVEI ENGAGEMENT PEKERJA

Engagement pekerja dalam tata kelola SDM merupakan salah satu indikator yang berpengaruh terhadap kinerja. Dengan demikian, Perusahaan melakukan mengukur *engagement* Pekerja untuk memproyeksikan kinerja dan nilai tambah yang akan diberikan Pekerja terhadap Perusahaan. Beberapa ukuran yang digunakan dalam *engagement* Pekerja diantaranya adalah objectives Perusahaan dan aspirasi Pekerja, Akuntabilitas dan Kolaborasi, Pengelolaan kinerja dan *recognition*, serta kapabilitas *managerial* pimpinan dan interaksi *managerial*.

Perusahaan telah melakukan survei *engagement* pekerja yang dilakukan oleh fungsi *Human Capital* pada bulan Desember tahun 2021. Berdasarkan survei tersebut, 93,4% dari 100% Pekerja telah menunjukkan *engage* terhadap Perusahaan. Pekerja mempersepsikan dimensi-dimensi yang mempengaruhi *engagement* telah dijalankan dengan baik di dalam Perusahaan.

PERJANJIAN KERJA BERSAMA (PKB) [102-41]

Pertamina Gas memberikan kebebasan kepada pegawainya untuk berserikat dan berkumpul, termasuk di dalamnya mendirikan Serikat Pekerja Pertamina Gas (SPPG) sebagai perwakilan pekerja Pertamina Gas. Keberadaan SPPG telah tercatat di dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta Pusat, dengan nomor bukti pencatatan: 572/i/P/ii/2012 tanggal 29 Februari 2012.

EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY

Employee engagement in HR governance is one indicator that affects performance. Thus, the Company measures employee engagement to project the performance and added value that employees will provide to the company. Some of the measures used in employee engagement include company objectives and employee aspirations, accountability and collaboration, performance management and recognition, as well as leadership managerial capabilities and managerial interactions.

The Company has conducted an employee engagement survey conducted by the Human Capital function in December 2021. Based on the survey, 93.4% of 100% of employees have shown engagement with the Company. Employees perceive that the dimensions that affect engagement have been carried out well within the Company

COLLECTIVE LABOR AGREEMENT (PKB) [102-41]

Pertamina Gas gives freedom to its employees to associate and assemble, including establishing the Pertamina Gas Workers Union (SPPG) as representatives of Pertamina Gas workers. The existence of SPPG has been recorded at the Central Jakarta Manpower and Transmigration Office, with proof of registration number: 572/i/P/ii/2012 dated February 29, 2012.



Pertamina Gas memberikan keleluasaan bagi para pekerja yang menjadi pengurus SPPG untuk melaksanakan tanggung jawabnya melaksanakan kegiatan organisasi.

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) merupakan perjanjian kerja antara Pertamina Gas dengan para pekerja, dilakukan melalui perwakilan mereka dalam Serikat Pekerja Pertamina Gas (SPPG). Bersama dengan Serikat Pekerja, Pertamina Gas telah menyetujui PKB baru yang menggantikan PKB sebelumnya. PKB yang saat ini berlaku adalah Perjanjian Kerja Bersama PT Pertamina Gas & SPPG Periode 1 November 2020 – 31 Oktober 2022.

PKB menjadi perangkat yang menegaskan komitmen bersama antara pekerja dan perusahaan dalam menciptakan iklim hubungan industrial harmonis dan berkeadilan. PKB bersifat mengikat dan melindungi seluruh (100%) pekerja Pertamina Gas. PKB juga menjadi acuan bersama dalam penyelesaian setiap perselisihan hubungan industrial dan ketenagakerjaan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Hingga akhir tahun 2021, jumlah pekerja yang menjadi anggota SPPG tercatat sebanyak 329 orang, atau 74% dari total pegawai. Selama tahun 2021 tidak pernah dilaporkan adanya tindakan-tindakan Perusahaan, yang dapat digolongkan sebagai bentuk-bentuk penekanan terhadap kebebasan berpendapat dan berserikat.

MEMBANGUN HARMONISASI BERSAMA MASYARAKAT

Untuk terus menjaga hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasi Pertamina Gas, Pertamina Gas memberikan perhatian khusus kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar area operasional. Sejalan dengan prinsip 3P (*Profit, People, dan Planet*), di mana masyarakat menjadi satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan Perusahaan. Pertamina Gas turut berperan aktif dengan memberikan kontribusi yang nyata bagi kesejahteraan masyarakat dengan menjalankan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Program pengembangan sosial dan kemasayarakatan dapat dilihat dari berbagai program yang berkesinambungan serta program filantropi yang bertujuan untuk mewujudkan partisipasi dan dukungan masyarakat terhadap kegiatan Perusahaan sekaligus meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang berada di lingkungan sekitar maupun di luar wilayah operasional Perusahaan.

Kegiatan CSR bidang Sosial Kemasayarakatan senantiasa bersinergi dengan pelaksanaan CSR Pertamina (Persero) dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2016 tentang Program Kemitraan dan Bina

Pertamina Gas provides flexibility for workers who are SPPG management to carry out their responsibilities in carrying out organizational activities.

Collective Labor Agreement (PKB) is a work agreement between Pertamina Gas and workers, carried out through their representatives in the Pertamina Gas Workers Union (SPPG). Together with the Labor Union, Pertamina Gas has agreed on a new PKB that replaces the previous PKB. The current CLA is the PT Pertamina Gas & SPPG Collective Labor Agreement for the Period 1 November 2020 – 31 October 2022.

PKB is a tool that confirms the joint commitment between workers and companies in creating a harmonious and just industrial relations climate. The CLA is binding and protects all (100%) Pertamina Gas workers. The CLA is also a common reference in the settlement of any industrial and labor relations disputes, with due observance of the prevailing laws and regulations in Indonesia.

Until the end of 2021, the number of workers who became SPPG members was recorded at 329 people, or 74% of the total employees. During 2021, there were no reports of any Company actions, which can be classified as forms of suppression of freedom of opinion and association.

BUILDING HARMONIZATION WITH THE COMMUNITY

To continue to maintain a harmonious relationship between the Company and the community around the Pertamina Gas operational area, Pertamina Gas pays special attention to improving the welfare of the community around the operational area. In line with the 3P (*Profit, People, and Planet*) principles, where the community becomes an inseparable part of the Company's success. Pertamina Gas plays an active role by making a real contribution to the welfare of the community by carrying out *Corporate Social Responsibility (CSR)* activities.

Social and community development programs can be seen from various sustainable programs as well as philanthropic programs that aim to realize community participation and support for the Company's activities as well as improve the quality of life of people in the surrounding environment and outside the Company's operational areas.

CSR activities in the Social Community sector always synergize with the implementation of Pertamina's CSR (Persero) and the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2016 concerning the Partnership and

Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, selain itu pelaksanaan CSR Perusahaan juga mengacu pada Visi, Misi, dan Kebijakan CSR PT Pertamina Gas tanggal 1 Oktober 2019. Lebih lengkapnya implementasi CSR di Pertamina Gas telah diatur melalui Pedoman Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Pertamina Gas No. A-001/PG0100/2019-S9 tanggal 11 April 2019.

Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR. Sebelum melaksanakan kegiatan tersebut, Perusahaan senantiasa melaksanakan pemetaan sosial yang bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi, permasalahan sosial, kebutuhan, dan potensi masyarakat serta memastikan program/kegiatan CSR menjadi lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran.

Secara berkelanjutan Pertamina Gas melakukan pembaruan data pemetaan sosial di seluruh Area Operasi perusahaan. Pemetaan sosial melibatkan masyarakat dalam identifikasi potensi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perusahaan serta program/kegiatan yang dibutuhkan masyarakat. Pada tahun 2021 Pertamina Gas melaksanakan pembaruan data pemetaan sosial di empat Area Operasi yakni *Operation South Sumatera Area*, *Operation West Java Area*, *Operation Esat Java Area* dan *Operation Kalimantan Area*.

PROGRAM & BIAYA CSR

Sesuai dengan Visi, Misi, dan Kebijakan CSR Pertamina Gas tertanggal 1 Oktober 2019, di mana Perusahaan telah menentukan 5 Pilar CSR yang menjadi prioritas Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan CSR-nya, yakni:

- Bidang Pemberdayaan Masyarakat;
- Bidang Kesehatan;
- Bidang Pendidikan;
- Bidang Pelestarian Alam;
- Bidang Prasarana & Sarana.

Namun demikian, Pertamina Gas juga turut memberikan bantuan dalam bentuk donasi atau filantropi kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan perusahaan yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap area operasi, bisnis maupun proyek perusahaan. Perusahaan percaya dengan melaksanakan kegiatan tersebut akan dapat membantu Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

Pada tahun 2021 ini, Lima Pilar CSR dan Donasi tersebut telah dijalankan di seluruh area operasi, kantor pusat dan lokasi proyek Pertamina Gas, dengan rincian sebagai berikut:

Community Development Program for State-Owned Enterprises, in addition the implementation of the Company's CSR also refers to the Vision, Mission, and CSR Policy of PT Pertamina Gas on October 1, 2019. More details on the implementation of CSR at Pertamina Gas has been regulated through the Guidelines for the Implementation of the Social and Environmental Responsibility Program of PT Pertamina Gas No. A-001/PG0100/2019-S9 dated April 11, 2019.

Companies carry out corporate social responsibility or CSR. Prior to carrying out these activities, the Company always carries out social mapping which aims to identify conditions, social problems, needs, and potentials of the community and ensure that CSR programs/activities become more effective, efficient, and on target.

Pertamina Gas continuously updates social mapping data throughout the company's Operational Areas. Social mapping involves the community in identifying the potential impacts arising from the Company's operational activities as well as programs/activities needed by the community. In 2021 Pertamina Gas will update social mapping data in four Operational Areas, namely Operation South Sumatera Area, Operation West Java Area, Operation Esat Java Area and Operation Kalimantan Area.

CSR PROGRAMS & COST

In accordance with Pertamina Gas' Vision, Mission, and CSR Policy dated October 1, 2019, in which the Company has determined 5 CSR Pillars which are the Company's priorities in implementing its CSR activities, namely:

- Community Empowerment Sector;
- Health;
- Field of education;
- Nature Conservation Sector;
- Infrastructure & Facilities.

However, Pertamina Gas also provides assistance in the form of donations or philanthropy to the community and company stakeholders which have a direct or indirect impact on the company's operations, business and project areas. The Company believes that carrying out these activities will be able to assist the Company in carrying out its business activities.

In 2021, the Five Pillars of CSR and Donations have been implemented in all operational areas, head office and Pertamina Gas project locations, with details as follows:



Realisasi Anggaran Program CSR Per Sumber Dana Tahun 2021
 CSR Program Budget Realization Per Fund Source in 2021

Sumber Dana Source of Funds	Rencana Kerja (Rp) Work plan (Rp)
Anggaran Biaya Operasi Pertamina Gas (RKA CSR 2021) Pertamina Gas Operating Cost Budget (RKA CSR 2021)	2.138.099.703
Anggaran Biaya Operasi Pertamina Gas (Donasi) Pertamina Gas Operational Cost Budget (Donation)	4.024.479.408
Anggaran Biaya Investasi Pertamina Gas Pertamina Gas Investment Cost Budget	2.376.523.850
Total Total	8.539.102.961

Realisasi Anggaran Program CSR Per Bidang Tahun 2021
 Realization of CSR Program Budget by Sector in 2021

Sumber Dana Source of Funds	Rencana Kerja (Rp) Work plan (Rp)
Pendidikan Education	26.785.000
Kesehatan Health	23.072.245
Pelestarian Alam Nature Conservation	4.12.907.000
Pemberdayaan Masyarakat Community empowerment	1.675.335.458
Sarana Prasarana Infrastructure	-
Donasi Donation	4.095.320.758
Penanganan Covid / Oksigen dan Isotank Handling Covid / Oxygen and Isotank	2.305.682.500
Total Total	8.539.102.961

Rencana Kerja Program CSR Per Sumber Lokasi Tahun 2021
 CSR Program Work Plan Per Location Source in 2021

Sumber Dana Source of Funds	Rencana Kerja (Rp) Work plan (Rp)
Operation North Sumatera Area	125.976.245
Operation Central Sumatera Area	199.725.000
Operation South Sumatera Area	299.989.340
Operation West Java Area	564.767.750
Operation East Java Area	647.994.439
Operation Kalimantan Area	299.646.929
Kantor Pusat Head Office	4.024.479.408
Proyek Pembangunan Pipa Gas Gresik-Semarang Development of the Gresik-Semarang Gas Pipeline Project	70.300.000
Proyek Pembangunan Pipa Minyak Rokan Development of the Rokan Oil Pipeline Project	2.306.223.850
Total Total	8.539.102.961

Pertamina Gas berupaya untuk turut mendukung upaya masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan. Sebagai bentuk kontribusi Pertamina dalam mendukung upaya percepatan penanganan Gelombang ke-2 COVID-19 di tahun 2021, Pertamina Gas mengalokasikan Anggaran Biaya Operasi untuk mendistribusikan oksigen dari pemasok oksigen ke berbagai fasilitas kesehatan dengan menggunakan Isotank. Pertamina Gas juga memberikan bantuan berupa oksigen dan tabung 6m³ beserta regulator oksigen.

DUKUNGAN TERHADAP PENANGANAN COVID-19 GELOMBANG KE-2

Perusahaan mendukung upaya Pemerintah Republik Indonesia dalam Penanganan Gelombang ke-2 COVID-19 dengan mengerahkan 9 unit Isotank untuk membantu distribusi Oksigen ke Rumah Sakit Rujukan Covid serta Fasilitas Kesehatan lainnya. Pertamina Gas juga menyalurkan sejumlah total 137.110 Kg Oksigen ke 37 Rumah Sakit di DKI Jakarta, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur dan Bali dengan realisasi anggaran senilai Rp2.305.682.500,-.

PENGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL [203-2]

Pertamina Gas memberikan prioritas untuk perekrutan karyawan baru di sekitar wilayah operasi dengan menggunakan metode rekrutmen dan seleksi yang dapat mengefisienkan waktu, mengoptimalkan pencarian karyawan yang berkompeteren dan pemanfaatan tenaga kerja lokal.

Kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitar wilayah kerja Perusahaan selalu diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar wilayah operasi. Di samping itu, penggunaan tenaga kerja lokal juga akan menciptakan efisiensi biaya dan pengelolaan SDM yang efektif, dan secara tidak langsung berkontribusi dalam mengurangi angka pengangguran.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melaksanakan penerimaan tenaga kerja lokal sebanyak 2.213 orang, yang mana mengalami kenaikan dari tahun 2020 sebanyak 2.184 orang.

KEBIJAKAN, PROSEDUR & KOMUNIKASI ANTI KORUPSI [205-2]

Upaya Perusahaan untuk menciptakan iklim usaha yang sehat dan mengedepankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* salah satunya dengan menciptakan penyelenggaraan Perusahaan yang bersih dan transparan dalam berbagai kegiatan. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Pertamina Gas adalah melakukan sosialisasi dan komunikasi pencegahan korupsi sebagai komitmen implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik,

Pertamina Gas strives to support the efforts of the community and other stakeholders in the various activities carried out. As a form of Pertamina's contribution in supporting efforts to accelerate the handling of the 2nd Wave of COVID-19 in 2021, Pertamina Gas allocates an Operating Cost Budget to distribute oxygen from oxygen suppliers to various health facilities using Isotank. Pertamina Gas also provided assistance in the form of oxygen and a 6m cylinder along with an oxygen regulator.

SUPPORT FOR THE 2ND WAVE OF COVID-19 HANDLING

The company supports the efforts of the Government of the Republic of Indonesia in Handling the 2nd Wave of COVID-19 by deploying 9 units of Isotank to assist the distribution of Oxygen to Covid Referral Hospitals and other Health Facilities. Pertamina Gas also distributed a total of 137,110 kg of oxygen to 37 hospitals in DKI Jakarta, Central Java, Yogyakarta, East Java and Bali with a budget realization of Rp2,305,682,500,-.

EMPLOYMENT OF LOCAL LABOR [203-2]

Pertamina Gas gives priority to the recruitment of new employees around the operational area by using recruitment and selection methods that can streamline time, optimize the search for competent employees and utilize local workers.

Employment opportunities for communities around the Company's work areas are always provided as an effort to increase job opportunities for communities around the operational areas. In addition, the use of local labor will also create cost efficiency and effective HR management, and indirectly contribute to reducing unemployment.

In 2021, the Company has implemented the recruitment of 2,213 local workers, which is an increase from 2020 of 2,184 people.

ANTI-CORRUPTION POLICIES, PROCEDURES & COMMUNICATION [205-2]

The Company's efforts to create a healthy business climate and promote the principles of Good Corporate Governance, one of which is by creating a clean and transparent Company administration in various activities. One of the activities carried out by Pertamina Gas is socializing and communicating corruption prevention as a commitment to implementing Good Corporate Governance, Gratification Control, and the Whistleblowing



Pengendalian Gratifikasi, dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* atau WBS) melalui portal, *broadcast e-mail* internal, pengumuman, dan sosialisasi langsung Insan Pertamina Gas.

Kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan diharapkan meningkatkan kesadaran kepada seluruh insan Perusahaan sehingga dapat mengetahui lebih dini segala tindakan yang bisa mengarah kepada korupsi. Hal ini dikarenakan dengan mengetahui suatu perbuatan yang bisa dikategorikan sebagai korupsi adalah suatu upaya awal yang dapat dilakukan untuk mencegah agar seseorang tidak melakukan korupsi.

MEKANISME PENYAMPAIAN KELUHAN

Perusahaan memiliki mekanisme bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduan terkait dampak sosial dari kegiatan operasi tersebut. Perusahaan telah menyediakan mekanisme keluhan pelanggan yang terintegrasi ke dalam *Contact Center* PT Perusahaan Gas Negara Tbk yang diperuntukkan untuk Pertamina Gas Group melalui:

- Telepon : 1500.645
- Website : www.pgn.co.id
- Email : contact.center@pgn.co.id

System (WBS) through portals, internal e-mail broadcasts, announcements, and socialization. Pertamina Gas personnel directly.

The conducted outreach activities are expected to increase awareness of all Company personnel so that they can find out early on all actions that can lead to corruption. This is because knowing an act that can be categorized as corruption is an initial effort that can be taken to prevent someone from committing corruption.

GRIEVANCE MECHANISM

The company has a mechanism for stakeholders to submit complaints or complaints related to the social impacts of these operations. The company has provided a customer complaint mechanism that is integrated into the PT Perusahaan Gas Negara Tbk *Contact Center* which is intended for Pertamina Gas Group through:

- Phone : 1500,645
- Website : www.pgn.co.id
- Email : contact.center@pgn.co.id

Indeks Gri Standard [102-55]

Gri Standards Index [102-55]

Indeks Index	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Halaman Page
GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM GRI 102: GENERAL DISCLOSURES		
PROFIL ORGANISASI PROFILE OF THE ORGANIZATION		
102-1	Nama perusahaan Name of the organization	48
102-2	Kegiatan, merek, produk dan jasa Activities, brands, products, and services	48,57
102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters	48
102-4	Wilayah operasi Location of operations	55
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	57
102-6	Pasar yang dilayani Markets served	60
102-7	Skala organisasi Scale of the organization	72
102-8	Informasi mengenai karyawan Information on employees	72
102-9	Rantai pasokan Supply Chain	75
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi Significant changes to the organization	76
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Precautionary Principle or approach	76
102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	12
102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	77
STRATEGI STRATEGY		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	22
102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang Main Impact, Risk and opportunities	NA
ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behaviour	54
102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika Mechanisms for advice and concerns about ethics	108



Indeks Index	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Halaman Page
TATA KELOLA GOVERNANCE		
102-18	Struktur tata kelola Governance structure	52
102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi The collective knowledge of highest governance body	96
102-30	Keefektifan proses manajemen risiko Risk management process effectiveness	104
102-35	Kebijakan remunerasi Remuneration policy	96
102-36	Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	96
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of groups of stakeholders	NA
102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective labour agreement	160
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identify and select stakeholders	NA
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	40
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Main topics and issues raised	NA
PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICES		
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	39
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Determine report contents and topic boundaries	40
102-47	Daftar topik material List of material topics	42
102-48	Penyajian kembali informasi Restatement of information	42
102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	42
102-50	Periode pelaporan Reporting period	42
102-51	Tanggal laporan terbaru Date of latest report	38
102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	38
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contacts for questions about report	45
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims that reporting conforms with GRI Standards	39

Indeks Index	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Halaman Page
102-55	Indeks isi GRI GRI contents index	166
102-56	Assurance oleh pihak eksternal Assurance by external party	39
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS SPECIFIC STANDARDS DISCLOSURE		
TOPIK EKONOMI ECONOMY TOPIC		
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	42
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	42
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	42
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	117
201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from the government	122
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	42
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	42
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	42
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	164
ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	42
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	42
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	42
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	164



Indeks Index	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Halaman Page
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENT TOPIC		
ENERGI ENERGY		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	42
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	42
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	42
302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	129
AIR WATER		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	42
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	42
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	42
303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal based on sources	134
KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	42
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	42
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	42
304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed, or adjacent to protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	134
304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Protected or restored habitat	135
EMISI EMISSIONS		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	42
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	42
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	42
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	131

Indeks Index	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Halaman Page
305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect (Scope 2) GHG energy emissions	134
305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	134
305-4	Intensitas emisi GRK GHG emission intensity	132
305-5	Pengurangan emisi GRK Greenhouse Gas/GHG emission reduction	135
305-6	Emisi zat perusak ozon ("ODS") Emissions of ozone depleting substances ("ODS")	134
EFLUEN DAN LIMBAH EFFLUENT AND WASTE		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	42
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	42
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	42
306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and method of disposal	135
306-3	Tumpahan limbah yang signifikan Significant waste spill	136
306-4	Pengangkutan limbah berbahaya Hazardous waste transportation	135
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC		
KEPEGAWAIAN KEPEGAWAIAN		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	42
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	42
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	42
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee recruitment and employee turnover	145
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	152
401-3	Cuti Melahirkan Maternity leave	154



Indeks Index	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Halaman Page
HUBUNGAN TENAGA KERJA/MANAJEMEN LABOR RELATIONS/MANAGEMENT		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	42
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	42
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	42
402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notification period regarding operational changes	158
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	42
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	42
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	42
403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen pekerja untuk kesehatan dan keselamatan Workers' representatives in the official committee of employee-management for health and safety	156
403-3	Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka Workers with a high risk of accidents or hazardous illnesses related to their work	156
403-4	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan Health and safety topics are covered in formal agreements with employee unions	156
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	42
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	42
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	42
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per employee per year	146
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Employee skills improvement programs and transition assistance programs	147
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees who receive regular performance and career development reviews	151

Indeks Index	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Halaman Page
PEKERJA ANAK CHILD LABOUR		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	42
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	42
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	42
408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk of child labor incidents	145
KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA FORCED LABOR OR COMPULSORY WORK		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	42
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	42
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	42
409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk of forced or compulsory labor incidents	145



Indeks POJK No 51/POJK.03/2017 [G.5]

POJK Index No 51/POJK.03/2017 [G.5]

No.Indeks No.Index	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	20
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	8
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	9
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	8
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	54
C.2	Alamat Perusahaan Company's address	48
C.3	Skala Perusahaan Enterprise Scale	72
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities Conducted	57
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Association	77
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Organizational Changes Are Significant	76
Penjelasan Direksi Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Directors' Explanation	22
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	N/A
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	96
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	104
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	N/A
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	N/A



No.Indeks No.Index	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	105
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	N/A
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performances, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	N/A
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	138
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	N/A
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	129
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	129
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water usage	134
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	134
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	134
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	132
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	132

No.Indeks No.Index	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	135
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	136
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill that Occurs (If Any)	136
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	138
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of LJK, Issuers, or Public Companies to Provide Services for Equal Products and/or Services to Consumers	N/A
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	144
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	145
F.20	Upah Minimum Regional Regional minimum wage	N/A
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	N/A
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	147
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	N/A
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaint	N/A
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social Responsibility Activities Environment (TJSL)	N/A



No.Indeks No.Index	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	N/A
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Safety For Customers	N/A
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	N/A
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recall	N/A
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	N/A
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada Written Verification from an Independent Party, If Any	39
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for Sustainability Reports	34
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	180
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	178
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures According to POJK 51/2017	174

Tanggapan Perusahaan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [G.4]

Company Response To Previous Year Report Feedback [G.4]

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan belum mendapatkan tanggapan, masukan dan saran dari para pembaca atau pemangku kepentingan atas konten Laporan Keberlanjutan Tahun 2020. Namun demikian, Perusahaan akan terus meningkatkan kualitas laporan dengan mengacu pada prinsip-prinsip pelaporan sesuai Standar GRI, POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan praktik terbaik sesuai *core* bisnis Perusahaan.

Upaya perbaikan konten dan aspek materialitas akan terus kami kembangkan dengan melibatkan para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal Perusahaan sebagai prinsip *Stakeholders Engagement* sehingga penyajian Laporan Keberlanjutan dapat lebih baik lagi sebagai salah satu bentuk komitmen Perusahaan dalam menegakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Until the end of 2021, the Company has not received feedback, input and suggestions from readers or stakeholders on the content of the 2020 Sustainability Report. However, the Company will continue to improve the quality of the report by referring to the reporting principles according to the GRI Standards, POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies and best practices in accordance with the Company's core business.

We will continue to develop efforts to improve content and materiality aspects by involving stakeholders both internal and external to the Company as the principle of Stakeholders Engagement so that the presentation of the Sustainability Report can be even better as a form of the Company's commitment to upholding the principles of good corporate governance.



Lembar Umpan Balik [G.3]

Feedback Form [G.3]

IDENTITAS PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER IDENTITY

Nama Lengkap Full name	:	
Pekerjaan Work	:	
Nama Lembaga/Perusahaan Name of Institution/Company	:	
Jenis Kelembagaan/Perusahaan Type of Institution/Company	:	
Email E-mail	:	
Telpn/Hp/Wa phone / cellphone / WA	:	
Jenis Pemangku Kepentingan Stakeholder Type	:		
<input type="checkbox"/> Pemerintah Government	<input type="checkbox"/> Industri Industry	<input type="checkbox"/> Media Media	<input type="checkbox"/> Lain-lain, sebutkan: Others, please specify:
<input type="checkbox"/> Masyarakat Public	<input type="checkbox"/> Pendidikan Education	<input type="checkbox"/> LSM NGO	<input type="checkbox"/>

Para pemangku kepentingan yang terhormat, dalam rangka meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

Dear stakeholders, in order to improve the Company's sustainability performance, we request the willingness of stakeholders to provide feedback after reading this Sustainability Report by sending an email or sending this form by fax or post.

Bapak/Ibu/Saudara/i para pembaca (para pemangku kepentingan) dapat memilih dan mengisi pertanyaan sebagai berikut:

The readers (stakeholders) can choose and fill out the following questions:

- Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi Perusahaan:
This report has described information on material aspects for the Company:

<input type="checkbox"/> Sangat Setuju Strongly agree	<input type="checkbox"/> Netral Neutral	<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
<input type="checkbox"/> Setuju Agree	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju Don't agree	
- Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan:
This report has described the Company's positive and negative information:

<input type="checkbox"/> Sangat Setuju Strongly agree	<input type="checkbox"/> Netral Neutral	<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
<input type="checkbox"/> Setuju Agree	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju Don't agree	
- Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi Saudara
This report has fulfilled your information needs

<input type="checkbox"/> Sangat Setuju Strongly agree	<input type="checkbox"/> Netral Neutral	<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
<input type="checkbox"/> Setuju Agree	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju Don't agree	



4. Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand

<input type="checkbox"/>	Sangat Setuju Strongly agree	<input type="checkbox"/>	Netral Neutral	<input type="checkbox"/>	Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
<input type="checkbox"/>	Setuju Agree	<input type="checkbox"/>	Tidak Setuju Don't agree		

5. Laporan ini menarik
This report is interesting

<input type="checkbox"/>	Sangat Setuju Strongly agree	<input type="checkbox"/>	Netral Neutral	<input type="checkbox"/>	Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
<input type="checkbox"/>	Setuju Agree	<input type="checkbox"/>	Tidak Setuju Don't agree	<input type="checkbox"/>	

**PENILAIAN TERHADAP KEGIATAN MANAJEMEN
KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN**

**ASSESSMENT OF THE COMPANY'S SUSTAINABILITY
MANAGEMENT ACTIVITIES**

1. Aspek material apa yang paling penting bagi (Mohon berikan nilai 1= paling penting sampai dengan 5= paling tidak penting)

1. What material aspects are most important to you (Please rate 1=most important to 5=least important)

<input type="checkbox"/>	Kinerja Ekonomi Economic Performance	<input type="checkbox"/>	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	<input type="checkbox"/>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
<input type="checkbox"/>	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	<input type="checkbox"/>	Anti Korupsi Anti Corruption	<input type="checkbox"/>	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety

Mohon berikan saran/usul/komentar Saudara atas laporan ini

Please provide your suggestions/suggestions/comments on this report

.....

Mohon agar tanggapan/masukan/ formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada:

Please send this feedback/feedback/form back to:

Fitri Erika
 Corporate Secretary PT Pertamina Gas
 Graha Pertamina, Tower Pertamina Lt. 20-23 Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13
 Jakarta Pusat 10110 Indonesia
 Telp: (021) 3190 6825
 Fax: (021) 3190 6831
 www.pertagas.pertamina.com

Fitri Erika
 Corporate Secretary PT Pertamina Gas
 Graha Pertamina, Tower Pertamina Lt. 20-23 Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13
 Jakarta Pusat 10110 Indonesia
 Telp: (021) 3190 6825
 Fax: (021) 3190 6831
 www.pertagas.pertamina.com

2021

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

DELIVERING BENEFITS THROUGH CREATIVITY

Inovasi Melahirkan Manfaat



PT PERTAMINA GAS

Grha Pertamina, Pertamina Tower, Lantai
20-23, Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13,
Jakarta Pusat 10110

Telp: +6221 31906825
Fax: +6221 31906831

